

EXPANDING POTENTIALS SEIZING OPPORTUNITIES



Memperluas Peluang
Meraih Kesempatan

2022

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITS OF RESPONSIBILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan”, yang didefinisikan sebagai PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang infrastruktur energi terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such prospective statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word “Company” hereinafter referred to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, as an investment company that focuses on integrated energy infrastructure that owns and operates mining infrastructure through its subsidiary. The word “we” is at times used to simply refer to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk in general.





Semua foto yang dimuat dalam laporan tahunan ini telah mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dan pedoman keselamatan yang berlaku.
All photos comprised in this annual report are subject to strict adherence to health and safety guidelines of Covid-19.

KEBERLANJUTAN TEMA

THEME CONTINUITY

2022

EXPANDING POTENTIALS SEIZING OPPORTUNITIES

Memperluas Peluang Meraih Kesempatan

Keberhasilan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (“Perseroan”) untuk tetap bertahan dan menjalankan bisnis secara optimal ditengah situasi yang belum sepenuhnya kondusif dari dampak pandemi membuktikan bahwa Perseroan mampu mengatasi berbagai bentuk tantangan yang datang silih berganti melalui penerapan langkah-langkah strategis yang tepat. Dalam menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa mengkaji peluang ekspansi lokasi penambangan dengan turut mempertimbangkan harga komoditas batubara yang saat ini masih tinggi. Sejalan dengan upaya Perseroan dalam merangkul potensi bisnis yang terbuka lebar di industri batu bara, pada tahun 2022, Perseroan mengambil langkah besar dengan mengakuisisi PTT Mining Ltd (PTTML) Hongkong untuk memperkuat kinerja. Kedepan, Perseroan akan terus melakukan pengembangan usaha dan memanfaatkan seluruh sumber daya dengan efektif untuk meraih kinerja yang optimal.

The success of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the “Company”) in surviving and running its business optimally amidst a situation that is not yet fully conducive to the impact of the pandemic demonstrates that the Company is capable of overcoming a variety of challenges through the implementation of the proper strategic steps. In maintaining a sustainable growth momentum, the Company is constantly reviewing mining location expansion opportunities by considering the current high price of coal commodities. In line with the Company’s efforts to embrace the wide-open business potential in the coal industry, in 2022, the Company took a big step by acquiring PTT Mining Ltd (PTTML) Hong Kong to strengthen its performance. As time goes on, the Company will continue to develop its business and utilize all resources effectively for gaining optimal results.





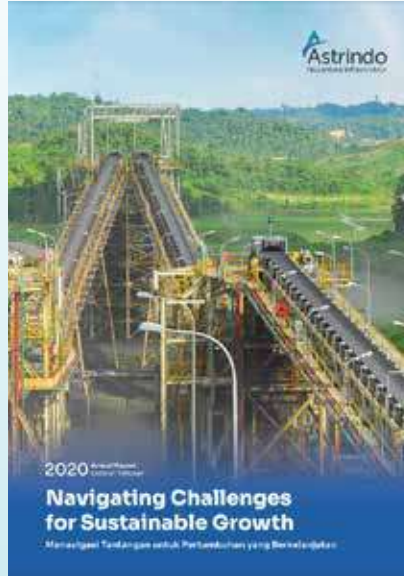
2021

RESILIENCE THROUGH CHALLENGING TIMES

Ketahanan Melalui Masa-Masa yang Menantang

Tahun 2021 masih menyisakan cukup banyak tantangan bagi dunia bisnis, tidak terkecuali bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri batu bara. Di tengah situasi yang belum kondusif seutuhnya, Perseroan berhasil membuktikan resiliensinya yang tangguh dalam mengatasi berbagai jenis tantangan dengan mencatatkan kinerja yang positif dan cukup baik di tahun 2021. Dalam upayanya untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi, Perseroan terus berupaya mencari peluang bisnis baru dan memanfaatkannya agar dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan yang lebih besar di waktu-waktu mendatang.

The year 2021 remained challenging for the business environment, not least for the Company that runs the business in the coal industry. In spite of a situation that has not yet been fully conducive, the Company has demonstrated its strong resilience in overcoming challenges by recording a positive and quite good performance in 2021. In its efforts to become an integrated energy and resource infrastructure company, the Company continues to look for new business opportunities that can be leveraged for sustainable growth in the future.



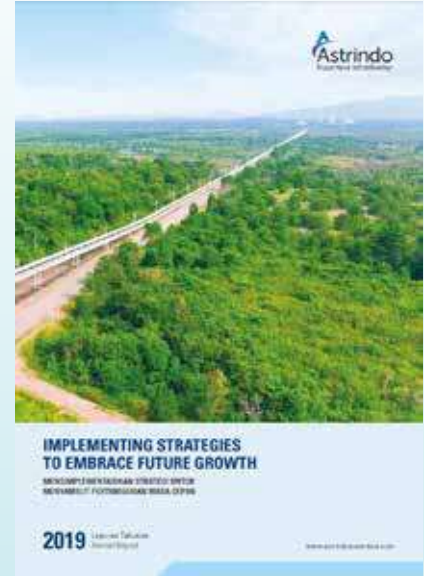
2020

IMPLEMENTING STRATEGIES TO EMBRACE FUTURE

Mengimplementasikan Strategi untuk Menyambut Pertumbuhan Masa Depan

Pandemi Covid-19 yang terjadi telah mengubah dunia, mulai dari cara hidup dan bekerja, yang berdampak pada banyak aspek dalam kehidupan sehari-hari. Dengan latar belakang tersebut, kekuatan kinerja Perseroan di tahun 2020 adalah hasil dari strategi yang telah dilakukan dalam menavigasi tantangan yang ada untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan menerapkan strategi dengan merespon perubahan secara cepat agar dapat bertahan dan melanjutkan upaya Perseroan untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi terintegrasi.

The Covid-19 pandemic has changed the world, disrupting how to live and work which impact many aspects of day-to-day life. Against this background, the strength of 2020's underlying performance is credited towards the Company's strategies, in navigating the challenges, with aims for sustainable growth. The Company implement agile strategies to remain resilient and continue our efforts in becoming an integrated energy infrastructure company.



2019

EMBRACING TRANSFORMATION FOR MAXIMUM RESULT

Merangkul Transformasi untuk Mencapai Hasil yang Maksimal

Dalam upayanya untuk menjadi perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi, Perseroan terus berupaya untuk menyusun dan menerapkan strategi-strategi yang efektif terhadap pengelolaan bisnisnya, seperti merampingkan model bisnis yang lebih efektif dan mengoptimalkan layanan kepada para pelanggan. Upaya-upaya ini bertujuan untuk mendorong Perseroan dalam meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In the effort to become an investment company that focuses on integrated energy infrastructure, the Company strives to implement effective strategies to its business management, such as a more effective business model and optimum service to its clients. These efforts are to drive the Company in achieving sustainable business growth.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SUMMARY OF KEY FINANCIAL DATA

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limits
of Responsibility

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity

Daftar Isi

Table of Contents

KILAS KINERJA 2022

PERFORMANCE HIGHLIGHT IN 2022

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Key Financial Data

Ikhtisar Operasi Per Segmen Usaha

Summary of Operations
by Business Segment

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Ikhtisar Kinerja Obligasi

Bonds Performance Highlights

Aksi Korporasi Saham

Shares Corporate Action

Suspensi dan/atau

Delisting Saham

Suspension and/or
Delisting of Shares

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Peristiwa Penting Tahun 2022

Significant Events In 2022

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

II PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan

Company Identity

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Jejak Langkah

Milestones

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and
Corporate Values

Kegiatan Usaha

Business Activities

Produk dan/atau Jasa

Products and/or Services

Wilayah Operasional

Operational Areas

Struktur Organisasi

Organization Structure

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Association Membership

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Demografi Karyawan

Employees Demography

Pengembangan

Employee Competency

Kompetensi Karyawan

Employee Competency

Development

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder' Composition

Daftar Entitas Anak, dan

Entitas Ventura Bersama

List of Subsidiaries,
and Joint Ventures

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other

Securities Listing

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Professional
Institutions Capital Markets

Informasi Situs Web Perusahaan

Information on Company's Website

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

Kebijakan Pengelolaan SDM

HR Management Policy

Pemenuhan Hak dan

Kewajiban Karyawan

Fulfillment of Employee

Rights and Obligations

Struktur Organisasi Pengelola SDM

HR Management

Organizational Structure

Tata Kelola SDM

HR Governance

Rencana Fokus Pengembangan

SDM Tahun 2023

HR Development Focus Plan 2023

Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT)

Kebijakan dan Tata Kelola TI

IT Policy and Governance

Struktur Organisasi Pengelola TI

IT Management

Organizational Structure

Realisasi Pengembangan Sistem TI

IT System Development Realization

Rencana Fokus Pengembangan

TI Tahun 2023

IT Development Focus Plan 2023

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian Economic Review	90
Tinjauan Industri Pertambangan Mining Industry Review	92
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review of Each Business Segment	95
Kinerja Operasi Entitas Ventura Bersama Infrastruktur Batu Bara Operating Performance of Coal Infrastructure Joint Ventures	96
Tinjauan Keuangan Financial Review	102
Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement	103
Laporan Laba Rugi Profit Loss Statement	105
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	106
Kemampuan Membayar Utang Solvency	107
Tingkat Kolektabilitas Piutang Collectability	108
Struktur Modal Capital Structure	108
Investasi Barang Modal Tahun 2022 Capital Expenditures In 2022	109
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Investment	109
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah 31 Desember 2022 Subsequent Material Information and Fact After 31 December 2022	110
Prospek Usaha Tahun 2023 Business Prospect In 2023	111

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun 2022, Serta Proyeksi Tahun 2023

Comparison Between Target and Realization In 2022, and Projections for 2023

Strategi Pemasaran Marketing Strategy

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Program Kepemilikan Saham Karyawan Atau Manajemen (ESOP/MSOP) Share Ownership Program by The Management/Employees

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds From The Public Offering

Informasi Transaksi Material Dengan Pihak-Pihak Berelasi Material Transaction Information With Related Parties

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest/ Transaction With Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Change of Law Which Significantly Affects The Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku Changes In The Accounting Policies Implemented by The Company

TATA KELOLA MANAJEMEN

CORPORATE GOVERNANCE

112	Komitmen Terhadap Penerapan GCG Commitment To GCG Implementation	120
113	Landasan Penerapan Implementation Basis	120
114	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	121
	Struktur GCG GCG Structure	123
114	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	124
115	Direksi Board of Directors	138
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	130
116	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors	150
	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors	151
116	Komite Audit Audit Committee	152
117	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	161
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	161

Keterbukaan Informasi, serta Akses Informasi dan Data Perusahaan	164
Information Transparency, as well as Access to Company's Information and Data	
Satuan Audit Internal	166
Internal Audit Unit	
Auditor Eksternal	170
External Auditor	
Sistem Pengendalian Internal	172
Internal Control System	
Manajemen Risiko	175
Risk Management	
Perkara Penting	180
Important Cases	
Sanksi Administratif	180
Administrative Sanction	
Kode Etik	180
Code of Conduct	
Budaya Perseroan	181
Corporate Culture	
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen	182
The Management and Employee's Stock Option Program	
Kebijakan Keterbukaan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris	182
Disclosure Policy of Share Ownership by The Board of Directors And Board of Commissioners	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	183
Whistleblowing System	
Komunikasi Mengenai Kebijakan Dan Prosedur Anti-Korupsi	185
Communication of Anti-Corruption Policy and Procedures	
Penerapan Atas Tata Kelola Perusahaan Terbuka	186
Application of Good Corporate Governance for a Public Company	

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	192
Commitment to Corporate Social Responsibility Implementation	
Realisasi Biaya Program CSR	192
Realization of CSR Program Fund	
Kaleidoskop Kegiatan CSR	193
Caleidoscop of CSR Activities	
Pernyataan Bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL) Lainnya Diungkapkan Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2022	195
A Statement That a Full Disclosure of Other Social and Environmental Responsibility Activities is Disclosed In The 2022 Sustainability Report	
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	196
Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	197
Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan	184
Financial Report	





KILAS KINERJA

PERFORMANCE
HIGHLIGHTS



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SUMMARY OF KEY FINANCIAL DATA

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE PROFIT LOSS STATEMENT

(dalam USD penuh/In full USD)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pendapatan	43.722.840	65.586.242	78.511.899	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(23.115.032)	(17.377.859)	(13.321.407)	Cost of Revenues
Laba Bruto	20.607.808	48.208.383	65.190.492	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	18.221.503	28.642.061	35.334.706	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(3.851.462)	(6.749.334)	(8.289.170)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	14.370.041	21.892.727	27.045.536	Profit for the year
EBITDA	30.867.839	60.283.645	69.974.884	EBITDA
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	11.450.495	21.409.532	26.071.731	Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	205.557	14.310.994	20.311.234	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	14.164.486	7.581.733	6.734.302	• Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	(2.713.989)	13.827.799	19.337.429	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Non-Pengendali	14.164.486	7.581.733	6.734.302	• Non-Controlling Interest
Laba Per Saham Dasar Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	0,000004	0,000320	0,000454	Basic Earnings Per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity
Laba Per Saham Dilusian Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	0,000004	0,000275	0,000392	Diluted Earnings Per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity

IKHTISAR POSISI KEUANGAN SUMMARY OF FINANCIAL POSITION STATEMENTS

(dalam USD penuh/In full USD)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Aset Lancar	343.651.989	205.856.480	194.494.635	Current Assets
Aset Tidak Lancar	786.628.135	747.443.224	1.149.190.847	Non-current Assets
Jumlah Aset	1.130.280.124	953.299.704	1.343.685.482	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	478.953.687	425.016.616	511.577.974	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	115.117.574	121.705.398	446.540.174	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	594.071.261	547.722.014	958.118.148	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	536.208.863	405.577.690	385.567.333	Total Equity

IKHTISAR LAPORAN ARUS KAS SUMMARY OF CASH FLOWS STATEMENTS

(dalam USD penuh/In full USD)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	18.175.925	14.781.160	20.689.363	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto diperoleh (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(187.402.977)	65.608.475	(21.829.249)	Net Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Neto diperoleh (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	178.480.332	(76.810.820)	2.628.004	Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities

RASIO-RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

Uraian	2022	2021	2020	Description
Imbal Hasil Aset	1%	2%	2%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	0%	4%	5%	Return on Equity
Margin Laba (Rugi) Kotor	47	74%	83%	Gross Profit Margin (Loss)
Margin Laba (Rugi) Operasi	29%	66%	73%	Operating Profit Margin (Loss)
Margin Laba Bersih	0%	22%	26%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	0,7	0,9	0,9	EBITDA Margin
Rasio Lancar	72%	48%	38%	Current Ratio
Perputaran Jumlah Aset	26	15	17	Asset Turnover
Imbal Hasil Investasi	0%	2%	2%	Return on Investment
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,9	1,1	2,1	Debt to Equity Ratio
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	0,6	1,2	1,2	EBITDA to Interest Expense Ratio

IKHTISAR OPERASI PER SEGMENT USAHA

SUMMARY OF OPERATIONS BY BUSINESS SEGMENT

(dalam USD penuh/In full USD)

Pendapatan	2022	2021	2020	Revenue
Jasa Pelabuhan	46.090.580	46.090.580	60.120.552	Port Services
Jasa Pertambangan dan Lainnya	37.483.657	19.495.662	18.391.347	Mining and Other Services

IKHTISAR SAHAM

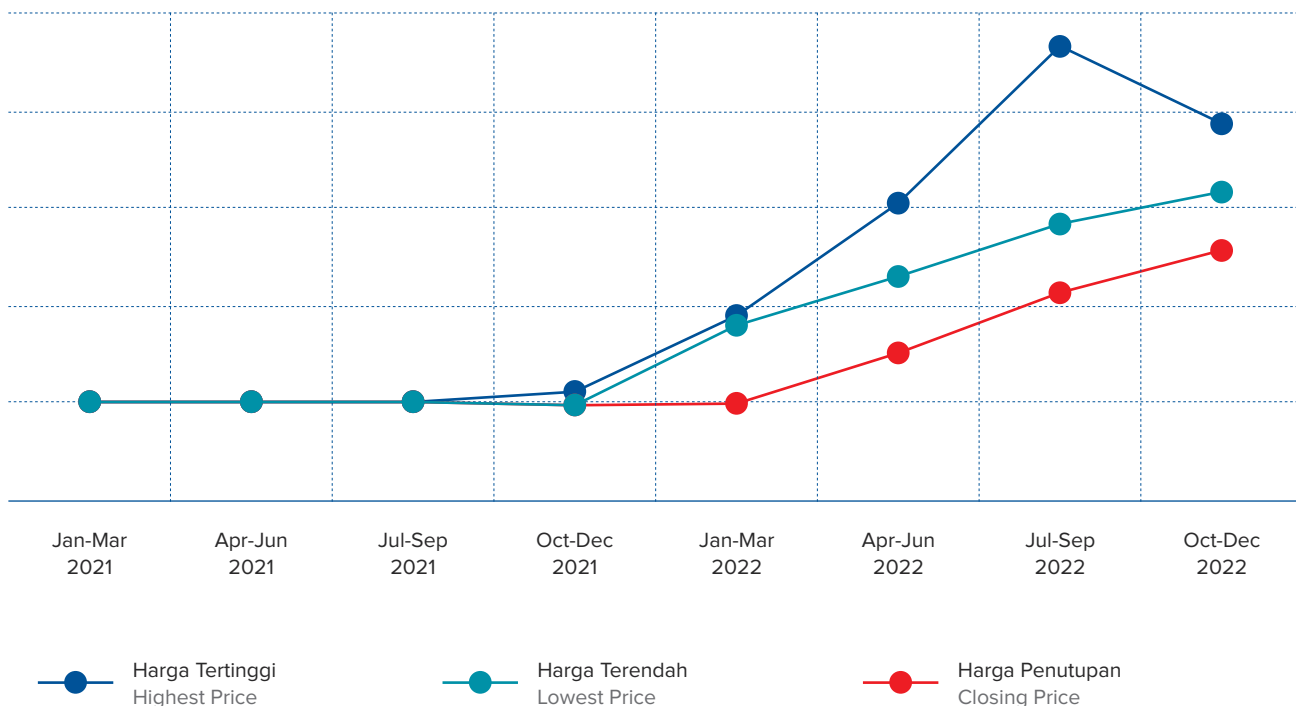
SHARES HIGHLIGHTS

Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di BEI Price and Volume of Shares Transactions Quarterly in IDX

Triwulan Quarterly	Harga Saham (Rp) Stock Price (IDR)			Volume Perdagangan (dalam Juta Lembar Saham) Trading Volume (in Million Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
TAHUN 2022 2022 YEAR						
Q1	96	50	92	82.523.551.100	44.693.066.193	4.111.762.089.756
Q2	153	76	115	61.914.927.200	51.098.081.809	5.876.279.408.035
Q3	234	107	142	72.016.687.400	61.569.177.917	8.742.823.264.214
Q4	194	129	158	58.708.753.100	61.569.177.917	9.727.930.110.886
TAHUN 2021 2021 YEAR						
Q1	52	50	50	657.468.200	44.693.066.193	2.234.653.309.650
Q2	50	50	50	12.731.600	44.693.066.193	2.234.653.309.650
Q3	53	50	50	615.592.000	44.693.066.193	2.234.653.309.650
Q4	57	50	50	39.607.250.400	44.693.066.193	2.234.653.309.650

Grafik Harga Pergerakan Saham Stock Price Movement Chart

(Dalam Rupiah | In IDR)



IKHTISAR KINERJA OBLIGASI

BONDS PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Performance Highlights

Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Sampai dengan akhir 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Until the end of 2022, the Company did not issue any bonds, sukuk or convertible bonds, therefore information regarding total bonds outstanding/sukuk/convertible bonds, interest/return rate, maturity dates, and bond/sukuk rating was not presented in this annual report.

AKSI KORPORASI SAHAM

SHARES CORPORATE ACTION

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun yang berhubungan dengan aktivitas saham Perseroan, baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan/atau perubahan nilai nominal saham.

In 2022, the Company did not take any corporate actions relating to the Company's stock activities, whether in the form of a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or/and changes in the nominal value of shares.

SUSPENSI DAN/ATAU DELISTING SAHAM

SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Sepanjang 2022, aktivitas saham Perseroan tidak pernah mengalami suspensi atau *delisting*.

Throughout 2022, the Company's stock activities have never been suspended or delisted.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN | AWARDS



PENGHARGAAN BAPETEN SAFETY AND SECURITY

BAPETEN SAFETY AND SECURITY AWARD

PT Nusa Tambang Pratama mendapatkan penghargaan Bapeten Safety and Security Award 2017 dalam kegiatan *Gauging* dengan predikat sangat baik.

PT Nusa Tambang Pratama received Bapeten Safety and Security Award 2017 for its Gauging activity with very good predicate.

PENGHARGAAN PROPER PROPER AWARD

PT Mitratama Perkasa meraih piagam penghargaan PROPER peringkat Biru untuk tahun 2020 yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

PT Mitratama Perkasa received a PROPER Award with Blue level for year 2020, given by the Government of South Kalimantan Province.

SERTIFIKASI | CERTIFICATIONS



PT Nusa Tambang Pratama

- Sertifikat Kalibrasi Surveimeter Melawan No. 69180 / LT / KAUR / 12 / 2022
- Sertifikat Kalibrasi Gamma Scout Melawan No. 31545/LT/KAUR/03/2022
- Calibration Certificate of Surveimeter Melawan No. 69180/LT/KAUR/12/2022
- Calibration Certificate of Gamma Scout Melawan No. 31545/LT/KAUR/03/2022

PT Mitratama Perkasa

- Sertifikat Kalibrasi Surveimeter Asam Asam No. 58156-1 / LT / KAUR / 09 / 2022
- Sertifikat Kalibrasi Surveimeter Kintap No. 54078 / LT / KAUR / 09 / 2022
- Sertifikat Kalibrasi Pendose Kintap No. 41850 / LT / KAUR / 06 / 2022
- Calibration Certificate of Surveimeter Asam-Asam No. 58156-1/LT/KAUR/09/2022
- Calibration Certificate of Surveimeter Kintap No. 54078/LT/KAUR/09/2022
- Calibration Certificate of Pendose Kintap No. 41850/LT/KAUR/06/2022

PERISTIWA PENTING TAHUN 2022

SIGNIFICANT EVENTS IN 2022

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN 2022 IMPLEMENTATION OF THE 2022 ANNUAL GMS

Pada 27 Juli 2022, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan para Pemegang Saham atau perwakilannya. Acara ini diselenggarakan di Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Lantai 21 dan 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot.10.1-6, Jakarta Selatan 12950.

On July 27, 2022, the Company held an Annual GMS which was attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders or their representatives. This event was held at Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B, 21st and 22nd Floor, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot.10.1-6, South Jakarta 12950.



PENANDATANGANAN SHARE PURCHASE AGREEMENT AKUISISI PTT MINING LTD. SIGNING OF SHARE PURCHASE AGREEMENT ACQUISITION OF PTT MINING LTD.

Pada 1 Agustus 2022, Perseroan menandatangani *Share Purchase Agreement* (SPA) dengan PTT International Holdings atas rencana akuisisi seluruh saham PTT Mining Ltd. dengan nilai transaksi mencapai USD471 juta atau sekitar Rp7 triliun.

On August 1, 2022, the Company signed the Share Purchase Agreement (SPA) with PTT International Holdings for the planned acquisition of 100% of PTT Mining Ltd. with transaction value of USD471 million or equivalent to Rp7 trillion.

PELAKSANAAN PUBLIC EXPOSE TAHUN 2022 IMPLEMENTATION OF PUBLIC EXPOSE IN 2022

Perseroan bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia, mengadakan Publik Expose Live 2022 yang dilakukan secara elektronik melalui aplikasi Zoom. Kegiatan rutin tahunan ini dihadiri oleh Direksi dan 287 peserta yang menerima undangan. Pada sesi tanya jawab, sebanyak 3 peserta mengajukan pertanyaan mengenai kinerja Perseroan dan dijawab dengan baik oleh manajemen.

The Company together with Indonesian Stock Exchange held Public Expose Live 2022 which was conducted electronically using the Zoom application. This annual routine activity was attended by the Board of Directors and 287 invited participants. During the question and answer session, 3 participants were asked questions about the Company's performance and the management answered them well.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
REPORTS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Achmad Widjaja

**KOMISARIS UTAMA &
KOMISARIS INDEPENDEN**
President Commissioner &
Independent Commissioner

Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga pada tahun 2022 Perseroan dapat memantapkan langkah untuk mengakuisisi PTT Mining Ltd (PML) Hongkong dan menutup tahun pelaporan 2022 dengan pencapaian kinerja bisnis yang tetap menguntungkan.

Bersamaan dengan hal ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris lainnya menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris atas Perkembangan dan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

PANDANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Sepanjang tahun 2022, risiko perekonomian global telah bergeser dari krisis pandemi Covid-19 ke potensi krisis energi, pangan, dan keuangan. Risiko global tersebut utamanya dipicu oleh perang antara Rusia dan Ukraina yang kembali meningkatkan fragmentasi politik dan ekonomi dunia. Akibat invansi Rusia ke Ukraina, sejumlah negara barat termasuk Amerika Serikat (AS) dan negara-negara lainnya di kawasan Asia-Pasifik memberikan sanksi ekonomi terhadap Rusia sehingga berdampak pada aktivitas perekonomian global.

Krisis pangan dan energi dengan cepat menjadi ancaman baru mengingat Rusia dan Ukraina memiliki posisi penting dalam rantai pasokan pangan dan energi global. Imbas dari disrupsi rantai pasokan membuat harga komoditas bahan baku, energi termasuk minyak bumi, gas alam dan batu bara, serta bahan pangan melonjak melampaui level yang belum pernah terjadi sebelumnya sehingga mendorong terjadinya lonjakan inflasi.

Dear respected shareholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty for His abundant mercy and grace toward us, which has enabled us to strengthen our efforts to acquire PTT Mining Limited (PML) Hong Kong in 2022 and close the 2022 reporting year with business results that are still profitable.

As such, at the same time, please allow me on behalf of other members of the Board of Commissioners to submit a Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties on the Development and Management of the Company for the financial year ending on December 31, 2022.

OVERVIEW OF THE DEVELOPMENT OF GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

Throughout 2022, global economic risks have shifted from the Covid-19 pandemic crisis to potential energy, food and financial crises. These global risks were mainly triggered by the war between Russia and Ukraine which exacerbated the world's political and economic fragmentation. As a result of Russia's invasion to Ukraine, a number of western countries including the United States (US) and other countries in the Asia-Pacific region have imposed economic sanctions against Russia which have had an impact on global economic activity.

The food and energy crisis has quickly become a new threat considering that Russia and Ukraine have an important position in the global food and energy supply chain. The impact of the supply chain disruption caused commodity prices for raw materials, energy including oil, natural gas and coal, as well as foodstuffs to soar beyond unprecedented levels, thus driving up inflation.

Di tengah gejolak global yang tengah terjadi, kinerja perekonomian domestik sepanjang tahun 2022 tetap kuat dan mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,31% (yoy). Capaian ini menunjukkan pertumbuhan yang kuat di tengah perlambatan ekonomi global dan bahkan jauh melampaui pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,72% (yoy). Disamping itu, beberapa *leading indicators* baik pada level nasional maupun daerah menunjukkan arah pertumbuhan positif mengimbangi angka inflasi yang masih terkendali.

Salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi nasional selama 2022 adalah *windfall profit* dari kenaikan harga-harga komoditas termasuk di antaranya harga batu bara yang mengalami peningkatan akibat invansi Rusia ke Ukraina. Sebagai informasi, Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia pada Desember 2022 berada di level USD281,48/ton, melonjak 76,16% dibanding Desember 2021 (yoy). Lonjakan harga tersebut mengerek nilai ekspor batu bara Indonesia menjadi USD38,87 miliar sepanjang periode Januari-Oktober 2022, meningkat 90,33% dibanding Januari-Oktober 2021.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sebagai organ pengawas tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, kami berupaya dengan sebaik-baiknya mengawasi proses perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi di sepanjang tahun 2022. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan *monitoring* berkala untuk memastikan penerapan strategi bisnis senantiasa berjalan di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Untuk memastikan hal tersebut, sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menjaga intensitas penyampaian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi baik melalui rapat internal Dewan Komisaris ataupun rapat gabungan bersama dengan Direksi. Hal ini dilakukan untuk memantau implementasi rencana bisnis, memonitor *progress* pencapaian target kinerja Perseroan, dan membantu mengatasi tantangan yang dihadapi di lapangan. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi khususnya untuk area yang perlu mendapatkan perhatian khusus kami. Selanjutnya, setiap keputusan rapat didokumentasikan dengan baik, serta dipantau dan dievaluasi tindak lanjutnya.

In the midst of the ongoing global turmoil, the domestic economy's performance throughout 2022 remained strong and was able to record growth of 5.31% (yoy). In spite of the global economic slowdown, this achievement demonstrates strong growth and exceeds the growth in 2021, which was recorded at 3.72% (yoy). In addition, several leading indicators, both at the national and regional levels, are showing a positive direction of growth to offset the controlled inflation rate.

In 2022, national economic growth was driven by windfall profits from rising commodity prices, including coal prices, which have increased due to Russia's invasion of Ukraine. For information, the country's coal reference price (HBA) in December 2022 was USD 281.48/ton, an increase of 76.16% over December 2021 (yoy). As a result of the price increase, Indonesia's coal exports jumped to USD38.87 billion during January-October 2022, an increase of 90.33% from January-October 2021.

SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

As the highest supervisory organ in the Company's governance structure, we do our best to oversee the process of formulating and implementing strategies conducted by the Board of Directors throughout 2022. Additionally, the Board of Commissioners performs periodic monitoring to ensure that the implementation of business strategies is always on the right track and in compliance with applicable laws.

Towards this end, throughout 2022, the Board of Commissioners continued to provide advice and recommendations to the Board of Directors either through internal meetings of the Board of Commissioners or joint meetings with the Board of Directors. By doing so, we monitor the implementation of business plans, track the progress of the Company's performance targets, and assist in overcoming any challenges faced in the field. On that occasion, the Board of Commissioners gave advice and recommendations to the Board of Directors, in particular for those areas that require our attention. Furthermore, every meeting decision is well documented, as well as follow-up is monitored and evaluated.

Pada tahun ini, Dewan Komisaris telah menetapkan beberapa fokus pengawasan yang menjadi prioritas, di antaranya memastikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan tetap terjaga di level positif melalui strategi *cost efficiency* pada berbagai aspek dan mengawal perkembangan rencana strategis aksi korporasi akuisi PTT Mining Ltd. (PML). Dewan Komisaris bersyukur atas rampungnya rangkaian aksi akuisisi tersebut yang diawali dengan penandatanganan *Share Purchase Agreement* pada pertengahan tahun 2022 lalu dapat berakhir dengan baik di awal 2023. Kami mengapresiasi segenap upaya dan langkah Direksi yang telah berhasil mengakuisisi PML sesuai rencana.

Sejalan dengan selesainya proses akuisisi PML, Dewan Komisaris optimis kinerja keuangan Perseroan di tahun 2023 akan meningkat tajam. Di luar itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan perhatian secara serius terhadap jalannya penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang menjadi pilar utama dalam penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2022

Tahun 2022 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Kondisi dunia yang masih dipenuhi risiko ketidakpastian tinggi dan rentan mengalami perubahan atau dinamika cukup memengaruhi kinerja bisnis Perseroan yang tumbuh melambat di tahun ini. Kendati demikian, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya maksimal untuk tetap menjaga stabilitas Perseroan, serta menjaga kepercayaan para investor. Oleh karenanya, kami tetap mengapresiasi segenap upaya dan langkah strategis yang telah dilakukan Direksi sehingga Perseroan mampu mengantongi laba tahun berjalan dan pendapatan masing-masing sebesar USD 14,37 juta dan USD 43,72 juta. Sementara itu, total nilai aset Perseroan hingga akhir Desember 2022 tercatat sebesar USD1,13 miliar, tumbuh 18,56% dari posisi akhir tahun lalu yang sebesar USD953,29 juta.

Di tengah kondisi yang cukup berat di tahun 2022, Dewan Komisaris bersyukur atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan Direksi dalam menyelesaikan transaksi akuisisi PML senilai USD471 juta atau setara Rp7 triliun. Dengan rampungnya rencana akuisisi tersebut, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan kinerja yang jauh lebih hebat di tahun-tahun mendatang.

During the current year, the Board of Commissioners has set a number of priorities for monitoring, namely ensuring that the Company's financial soundness level is maintained at a positive level through a cost-effectiveness strategy in various aspects and assisting in the development of a strategic corporate action plan for the acquisition of PTT Mining Ltd. (PML). We are grateful for the completion of the series of acquisition actions that began with the signing of the Share Purchase Agreement in mid-2022 and ended in early 2023. We appreciate all the efforts and steps taken by the Board of Directors who succeeded in acquiring PML according to plan.

Following the completion of the PML acquisition process, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's financial performance will improve significantly in 2023. Beyond that, the Commission has also devoted considerable attention to the implementation of risk management and internal control systems, which serve as the main pillars for creating value for stakeholders.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2022

The year 2022 was still full of challenges for the Company. The prevailing world conditions, which are still characterized by high uncertainty and prone to sudden changes or dynamics, have significantly impacted the Company's business performance, which has slowed down this year. Nevertheless, the Board of Commissioners believed that the Board of Directors had made every effort to ensure the Company's stability and to maintain investor confidence. Therefore, we were grateful for all the efforts and strategic steps taken by the Board of Directors that enabled the Company to record a profit of the year and revenue of USD14,37 and USD43.72 million, respectively. Meanwhile, the Company's total assets as of December 2022 was at USD1.13 billion, an increase of 18.56% over USD953.29 million at the end of last year.

Due to the difficult economic environment in 2022, the Board of Commissioners would like to express its gratitude to the Board of Directors for their dedication and hard work in completing the acquisition transaction for PML worth USD471 million or equivalent to Rp7 trillion. With the completion of the acquisition plan, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to record much greater performance growth over the next few years.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris berpendapat kerja keras dan kerja cerdas Direksi beserta seluruh manajemen dan para staff dalam mengimplementasikan strategi bisnis yang sudah ditetapkan di awal tahun telah memberikan manfaat dan hasil yang optimal bagi Perseroan meskipun masih banyak perbaikan yang harus terus dilakukan kedepannya.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Di tengah terpaan tantangan global dan pertumbuhan ekonomi negara-negara besar yang diprediksi masih akan melambat hingga 2023 mendatang, Indonesia dan ASEAN menjadi kawasan dengan pertumbuhan tertinggi dan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dunia, bahkan Indonesia disebut sebagai *the bright spot in the dark* di tengah ketidakpastian global. Berkaca dari realisasi pertumbuhan ekonomi nasional yang solid selama 2022, maka Pemerintah Indonesia menetapkan sinergi dan inovasi bauran kebijakan ekonomi nasional di tahun 2023 akan lebih ditingkatkan untuk memperkuat ketahanan, momentum pemulihan, dan kebangkitan perekonomian nasional ke depan.

Dari sisi internal, akuisisi PML diyakini akan menjadi langkah awal yang besar bagi Perseroan untuk tumbuh lebih cepat di waktu mendatang. Akuisisi ini menjadi sebuah langkah besar bagi Perseroan dan akan menjadi pendorong utama untuk mencapai tujuan dekarbonisasi membangun hilirisasi fasilitas pengolahan batu bara yang dapat menurunkan emisi karbon batu bara saat ini.

Dengan mempertimbangkan sejumlah uraian yang telah dipaparkan di atas, Dewan Komisaris berpendapat rencana bisnis tahunan 2023 yang telah disusun dan disampaikan Direksi kepada kami sangat relevan di tengah proses pemulihan kondisi perekonomian dunia yang mulai membaik dari dampak pandemi COVID-19. Kami mendorong Direksi agar terus memaksimalkan setiap potensi serta peluang yang ada sehingga Perseroan dapat meraih pertumbuhan kinerja yang luar biasa di waktu mendatang.

Di sisi lain, Dewan Komisaris tetap mendorong Direksi untuk selalu berhati-hati dalam menjalankan aksi korporasi dan mengambil keputusan maupun tindakan agar tetap mengacu pada pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip GCG.

Considering this achievement, the Board of Commissioners concluded that each hard work and smart work undertaken by the Board of Directors, management, and all staff in implementing the business strategy set at the beginning of the year has provided optimal benefits and results for the Company despite the fact that many improvements need to be made in the future.

OVERVIEW OF THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND ITS BASIS

Despite being exposed to global challenges and having economic growth predicted to slow until 2023 in major countries, ASEAN and Indonesia have the highest growth and are primary sources of world economic growth, in times of global uncertainty, Indonesia has been called the bright spot in the dark amidst global uncertainty. Based on the realization of solid national economic growth in 2022, the Government of Indonesia has determined that synergies and innovations in the national economic policy mix in 2023 will be further enhanced to strengthen resilience, momentum for recovery, and revival of the national economy going forward.

On the internal side, PML's acquisition is regarded as a major step toward the Company's future expansion. For the company, this acquisition represents a significant step forward and will be a key driver for achieving the decarbonization goal of building a downstream coal processing facility that is able to reduce current coal carbon emissions.

After considering the various descriptions described above, the Board of Commissioners believes that the 2023 annual business plan, which was prepared and submitted to us by the Board of Directors, is very pertinent in light of the ongoing recovery process for world economic conditions that are beginning to improve as a result of the COVID-19 pandemic. Consequently, we encourage the Board of Directors to continue to maximize every opportunity and potential that exists so that the Company can achieve extraordinary performance growth in the future.

On the other hand, the Board of Commissioners continues to urge the Board of Directors to be cautious when carrying out corporate actions and in making decisions to ensure that the implementation of the Company's business activities is consistent with GCG principles.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha yang akuntabel, transparan, dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di seluruh jenjang organisasi dan di setiap proses bisnis. Setelah melaksanakan proses pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan GCG di Perseroan, kami mengapresiasi berbagai upaya dan inisiatif yang telah dilakukan Direksi untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG dan memastikan perbaikan berkelanjutan atas implementasinya agar selaras dengan perkembangan terkini.

Langkah konkret penerapan GCG dari sisi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ditunjukkan melalui penerapan fungsi pengawasan yang berjalan optimal sepanjang tahun ini dengan dibantu oleh Komite Audit. Komite tersebut telah memberikan masukan dan arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris, serta sudah menunjukkan performa optimal dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aktivitas bisnis Perseroan pada aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, sistem remunerasi, sistem pengendalian, dan implementasi GCG secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pengawasan atas penerapan GCG selama 2022, kami berpendapat tidak ada temuan-temuan internal yang bersifat signifikan dan tidak ditemui adanya indikasi pelanggaran atau *fraud* dalam penyelenggaraan kegiatan usaha. Adapun hal-hal yang menjadi rekomendasi pada proses identifikasi penilaian GCG akan dijadikan sebagai topik pengawasan di tahun mendatang.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris melihat bahwa penerapan GCG yang dilakukan Perseroan selama 2022 telah berjalan baik dan kami meminta agar Perseroan dapat terus meningkatkan penerapan GCG sebagai pendukung pencapaian kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In the view of the Board of Commissioners, the Company has conducted business in a transparent, accountable, and professional manner, adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization and in every business process. After conducting the process of monitoring and evaluating the Company's GCG implementation, we are grateful for the efforts and initiatives of the Board of Directors which have strengthened the implementation of GCG principles and ensured continuous improvement in their implementation to ensure they are in compliance with the latest developments.

In order to demonstrate concrete steps for GCG implementation in respect of the Board of Commissioners' duties and responsibilities are shown through the implementation of the oversight function which has run optimally throughout the year with the assistance supporting organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. This committees have provided constructive input and directions to the Board of Commissioners, and have demonstrated optimal performance in conducting a thorough review of the Company's business activities in the operational, financial, risk management, remuneration systems, control systems, and GCG implementation aspects.

Based on the results of monitoring the implementation of the GCG proxy for 2022, we are of the opinion that there were no significant internal findings and no indications of violations or fraud were found in conducting business activities. What becomes recommendations in the process of identifying the GCG assessment will be used as the topic of supervision in the coming year.

In general, the Board of Commissioners saw that the Company's implementation of GCG during 2022 was successful, and requested that the Company continue to improve GCG implementation as support for achieving the Company's performance in the future.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022 komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan setelah pemegang saham melalui RUPS Tahunan menerima pengunduran diri Wibowo Suseno Wirjawan selaku Komisaris Utama dan mengangkat Achmad Widjaja sebagai pengganti. Informasi lebih rinci terkait perubahan Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris per 1 Januari 2022 (Sebelum RUPS Tahunan)

Composition of the Board of Commissioners as of January 1, 2022 (Before the Annual GMS)

Komisaris Utama President Commissioner	Wibowo Suseno Wirjawan
Komisaris Commissioner	Winston Jusuf
Komisaris Commissioner	Drs. Hermawan Chandra

Komposisi Dewan Komisaris per 27 Juli 2022 (Setelah RUPS Tahunan)

Composition of the Board of Commissioners as of July 27, 2022 (After the Annual GMS)

Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Achmad Widjaja
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Hermawan Chandra
Komisaris Commissioner	Winston Jusuf

Atas nama Perseroan, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Wibowo Suseno Wirjawan atas kontribusi dan dedikasinya selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dilakukan sebagai tindak lanjut atas hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang telah disepakati oleh mayoritas pemegang saham yang hadir. Dewan Komisaris optimis bahwa keberagaman pada komposisi saat ini akan memberikan nilai tambah dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners changed in 2022 after the shareholders accepted Wibowo Suseno Wirjawan's resignation as President Commissioner and appointed Achmad Widjaja as a replacement. Following is more detailed information regarding the changes to the Board of Commissioners:

On behalf of the Company, the Board of Commissioners would like to thank Mr. Wibowo Suseno Wirjawan for his contribution and dedication while serving as a member of the Company's Board of Commissioners. Changes to the composition of the Board of Commissioners were made as a follow-up to the General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions which had been agreed upon by the majority of shareholders present. The Board of Commissioners is optimistic that the diversity in its current composition will add value to the Company's supervisory function.

APRESIASI

Sebagai penutup, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang telah menaruh kepercayaan besar kepada Perseroan. Apresiasi mendalam juga kami berikan kepada jajaran Direksi dan manajemen yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas, serta sudah memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan Perseroan di tahun 2022.

Secara khusus pada kesempatan yang baik ini, kami mengucapkan selamat kepada Direksi atas keberhasilan dalam proses akuisisi PML. Lewat aksi korporasi tersebut, Dewan Komisaris berharap semoga tahun 2023 dapat memberikan harapan baru dan menjadi pijakan untuk meraih pertumbuhan yang lebih hebat lagi.

APPRECIATION

As a final note, we would like to express our sincere gratitude to all shareholders and stakeholders who have placed a lot of trust in the Company. Also, we would like to express our deep appreciation for the dedication and loyalty shown by the Board of Directors and management, which have contributed significantly to the Company's progress in 2022.

On this auspicious occasion, we would like to extend our congratulations to the Board of Directors for the successful completion of the acquisition process of PML. Through this corporate action, the Board of Commissioners hopes that 2023 can provide new hope and become a basis for even greater success.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

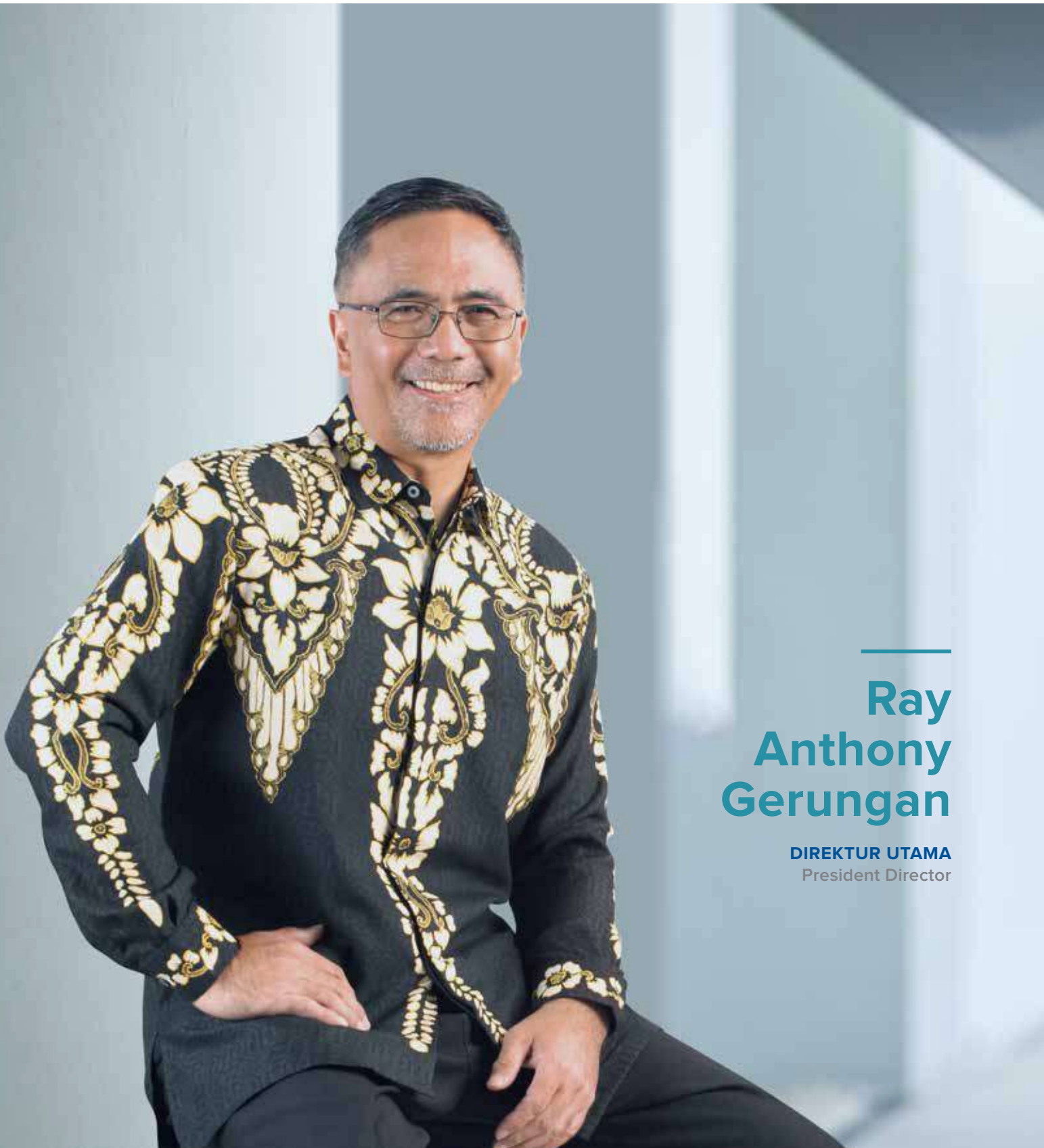


ACHMAD WIDJAJA

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



**Ray
Anthony
Gerungan**

DIREKTUR UTAMA
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melewati berbagai tantangan di tahun 2022 dengan baik melalui penerapan langkah-langkah strategis yang tepat.

Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya atas nama Direksi, menyajikan Laporan Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan ini sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban kami kepada para Pemegang Saham.

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL TAHUN 2022

Ekonomi global diperkirakan tumbuh lebih lambat tahun ini setelah sempat menyentuh level 6% (yoy) pada 2021. Tren perlambatan pertumbuhan semakin nyata terlihat sejak triwulan IV/2022 diantaranya karena dampak oleh implementasi *Zero Covid Policy* (ZCP). Di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi, perekonomian dunia yang melambat dipengaruhi oleh fragmentasi politik dan ekonomi yang menyebabkan peningkatan tekanan inflasi dan direspons dengan pengetatan kebijakan moneter agresif baik di negara maju maupun negara berkembang. Meskipun pengetatan kebijakan moneter ini diperlukan untuk stabilisasi harga, namun di sisi lain penerapan kebijakan ini memengaruhi kondisi keuangan global dan memberikan hambatan substansial pada aktivitas masyarakat.

Dear Distinctive Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, I would like to thank and praise God Almighty for all His blessings and grace, which enabled the Company to successfully overcome various challenges in 2022 by implementing appropriate strategic measures.

Thus, on this auspicious occasion, on behalf of the Board of Directors, I would present the Board of Directors' Report on the Company's management for the financial year ending December 31, 2022. This report is also a form of our accountability to Shareholders.

OVERVIEW OF GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMICS IN 2022

The global economy is predicted to grow slower this year after briefly reaching 6% (yoy) in 2021. The trend of slowing growth has been increasingly evident since the fourth quarter of 2022, due in part to the implementation of the *Zero Covid Policy* (ZCP). In the midst of economic conditions that have not fully recovered from the impact of the pandemic, the slowing world economy was influenced by political and economic fragmentation, that increased inflationary pressure which was subsequently addressed by a tighten of monetary policy both in developed and developing countries. Despite the fact that tighten monetary policy is necessary for price stabilization, its implementation affects global financial conditions and creates substantial obstacles to people's activities.

Sementara itu, invasi Rusia ke Ukraina masih berdampak pada pasar energi dan komoditas serta melatarbelakangi perlambatan pertumbuhan tiga mesin pertumbuhan utama dunia yaitu Amerika Serikat, Kawasan Euro, dan Republik Rakyat China (Tiongkok) yang turut mempengaruhi kondisi ekonomi domestik negara berkembang.

Di tengah kondisi perekonomian global yang masih tidak menentu dan harus menanggung efek lanjutan *downside risks* pandemi, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2022 tumbuh solid di angka 5,31% (yoy), jauh melampaui realisasi pertumbuhan tahun 2021 sebesar 3,69% (yoy). Angka pertumbuhan tahun 2022 adalah yang tertinggi sejak 2014, sekaligus menandai pemulihan ekonomi yang kuat ke tingkat pertumbuhan pra-pandemi. Pertumbuhan impresif tersebut ditopang oleh stabilitas konsumsi masyarakat yang didukung oleh efektivitas kebijakan penanganan pandemi COVID-19 dan inflasi yang terkendali.

Dengan tren perlambatan ekonomi global yang melanda, aktivitas industri nasional konsisten menunjukkan peningkatan kinerja sebagaimana tercermin dari beberapa *leading indicators* seperti Indeks Kepercayaan Industri (IKI) yang pada Desember 2022 tetap berada di zona ekspansi sebesar 50,9. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri khususnya manufaktur konsisten memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian nasional.

Sejalan dengan positifnya kinerja industri dan manufaktur nasional selama 2022, aktivitas ekspor ke negara mitra dagang utama turut mencatatkan pertumbuhan yang kuat. Ekspor produk non-migas ke Tiongkok dibukukan mencapai 25,2% dari total ekspor non-migas yang tumbuh sebesar 49,4% (yoy), lalu diikuti dengan ekspor non-migas ke kawasan ASEAN (18,9% dari total ekspor non-migas) dan India (6,5% dari total ekspor non-migas) yang masing-masing tumbuh 17,5%, dan 30,5%.

Dari total ekspor selama 2022, nilai ekspor batu bara Indonesia mencapai USD46,74 miliar, naik 76,16% dibandingkan 2021 sekaligus menjadi rekor tertinggi dalam dua dekade terakhir. Nilai ekspor tersebut setara dengan ekspor batu bara seberat 360,28 juta ton sepanjang 2022, atau tumbuh 4,29% dibanding 2021. Adapun ekspor batu bara Indonesia ke negara-negara Eropa sepanjang 2022 mencapai sekitar 6 juta ton, meningkat belasan kali lipat dibanding tahun sebelumnya yang hanya 396,5 ribu ton.

Additionally, Russia's invasion of Ukraine continued to impact on energy and commodity markets and contributed to the slowdown in the growth of the world's three primary economic engines, namely the United States of America, the Euro Area, and People's Republic of China (China), which also affected the domestic economic conditions of developing countries.

Despite uncertain global economic conditions and the continuing effects of pandemic downside risks, the Indonesian economy grew solidly at 5.31% in 2022, far exceeding the 2021 growth rate of 3.69% (yoy). The growth figure for 2022 was the highest since 2014 and marked a strong economic recovery from pre-pandemic growth levels. This impressive growth was supported by the stability of public consumption, which was bolstered by the effectiveness of policies for handling the COVID-19 pandemic and controlled inflation.

Due to the trend of a global economic slowdown, national industrial activity has consistently shown an increase in performance as demonstrated by several leading indicators, such as the Industrial Confidence Index (ICI), which remained in the expansion zone of 50.9% in December 2022. This indicates that the industrial sector, especially manufacturing, has consistently contributed the most to the national economy.

In line with national industry and manufacturing's positive performance during 2022, export activities to major trading partner countries also recorded strong growth. Exports of non-oil and gas products to China was at 25.2% of total non-oil and gas exports which grew by 49.4% (yoy), followed by non-oil and gas exports to the ASEAN region (18.9% of total non-oil and gas exports) and India (6.5% of total non-oil and gas exports) which grew 17.5% and 30.5%, respectively.

Of the total exports in 2022, total coal exports of the country reached USD46.74 billion, an increase of 76.16% in comparison to 2021 and marked as the highest record in the last two decades. This export value corresponds to coal exports of 360.28 million tons in 2022, an increase of 4.29% over 2021. Meanwhile, the country's coal exports to European countries in 2022 were around 6 million tons, an increase of dozens of times over the previous year when it was only 396.5 thousand tons.

PERKEMBANGAN INDUSTRI BATU BARA INDONESIA

Perang Rusia-Ukraina dan sanksi negara Barat yang melarang pembelian batu bara dari Rusia mengakibatkan terganggunya pasokan batu bara Rusia dan Eropa pada skala global sehingga mendorong harga batu bara bergerak di level tinggi. Sebagai informasi, Rusia merupakan lima besar pemasok batu bara di dunia.

Pada skala global, harga batu bara dunia acuan Newcastle untuk kontrak dua bulan ditutup di USD389,60/ton dan sempat menyentuh rekor tertinggi sepanjang di USD464/ton pada 5 September. Sepanjang tahun 2022, harga batu bara acuan global tersebut mampu melonjak hingga 157%, lompatan harga tertinggi sejak 2008. Meski demikian dari level tertinggi, harga batu bara acuan global telah surut 45%. Sejalan dengan peningkatan harga batu bara dunia, tren Harga Batu Bara Acuan (HBA) Indonesia juga menguat signifikan. Pada Januari 2022, HBA berada di level USD158,5 per ton dan terus menanjak hingga menyentuh USD 330,97 per ton pada Oktober 2022. Tren HBA kemudian sempat mengalami koreksi ke USD281,48 per ton pada Desember 2022. Meski mengalami penurunan, harga tersebut masih tergolong sangat mahal, bahkan hampir dua kali lipat lebih tinggi dibanding setahun sebelumnya. Peningkatan HBA yang fantastis sepanjang 2022 dipengaruhi oleh naiknya permintaan batu bara global, imbas dari perang Rusia-Ukraina serta konflik politik antara Rusia-Uni Eropa.

Dari sisi kinerja industri batu bara nasional, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Kementerian ESDM) mencatat produksi batu bara dalam negeri mencapai 687 juta ton sepanjang 2022. Jumlah ini melampaui target sebanyak 663 juta ton. Sementara pemanfaatan batu bara domestik mencapai 206 juta ton atau 124,8% dari target 165,7 juta ton. Dengan terpenuhinya realisasi target, maka dapat disimpulkan tidak terjadi krisis pasokan untuk pemenuhan kebutuhan listrik dalam negeri sepanjang 2022. Di sisi lain, batu bara menjadi komoditas yang paling banyak menyumbang Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sub-sektor minerba dimana royalti batu bara sepanjang 2022 mencapai Rp85,7 triliun.

Permintaan terhadap batu bara Indonesia masih tercatat sangat tinggi setiap tahun, terlebih selama krisis energi yang terjadi belakangan ini, akibat perang Rusia-Ukraina. Kebutuhan ini sejalan dengan masih mahalnya harga bahan bakar energi lainnya seperti gas termasuk biaya investasi energi baru terbarukan. Hal tersebut dinilai menjadi peluang bagi negara pemasok batu bara termasuk Indonesia untuk bisa memperluas pasokan ke pasar Eropa.

INDONESIAN COAL INDUSTRY DEVELOPMENT

A Russian-Ukrainian war and Western sanctions that prohibited coal purchases from Russia caused disruptions to Russian and European coal supplies globally, resulting in high coal prices worldwide. As a matter of fact, Russia is one of the top five coal suppliers in the world.

On a global scale, Newcastle's benchmark world coal price for the two-month contract closed at USD389.60/ton and touched an all-time high of USD464/ton on September 5. Throughout 2022, the global benchmark coal price was able to soar by 157%, the highest price jump since 2008. Nevertheless, the global benchmark coal price has declined by 45% from its peak. In line with the increase in world coal prices, the Indonesian Coal Benchmark Price (HBA) trend has also strengthened significantly. In January 2022, HBA was at USD158.5 per ton and continued to climb until it reached USD330.97 per ton in October 2022. The HBA trend corrected to USD281.48 per ton in December 2022. Despite of declining, the price remains very high, even almost twice as high as it was a year ago. The fantastic increase in HBA throughout 2022 was influenced by the increase in global coal demand, the impact of the Russia-Ukraine war, as well as the political conflict between Russia and the European Union.

In terms of the national coal industry's performance, the Directorate General of Mineral and Coal (Ditjen Minerba) of the Ministry of Energy and Mineral Resources (Ministry of Energy and Mineral Resources) recorded that domestic coal production was 687 million tons throughout 2022. The amount exceeded the target of 663 million tons. Meanwhile, domestic coal utilization reached 206 million tons or 124.8% of the target of 165.7 million tons. In light of the achievement of the target realization, it can be concluded that there was no supply crisis for domestic electricity during 2022. On the other hand, coal is the commodity that contributes the most non-tax state revenue (PNBP) to the mineral and coal sub-sector, where coal royalties in 2022 reached Rp85.7 trillion.

The demand for Indonesian coal remains high every year, particularly during the recent energy crisis resulting from the Russia-Ukraine conflict. This requirement is in line with the high price of other energy sources, such as gas, including the cost of investing in new renewable energy. It is considered to be an opportunity for coal-supplying countries, including Indonesia, to expand their supply to the European market.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS DITEMPUH SELAMA 2022

Keberhasilan Perseroan untuk tetap bertahan dan menjalankan bisnis secara optimal di tengah situasi yang menantang tidak lepas dari penerapan strategi bisnis yang tepat dan relevan dengan dinamika eksternal. Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha, sepanjang 2022, Perseroan terus berupaya agar seluruh aset yang dimiliki selalu siap untuk beroperasi secara efektif dan efisien. Di saat bersamaan, Perseroan juga senantiasa mengkaji peluang ekspansi lokasi penambangan dengan turut mempertimbangkan harga komoditas batu bara yang saat ini masih tinggi.

Dengan memperhatikan kondisi pasar dan keyakinan terhadap model bisnis Perseroan yang resilien dari dinamika eksternal serta didukung oleh proyeksi arus pendapatan berulang yang diperoleh dari kontrak jangka panjang, Manajemen meyakini fundamental bisnis Perseroan cukup baik dan menjanjikan untuk mengejar akuisisi PTT Mining Ltd (“PML”) Hong Kong, yang memiliki tiga konsesi tambang batu bara di Kalimantan, yaitu Jembayan, Sebuku, dan Penajam, serta berbagai aset batu bara lainnya di Indonesia, Brunei, dan Madagaskar.

Oleh karenanya, sepanjang tahun 2022, Direksi memprioritaskan fokusnya pada kelengkapan pelaksanaan proses uji tuntas terkait rencana untuk mengakuisisi PML. Tahapan prosedur uji tuntas ini bertujuan untuk memastikan Perseroan telah mengungkapkan segala bentuk informasi yang diperlukan dan relevan bagi pemahaman PML maupun tim konsultan independen sebagai wujud pemeriksaan latar belakang yang mendalam terhadap bisnis Perseroan sebelum penandatanganan perjanjian akuisisi resmi dilakukan.

Kesungguhan Direksi dan seluruh jajaran Manajemen dalam menyelesaikan aksi korporasi akuisisi PML yang sudah dilakukan sejak September 2021 membuahkan hasil positif pada bulan Agustus 2022 dimana Perseroan melalui entitas anak usaha, yaitu PT Sintesa Bara Gemilang (SBG) resmi mengumumkan penandatanganan *Share Purchase Agreement* dengan PTT International Holdings Limited atas akuisisi PML senilai USD471 juta atau setara Rp 7 triliun. Selanjutnya, transaksi pembelian selesai dilakukan pada 15 Februari 2023, namun Perseroan sudah mengambil manfaat kepentingan ekonomis dari semua aset tersebut pada 1 Juli 2022.

IMPLEMENTATION OF STRATEGIC AND STRATEGIC POLICIES TAKEN DURING 2022

The Company's ability to remain afloat and run the business efficiently amidst challenging situations cannot be separated from the implementation of appropriate business strategies relevant to external dynamics. As part of its efforts to maintain business sustainability, throughout 2022, the Company strives to ensure that all assets owned are always ready to operate effectively and efficiently. At the same time, the Company also continues to assess opportunities for mining site expansion by considering current high coal commodity prices.

Based on current market conditions and confidence in the Company's resilient business model from external dynamics, as well as projected recurring revenue streams generated by long-term contracts, Management is confident that the Company's business fundamentals are sound and promising to pursue the acquisition of PTT Mining Ltd (“PML”) Hong Kong, which has three coal mining concessions in Kalimantan, namely Jembayan, Sebuku, and Penajam, as well as various other coal assets in Indonesia, Brunei, and Madagascar.

Therefore, throughout 2022, the Board of Directors prioritized to complete the due diligence process of the PML acquisition. This stage of the due diligence procedure is intended to ensure that the Company has disclosed all forms of information necessary and relevant to the understanding of PML and the independent consultant team as a form of in-depth background check on the Company's business before the signing of the acquisition contract is officially completed.

The commitment of the Board of Directors and all levels of Management in completing the corporate action of the PML acquisition which has been carried out since September 2021 has brought positive results in August 2022 whereby the Company through its Subsidiary, namely PT Sintesa Bara Gemilang (SBG) has officially announced the signing of a share purchase agreement with PTT International Holdings Limited for the acquisition of PML Hong Kong worth USD471 million or equivalent to Rp7 trillion. Furthermore, the purchase transaction was completed on February 15, 2023, but the Company acquired an economic interest in all of these assets on July 1, 2022.

Aksi korporasi ini menjadi sebuah langkah besar yang menandai perjalanan bisnis Perseroan yang semakin matang dalam membaca peluang bisnis dan kebutuhan pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari industri batu bara, Perseroan berupaya hadir dengan menjalankan kegiatan usaha berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) agar dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan, salah satunya dengan cara mengkonversi bahan bakar untuk operasional tambang menjadi bahan bakar hidrogen atau biomassa sebagai sumber daya terbarukan. Dengan begitu, Perseroan sudah selangkah lebih maju untuk mencapai tujuan dekarbonisasi membangun hilirisasi fasilitas pengolahan batu bara yang dapat menurunkan emisi karbon batu bara saat ini.

Selain berfokus pada akuisisi PML, Perseroan melalui entitas anak juga tetap melanjutkan strategi pemberian layanan prima kepada para klien dengan mendukung kegiatan operasi klien terutama dalam memastikan konsistensi pengiriman batu bara, menjaga kualitas batu bara, dan menjamin ketepatan waktu pengiriman batu bara agar pasokan tetap stabil. Disamping itu, kami juga membantu klien untuk memastikan bahwa semua pertanyaan tentang perpanjangan lisensi mereka dapat terjawab dengan cepat dan akurat karena hal ini berkaitan dengan aktivitas bisnis utama Perseroan dalam hal penanganan dan logistik batu bara.

Seluruh implementasi strategi dan inisiatif strategis yang telah ditempuh Direksi selama 2022 sudah melalui tahapan proses perumusan yang panjang dan melibatkan banyak pihak termasuk meminta pertimbangan dan masukan dari Dewan Komisaris. Melalui upaya ini, diharapkan dapat ditemukan proses operasional yang lebih efisien dan efektif sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI BISNIS DAN UPAYA UNTUK MEMASTIKAN BERJALANNYA STRATEGI

Seluruh anggota Direksi sesuai bidangnya masing-masing memegang peranan sentral dalam proses formulasi strategi dan rencana bisnis Perseroan. Pembahasan mengenai rancangan rumusan strategi bisnis, arah kebijakan strategis, dan penentuan target operasional maupun keuangan Perseroan didiskusikan secara intensif pada rapat internal Direksi ataupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

This corporate action is critical milestone that marks the Company's increasingly mature business journey in identifying business opportunities and stakeholders needs. As part of the coal industry, the Company is committed to achieving sustainable growth through the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) based on business activities, which include converting mining fuels into hydrogen fuels or biomass as renewable resources. Thus, the Company has progressed toward its decarbonization goal by building downstream coal processing facilities that reduce current coal carbon emissions.

Besides focusing on the acquisition of PML, the Company through its subsidiaries also continues the strategy of providing excellent service to its clients by supporting client operations, in particular, by ensuring consistency in coal delivery, maintaining coal quality, and ensuring punctuality in coal delivery in order to ensure stability in supply. In addition, we also help clients to ensure that all questions about their license renewal can be answered quickly and accurate as it relates to the Company's main business activities in terms of coal handling and logistics.

All the strategies implementations and strategic initiatives that have been taken by the Board of Directors in 2022 have gone through in-depth formulation process involving many parties, including getting input from the Board of Commissioners. As a result, the Company hopes to find a more efficient and effective operational process that will improve its performance.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF BUSINESS STRATEGIES AND EFFORTS TO ENSURE ITS IMPLEMENTATION

All members of the Board of Directors in their respective fields play a central role in the process of formulating the Company's strategy and business plan. Discussion on business strategy formulation, strategic policy direction, and determination of the Company's operational and financial goals were intensively talked internally with of the Board of Directors or joint meetings with the Board of Commissioners.

Selain bertanggung jawab penuh atas penetapan arah dan prioritas strategis Perseroan, Direksi juga mengawal pelaksanaan rencana kerja perusahaan secara berkala serta memastikan bahwa penerapan strategi dan proses pencapaian target kinerja telah dilakukan di jalur yang benar dan sesuai dengan visi Perseroan, serta mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2022, secara khusus Direksi menaruh fokus dan prioritas serta menunjukkan keterlibatan penuh dalam proses akuisisi PML. Berbekal pengalaman dan keahlian profesional yang beragam dari masing-masing Direktur, maka proses pengawasan terhadap rangkaian tahapan akuisisi PML dilakukan secara seksama sehingga proses pengambilan keputusan yang mencakup aspek keuangan, hukum, akuntansi, teknis dan komersial, dapat dilakukan secara cepat. Keberhasilan Perseroan mengakuisisi PML sekaligus menunjukkan bahwa pengelolaan Perseroan telah berjalan dengan baik dan profesional sehingga memiliki fundamental bisnis yang menarik dan kuat secara finansial bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Direksi turut melibatkan organ-organ pendukung di bawahnya untuk membantu proses pengawasan tersebut. Fungsi Internal Audit dan Manajemen Risiko membantu Direksi dalam memberikan masukan untuk menindaklanjuti temuan audit yang muncul serta memitigasi dari risiko dalam menjalankan operasi.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2022

Direksi sungguh bersyukur bahwa aktivitas bisnis utama Perseroan di bidang penanganan dan logistik batu bara tidak terpengaruh oleh ketidakstabilan ekonomi global atau gangguan bisnis di industri batu bara. Kenaikan harga batu bara yang cukup tinggi secara historis sepanjang tahun ini membawa keuntungan tersendiri bagi Perseroan karena memungkinkan klien utama kami melanjutkan operasi dan meningkatkan produksi sehingga aktivitas tonase yang ditangani Perseroan pun meningkat.

Disamping itu, aksi korporasi akuisisi PML juga menjadi berkah tersendiri bagi Perseroan karena proses akuisisi tersebut sudah dilakukan sejak tahun lalu sebelum harga batu bara mengalami kenaikan dan saat ini harga batu bara sedang melambung cukup tinggi. Kombinasi antara optimalisasi pemanfaatan peluang bisnis di industri batu bara serta implementasi strategi bisnis yang tepat dan didukung oleh etos kerja tinggi dan profesionalisme dalam mengatasi tantangan, maka Perseroan tetap mampu membukukan pendapatan dan laba bersih yang positif sepanjang tahun ini.

Besides being responsible in determining the Company's strategic direction and priorities, the Board of Directors also supervises the periodic implementation of the company's work plan and ensures that strategies and processes for achieving performance targets have been implemented on the right track and in accordance with the Company's vision, as well as refers to good corporate governance principles.

Over the course of 2022, the Board of Directors showed involvement by particular focusing on and prioritizing the acquisition process of PML and showed full involvement in it. Based on the diverse professional experience and expertise of each Director, the monitoring process of various phases of PML acquisition is carried out meticulously in order to facilitate a timely decision-making process covering financial, legal, accounting, technical, and commercial aspects. The Company's success in acquiring PML also shows that the Company's management has run well and professionally so that it has attractive and financially strong business fundamentals for shareholders and stakeholders.

Additionally, the Board of Directors involves its supporting organs in the supervision process. The Internal Audit and Risk Management function assist the Board of Directors in providing insights on audit findings as they arise and in mitigating risks related to the operation of the company.

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2022

The Board of Directors is deeply grateful that the Company's main business activities in coal handling and logistics were not affected by global economic instability or business disruption in the coal industry. The historically high increase in coal prices throughout this year has benefited the Company because it allows our main clients to continue its operations and increase production so that the tonnage activities handled by the Company also increase.

Aside from that, the acquisition of PML was a special blessing for the Company since it was carried out since last year prior to coal prices soared, and currently, the price of coal is quite high. The combination of optimizing the utilization of business opportunities in the coal industry and implementing the right business strategy as well as being supported by a high work ethic and professionalism in overcoming challenges, the Company recorded positive income and net profit throughout the year.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD43,72 juta, turun 33% dari 2021 sebesar USD65,58 juta dan beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD23,11 juta, naik 33% dari tahun sebelumnya. Dengan memperhitungkan pendapatan dan beban pokok pendapatan tersebut, maka laba kotor selama 2022 adalah sebesar USD20,60 juta, meningkat 57% dari tahun 2021 senilai USD43,07 juta. Dari segi profitabilitas, laba bersih tahun berjalan mengalami penurunan sehingga dibukukan menjadi USD14,37 juta, turun 34% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar USD21,89 juta.

Ditengah kondisi perekonomian global dan nasional yang masih berupaya untuk bangkit seutuhnya dari dampak pandemi, Perseroan terlihat belum dapat memberikan hasil kinerja yang optimal sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham. Kenaikan harga batu bara yang terjadi sepanjang tahun ini tidak serta merta membawa keuntungan bagi Perseroan dikarenakan struktur kontrak kesepakatan antara Perseroan dan klien sudah mengatur nominal pendapatan tetap untuk jangka panjang.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat penurunan 11,2% dalam penanganan dan pengolahan batu bara (*coal handling*) dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 71,95 juta ton pada tahun 2021 menjadi 63,92 juta ton melalui anak perusahaan kami PT Mitratama Perkasa (MP) dan ventura bersama kami PT Nusa Tambang Pratama (NTP).

KENDALA DAN TANTANGAN DIHADAPI, SERTA UPAYA MENGATASINYA

Direksi menyadari bahwa masa pemulihan pasca pandemi tidak serta merta dapat mengembalikan kinerja Perseroan ke saat sebelum pandemi melanda. Setelah melakukan evaluasi menyeluruh, kami menilai fundamental organisasi Perseroan cukup tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal dan dinamika yang dihadapi. Menurut pandangan Direksi, adapun yang menjadi tantangan terbesar Perseroan di tahun 2022 adalah mempertahankan fokus untuk menyelesaikan inisiatif strategis yang nantinya memungkinkan Perseroan untuk tumbuh dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya.

In 2022, the Company recorded revenue of USD43.72 million, decreased by 33% from 2021 of USD65.58 million and cost of revenue was recorded at USD23.11 million, an increase of 33% from the previous year. Based on these revenues and cost of revenue, the gross profit for 2022 was USD20.60 million, an increase of 57% from 2021 of USD43.07 million. In terms of profitability, profit for the year decreased to USD14.37 million, a decrease of 34% from USD21.89 million in the same period of last year.

Despite global and national economic conditions that are still recovering from the impact of the pandemic, the Company appears unable to deliver optimal performance results as expected by shareholders. The increase in coal prices that occurred throughout this year did not necessarily benefit the Company since the contract structure agreement between the Company and the client defines the nominal fixed income for the long term.

In 2022, the Company recorded a 11.2% decrease in coal handling compared to the previous year, from 71.95 million tons in 2021 to 63.92 million tons through our subsidiary PT Mitratama Perkasa (MP) and our joint venture company PT Nusa Tambang Pratama (NTP).

OBSTACLES AND CHALLENGES FACED, AND EFFORTS TO OVERCOME

The Board of Directors recognizes that the post-pandemic recovery period cannot necessarily restore the Company's performance to what it was before the pandemic hit. According to a thorough evaluation, we considered that the Company's organizational fundamentals were quite resilient to facing external challenges and dynamics. In the view of the Board of Directors, the Company's greatest challenge in 2022 would be to maintain focus on completing strategic initiatives that will enable to grow in an unprecedented manner.

Tantangan lainnya hadir dari ketidakpastian sumber pendanaan untuk proyek akuisisi PML dikarenakan hampir sebagian besar lembaga pemberi pinjaman tradisional menutup diri untuk membantu pendanaan di industri batu bara. Namun, Perseroan tidak berpangku tangan dengan kondisi yang ada. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan telah mencari alternatif pembiayaan lain termasuk dengan menjalin kerja sama dengan berbagai jenis institusi finansial.

Dalam bekerja sama dengan institusi finansial dan penasehat kami, Perseroan telah mengembangkan struktur pembiayaan yang sangat kompleks yang memberikan institusi finansial tersebut tingkat kenyamanan yang tinggi namun memasukkan risiko-risiko khusus yang biasanya tidak diterima di institusi finansial tradisional. Dengan menerapkan inisiatif strategis ini, Perseroan berhasil mendapatkan pembiayaan tingkat bunga yang wajar.

Menyikapi seluruh tantangan dan kendala yang dihadapi, Perseroan tetap berfokus pada strategi bisnis yang telah ditetapkan dan memastikan eksekusi strategi dapat dijalankan dengan baik. Selain itu, Perseroan juga terus memantau perkembangan industri dan perekonomian untuk mengantisipasi berbagai perubahan yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2023

Dari sisi proyeksi industri batu bara, untuk tahun 2023, sejumlah negara termasuk Tiongkok dan India telah mengumumkan target produksi yang lebih tinggi sebagai bagian dari tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri secara internal, yang diharapkan dapat mengurangi beban di pasar perdagangan batu bara termal Asia. Oleh karenanya, permintaan batu bara tahun 2023 diperkirakan akan tetap kuat karena pertumbuhan ekonomi negara importir batu bara utama seperti tersebut di atas.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang akan berkembang kedepan, Direksi telah mempersiapkan strategi bisnis yang matang dengan target-target yang relevan untuk direalisasikan, serta berfokus pada membangun ekosistem infrastruktur pengangkutan logistik batu bara yang lebih ramah lingkungan. Setelah PML resmi menjadi bagian dari Grup Astrindo, kami optimis kinerja keuangan Perseroan akan melambung tinggi di 2023 terutama dengan HBA yang masih tinggi sebesar USD277,05 per ton pada Februari 2023 dibandingkan Februari 2022 sebesar USD188,38 per ton.

A further challenge was coming from the uncertainty of funding sources for the PML acquisition project, since most traditional lending institutions have shifted out from the coal industry. However, the Company did not remain silent in the face of the existing conditions. To overcome this, the Company has sought other financing alternatives, including cooperation with various financial institutions.

Having worked with financial institutions and our advisors, the Company has developed a highly complex financing structure that provides these financial institutions with a high level of comfort while also incorporating risks that are not typically associated with traditional financial institutions. As a result of implementing this strategic initiative, the Company obtained reasonable interest rate financing.

In addressing all the challenges and hurdles faced, the Company remains focused on the business strategy determined and ensures that it is effectively implemented. In addition, the Company also monitors industrial and economic developments to anticipate various changes that may affect the Company's performance.

BUSINESS PROSPECTS IN 2023

In terms of coal industry projections, for 2023, a number of countries including China and India have announced higher production targets as part of their goal to meet domestic demand internally, thereby reducing the burden on the Asian thermal coal trading market. Therefore, coal demand in 2023 is expected to remain strong due to the resilient economic growth of major coal-importing countries mentioned above.

By taking into account external factors that may arise in the future, the Board of Directors has developed a mature business strategy that includes relevant targets to be achieved and is geared toward developing a more environmentally friendly coal logistics transportation infrastructure ecosystem. After PML was officially merged into the Astrindo Group, we are confident that the Company's financial performance will soar high in 2023, especially with HBA still high at USD277.05 per ton in February 2023, compared to USD188.38 per ton in February 2022.

Saat ini, PML memiliki 3 (tiga) konsesi tambang batu bara di Kalimantan, yaitu Jembayan, Sebuku, dan Penajam. Sebagai informasi, konsesi Jembayan adalah satu-satunya aset penghasil batu bara saat ini dan memiliki 71 juta ton cadangan batu bara dan 493 juta ton sumber daya batu bara (berdasarkan laporan JORC 2020). Tambang ini menghasilkan batu bara berkualitas tinggi dengan nilai kalori rata-rata 5.500 Kcal/kg (GAR) dan produksi tahunan rata-rata historis sebesar 6 juta ton.

Menimbang sejumlah asumsi yang telah diuraikan di atas dan potensi bisnis yang terbuka lebar pasca akuisisi PML, Direksi optimistis Perseroan memiliki prospek kinerja yang positif untuk tahun 2023. Manajemen telah memastikan Perseroan memiliki ketersediaan sumber daya secara memadai guna menghadapi sejumlah tantangan yang akan dihadapi, meliputi dampak pandemi yang diperkirakan masih akan berlanjut dan imbas perang Rusia-Ukraina yang belum berakhir. Dengan kecukupan sumber daya yang dimiliki, Direksi yakin Perseroan dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk meraih pertumbuhan usaha yang lebih besar dan berkelanjutan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Direksi memastikan Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") dengan mengacu pada *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG, salah satunya dengan meninjau dan melakukan penyempurnaan pada semua kebijakan dan pedoman internal yang dimiliki agar memiliki relevansi yang baik terhadap perkembangan Perseroan, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun pertumbuhan industri batu bara di Indonesia.

Pada tahun 2022, Direksi memastikan seluruh organ dan unit kerja baik di Perseroan hingga jenjang entitas anak telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Implementasi manajemen risiko dan fungsi pengendalian internal berjalan efektif dan terintegrasi sehingga tidak ditemukan adanya tindak pelanggaran atau praktik *bad governance* lainnya di internal Perseroan.

Currently, PML has 3 (three) coal mining concessions in Kalimantan, namely Jembayan, Sebuku, and Penajam. As a matter of information, Jembayan is the only coal-producing asset at present, with 71 million tons of coal reserves and 493 million tons of coal resources (based on the 2020 JORC report). The mine produces high-quality coal with an average calorific value of 5,500 Kcal/kg (GAR) and a historical average annual production of 6 million tons.

Based on the assumptions outlined above and the wide-open business potential following the acquisition of PML, the Board of Directors is optimistic that the Company has positive performance prospects for 2023. Management has ensured that the Company has adequate resources to face a number of challenges that may arise, such as the impact of the pandemic, which is expected to continue, and the impact of the Russia-Ukraine war that has not ended. Given the Company's adequacy of resources, the Board of Directors believes the Company can make the most of these opportunities in order to achieve greater and more sustainable growth.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out its business activities, the Board of Directors ensures that the Company adheres to Good Corporate Governance (GCG) principles by referring to best practices and applicable laws and regulations. GCG implementation is based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. As a public company, the Company continues to strive to improve the quality of GCG implementation, including reviewing and revising all policies and internal guidelines to ensure they are relevant to the Company's development, the development of regulations in force, nor the growth of Indonesia's coal industry.

In 2022, the Board of Directors ensured that all organs and work units in the Company up to the subsidiary level performed their duties and responsibilities properly as stipulated in the Articles of Association. The implementation of risk management and internal control functions has run effectively and integrated so that no violations or other bad governance practices were found within the Company.

Kedepan, Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu menjadi bagian dari budaya perusahaan. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan akan lebih gencar melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh insan karyawan untuk meningkatkan pemahaman sekaligus mendorong keterlibatan aktif setiap Insan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bertanggung jawab serta dapat tumbuh secara berkelanjutan hingga masa mendatang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

APRESIASI

Menutup laporan ini, secara khusus izinkanlah kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dan jajaran manajemen dalam mengejar akuisisi PML secara agresif. Dukungan penuh dari pemegang saham membuahkan hasil berupa keberhasilan penawaran dan penyelesaian akuisisi PML di awal tahun 2023.

Tidak lupa, kami juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pendampingan yang telah diberikan kepada Direksi dalam memimpin jalannya pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan.

Kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak, baik yang berada di kantor maupun di daerah operasi, Direksi juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerja cerdas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun ini. Kolaborasi dan sinergi yang terjalin di internal menjadi pondasi bagi Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Tidak lupa, kami juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada mitra kerja, regulator, para klien, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan sampai dengan hari ini.

Moving forward, the Board of Directors is committed to continuously improving the quality of the implementation of GCG principles and practices in order to achieve its ultimate goal of becoming part of the corporate culture. In order to achieve this, the Company will be more aggressive in disseminating GCG to employees in an effort to improve understanding while encouraging the active involvement of all the Company's personnel in creating a sound and responsible work environment that can grow sustainably in the future.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2022, the Company's Board of Directors composition was unchanged.

APPRECIATION

To conclude this report, I would like to express my deepest gratitude to all shareholders for their trust in us and the management in pursuing the acquisition of PML aggressively. Having received full support from shareholders, a successful bid was made and the acquisition of PML was completed in early 2023.

Not to be forgotten, we would also like to express our respect and gratitude to the Board of Commissioners for the guidance and assistance given to the Board of Directors with regards to the management of the Company's operations and business.

To all employees and subsidiaries of the Company, both at the office and in the operating areas, the Board of Directors also expresses its highest appreciation for the hard work and smart work that has been demonstrated this year. Internal collaboration and synergy have become the foundation for the Company to maintain sustainable business growth. Not to mention, we would like to express our gratitude and appreciation to our partners, regulators, clients, and other stakeholders for their continued support and trust given to this day.

Atas keberhasilan Perseroan mengakuisisi PML, mari kita kembali memupuk semangat berkarya, menunjukkan etos kerja yang tinggi serta bahu membahu dalam bekerja agar Perseroan dapat semakin mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan portofolio investasi dan aset yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi. Dengan masuknya PML di dalam Grup Astrindo, Direksi optimis Perseroan akan tumbuh lebih hebat dan berkembang lebih kuat menjadi perusahaan bermartabat dan perusahaan pilihan bagi investor di masa yang akan datang.

Following the Company's success in acquiring PML, let us cultivate the spirit of work, demonstrating a high work ethic and working hand in hand to further strengthen the Company's position as a leading mining infrastructure company with investment and asset portfolios that focus on integrated energy infrastructure. By incorporating PML into the Astrindo Group, the Board of Directors is confident that the Company will continue to grow and flourish in order to become a dignified company and the company of choice for investors in the future.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



RAY ANTHONY GERUNGAN

Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	19 April 2007 April 19, 2007
Bidang Usaha Business Field	Perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara. Integrated energy infrastructure and natural resources company with investment and asset portfolios in the coal mining service sector.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Elvie Sahdalena, S.H., M.H., Notaris di Kota Bekasi yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. Establishment Deed No. 4 dated April 19, 2007, made before Elvie Sahdalena, S.H., M.H., Notary in Bekasi City, legalized by the Law and Human Rights Minister No. W8-01763.AH.01.01- TH.2007 dated June 25, 2007.
Modal Dasar Authorized Capital	Saham Seri A nominal Rp100/saham : 54.267.543.917 saham atau Rp5.426.754.391.700 Saham Seri B nominal Rp50/saham : 3.650.817.000 saham atau Rp182.540.850.000 Series A Shares - nominal Rp100/share : 54,267,543,917 share or Rp5,426,754,391,700 Series B Shares - nominal Rp50/share : 3,650,817,000 share or Rp182,540,850,000
Modal Ditempatkan Penuh Paid-Up Capital	Saham Seri A: 54.267.543.917 saham Saham Seri B: 3.650.817.000 saham Series A shares: 54,267,543,917 shares Series B shares: 3,650,817,000 shares
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	1. PT Indotambang Perkasa –23,57% 23.57% 2. Masyarakat Public (<5%) – 76,43 % 76.43%
Jumlah Sumber Daya Manusia Total Human Resources	101 orang 101 employees
Tanggal Penawaran Umum Perdana Date of Initial Public Offering	11 Februari 2010 February 11, 2010
Kode Saham Ticker Code	BIPI
Alamat Kantor Office Address	Sopo Del Office Tower B, Lantai 21 21 st Floor Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10. 1-6 Jakarta Selatan 12950 Tel. +6221 5081 5252 Fax. +6221 5081 5253
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Kurniawati Budiman
Situs Web Website	www.astrindonusantara.com
Surat Elektronik Email	corsec@astrindonusantara.com

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology, berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena, S.H., M.H., di Kota Bekasi dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 pada tanggal 25 Juni 2007.

Kemudian pada tanggal 30 September 2009 PT Macau Oil Engineering and Technology melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk. Perubahan nama ini tercantum dalam dengan Akta No. 133 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Tangerang.

Sebagai tonggak sejarah bisnis, pada 11 Februari 2010, PT Benakat Petroleum Energy Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp140 per saham. Aksi korporasi ini membawa PT Benakat Petroleum Energy Tbk resmi menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “BIPI”.

Dalam rangka memperkuat identitas perusahaan di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi dan untuk mengembangkan bisnis secara progresif dan berkelanjutan, PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Benakat Integra Tbk. Keputusan perubahan nama tersebut ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 14 tertanggal 2 Oktober 2013 di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Selanjutnya pada tahun 2018 di hadapan Notaris yang sama, PT Benakat Integra Tbk kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. Perubahan nama ini tercantum dalam Akta No. 48 pada tanggal 9 Mei 2018. Langkah ini ditempuh dalam rangka mencapai tujuan jangka panjangnya menjadi perusahaan yang berfokus pada infrastruktur sumber daya energi terintegrasi.

Berbekal pengalaman luas di sektor energi, Perseroan mampu menjaga kelangsungan usahanya sampai dengan saat ini, selaras dengan prospek industri energi yang semakin cerah. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat kinerjanya agar mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal dan dapat membukukan peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk (“The Company”) was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology, based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 19, 2007, made before Notary Elvie Sahdalena, S.H., M.H., in Bekasi City and approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 on June 25, 2007.

Then on September 30, 2009 PT Macau Oil Engineering and Technology was changed into PT Benakat Petroleum Energy Tbk. This change was stated in the Deed No. 133 before the Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Tangerang.

As a business milestone, on February 11, 2010, PT Benakat Petroleum Energy Tbk received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) To conduct a first public offering of 11,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and the offer price of Rp140 per share. This corporate action brought PT Benakat Petroleum Energy Tbk to officially become a public company recorded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the “BIPI” ticker code.

In order to strengthen the Company’s identity in the field of integrated energy resources infrastructure and to develop business progressively and sustainably, PT Benakat Petroleum Energy Tbk change its name to PT Benakat Integra Tbk. The decision to change the name is determined through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated in Deed No. 14 dated October 2, 2013 in front of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Subsequently in 2018 before the same Notary, PT Benakat Integra Tbk changed again its name to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. This name change is listed in the Deed No. 48 on May 9, 2018. The rational of this change is to its long-term goals into a company that focuses on integrated energy resource infrastructure.

Armed with in depth experiences in the energy sector, the Company has maintained its business continuity to date, in line with the promising prospect for the energy industry. The Company is committed to unceasingly strengthening its performance in order to best utilize existing resources and refine its sustainable performance improvements.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2007

- PT Macau Oil Engineering and Technology merupakan cikal bakal berdirinya Perseroan di Jakarta, Indonesia.
- Melalui entitas anak usaha - Patina Group Ltd, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk mengelola lapangan minyak bumi dan gas di Bangkudulis, Kalimantan Timur dengan periode konsesi 15 tahun.
- PT Macau Oil Engineering and Technology was the forerunner to the establishment of the Company in Jakarta, Indonesia.
- Through its subsidiary - Patina Group Ltd, the Company signed a Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP to manage the oil and gas field in Bangkudulis, East Kalimantan, with a 15 years concession period.

2009

- Melalui entitas anak usaha - PT Benakat Barat Petroleum, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk lapangan minyak Benakat Barat dengan periode konsesi 15 tahun.
- PT Macau Oil Engineering and Technology mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk.
- Through its subsidiary - PT Benakat Barat Petroleum, the Company signed a Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP in the West Benakat oil field with a 15 years concession period.
- PT Macau Oil Engineering and Technology changed its name to PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

2011

- Meraih penghargaan “Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010”.
- RUPS Luar Biasa menyetujui pembelian 10,3% saham PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL).
- Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).
- Awarded as “Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010”.
- The Extraordinary GMS agreed to purchase 10.3% of PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) shares.
- The Conditional Sale and Purchase Agreement was signed to take over PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).

2010

- Perseroan mengadakan Paparan Publik dan *Due Diligence Meeting* sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana.
- Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “BIPI”.
- Perseroan mengakuisisi 24,94% saham PT Elnusa Tbk.
- Perseroan menambah investasinya pada saham PT Elnusa Tbk menjadi sebesar 37,67% (naik 12,73%).
- BEI menetapkan saham “BIPI” masuk dalam perhitungan indeks LQ45 untuk periode Agustus 2010 sampai dengan Januari 2011.
- The Company held a Public Exposure and Due Diligence Meeting in connection with the proposed Initial Public Offering.
- The Company registered its shares on the Indonesia Stock Exchange under the “BIPI” ticker code.
- The Company acquired 24.94% shares of PT Elnusa Tbk.
- The Company increased its investment in PT Elnusa Tbk shares to 37.67% (grew by 12.73%).
- IDX has determined that “BIPI” shares are included on the LQ45 Index from August 2010.

2012

- RUPS Luar Biasa memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk mengubah penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran Seri 1 (satu).
- RUPS Luar Biasa menyetujui proses akuisisi AMI.
- The Extraordinary GMS approved the Company to change the use of Proceeds from the Exercise of Warrants Series 1 (one).
- The Extraordinary GMS approved the AMI acquisition process.

2013

- Pelepasan entitas anak usaha PT Benakat Patina.
- Penyelesaian proses akuisisi AMI.
- PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk.
- Divestment of subsidiary, PT Benakat Patina.
- Settlement of the AMI acquisition process.
- PT Benakat Petroleum Energy Tbk changed its name to PT Benakat Integra Tbk.

2015

Penyelesaian penjualan 21,51% saham PT Benakat Oil.

Completion of the shares sale of 21.51% of PT Benakat Oil.

2016

Penyelesaian penjualan 23,44% saham PT Benakat Oil.

Completion of the shares sale of 23.44% of PT Benakat Oil.

2018

- RUPS Luar Biasa menyetujui perubahan nama dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham dengan Trust Energy Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan hukum di Singapura untuk membeli saham PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) sebesar 40,7% dari total saham yang diterbitkan oleh ITMA.
- The Extraordinary GMS approved the change of the Company's name from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
- Signed a Share Sale and Purchase Agreement with Trust Energy Resources Pte. Ltd., legally domiciled in Singapore, to purchase 40.7% of PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)'s issued shares.

2017

- Sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), RUPS Luar Biasa menyetujui Peningkatan Modal Dasar Perseroan melalui penerbitan saham seri B sebanyak 20 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham
- Penyelesaian penjualan 55,05% saham PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), sebelumnya bernama PT Benakat Oil (BO) dan penjualan 2,13% saham PT Indelberg Indonesia.
- in connection with the Additional Capital Non-Preemptive Rights (PMTHMETD). The Extraordinary GMS approved an increase in the Company's Authorized Capital by issuing shares of 20 billion series B shares with a nominal value of Rp50 per share.
- Completed the disposal of 55.05% shares in PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), previously PT Benakat Oil (BO) and the disposal of 2.13% shares of PT Indelberg Indonesia.

2019

- Perseroan mendirikan 2 (dua) entitas anak usaha, yaitu PT Astrindo Batuta Infrastruktur dan PT Astrindo Batuta Terminal.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pernyataan efektif kepada Perseroan terkait rencana Penawaran Umum Terbatas (HMETD).
- Perseroan membeli saham ITMA dari pelaksanaan HMETD ITMA, sehingga persentase kepemilikan saham Perseroan menjadi 48,07% dari total saham ITMA.
- The Company established 2 (two) subsidiaries, named PT Astrindo Batuta Infrastruktur and PT Astrindo Batuta Terminal.
- The Company received an effective statement from Financial Services Authority (FSA) upon the Rights Issue plan.
- The Company purchased ITMA's shares from the execution of ITMA's Pre-emptive Rights so the Company's ownership became 48.07% of the total shares of ITMA.

2020

Perseroan menyelenggarakan acara paparan publik (*public expose*) secara virtual untuk pertama kalinya yang dihadiri oleh pemangku kepentingan terkait, seperti analis, investor, pemegang saham, dan media.

The Company held a virtual public expose for the first time which was attended by relevant stakeholders, such as analysts, investors, shareholders, and the media.

2022

- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PTT International Holdings Limited yang berkedudukan hukum di Hong Kong untuk mengakuisisi seluruh saham PTT Mining Limited.
- RUPS Luar Biasa menyetujui transaksi pengalihan segmen usaha entitas anak Usaha Perseroan.
- Perseroan mendirikan entitas anak PT Lumintu Energi Nusantara dan PT Sagara Nusantara Energi.
- Perseroan masuk ke dalam daftar perusahaan keuangan Morgan Stanley Capital Index (MSCI) Inc kategori Small Cap Indexes List.
- Signing of Sale and Purchase Agreement with PTT International Holdings Limited to acquire all shares of PTT Mining Limited.
- The Extraordinary GMS approved the business segment transfer transaction of the Company's subsidiaries.
- The Company established subsidiaries namely PT Lumintu Energi Nusantara and PT Sagara Nusantara Energi.
- The company is in the list of Morgan Finance Company Stanley Capital Index (MSCI) Inc Small Cap Indexes List category

2021

Perseroan mendirikan entitas anak usaha, yaitu PT Andalan Group Power.

The Company established a subsidiary, named PT Andalan Group Power.

VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI VISION

Menjadi perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan portofolio investasi dan aset yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi.

To become the leading mining infrastructure company with investment portfolios and assets that focus on integrated energy infrastructure.

MISI MISSION

Memadukan keahlian dalam bidang finansial dan manajemen proyek, memberikan solusi terbaik dengan menyusun strategi optimal untuk pertumbuhan masa mendatang guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Combining our expertise in finance and real-world project management, to deliver optimum solutions for future growth in order to create added-value for stakeholders.

TATA NILAI VALUES

Perseroan mendorong setiap individu untuk berpegang teguh pada serangkaian nilai-nilai yang telah disepakati menjadi landasan dasar setiap anggota Perseroan dalam bersikap dan bertingkah laku. Tata Nilai Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company encourages each individual to adhere to a set of values that have been agreed upon as a basic guideline for each member of the Company to act and behave. The Company's Values are as follows:

- 1 **Integritas**
Integrity
- 2 **Keadilan**
Fairness
- 3 **Profesional**
Professional
- 4 **Kerja sama**
Teamwork
- 5 **Tanggung Jawab**
Responsible

TINJAUAN VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Visi dan misi Perseroan secara berkala ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga akhir 2022 Manajemen Perseroan memastikan bahwa visi dan misi tersebut masih sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

REVIEW OF VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

The Company's vision and mission periodically reviewed by the Board of Commissioners and Directors. Until the end of 2022, the Company's management ensured that the vision and mission were still in line with Company's business growth.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility



Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan, jasa, pembangunan, dan perdagangan.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan masih menjalankan kegiatan-kegiatan usaha antara lain:

1

Jasa Penunjang Pertambangan:

Jasa infrastruktur pertambangan batu bara yang terintegrasi.

Mining Support Services:

Integrated coal mining infrastructure services.

As stated in Article 3 of the Articles of Association, the Company carries out business activities in the fields of mining, services, development, and trade.

Until the end of 2022, the Company is still carrying out business activities including:

2

Eksplorasi dan Produksi:

Pertambangan batu bara.

Exploration and Production:

Coal mining.

PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES

Perseroan melalui portofolio bisnis entitas anaknya menghasilkan produk dan jasa sebagai berikut:

JASA PELABUHAN DAN PENANGANAN BATU BARA

1. Perseroan melaksanakan kegiatan usaha penyediaan jasa batu bara terintegrasi berupa penyewaan pelabuhan batu bara dan fasilitas penghancur batu bara melalui entitas anak, yaitu PT Mitratama Perkasa ("MP"). Sampai dengan 31 Desember 2022, MP memiliki 5 (lima) aset operasional aset operasional yang semuanya telah beroperasi penuh dan memberikan kontribusi kepada Perseroan, yaitu:
 - a. Pelabuhan Asam-asam
 - b. Pelabuhan Mulia Barat
 - c. CPP dan OLC Asam-asam
 - d. CPP dan OLC Mulia Barat
 - e. CBU North Pulau Laut Coal Terminal
2. Perseroan melalui PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") menjalankan kegiatan usaha di bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara, meliputi penghancur batu bara, *Coal Preparation Plant* (CPP) dan *Overland Conveyor* (OLC) serta menghasilkan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi. Hingga 31 Desember 2022, NTP memiliki 5 (lima) aset yang telah beroperasi penuh, yaitu:
 - a. Pelabuhan Batu Bara Lubuk Tutung (Bengalon)
 - b. Penghancur Batu Bara Sangatta
 - c. OLC & TBCT Duplication
 - d. Melawan CPP dan Western OLC
 - e. Barge Loading Facilities (BLF) Extension

PERTAMBANGAN BATU BARA

Perseroan melalui PT Putra Hulu Lematang ("PHL") menghasilkan produk pertambangan batu bara. Kepemilikan saham Perseroan atas PHL bersifat tidak langsung melalui PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ") yang merupakan salah satu entitas anak Perseroan. PHL telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Produksi di atas lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan.

The Company through the business portfolio of its subsidiaries produces the following products and services:

PORT SERVICES AND COAL HANDLING

1. The Company conducts business activities to provide integrated coal services by renting coal ports and coal crushing facilities through its subsidiary, PT Mitratama Perkasa ("MP"). As of December 31, 2022, MP has 5 (five) operational assets, all of them are fully operating and have contributed to the Company, namely:
 - a. Asam-Asam Port
 - b. West Mulia Coal Handling Port
 - c. Asam-Asam CPP and OLC
 - d. West Mulia CPP and OLC
 - e. CBU North Laut Island Coal Terminal
2. The Company through PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") conducts business activities in the coal network infrastructure project development, including coal crushers, Coal Preparation Plant (CPP) and Overland Conveyor (OLC) as well as providing integrated coal distribution services. As of December 31, 2022, NTP has 5 (five) assets that are fully operating, namely:
 - a. Lubuk Tutung Coal Handling Port (Bengalon)
 - b. Sangatta Coal Handling Crusher
 - c. OLC & TBCT Duplication
 - d. Melawan CPP and Western OLC
 - e. Barge Loading Facilities (BLF) Extension

COAL MINING

The Company through PT Putra Hulu Lematang ("PHL") produces coal mining products. The Company's ownership of PHL is indirect through PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ") which is one of the Company's subsidiaries. PHL has a production Mining Business License on 1,186 hectares of land and 100 hectares of port land in Lahat Regency, South Sumatra.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility



Sumatera

PT MEGA ABADI JAYATAMA (MAJ)

PT Putra Hulu Lemintang (PHL)

- 10 Lahat Coal Port

Kalimantan

PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

PT Mitratama Perkasa (MP)

- 1 Asam Asam Coal Handling Port
- 2 West Mulia Handling Port
- 3 Asam-Asam CPP OLC
- 4 West Mulia CPP OLC
- 5 CBU NPLCT

PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

- 6 OLC & TBCT Duplication, BLF Extensio
- 7 OLC Melawan
- 8 Bungalon Coal Handling Port
- 9 Sangatta Coal Crusher

INFORMASI KANTOR CABANG PERWAKILAN

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan.

REPRESENTATIVE OFFICE

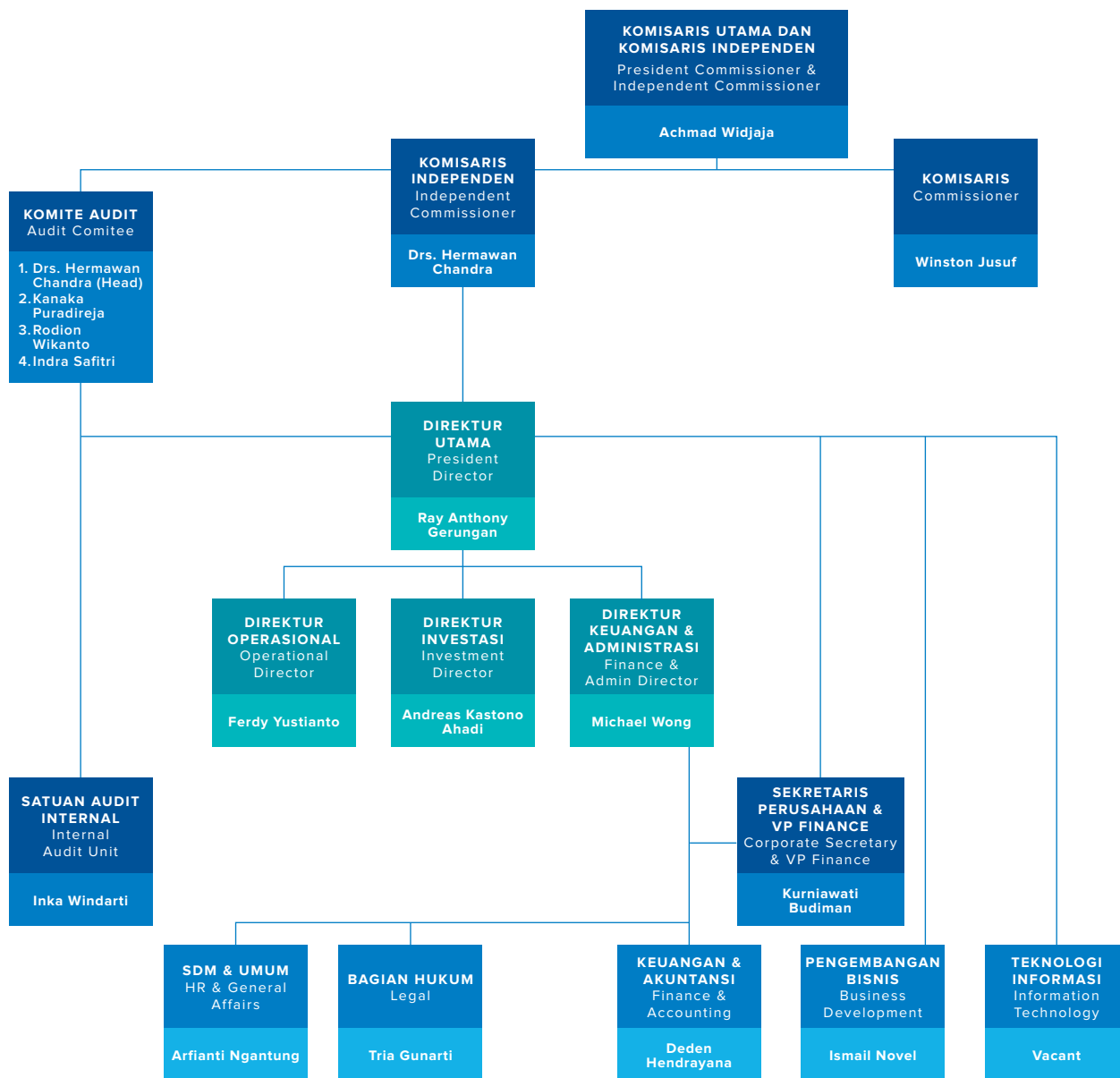
As of December 31, 2022, the Company did not have a branch or representative office.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company did not have a branch or representative office:



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional. Melalui partisipasi aktif sebagai anggota asosiasi diharapkan juga dapat meningkatkan kredibilitas Perseroan.

To expand the business network and establish broader communication, the Company is incorporated in several professional associations. Through active participation as members of the association and, it is also expected to increase the credibility of the Company.

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak secara resmi tercatat dalam asosiasi antara lain:

As of December 31, 2022, the Company and Subsidiaries were officially recorded in associations among others:

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan Dalam Asosiasi Position in Association	Lingkup Asosiasi Association Scope
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Associations	Anggota I Member	Nasional I National
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota I Member	Nasional I National



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

ACHMAD WIDJAJA

KOMISARIS UTAMA DAN KOMISARIS INDEPENDEN

President Commissioner and Independent
Commissioner

Usia Age	63 tahun 63 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022
Annual GMS dated on July 27, 2022

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas HKBP Nommensen (1981)
- *Master of Business Administration (MBA)* dari IEU Belgium University (1993)
- Bachelor of Economics from HKBP Nommensen University (1981)
- Master of Business Administration (MBA) from IEU Belgium University (1993)

Riwayat Karier Career History

- Komisaris Utama di PT Shifa Anugrah Parfum
- Direktur Eksekutif di Ibris Holding Pte. Ltd. Singapore
- Direktur Utama di PT Usaha Kemitraan Mandiri
- Komisaris Independen di PT Buana Lintas Lautan (2019-2022)
- President Commissioner at PT Shifa Anugrah Parfum
- Executive Director at Ibris Holding Pte. Ltd. Singapore
- President Director at PT Usaha Partnership Mandiri

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Wakil Ketua Komite Upstream Industry & Petro Chemical di KADIN Indonesia (2015-sekarang)
- Komisaris Utama di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015-sekarang)
- Komisaris Independen di PT Berlina Tbk (2016-sekarang)
- Sekretaris di Indonesia Business Council UAE & Bahrain, Middle East (2018-sekarang)

- Direktur Utama di PT Prima Mustika Candra (2019-sekarang)
- Komisaris Utama di PT Netzme Kreasi Indonesia (2020-sekarang)
- Deputy Chairman of the Upstream Industry & Petro Chemical Committee at KADIN Indonesia (2015 - present)
- President Commissioner at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015-present)
- Independent Commissioner at PT Berlina Tbk (2016-present)
- Secretary at Indonesia Business Council UAE & Bahrain (Middle East (2018-present)
- President Director at PT Prima Mustika Candra (2019-present)
- President Commissioner at PT Netzme Kreasi Indonesia (2020-present)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
He has no affiliation with the Ultimate Shareholders or with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Drs. HERMAWAN CHANDRA

KOMISARIS INDEPENDEN
 Independent Commissioner

Usia Age	71 tahun 71 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022
 Annual GMS dated on July 27, 2022

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1976)
- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010)
- Sarjana Hukum dari Institute of Business, Law, and Management (IBLAM) (2011)
- Bachelor of Economics from University of Indonesia (1976)
- Master of Accounting from University of Indonesia (2010)
- Bachelor of Law from Institute of Business, Law, and Management (IBLAM) (2011)

Riwayat Karier Career History

- Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Kartikahadi & Rekan (Deloitte Indonesia) (1975-1986)
- Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (1986-1995)
- Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998)
- Direktur Keuangan di perusahaan pengelola jalan tol di Citra Group (1994)
- Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008)
- Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010)
- Komisaris Independen di PT Buana Lintas Lautan (2016-2021)
- Auditor at Drs. Hans Kartikahadi & Partners Public Accounting Firm (Deloitte Indonesia) (1975-1986)
- Financial Bureau at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (1986-1995)
- Finance Director at PT Marga Nurindo Bhakti (1993 1998)
- Finance Director at toll road management company in Citra Group (1994)
- President Commissioner at PT Feida Indonesia (2004-2008)

- President Directors at PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010)
- Independent Commissioner at PT Buana Lintas Lautan (2016-2021)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Dosen Akuntansi di beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta (1975 – saat ini)
- Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010 – saat ini)
- Accounting Lecturer at several State and Private Universities (1975 – present)
- Commissioner at PT Marga Nurindo Bhakti (2010 – present)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

He has no affiliation with the Ultimate Shareholders nor with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

WINSTON JUSUF

KOMISARIS
Commissioner



Usia Age	50 tahun 50 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022
Annual GMS dated on July 27, 2022

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana di bidang Bisnis dari Edward College, Australia (1992)
- Sarjana di bidang Bisnis dari Santa Monica College, Amerika Serikat (1996)
- Bachelor in Business from Edward College, Australia (1992)
- Bachelor in Business from Santa Monica College, United States (1996)

Riwayat Karier Career History

- Direktur di PT Masterfood Indonesia (2007-2009)
- CEO di PT Black Tower Asia (2009-2010)
- Direktur di PT Graha Citra Boga (2012-2016)
- Director at PT Masterfood Indonesia (2007-2009)
- CEO at PT Black Tower Asia (2009-2010)
- Director at PT Graha Citra Boga (2012-2016)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Managing Director di PT Eastland Development (2010-saat ini)
- Komisaris Independen di PT Bumi Resources Mineral Tbk (2020-2022)
- Presiden Komisaris di PT Sumber Energi Andalan Tbk (2021-saat ini)
- Managing Director at PT Eastland Development (2010 – present)
- Independent Commissioner at PT Bumi Resources Mineral Tbk (2020 – present)
- President Commissioner at PT Sumber Energi Andalan Tbk (2021 – present)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. He is affiliated with the Company's Ultimate Shareholders however he does not have any affiliation with fellow Board of Commissioners' members and Board of Directors' members.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

RAY ANTHONY GERUNGAN

DIREKTUR UTAMA

President Director

Usia Age	54 tahun 54 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022
Annual GMS dated on July 27, 2022

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Bachelor of Electrical Engineering dari Northrop University, USA (1985)
- Candidate for Bachelors of Science Degree, School of Engineering, Aerospace Engineering dari University of Southern California, USA (1986-1990)
- Licensed Investment Manager dari OJK (2001)
- Bachelor of Electrical Engineering from Northrop University, USA (1985)
- Candidate for Bachelor of Science, School of Engineering, Aerospace Engineering from University of Southern California, USA (1986-1990)
- Licensed Investment Manager from Financial Services Authority (2001)

Riwayat Karier Career History

- Departemen Logistik di Kantor Pertamina, Amerika Serikat (1992-1994)
- Equity Analyst di Swiss Bank Corporation/ Lippo Securities (1994-1997)
- Senior Analyst dan Deputy Director of Research Department di NatWest Markets (1997-1998)

- Vice President di Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998-1999)
- Head of Equities Research di UBS Warburg (1999-2003)
- Director – Investment Banking di Merrill Lynch Group (2003-2005)
- Director – Head of Global Credit Trading di Indonesia Deutsche Bank (2005-2007)
- Director – Head of Debt Products di Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011)
- Executive Director – Corporate Solutions & Financing di Group Nomura Singapore Ltd. (2011-2012)
- Director – Head of Private & Structured Finance di Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016)
- Managing Director di A's Capital Pte Ltd, Singapore (2012-2016)
- Logistic Department at Pertamina, based in the United States (1992-1994)
- Equity Analyst at Swiss Bank Corporation/ Lippo Securities (1994-1997)
- Senior Analyst and Deputy Director of Research Department at NatWest Markets (1997-1998)
- Vice President at Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998 1999)
- Head of Equities Research at UBS Warburg (1999-2003),
- Director – Investment Banking at Merrill Lynch Group (2003-2005)
- Director – Head of Global Credit Trading at Indonesia Deutsche Bank (2005-2007)

- Director – Head of Debt Products at Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011)
- Executive Director – Corporate Solutions & Financing at Group Nomura Singapore Ltd. (2011-2012)
- Director – Head of Private & Structured Finance at Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016)
- Managing Director at A's Capital Pte. Ltd, Singapore (2012-2016)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Founding Member – Board of Advisors di Indonesia Flag Football Association (2009 – saat ini)

Founding Member of Board of Advisors for Indonesian Flag Football Association (2009-present)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

He has no affiliation with the Ultimate Shareholder or with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

MICHAEL WONG

DIREKTUR KEUANGAN DAN ADMINISTRASI
Finance and Administration Director



Usia Age	56 tahun 56 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022
Annual GMS dated on July 27, 2022

Riwayat Pendidikan Educational Background

- *Bachelor of Arts in Business and Administrative Studies* dari Lewis and Clark College, Portland, Oregon, AS (1990)
- *Graduate Diploma in Marketing of Financial Services* dari Marketing Institute Singapore (1993)
- Bachelor of Arts in Business and Administrative Studies from Lewis and Clark College, Portland, Oregon, United States (1990)
- Graduate Diploma in Marketing of Financial Services from Marketing Institute Singapore (1993)

Riwayat Karier Career History

- Relationship Manager – Corporate Banking Group di Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996)
- Vice President – Structured & Project Finance di PT ING Indonesia Bank (1997-1999)
- Direktur di PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010)
- Relationship Manager – Corporate Banking Group at Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996)
- Vice President – Structured & Project Finance at PT ING Indonesia Bank (1997-1999)
- Director at PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Managing Director di PT Anugrah Danawasa Teknologi (2000 – saat ini)
Managing Director at PT Anugrah Danawasa Teknologi (2000 – present)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.
He is affiliated with the Company's Ultimate Shareholder however he doesn't have any affiliation with fellow Board of Commissioners' members and Board of Directors' members.

FERDY YUSTIANTO

DIREKTUR OPERASIONAL
 Operational Director

Usia Age	49 tahun 49 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022
 Annual GMS dated on July 27, 2022

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Sains, konsentrasi pendidikan Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta (1995)
- *Master of Business Administration – Jurusan Finance* dari California State University, Fullerton (1999)
- Magister Sarjana Geologi dari Universitas Padjajaran, Bandung (2014)
- Bachelor of Science, majoring in Industrial Engineering Education from Trisakti University, Jakarta (1995)
- Master of Business Administration – Majoring in Finance from California State University (1999)
- Master of Geology from Padjadjaran University, Bandung (2014)

Riwayat Karier Career History

- Assistant Development Director di Mich Development, Pasadena, California (1999)
- Marketing Executive di PT Bank Daichi Kangyo (2000)
- Head of Inspection Division di PT Geoservices Ltd (2002-2008)
- Direktur di PT Benakat Petroleum Energi Tbk (2009-2011)
- Assistant Development Director at Mich Development, Pasadena, California (1999)
- Marketing Executive at PT Bank Daichi Kangyo (2000)
- Head of Inspection Division at PT Geoservices Ltd (2002-2008)
- Director at PT Benakat Petroleum Energi Tbk (2009-2011)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Presiden Direktur di PT Perdana Sawit Mas (2010 – saat ini)
- Direktur di PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2010 – saat ini)
- Presiden Direktur di PT Sejati Palma Sejahtera (2016 – saat ini)

- Presiden Direktur di Netzme (2017 – saat ini)
- Direktur di PT Sumber Energi Andalan Tbk (2021 – saat ini)
- President Director at PT Perdana Sawit Mas (2010 – present)
- Director at PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2010 – present)
- President Director at PT Sejati Palma Sejahtera (2016 – present)
- President Director at Netzme (2017 – present)
- Director at PT Sumber Energi Andalan Tbk (2021 – present)

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. He is affiliated with the Company's Ultimate Shareholder however he doesn't have any affiliation with fellow Board of Commissioners' members and Board of Directors' members.

ANDREAS KASTONO AHADI

DIREKTUR INVESTASI

Investment Director

Usia Age	52 tahun 52 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022
Annual GMS dated on July 27, 2022

Riwayat Pendidikan Educational Background

Bachelor of science degree in Management – Jurusan Strategic Marketing dari State University of New York, Binghamton, Amerika Serikat (1997)
Bachelor of Science degree in – Majoring in Strategic Marketing from State University of New York, Binghamton, USA (1997)

Riwayat Karier Career History

Investment Banker di Singapura dan San Francisco dengan spesialisasi di

bidang *Structured Finance*, termasuk *project advisory, finance project, securitization*, dan restrukturisasi utang
Investment Banker in Singapore and San Francisco with specialization in Structured Finance, including project advisory, project finance, securitization, and debt restructuring

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Presiden Direktur di PT Pasifik Citarasa Indonesia (2019-saat ini)
- Presiden Direktur di PT Paradise Indonesia Carpedia (2011-saat ini)
- Komisaris di PT Buana Lintas Lautan Tbk (2021-2022)
- Presiden Direktur di PT Treasurasa Cita Makmur (2021- sekarang)

- President Director at PT Pacifik Citarasa Indonesia (2011-present)
- President Director at PT Paradise Indonesia Carpedia (2011-present)
- Commissioner at PT Buana Lintas Lautan Tbk (2021-present).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
He has no affiliation with the Ultimate Shareholders or with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEES DEMOGRAPHY

Karyawan Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat berjumlah 101 orang. Jumlah tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 92 orang.

The Company's employees as of December 31, 2022 were recorded at 101. The amount is higher when compared to 2021 as many as 92 people.

Tabel-tabel berikut ini menjelaskan tentang jumlah dan komposisi karyawan Perseroan di tahun 2022 secara lebih detail.

The following tables explain the number and composition of the Company's employees in 2022 in more detail.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employees Composition Based on Gender

Jenis Kelamin	2022	2021	Gender
Laki-laki	77	70	Male
Perempuan	24	22	Female
Jumlah	101	92	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan	2022	2021	Education Level
Sarjana/Pascasarjana	77	69	Bachelor degree/Master Degree
Diploma	5	5	Diploma
Sekolah Lanjutan atau SMA	19	18	High School
Jumlah	101	92	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employees Composition Based on Position Level

Level Jabatan	2022	2021	Position Level
Manajemen Puncak	21	21	Top Management
Manajemen Madya	7	7	Middle Management
Manajemen Lini Pertama	14	15	Front Management
Staf	42	34	Staff
Non-Staf	17	15	Non-Staff
Jumlah	101	92	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition Based on Age

Usia	2022	2021	Age
50 tahun ke atas	31	26	Above 50 years old
40 – 49 tahun	20	14	40-49 years old
30 – 39 tahun	41	45	30-39 years old
20 – 29 tahun	9	7	20-29 years old
Jumlah	101	92	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employees Composition Based on Employment Status

Status	2022	2021	Status
Tetap	59	63	Permanent
Tidak Tetap	42	29	Contract
Jumlah	101	92	Total

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Perseroan memberikan peluang dan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya, melalui pelatihan internal maupun eksternal. Perseroan memberikan fasilitas pelatihan bagi karyawan yang mencakup berbagai aspek pengembangan kompetensi di bidang teknik, kepemimpinan dan manajerial sesuai dengan level jabatan dan kebutuhan organisasi. Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar USD2,5 ribu untuk seluruh pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan di tahun 2022.

Informasi tentang pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut ini:

The Company provides opportunities and opportunities for employees to improve its competence and knowledge, through internal and external training. The Company provides training facilities for employees that include various aspects of competency development in the fields of engineering, leadership and managerial in accordance with the level of position and organizational needs. The Company has invested funds of USD2.5 thousands for all training and development of employee competencies in 2022.

Information about training conducted throughout 2022 is described in the following table:

No.	Departemen Department	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Lokasi Time and Location
1.	Human Resources	Diskusi Pakar Nasional, Format Kerja Era Digital dan Tren Alih Daya Paska PP No. 35 National Expert Discussion, Digital Age Work Formats and Outsourcing Trends Post PP. 35	HKHKI	Jakarta, 13 Juli 2022 Jakarta, July 13, 2022
2.	Corporate Secretary	Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar I Basic Education for Corporate Secretary Professional Standards I	ICSA	Jakarta, 23 Juli 2022 Jakarta, July 23, 2022
3.	Finance and Accounting	SP2DK, Pemeriksaan, Bukti Permulaan dan Penyidikan Pajak SP2DK, Inspection, Preliminary Evidence and Tax Investigation	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia The Indonesian Tax Consultants Association (ITCA)	Jakarta, 7 Desember 2022 Jakarta, December 7, 2022
4.	Finance and Accounting	Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak Brevet A Brevet A Tax Consultant Certification Exam	KP3SKP	Jakarta
5.	Operation	Penyegaran PPR Bidang Industri Tingkat 2 Level 2 Refreshment of PPR Industrial Sector	BAPETEN	e-Learning, 5-7 April 2022 e-Learning, April 5-7, 2022
6.	Human Resources & General Affairs	Program Pelatihan dan Uji Kompetensi Penata Kelembagaan Hubungan Investor Investor Relations Institutional Administrator Competency Test and Training Program	Wahana Insan Prima	e-Learning, 5-21 Agustus 2022 e-Learning, August 5-21, 2022
7.	Human Resources	Human Capital Supervisor	BNSP	e-Learning, 9-22 Mei 2022 e-Learning, May 9-22, 2022
8.	Operation	Asset Integrity Management System (AIMS)	SKM Training	e-Learning, 14-15 Februari 2022 e-Learning, February 14-15, 2022
9.	Operation	POM	PPSDM Geominerba	In house Training, 19-24 Agustus 2022 In house Training, August 19-24, 2022
10.	Project	POP Pertambangan	PPSDM Geominerba	e-Learning, 28 Februari – 9 Maret 2022 e-Learning, February 28 – March 9, 2022
11.	Project	Inegrated Management System	Mahaka Institute	e-Learning, 18 -20 Juli, 2022 e-Learning, July 18-20, 2022
12.	Project	Document Control Project	PPSDM Geominerba	e-Learning, 26-27 Juli, 2022 e-Learning, July 26-27, 2022

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Performance Highlights
 Management Reports
Company Profile
 Human Resources
 Management Discussion & Analysis
 Corporate Governance
 Corporate Social Responsibility

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Tahun 2022

Shareholders' Composition in 2022

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
	Jumlah Saham Total Shares (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan Share Ownership	Jumlah Saham Total Shares (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan Share Ownership
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or Above				
PT Indotambang Perkasa	12.352.680.813	27,64%	13.652.680.813	23,57%
PT Sinarmas Multiartha Tbk	2.564.516.873	5,74%	0	0,00%
KPD Simas Equity Fund 2	2.257.920.627	5,05%	0	0,00%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership of Less Than 5%				
Masyarakat Public	27.517.947.880	61,57%	44.265.680.104	76,43%
Direktur Perusahaan The Company Director	0	0,00%	34.039.700	0,06%
Saham Treasuri Treasury Shares	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah Total	44.693.066.193	100,00%	57.952.400.617	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Classification Based on Classification

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholders Classification	Jumlah Saham Total Shares (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan Share Ownership
Individu Lokal Local Individual	13.541.238.691	23,38%
Individu Asing Foreign Individual	77776.600	0,13%
Institusi Lokal Local Institution	37.300.905.697	64,41%
Institusi Asing Foreign Institution	6.998.439.929	12,08%
Jumlah Total	57.918.360.917	100,00%

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Level Position	Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
		Jumlah Saham Total Shares (Lembar / Shares)	Persentase Kepemilikan Share Ownership	Jumlah Saham Total Shares (Lembar / Shares)	Persentase Kepemilikan Share Ownership
Wibowo Suseno Wirjawan*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Achmad Widjaja**	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-	-	-
Winston Jusuf	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Michael Wong	Direktur Director	-	-	34.039.700	0.06%
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	-	-	-	-
Ferdy Yustianto	Direktur Director	-	-	-	-

* Berhenti menjabat secara efektif per 27 Juli 2022 | Resigned from office effectively as of July 27, 2022

** Mulai menjabat secara efektif per 27 Juli 2022 | Appointed effectively as of July 27, 2022

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

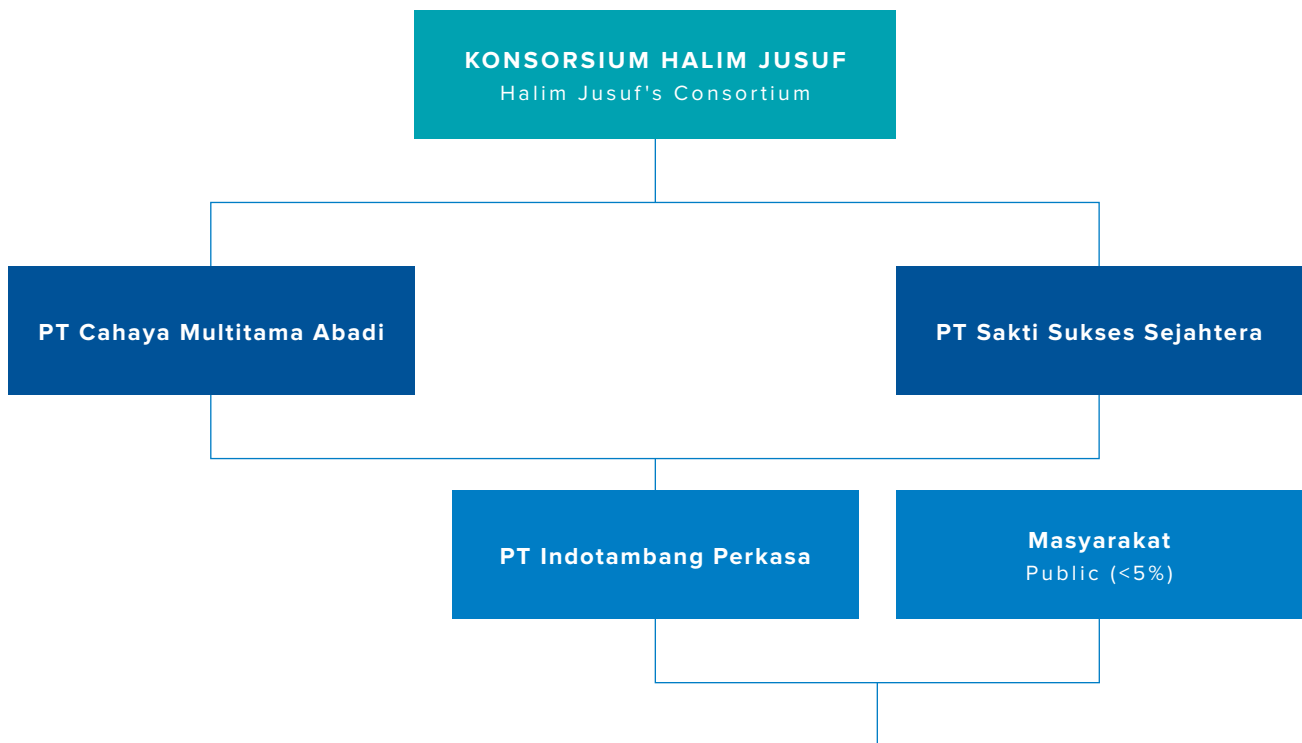
As of December 31, 2022, none of members of the Board of Commissioners and Board of Directors indirectly own the Company's shares.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Per 31 Desember 2022, pemegang saham utama Perseroan adalah PT Indotambang Perkasa. Informasi lebih rinci terkait struktur pemegang saham utama Perseroan diuraikan pada bagan berikut ini:

INFORMATION OF ULTIMATE SHAREHOLDER

As of December 31, 2022, the Company's ultimate shareholder was PT Indotambang Perkasa. More detailed information on the Company's ultimate shareholder structure is described in the following chart:



DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATE COMPANIES, VENTURE COMPANIES

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Business Field	Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022			Domisili Domicile
			Status Operasional Operational Status	Total Aset dalam USD Total Asset in USD	Kepemilikan Efektif Oleh Perseroan Effective Ownership by The Company	
1.	PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)	Investasi Jasa Infrastruktur Infrastructure Service Investment	Beroperasi Operational	1.252.109.462	99,99%	Jakarta Selatan
2.	PT Nusa Pratama Indah (NPI)	Jasa Pertambangan Mining Service	Beroperasi Operational	845.144.091	99,96%	Jakarta Pusat
3.	PT Mitra Perkasa (MP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Service	Beroperasi Operational	878.935.774	82,18%	Jakarta Selatan
4.	Sire Enterprises Pte Ltd (SIRE)	Investasi Investment	Beroperasi Operational	220.478.365	99,89%	Singapore
5.	Nixon Investments Pte Ltd (NIXON)	Investasi Investment	Beroperasi Operational	204.953.602	99,89%	Singapore
6.	PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	77.909.015	99,90%	Jakarta Selatan
7.	PT Cakrawala Reksa Energi (CRE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	14.375.001	99,89%	Jakarta Selatan
8.	PT Sumatera Raya Energi (SRE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	14.359.089	49,95%	Jakarta Selatan
9.	PT Batu Bara Sumatera Selatan (BSS)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	17.667.247	50,04%	Jakarta Selatan
10.	PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	64.065	57,72%	Jakarta Selatan
11.	PT Sumatera Graha Energi (SGE)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	17.668.478	50,14%	Jakarta Selatan

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Business Field	Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022			Domisili Domicile
			Status Operasional Operational Status	Total Aset dalam USD Total Asset in USD	Kepemilikan Efektif Oleh Perseroan Effective Ownership by The Company	
12.	PT Putra Hulu Lematang (PHL)	Pertambangan dan Infrastruktur Mining and Infrastructure	Beroperasi Operational	17.556.504	53,83%	Jakarta Selatan
13.	Eastern Core Limited	Investasi Investment	Beroperasi Operational	57.754.050	100%	Seychelles
14.	PT Astrindo Ekatama Abadi (AEA)	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	31.784	99,90%	Jakarta Selatan
15.	PT Astrindo Pratama Abadi (APA)	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	419.554	99,99%	Jakarta Selatan
16.	PT Astrindo Batuta Infrastruktur (ABI)	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	811.539	99,90%	Jakarta Selatan
17.	PT Astrindo Batuta Terminal (ABT)	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	278.542	99,90%	Jakarta Selatan
18.	PT Mitratama Usaha (MU)	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	41.184	82,21%	Jakarta Selatan
19.	PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)	Investasi Investment	Beroperasi Operational	219.179.977	48,07%	Jakarta Selatan
20.	PT Andalan Group Power (AGP)	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	9.102.644	47,22%	Jakarta Selatan
21.	PT Sumber Power Nusantara	Jasa pelabuhan dan pertambangan Port and mining service	Belum Beroperasi Not Yet Operational	15.892	37,78%	Jakarta Selatan
22.	PT Indopower Energi Abadi	Jasa pelabuhan dan pertambangan Port and mining service	Belum Beroperasi Not Yet Operational	9.084.837	37,78%	Jakarta Selatan
23.	PT Andalan Power Teknikatama	Jasa pelabuhan dan pertambangan Port and mining service	Belum Beroperasi Not Yet Operational	15.892	37,78%	Jakarta Selatan
24.	PT Sintesa Bara Gemilang	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	50.794.704	100,00%	Jakarta Selatan
25.	PT Mahakarya Kapital Indonesia	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	304.364.435	100,00%	Jakarta Selatan

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Business Field	Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022			Domisili Domicile
			Status Operasional Operational Status	Total Aset dalam USD Total Asset in USD	Kepemilikan Efektif Oleh Perseroan Effective Ownership by The Company	
26.	PT Mahakarya Pratama Abadi	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	121.710.938	99,60%	Jakarta Selatan
27.	PT Lumintu Energi Nusantara	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	-	99,90%	Jakarta Selatan
28.	PT Sagara Nusantara Energi	Investasi Investment	Belum Beroperasi Not Yet Operational	-	99,90%	Jakarta Selatan

ENTITAS VENTURA BERSAMA JOINT VENTURES

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Business Field	Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022			Domisili Domicile
			Status Operasional Operational Status	Total Aset dalam USD Total Asset in USD	Kepemilikan Efektif Oleh Perseroan Effective Ownership by The Company	
1.	Candice Investments Pte Ltd (Candice)	Perdagangan umum General Trading	Beroperasi Operational	412.377.368	69,92%	Singapore
2.	PT Dwikarya Prima Abadi (DPA)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	409.911.430	69,92%	Jakarta Selatan
3.	PT Marvel Capital Indonesia (MCI)	Perdagangan dan Jasa Trade and Service	Beroperasi Operational	70.391	69,92%	Jakarta Selatan
4.	PT Nusa Tambang Pratama (NTP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan Mining Infrastructure Service	Beroperasi Operational	387.707.256	69,92%	Jakarta Selatan

Per 31 Desember 2022, Perseroan melalui PT Astrindo Mahakarya Indonesia memiliki entitas anak yaitu PT Mitratama Perkasa dan PT Nusa Tambang Pratama yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan batu bara. Serta melalui PT Mega Abadi Jayatama memiliki entitas anak PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara.

As of December 31, 2022, through PT AMI the Company owns subsidiaries, namely PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama, which operate in the field of coal mining infrastructure, as well as PT Mega Abadi Jayatama whose subsidiary is PT Putra Hulu Lematang, operates in the coal mining industry.

PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

AMI adalah perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan batu bara terintegrasi yang berdomisili di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Saat ini, kegiatan usaha AMI mencakup pengelolaan pelabuhan khusus batu bara, *overland conveyor*, *coal processing plant*, dan *crusher*.

AMI is a company engaged in integrated coal mining infrastructure domiciled in East Kalimantan and South Kalimantan. Currently, AMI's business activities include the management of dedicated coal ports, overland conveyors, coal processing plants, and crushers.

Per 31 Desember 2022, kapasitas penanganan batu bara AMI mencapai 63,92 juta ton. Pencapaian tersebut didapat melalui kedua entitas anaknya yaitu PT Mitratama Perkasa yang berkontribusi 19,66 juta ton dan PT Nusa Tambang Pratama sebanyak 44,86 juta ton. AMI terus melakukan efisiensi di seluruh lini usaha dan memperkuat hubungan kerja sama dengan para pelanggan untuk meraih peningkatan kinerja.

As of December 31, 2022, AMI's coal handling capacity reached 63.92 million tons. This achievement was acquired through its two subsidiaries, PT Mitratama Perkasa, which contributed 19.66 million tons and PT Nusa Tambang Pratama, which contributed 44.86 million tons. In addition, AMI improves efficiency in all business lines and strengthens cooperative relationships with customers to achieve increased performance.

PT MITRATAMA PERKASA (MP)

MP adalah entitas anak AMI yang memiliki jaringan layanan batu bara terintegrasi, serta memiliki dan menyewakan pelabuhan batu bara dan fasilitas *crusher* untuk yaitu PT Arutmin Indonesia (AI). Pendirian MP memiliki tujuan bisnis jangka panjang yaitu untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *coal processing and handling*, *coal barging at port terminal*, *coal storage* dan *coal loading*. Sampai dengan akhir 2022, MP telah mengoperasikan 5 aset yang menghasilkan pendapatan secara konsisten.

MP is AMI's subsidiary that has an integrated coal service network, as well as owns and rents coal port and crusher facilities to PT Arutmin Indonesia (AI). The establishment of MP has a long-term business objective, i.e. to develop coal infrastructure facilities such as coal processing and handling, coal barging at the port terminal, coal storage, and coal loading. As of the end of 2022, MP operated 5 assets that consistently generated revenues.

PT NUSA TAMBANG PRATAMA (NTP)

NTP juga merupakan salah satu entitas anak AMI yang mengelola sejumlah proyek infrastruktur jaringan batu bara yang sedang dikembangkan untuk melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara pelanggannya, yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC). Fokus bisnis NTP saat ini adalah untuk memenuhi kebutuhan KPC di bidang peningkatan infrastruktur, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan memfasilitasi peningkatan produksi hingga 100 juta ton per tahun selama 5 (lima) sampai 6 (enam) tahun ke depan.

NTP is also one of AMI's subsidiaries that manage a number of coal network infrastructure projects being developed to serve its client's coal mining expansion plans, namely PT Kaltim Prima Coal (KPC). The current focus of NTP's business is to meet the needs of KPC in terms of infrastructure improvement, and thereby, it is expected can increase production cost efficiency and facilitate production increase of up to 100 million tons per year for the next 5 (five) to 6 (six) years.

PT MEGA ABADI JAYATAMA (MAJ)

Perseroan melakukan penyertaan saham atas MAJ pada tahun 2014. Hal ini dilakukan sebagai salah satu langkah strategis Perseroan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan kinerjanya. Per 31 Desember 2022, MAJ memiliki 50% kepemilikan saham tidak langsung atas PT Putra Hulu Lematang yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan.

The Company share investment on MAJ in 2014. This action was done as one of the Company's strategic steps to increase its performance growth. As a result, Until the end of 2022, MAJ has a 50% indirect share ownership in PT Putra Hulu Lematang, which is engaged in coal mining and has a mining area and port area in Lahat Regency, South Sumatra.

PT PUTRA HULU LEMATANG (PHL)

PHL adalah entitas anak MAJ yang memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di atas lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar. Seluruh wilayah penambangan tersebut berada di Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan. Pelabuhan batu bara PHL dipersiapkan untuk menampung batu bara dari lahan produksi Perseroan dan tambang batu bara lainnya di daerah Lahat dan Muara Enim, Sumatra Selatan. Selain digunakan untuk kegiatan *loading* batu bara, Pelabuhan PHL juga menjadi tempat aktivitas *loading* dan *unloading* batu pecah untuk memenuhi kebutuhan di daerah Lahat, Muara Enim dan Banyuasin.

PHL is a MAJ's subsidiary that obtains a Mining Production Business License on a total land area of 1,186 hectares and a port area of 100 hectares. The entire mining area is located in Lahat District, South Sumatra. PHL's coal port is prepared to accommodate coal from the Company's production areas and other coal mines at Lahat and Muara Enim, South Sumatra. Besides being used for coal loading activities, PHL Port is also a place for loading and unloading gravel to meet the needs in Lahat, Muara Enim, and Banyuasin.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK (ITMA)

ITMA merupakan perusahaan terbatas terbuka yang bergerak di bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi. ITMA memiliki investasi saham di entitas anak Perseroan yaitu MP sebesar 30%. Pada 25 Oktober 2019, terjadi perubahan status pada ITMA, yang awalnya sebagai entitas asosiasi dengan kepemilikan saham sebesar 40,7%, kemudian statusnya berubah menjadi entitas anak, dengan kepemilikan saham Perseroan atas ITMA mencapai 48,07%.

ITMA is a limited company that runs the business in trading, export, and import activities as well as consultation services in the mining and energy sectors. ITMA has a 30% shares investment in one of the Company's subsidiaries, PT MP. On October 25, 2019, there was a change in the status of ITMA, which was initially acted as an associate entity with a shares ownership of 40.7%, later, its status changed to a subsidiary, with the Company's share ownership of 48.07% of ITMA's total shares.

PT SAGARA NUSANTARA ENERGI (SNE)

Pada tahun 2022 Perseroan mendirikan entitas anak dengan nama PT Sagara Nusantara Energi (SNE) berdasarkan Akta Pendirian Nomor 7 Tanggal 5 Oktober 2022 yang dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 Oktober 2022 No. AHU- 0073466.AH.01.01. TAHUN 2022.

SNE bergerak dalam bidang aktivitas pertambangan minyak bumi, pertambangan gas alam dan pengusahaan tenaga panas bumi, Industri bahan bakar dan minyak pelumas hasil pengilangan minyak bumi.

Perseroan memiliki 12.375 saham atau setara dengan 99% dari keseluruhan saham SNE dan PT Astrindo Ekatama Abadi memiliki 125 saham atau setara dengan 1% dari keseluruhan saham SNE.

In 2022 the Company established a subsidiary under the name of PT Sagara Nusantara Energi (SNE) based on Deed of Establishment Number 7 dated October 5, 2022 made by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., who was domiciled in South Jakarta, and had received ratification from Minister of Law and Human Rights on October 21, 2022 No. AHU-0073466.AH.01.01. Year 2022.

SNE moves in the fields of oil mining activities, natural gas mining and Earth's heat energy, fuel industry and lubricating oil from petroleum refining.

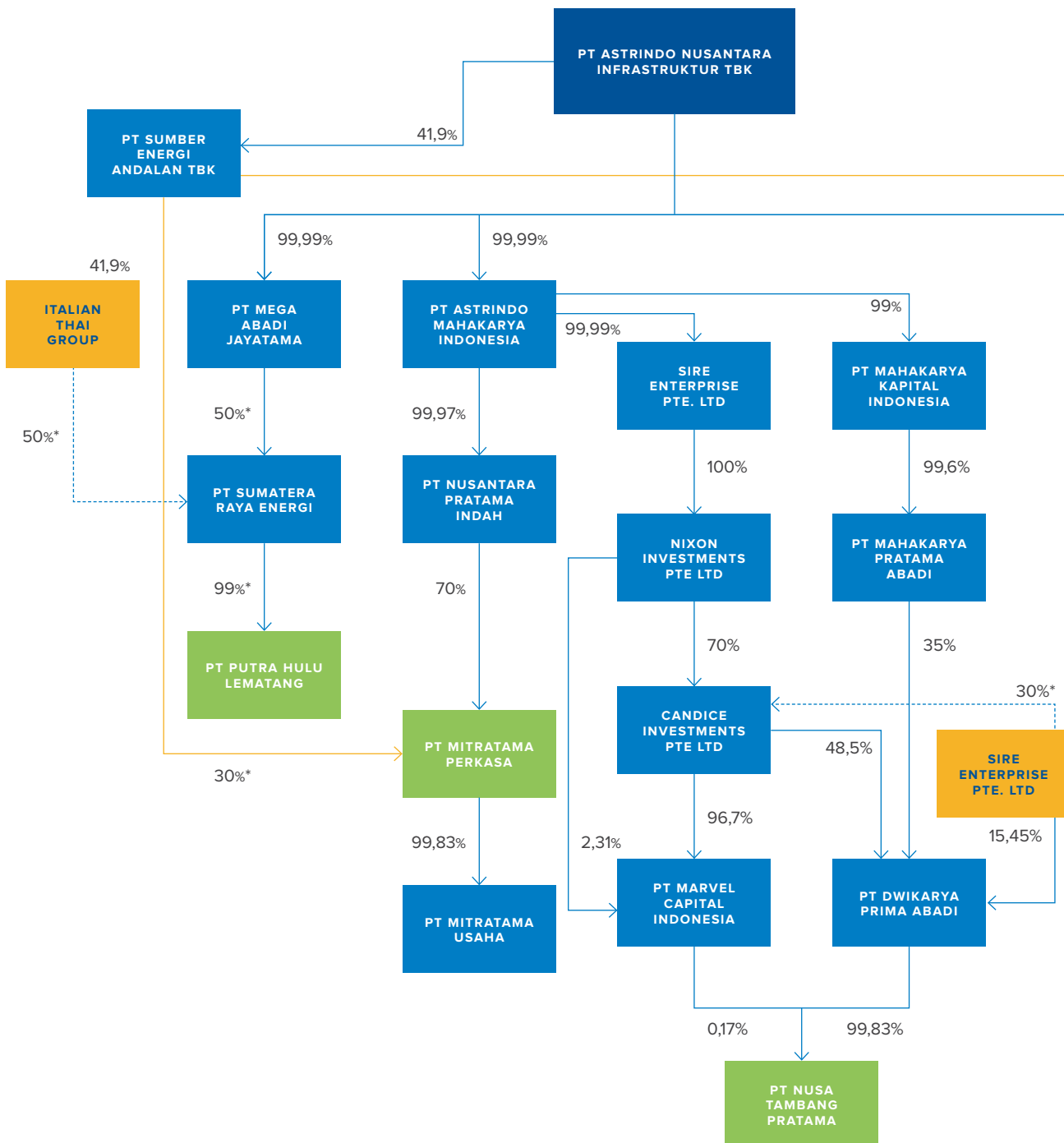
The Company has 12,375 shares or equivalent to 99% of the total shares of SNE and PT Astrindo Ekatama Abadi has 125 shares or equivalent to 1% of the total SNE shares.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

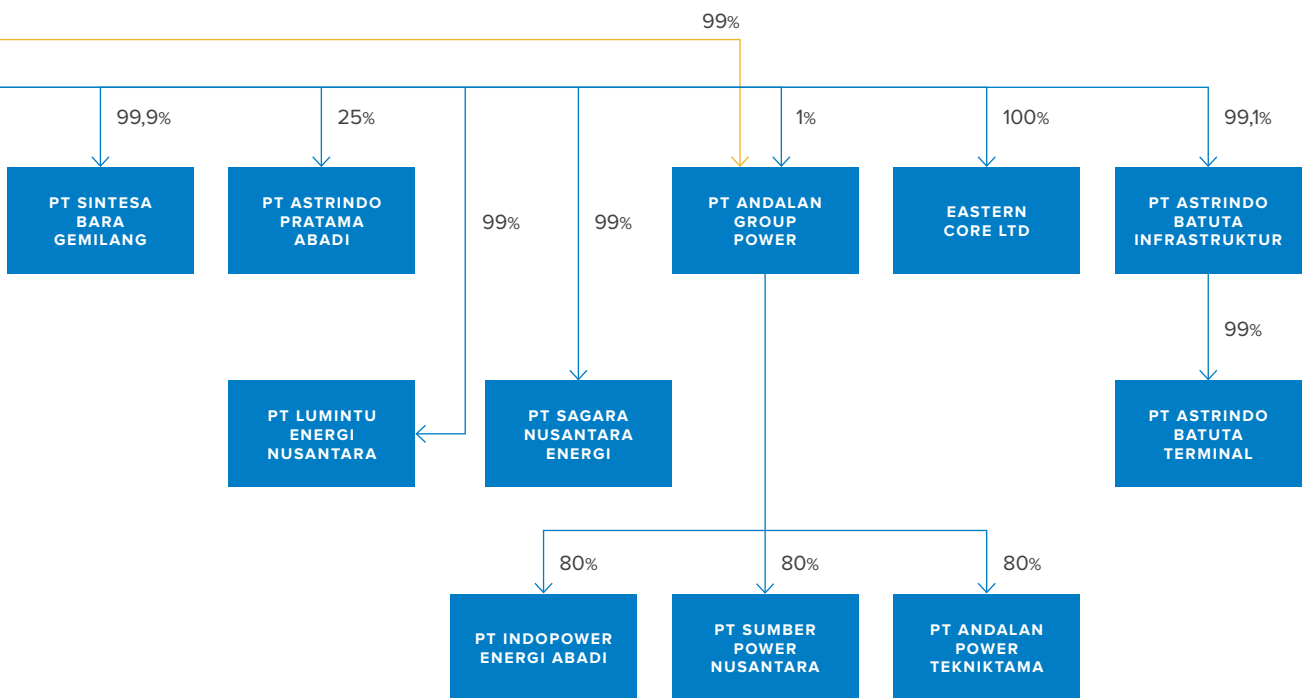
CORPORATE GROUP STRUCTURE

Struktur entitas anak Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's subsidiaries as of December 31, 2022 is as follows:



* Kepemilikan Efektif
Effective Ownership



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Terkait Saham Stock-Related Corporate Actions	Modal Dasar Authorized Capital (Rp)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	Nilai Nominal Per Lembar Saham Nominal Value for Each Share (Rp)	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana Before Initial Public Offering (IPO)		250.000.000	250.000.000	100.000	2.500
28 Agustus 2009 August 28, 2009	Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan & Disetor Increase of Authorized capital, Issued and Fully Paid-up Capital	7.200.000.000.000	1.847.574.400.000	100.000	18.575.744
30 September 2009 September 30, 2009	Pemecahan Nilai Nominal Saham Stock Split	7.200.000.000.000	1.847.574.400.000	100	18.575.744.000
11 Februari 2010 February 11, 2010	Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia Untuk Penawaran Umum Saham Perdana Sebanyak 11.500.000.000 Lembar Saham dan Penawaran Waran Seri 1 Sebanyak 6.500.000.000 Waran Listing in Indonesia Stock Exchange for Initial Public Offering for 11,500,000,000 Shares and Warrant Series 1 Offering for 6,500,000,000 Warrants	7.200.000.000.000	3.007.574.400.000	100	30.075.744.000
11 Februari 2010 – 31 Desember 2012 February 11, 2010 – December 31, 2012	Pelaksanaan Konversi Waran Seri 1 Menjadi Saham Sebanyak 5.142.777.254 Lembar Saham Series 1 Warrant conversion into 5,142,777,254 shares	7.200.000.000.000	3.521.852.125.400	100	35.218.521.254
8 Februari 2013 February 8, 2013	Akhir Perdagangan Waran Seri 1 dan Sejumlah 6.432.426.014 Saham Menjadi Saham Perseroan The end of Series 1 Warrant trade and 6,432,426,014 shares into the Company's shares	7.200.000.000.000	3.650.817.001.400	100	36.508.170.014

Tanggal Date	Aksi Korporasi Terkait Saham Stock-Related Corporate Actions	Modal Dasar Authorized Capital (Rp)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	Nilai Nominal Per Lembar Saham Nominal Value for Each Share (Rp)	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares
24 Juli 2019 July 24, 2019	<p>Peningkatan Modal Perseroan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Sebanyak 4.534.079,179 Lembar Saham dan Penawaran <i>Waran</i> Seri II Sebanyak 13.602.237,537 <i>Waran</i></p> <p>Increase in the Company's capital through a rights issue, acquiring 4,534,079,179 shares and the Offering of Series II Warrants for 13,602,237,537 Warrants</p>	7.200.000.000.000	<p>41.042.249.193 (Seri A I Series A)</p> <p>3.650.817.000 (Seri B I Series B)</p>	<p>100</p> <p>50</p>	44.693.066.193
12 Mei 2022 May 12, 2022	<p>Pelaksanaan Konversi <i>Waran</i> Seri II dan sejumlah 85.000.000 Saham menjadi Saham Perseroan</p> <p>Series II Warrant conversion for 85,000,000 shares into Company's shares</p>	7.200.000.000.000	<p>41.127.249.193 (Seri A I Series A)</p> <p>3.650.817.000 (Seri B I Series B)</p>	<p>100</p> <p>50</p>	44.778.066.193
4 Juli 2022 July 4, 2022	<p>Pelaksanaan Konversi <i>Waran</i> Seri II dan sejumlah 8.405.015.916 Saham menjadi Saham Perseroan</p> <p>Series II Warrant conversion for 8,405,015,916 shares into Company's shares</p>	7.200.000.000.000	<p>49.447.265.109 (Seri A I Series A)</p> <p>3.650.817.000 (Seri B I Series B)</p>	<p>100</p> <p>50</p>	53.098.082.109
12 Juli 2022 July 12, 2022	<p>Akhir Perdagangan <i>Waran</i> Seri II dan sejumlah 13.225.294.724 Saham menjadi Saham Perseroan</p> <p>The end of Series II Warrant trade for 13,225,294,724 shares into Company's shares</p>	7.200.000.000.000	<p>54.267.543.917 (Seri A I Series A)</p> <p>3.650.817.000 (Seri B I Series B)</p>	<p>100</p> <p>50</p>	57.918.360.917

Menurut Akta Notaris No. 89 tanggal 28 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 44.693.066.193 lembar saham yang terdiri dari saham Seri A dan Seri B.

Pada tahun 2019, Perseroan menerbitkan sebanyak 13.602.237.537 (tiga belas miliar enam ratus dua juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh tujuh) Waran Seri II atau setara dengan 33,87% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, di mana pada setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri II. Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa Seri A dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham. Waran Seri II dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 5 Juli 2022 di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi dan tanggal 7 Juli 2022 di Pasar Tunai.

Pada tahun 2022, Perseroan menerbitkan sebanyak 13.225.294.724 (tiga belas miliar dua ratus dua puluh lima juta dua ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh empat) Waran Seri II, yang dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran.

According to Notarial Deed No. 89 dated August 28, 2018, made before Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved an increase in the issued and paid-up capital of 44,693,066,193 shares consisting of Series A and Series B shares.

In 2019, the Company issued 13,602,237,537 (thirteen billion six hundred two million two hundred thirty-seven thousand five hundred and thirty-seven) Series II Warrants or equivalent to 33.87% of the issued and paid-up capital of the Company, wherein every 1 (one) share resulting from the exercise of the Rights was attached to 3 (three) Series II Warrants. Series II Warrants are securities that entitle the holder to purchase Series a Common Stock with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah). Each holder of 1 (one) warrant has the right to buy 1 (one) Company share with an exercise price of Rp125 (one hundred and twenty-five Indonesian Rupiah) per share. Series II Warrant can be implemented during the warrants Series II Warrants can be exercised during the warrant exercise period, namely from January 13 2020 to July 5, 2022 at the Regular Market and Negotiation Market and July 7, 2022 at the Cash Market.

In 2022, the Company issued a total of 13,225,294,724 (thirteen billion two hundred twenty five million two hundred ninety four thousand seven hundred twenty four) Series II Warrants, which were exercised during the warrant exercise period.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya pada bursa mana pun. Dengan demikian laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2022, the Company did not list any other securities on any stock exchange. Therefore, this report does not provide information relating to the chronology of other securities listings.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

PROFESSIONAL INSTITUTIONS
SUPPORTING CAPITAL MARKETS

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison Global)
Nama Akuntan Publik Signing Partner	David Pranata Wangsja
Alamat Address	Jl. Gatot Subroto No. 2, Kuningan, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950 T: (021) 22958367
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 Audit on Consolidated Financial Report for 2022 Fiscal Year
Biaya Fee	USD99 ribu USD99 thousand
Periode Penugasan Assignment Period	2022

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM STOCK LISTING AND TRADE INFORMATION

Nama Name	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia T: (62-21) 5150515 F: (62-21) 5154153 Website: www.idx.co.id Email: listing@idx.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Mencatat dan memperdagangkan saham Perseroan Recording and trading the Company's shares
Biaya Fee	USD17,8 ribu USD17.8 thousand
Periode Penugasan Assignment Period	2022

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

Nama Name	PT Ficomindo Buana Registrar
Alamat Address	Jl. Kyai Caringin No. 2A Kel. Cideng, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10150 T: (021) 22638327
Jasa yang Diberikan Services Provided	Administrasi Efek Perseroan dan Administrasi Penunjang Rapat Umum Pemegang Saham Administration of the Company's securities and supporting administration of the General Meeting of Shareholders
Biaya Fee	USD2 ribu USD2 thousand
Periode Penugasan Assignment Period	2022

KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Nama Name	Karnova & Co.
Alamat Address	APL Tower Level 7 Central Park Podomoro City Jl. S Parman Kav. 28 Jakarta 11470 Indonesia T: +62 21 27899969 E-mail: info@karnova.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Konsultasi hukum dan Jasa Pengacara Retainer Legal Consultation and Lawyer Retainer Services
Biaya Fee	USD7,6 ribu USD7,6 thousand
Periode Penugasan Assignment Period	2022

NOTARIS NOTARY

Nama Name	Kantor Notaris Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn. Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn. Notary Public Office
Alamat Address	Jl. Pluit Selatan Raya No. 103 Jakarta Utara 14450 Phone : +(62) 21 - 6669 7316 E-mail : cs@humberglie.com
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyiapkan dan membuat akta yang terkait dengan Perseroan Prepare and make deeds relating to the Company's business activities
Biaya Fee	USD12,6 ribu USD12,6 thousand
Periode Penugasan Assignment Period	2022



INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility



Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh proses operasional bisnis, termasuk dalam hal transparansi informasi kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Untuk itu, Perseroan menyediakan situs web resmi www.astrindonusantara.com yang tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perseroan berisi berbagai macam informasi mulai dari profil Perseroan, hingga informasi umum lainnya yang dibutuhkan oleh para pemegang saham maupun investor.

Pengelolaan situs web dilakukan secara profesional dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perseroan Publik dan Emiten. Dengan adanya situs web ini, Perseroan berharap dapat menarik perhatian dan meningkatkan kepercayaan publik, khususnya para pelanggan, pemegang saham dan calon investor.

Seluruh informasi yang tersedia pada situs web Perseroan dimutakhirkan secara berkala agar tetap akurat. Informasi utama yang dimuat pada situs web Perseroan terbagi dalam beberapa direktori, yaitu:

1. Direktori "Tentang Kami": berisi informasi umum tentang Profil Perseroan
2. Direktori "Unit Bisnis": berisi informasi tentang Profil Entitas Anak Perseroan
3. Direktori "Tata Kelola Perseroan": berisi informasi umum tentang Tata Kelola Perseroan
4. Direktori "CSR": berisi informasi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
5. Direktori "Hubungan Investor": berisi informasi tentang Keuangan dan Saham Perseroan
6. Direktori "Gallery": berisi dokumentasi foto lokasi kegiatan operasional Perseroan
7. Direktori "Karier": berisi informasi tentang lowongan pekerjaan di Perseroan
8. Direktori "Hubungi Kami" berisi informasi alamat Perseroan

The Company continuously applies GCG principles throughout the business operational process, including in terms of information transparency to all shareholders and stakeholders. For this reason, the Company provides the official website www.astrindonusantara.com which is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The Company's website contains various kinds of information ranging from the Company's profile, to other general information inquired by shareholders and investors.

Website management is carried out professionally by referring to the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Public and Issuer Company Website. With this website, the Company anticipates to attract attention and increase public confidence, especially clients, shareholders and potential investors.

All information available on the Company's website is updated regularly to keep it accurate. The main information contained on the Company's website is divided into several directories and sub-directories, namely:

1. "About Us" Directory: includes general information about the Company Profile
2. "Business Unit" Directory: provides information on the Company's Subsidiaries' Profile
3. "Corporate Governance" Directory: contains general information about Corporate Governance
4. "CSR" Directory: includes information regarding Corporate Social Responsibility
5. "Investor Relations" Directory: contains information about the Company's Financial and Shares
6. "Gallery" Directory: contains photo documentation of the location of the Company's operations
7. "Careers" Directory: includes information on job vacancies in the Company
8. "Contact Us" Directory: consists of the Company's address information

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

HUMAN RESOURCES (HR)



KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

HR MANAGEMENT POLICY

Perseroan meyakini peningkatan kualitas dan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu kunci sukses dalam memenangkan persaingan usaha. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menganggap karyawan sebagai modal dan aset berharga mengingat peran strategis dari masing-masing individu yang memiliki keahlian dan kompetensi beragam dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas Perseroan.

Dalam upaya mencapai target bisnis maupun operasional serta agar dapat mewujudkan visi sebagai perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan portofolio investasi dan aset yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi,

The Company believes that improving the quality and professionalism of Human Resources (HR) is one of the keys to success in the competitive business environment. Thus, the Company always considers its employees as capital and valuable assets, given their diverse skills and competencies that help increase productivity and profitability of the Company.

In order to achieve business and operational targets and to realize its vision as a leading mining infrastructure company with investment portfolios and assets that focus on integrated energy infrastructure, the Company has

Perseroan telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang terintegrasi mulai dari desain dan pengembangan organisasi, penempatan, pengembangan, pengukuran dan peningkatan kinerja karyawan, pemberian kompensasi, pengelolaan hubungan internal yang harmonis, dan pengelolaan pemutusan hubungan kerja yang adil untuk mencapai tujuan Perseroan.

Dalam mempersiapkan SDM yang andal, kreatif, dan inovatif untuk menghadapi berbagai tantangan usaha di masa depan, Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif dan langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan serta memberikan nilai tambah bagi peran SDM. Perseroan meyakini penguatan SDM yang terkonsolidasi dengan baik akan berkolerasi positif terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan di tengah perubahan-perubahan yang berlangsung cepat.

Terkait penerapan praktik ketenagakerjaan, Perseroan memastikan Kebijakan dan Manajemen SDM yang berlaku di internal senantiasa tunduk pada Undang-undang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Kepatuhan Perseroan terhadap regulasi tersebut dibuktikan dengan adanya kebijakan internal yang mengatur pemenuhan hak dan kewajiban karyawan seperti gaji/remunerasi, waktu kerja, hak libur, hak cuti, jaminan kesehatan, dan lainnya.

implemented an integrated HR Management Policy starting from organizational design and development, placement, development, measurement and employee performance, providing compensation, maintaining harmonious internal relations, and ensuring fair employment termination in order to meet the Company's objectives.

In preparing reliable, creative and innovative HR to face various business challenges in the coming years, the Company has implemented a number of initiatives and strategic steps aimed at improving and providing added value to the role of HR. In a rapidly changing business environment, the Company believes strengthening well-consolidated human resources will have a positive effect on the Company's business growth.

Regarding the implementation of employment practices, the Company ensures that the HR Policy and Management that apply internally are always subject to the Law concerning the Stipulation of Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The Company's compliance with these regulations is evidenced by the existence of an internal policy that regulates the fulfillment of employee rights and obligations such as salary/remuneration, working time, holiday entitlements, leave entitlements, health insurance, and others.

PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS AND OBLIGATIONS

Dalam upaya mewujudkan hubungan kerja yang harmonis antara perusahaan dan karyawan, maka pemenuhan atas hak dan kewajiban karyawan perlu dilakukan. Oleh karenanya, Perseroan memberikan perhatian besar terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia karyawan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara universal dan peraturan perundang-undangan di Indonesia serta ketentuan internal Perseroan.

Sosialisasi mengenai hak-hak dan kewajiban karyawan tidak hanya diberikan kepada calon karyawan melainkan juga secara berkala kepada karyawan agar mereka dapat lebih memahami hak dan kewajibannya sebagai pekerja. Selain berhak atas

In order to achieve a harmonious working relationship between the company and its employees, it is necessary to ensure that employees' rights and obligations are fulfilled. Accordingly, the Company pays great attention to the fulfillment of human rights of its employees by referring to Indonesian laws and regulations, as well as the Company's internal regulations.

Employee rights and obligations are not only socialized to prospective employees but also periodically to existing employees in order to help them better understand their rights and obligations as workers. On top of being entitled

hak-haknya, karyawan juga memiliki sejumlah kewajiban yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi selama bekerja di Perseroan. Adapun pokok-pokok kewajiban karyawan sudah dituangkan dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Karyawan. Setiap pelanggaran atau kelalaian yang dilakukan oleh karyawan sehingga tidak memenuhi kewajibannya akan ditindaklanjuti dan diberikan sanksi oleh manajemen sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan.

Sebagai pihak pemberi kerja, Perseroan menjaga komitmen dan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pengelolaan SDM. Hal ini dilakukan dengan mengedepankan sikap saling menghormati satu sama lain dan memberikan peluang yang sama bagi semua karyawan tanpa memandang gender, suku, agama, ras, dan golongan dimulai dari tahap rekrutmen, pengembangan karier, hingga akhir masa kerja.

to their rights, employees have a number of obligations that must be complied with while working for the Company. The principal obligations of employees have been set forth in the Company Regulations and the Employee Code of Conduct. Any violations or omissions committed by employees that result in non-fulfillment of their obligations will be followed up and sanctioned by management according to the level of error committed.

In its role as an employer, the Company maintains its commitment and upholds the principles of fairness and equality in HR management. It is achieved by prioritizing mutual respect for one another and providing equal opportunities for all employees regardless of gender, ethnicity, religion, race and group during the recruitment process, career development, and the period of employment.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SDM

HR MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Departemen Sumber Daya Manusia dan Umum dipimpin oleh seorang Manajer yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan Administrasi. Departemen Sumber Daya Manusia dan Umum bertugas dan bertanggung jawab dalam hal pengelolaan dan pengembangan SDM, antara lain mencakup pengelolaan organisasi, seleksi dan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan kompetensi, manajemen reward, manajemen talent, penilaian kinerja, operasional SDM dan umum.

The Human Resources and General Affairs Department is led by a Manager who reports directly to the Director of Finance and Administration. The Department of Human Resources and General Affairs is in charge and responsible for HR management and development, including organizational management, selection and recruitment, competency training and development, reward management, talent management, performance appraisal, HR operations and general affairs.

Perseroan telah menerapkan tata kelola dan strategi pengelolaan SDM yang terencana dan terukur agar *roadmap* pengembangan SDM menuju ke arah yang lebih baik dan dapat berkontribusi dalam proses pencapaian target organisasi. Tata kelola SDM di Perseroan, antara lain mencakup sistem rekrutmen, penilaian atau evaluasi kinerja karyawan, pengembangan karier bagi karyawan yang berprestasi melalui promosi dan rotasi jabatan, serta menyediakan program pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi masing-masing karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

KEBIJAKAN REKRUTMEN KARYAWAN

Perseroan menyadari bahwa upaya pencarian tenaga kerja yang profesional dan berkualitas tidaklah mudah. Persaingan ketat dengan para kompetitor kerap tidak terhindarkan. Oleh karena itulah, strategi perencanaan kebutuhan SDM baik jangka pendek maupun panjang senantiasa dilakukan secara terencana sejalan dengan strategi dan rencana pengembangan bisnis Perseroan. Dalam upaya mendapatkan kandidat karyawan terbaik, Perseroan membuka jalur rekrutmen eksternal dan internal.

Tahapan rekrutmen dan seleksi karyawan menjadi gerbang utama bagi Perseroan untuk mendapatkan kandidat yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Informasi mengenai kebutuhan karyawan dipublikasikan secara terbuka pada situs web Perseroan agar probabilitas untuk mendapatkan calon karyawan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis dan perkembangan organisasi menjadi lebih tinggi.

Selain mengandalkan jalur rekrutmen eksternal, Perseroan juga memiliki program perencanaan dan pengembangan karier karyawan yang bertujuan untuk mengisi posisi *vacant* melalui promosi ataupun rotasi jabatan. Pada prinsipnya, Perseroan mengutamakan rekrutmen karyawan dari internal karena diyakini menjadi faktor yang dapat meningkatkan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Perseroan berharap semangat karyawan untuk lebih produktif menjadi lebih tinggi karena setiap individu kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier mereka.

Pada tahun 2022, Perseroan menerima 9 orang karyawan baru. Jumlah tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan perencanaan SDM di masing-masing unit kerja.

The Company has implemented planned and measurable HR management and strategy to lead HR development in a better direction and can contribute to the achievement of organizational goals. HR governance in the Company, among others, includes a recruitment system, employee performance appraisal or evaluation, career development through promotion and rotation for high-performing employees, as well as providing training and education programs aimed at improving each employee's competence tailored to the needs of the Company.

EMPLOYEE RECRUITMENT POLICY

The Company understands that finding a professional and highly qualified staff can be challenging. Competing with competitors is often unavoidable. Competing with competitors is often unavoidable. Due to this, HR's short- and long-term strategies are always conducted in a planned manner in line with the Company's strategy and business development plans. To attract the best employee candidate, the Company opens internal and external recruitment channels.

For the Company, the stages of employee recruitment and selection are the main gateway to obtaining candidates whom will fit with the Company's values. Information regarding employee needs is available publicly on the Company's website for greater chances of getting the best employee candidates in accordance with business operational needs as well as organizational development.

In addition to external recruitment channels, the Company also has an employee career planning and development program that aims to fill vacant positions through promotion or job rotation. In principle, the Company prioritizes internal employee recruitment as it is considered to be a factor that can increase employee engagement with the Company. The Company expects that the enthusiasm of employees to be more productive will be higher since every employee has the same opportunity to develop their career.

In 2022, the Company recruited 9 new employees. This number has been adjusted to the needs of HR planning in each departments.

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN

Perseroan telah menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan produktivitas karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara 360° yang dimulai dari level atasan, bawahan, rekan kerja dan penilaian secara mandiri dengan mengacu pada pencapaian indikator target *Key Performance Indicator* individual sesuai fungsi jabatan masing-masing. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh Departemen SDM dalam menentukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang tepat agar dapat memaksimalkan potensi karyawan, serta sebagai landasan dalam menentukan arah pengembangan karier kedepan dan pemberian remunerasi.

Pengembangan karier karyawan dilakukan dari hasil penilaian kerja yang dilakukan secara berkala. Perseroan senantiasa memberikan ruang dan kesempatan yang sama dan setara kepada semua karyawan untuk terus bertumbuh dan berkembang di Perseroan, salah satunya dengan memberikan promosi jabatan atau melakukan rotasi jabatan kepada karyawan yang *qualified* dan telah menunjukkan kontribusi kinerja yang maksimal dalam mendukung kemajuan bisnis Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset berharga yang harus terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya agar senantiasa berdaya saing tinggi sehingga mampu membantu Perseroan dalam memenangkan berbagai peluang yang tercipta di tengah kompetisi pasar yang semakin ketat. Menyadari hal ini, maka Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan yang diwujudkannyatakan melalui berbagai jenis kegiatan pelatihan/ seminar/ *workshop* baik yang diselenggarakan oleh internal (*in-house*) maupun oleh pihak eksternal.

Perseroan memastikan setiap karyawan di jenjang jabatan manapun berhak mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang tersedia. Dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, para karyawan diyakini akan dapat memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan sehingga dengan begitu akan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company has implemented an integrated and well-documented employee performance appraisal system to determine the effectiveness and productivity of employees in carrying out their duties and responsibilities. An employee's performance is assessed on a 360° basis starting with their superiors, subordinates, colleagues, and self-assessment based on their achievement of individual Key Performance Indicator targets according to their respective position functions. Furthermore, the assessment results are considered by the Human Resources Department as the basis to determine appropriate HR competency training and development programs aimed at maximizing employee potential, as well as formulating future career development directions and remuneration.

Employee career development is based on the results of periodic performance assessments. The Company always provides a fair and equitable working environment and opportunities for all employees to continue to grow and develop in the Company, including by providing job promotions or rotating positions to qualified employees who have demonstrated a high level of performance contributions to the Company's business progress.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF EMPLOYEES

For the Company, employees are a valuable asset that shall be developed and improved its quality in order to remain highly competitive and is able to assist the Company in winning various opportunities in the midst of increasingly fierce market competition. In recognition of this, the Company regularly organizes employee competency development programs that are manifested through various internal and external training/ seminar/ *workshop* activities.

The Company ensures that every employee at any position level has the right to participate in available training and competency development activities. By participating in various training activities, employees will gain knowledge, abilities, and skills relevant to the work performed, thereby it can contribute positively to the Company's business continuity.

PERPUTARAN KARYAWAN

Perseroan menerapkan strategi retensi karyawan sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan seluruh SDM terbaiknya melalui pengelolaan yang optimal dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Pendekatan ini dilakukan untuk mengendalikan tingkat pengakhiran hubungan kerja yang berpotensi mengganggu produktivitas Perusahaan.

Departemen SDM dan Umum bersama unit-unit kerja terkait melakukan peninjauan berkala terhadap kebijakan pengelolaan SDM yang dimiliki agar tetap relevan dengan dinamika bisnis yang terjadi dan mampu mengakomodir kebutuhan karyawan. Dengan diterapkannya kebijakan pengelolaan SDM yang tepat dan terjalinnya hubungan industri yang harmonis, Perseroan mampu mengendalikan tingkat perputaran karyawan pada angka yang relatif rendah setiap tahunnya.

Sejalan dengan berbagai upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki maka tingkat perputaran karyawan di tahun 2022 terjaga di kisaran dibawah 10%. Peningkatan persentase dibandingkan dengan tahun 2021 ini merupakan hal yang wajar karena adanya pengembangan unit-unit kerja yang membutuhkan SDM unggul.

EMPLOYEE TURNOVER

The Company has implemented an employee retention strategy in order to retain all of its best human resources through optimal management and a conducive work environment. By taking this approach, we are able to control the resignation rate and employee turnover. That may disrupt Company's productivity.

The HR and General Affairs Department together with related departments periodically reviews the HR management policies to ensure that they remain relevant to current business dynamics and meet employee needs. Through the implementation of appropriate HR management policies and the establishment of harmonious industrial relations, the Company is able to maintain a relatively low employee turnover rate every year.

Following the efforts made by the Company to retain the best talent it has, the employee turnover rate in 2022 was maintained below 10%. A percentage increase compared to 2021 is a natural result of the development of work units that require excellent HR.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM

HR DEVELOPMENT FOCUS PLAN

Perseroan telah menetapkan rencana pengembangan SDM untuk tahun 2023 mendatang, antara lain:

1. Memajukan penggunaan teknologi dan sistem yang terintegrasi dengan entitas anak dalam pekerjaan SDM;
2. Menciptakan strategi dan peningkatan program kesejahteraan karyawan (dan keluarga);
3. Membangun keterlibatan karyawan dalam mengkreasi nilai baru (*create value*) sehingga dapat memberikan kinerja yang terbaik bagi Perseroan.

The Company has determined HR development plans for 2023, including:

1. Promoted the use of technology and integrated HR systems that comneed with subsidiaries;
2. Implemented strategies and improved programs for the welfare of employees (and their families);
3. Ensured employee involvement in creating new value in order to provide the best performance for the Company.

TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

INFORMATION TECHNOLOGY (IT)



KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

IT POLICY AND GOVERNANCE

Sebagai perusahaan infrastruktur pertambangan batu bara yang terintegrasi, Perseroan memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi (TI) seoptimal mungkin untuk mendukung efisiensi, merampingkan operasi melalui digitalisasi yang dapat mempercepat proses kerja sehingga memungkinkan berjalannya kegiatan operasional melalui sistem-sistem virtual, dan membantu proses pengambilan keputusan-keputusan manajerial yang tepat untuk menjaga kelangsungan usaha. Perseroan juga terus melakukan inovasi teknologi dan kolaborasi untuk mengeksplorasi efisiensi energi dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari guna mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.

As an integrated coal mining infrastructure company, the Company maximizes the use of Information Technology (IT) to support efficiency and streamline operations through digitalization which can speed up work processes so as to enable operational activities to run through virtual systems as well as help the process of making the right management decisions to ensure business continuity. The Company also continues to innovate in technology and collaborate to explore energy efficiency in carrying out daily business activities in order to reduce greenhouse gas emissions and their impact on the surrounding environment.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA TI

IT MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan program pengembangan TI Perseroan dijalankan oleh unit kerja yang memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan sistem TI termasuk infrastruktur, keamanan dan jaringan.

All activities relating to the Company's IT development program are conducted by a work unit that has responsibility for the implementation of IT system management including infrastructure, security, and network.

REALISASI PENGEMBANGAN SISTEM TI

IT SYSTEM DEVELOPMENT REALIZATION

Selama tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan belanja modal di bidang TI senilai USD 39 ribu untuk keperluan peningkatan keamanan agar terhindar dari serangan siber, pengelolaan jaringan internet, pengembangan fitur HRIS untuk mendukung kinerja SDM.

During 2022, the Company has spent USD39 thousand in the IT sector in order to enhance security to avoid cyberattacks, to manage the internet network, and to implement HRIS software features to support HR operations.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

IT DEVELOPMENT FOCUS PLAN 2023

Pada tahun 2023, Departemen TI masih akan berfokus pada pengembangan infrastruktur, keamanan, jaringan, dan sistem TI secara terintegrasi, serta terus beradaptasi dan mengikuti perkembangan kemajuan TI yang sangat dinamis dan dibutuhkan untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan di masa depan.

In 2023, the IT Department will still focus on developing an integrated IT infrastructure, security, networks and systems, as well as continuing to adapt and agile with the development of IT advancements dynamic and needed to support the Company's business development in the future.

ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION & ANALYSIS



TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW

Setelah mengalami pemulihan ekonomi yang tidak berimbang pada 2021, dunia dihadapkan pada meningkatnya gejala ekonomi global di tahun 2022. Meningkatnya ketegangan geopolitik antara Rusia-Ukraina makin memperburuk fragmentasi serta prospek ekonomi dan keuangan global karena memicu gangguan rantai pasokan global dan mengakibatkan naiknya harga energi dan pangan global.

Berlanjutnya perang Rusia-Ukraina serta penerapan sanksi yang mengikutinya telah menyebabkan pasokan komoditas dunia menjadi terbatas. Perkembangan ini memperburuk gangguan mata rantai pasokan global mengingat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat China (Tiongkok) juga masih berlanjut dan pembatasan mobilitas akibat dari COVID-19 di Tiongkok belum usai. Dampak dari disrupsi rantai pasok global tersebut berujung pada kenaikan tajam harga energi dan pangan dunia, hal ini mengingat peran Rusia sebagai salah satu produsen komoditas energi dan logam dunia serta posisi Ukraina sebagai salah satu produsen gandum terbesar dunia.

Dinamika tersebut menyebabkan sejumlah komoditas seperti minyak, batu bara, dan nikel mengalami kenaikan harga yang tajam terutama pada semester I/2022 dan memberikan tekanan pada inflasi global. Tekanan inflasi antar-negara yang beragam dipengaruhi oleh kondisi pasokan domestik serta respons kebijakan yang ditempuh oleh masing-masing negara. Tantangan menjadi makin kompleks saat berbagai bank sentral dunia menempuh kebijakan moneter ketat dalam mengendalikan kenaikan inflasi.

Di tengah prospek penurunan ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Sepanjang 2022, ekonomi Indonesia terus membaik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang impresif sebesar 5,31% (yoy). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan sekaligus menunjukkan keberhasilan Indonesia kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Perkembangan positif tersebut ditopang oleh kinerja ekspor yang tetap kuat serta permintaan domestik yang solid seiring dengan peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat yang masih terjaga. Perbaikan ekonomi sepanjang tahun ini juga didukung oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi yang merata di seluruh wilayah Indonesia, salah satu yang menjadi katalis adalah momentum *windfall* atas kenaikan harga komoditas pertambangan yang memberikan keuntungan tidak terduga kepada perekonomian regional.

After experiencing an unbalanced economic recovery in 2021, the world is faced with increasing global economic turmoil in 2022. The escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine has exacerbated fragmentation and affect global economic and financial prospects by disrupting global supply chains and raising global energy and food prices.

The continuation of the Russia-Ukraine war conflict as well as the subsequent imposition of sanctions have limited the supply of commodities worldwide. As a result of this development, disruptions to the global supply chain have been exacerbated since the trade war between the United States (US) and People's Republic of China (China) has not yet ended and restrictions on mobility in China as a result of COVID-19 have not yet been lifted. The impact of this global supply chain disruption has resulted in a sharp increase in world energy and food prices, considering Russia's role as one of the world's largest producers of energy and metals commodities, as well as Ukraine's position as one of the world's largest wheat producers.

During the first half of 2022, these dynamics caused some commodities to experience sharp price increases, especially oil, coal, and nickel, as well as putting pressure on global inflation. Inflationary pressures vary across countries as a result of domestic supply conditions and policies enacted by each country. The challenges have become even more complex since the world's central banks adopted tight monetary policies to control rising inflation.

Amid the prospect of a global economic downturn, Indonesia's economic recovery continues. Throughout 2022, the Indonesian economy continued to improve and managed to record an impressive growth of 5.31% (yoy). This figure exceeds the target set by the Government of 5.2% (ctc), and at the same time shows Indonesia's success in returning to the 5% level as before the pandemic.

This positive development was supported by export performance which remained strong and solid domestic demand in line with increased mobility and maintained public purchasing power. Economic improvement throughout the year was also supported by an increase in economic growth that was evenly distributed throughout Indonesia. One of the catalysts was the windfall momentum of rising mining commodity prices which provided unexpected benefits to the regional economy.



Dari sisi kinerja ekspor, Indonesia juga mendulang berkah dari windfall profit kenaikan harga komoditas sepanjang 2022. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia periode Januari sampai dengan Desember 2022 mencapai USD291,98 miliar atau naik 26,07% dibanding periode yang sama pada tahun 2021. Sementara itu, ekspor non-migas mencapai USD275,96 miliar atau naik 25,80%. Di sisi lain, impor bulan Desember 2022 tercatat sebesar USD19,94 miliar atau naik 5,16% dibandingkan periode bulan November 2022 yang tercatat sebesar USD18,96 miliar.

Dengan perkembangan ekspor-impor tersebut, neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2022 mencatatkan surplus tertinggi dalam sejarah yakni sebesar USD54,46 miliar. Secara keseluruhan, kinerja ekspor tumbuh cukup baik sehingga mendukung target pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022.

In terms of export performance, Indonesia has also benefited from the windfall profit of rising commodity prices throughout 2022. Cumulatively, Indonesia's export value for the period January to December 2022 reached USD291.98 billion, an increase of 26.07% compared to the same period in 2021. Meanwhile, non-oil and gas exports reached USD275.96 billion, up 25.80%. On the other hand, imports in December 2022 were recorded at USD19.94 billion, an increase of 5.16% compared to the November 2022 period which was recorded at USD18.96 billion.

With these export-import developments, Indonesia's trade balance in 2022 recorded the highest surplus in history, amounting to USD54.46 billion. Overall, export performance grew well enough toward achieving Indonesia's economic growth target of 2022.

TINJAUAN INDUSTRI PERTAMBANGAN

MINING INDUSTRY REVIEW

Sebagai produsen batu bara terbesar ketiga dunia setelah Tiongkok dan India, Indonesia mendapat *windfall profit* dari kenaikan harga batu bara dunia. Meningkatnya nilai transaksi ekspor Indonesia selama 2022 dikontribusikan oleh naiknya nilai ekspor batu bara Indonesia pada 2022 yang mencapai USD46,74 miliar, naik 76,16% dibandingkan tahun 2021. Angka tersebut sekaligus menjadi rekor ekspor tertinggi dalam dua dekade terakhir. Jumlah ekspor batu bara Indonesia ke negara-negara Eropa mencapai sekitar 6 juta ton pada 2022, naik belasan kali lipat dibanding tahun sebelumnya yang hanya 396,5 ribu ton.

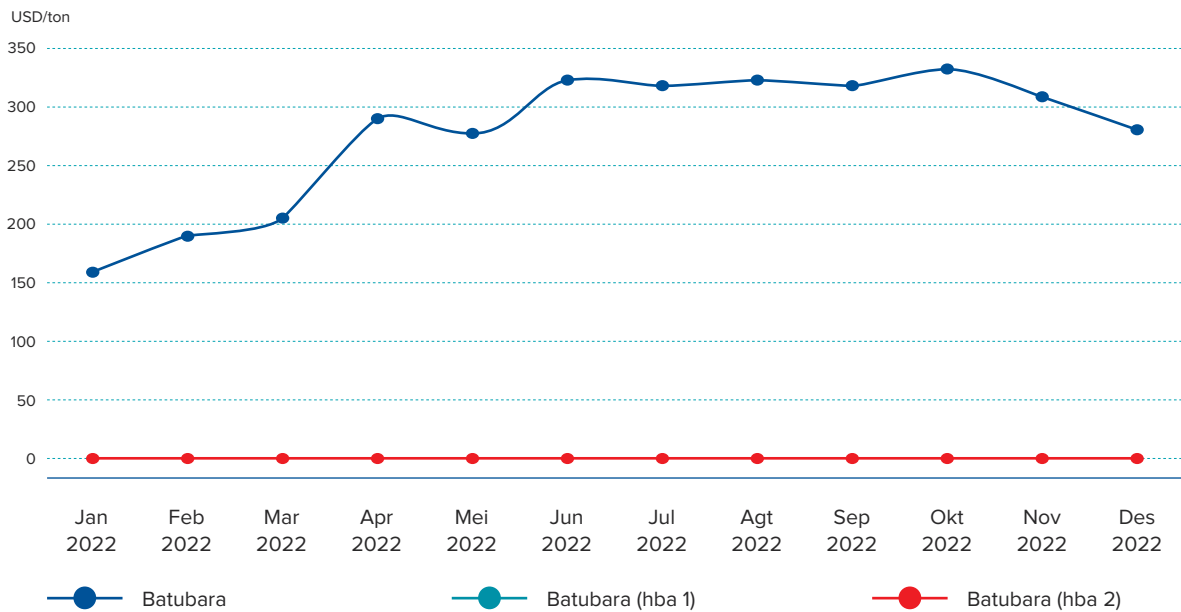
As the world's third largest coal producer after Tiongkok and India, Indonesia got a *windfall profit* from the increase in world coal prices. The increase in the value of Indonesia's export transactions during 2022 was contributed to by the increase in the value of Indonesia's coal exports in 2022 which reached USD46.74 billion, an increase of 76.16% compared to 2021. It is also the highest export figure in the past two decades. Indonesia's total coal exports to European countries reached about 6 million tons in 2022, a dozen times higher compared to the previous year which was only 396.5 thousand tons.



Sejalan dengan peningkatan ekspor, pada tahun 2022, Harga Batu Bara Acuan (HBA) Indonesia menguat signifikan dari sebesar USD158,5 per ton pada Januari 2022, lalu merambat naik hingga menyentuh USD330,97 per ton pada Oktober 2022 dan terkoreksi ke level USD281,48 per ton pada Desember 2022. Meskipun mengalami penurunan, harga tersebut masih tergolong sangat mahal, bahkan hampir dua kali lipat lebih tinggi dibanding setahun sebelumnya. Peningkatan HBA yang fantastis sepanjang 2022 dipengaruhi oleh naiknya permintaan batu bara global sebagai imbas dari meletusnya perang Rusia-Ukraina serta konflik politik antara Rusia-Uni Eropa.

In line with the increase in exports, in 2022, Indonesia's Benchmark Coal Price (HBA) strengthened significantly from USD158.5 per ton in January 2022, then climbed to touch USD330.97 per ton in October 2022 and corrected to the level of USD281.48 per tons in December 2022. Even though it has decreased, the price remains high, in fact, it is almost twice as high as it was in the previous year. The fantastic increase in HBA throughout 2022 was influenced by the increase in global coal demand as a result of the outbreak of the Russia-Ukraine war and the political conflict between Russia and the European Union.

Grafik Harga Batu Bara Acuan Benchmark Coal Price Graph



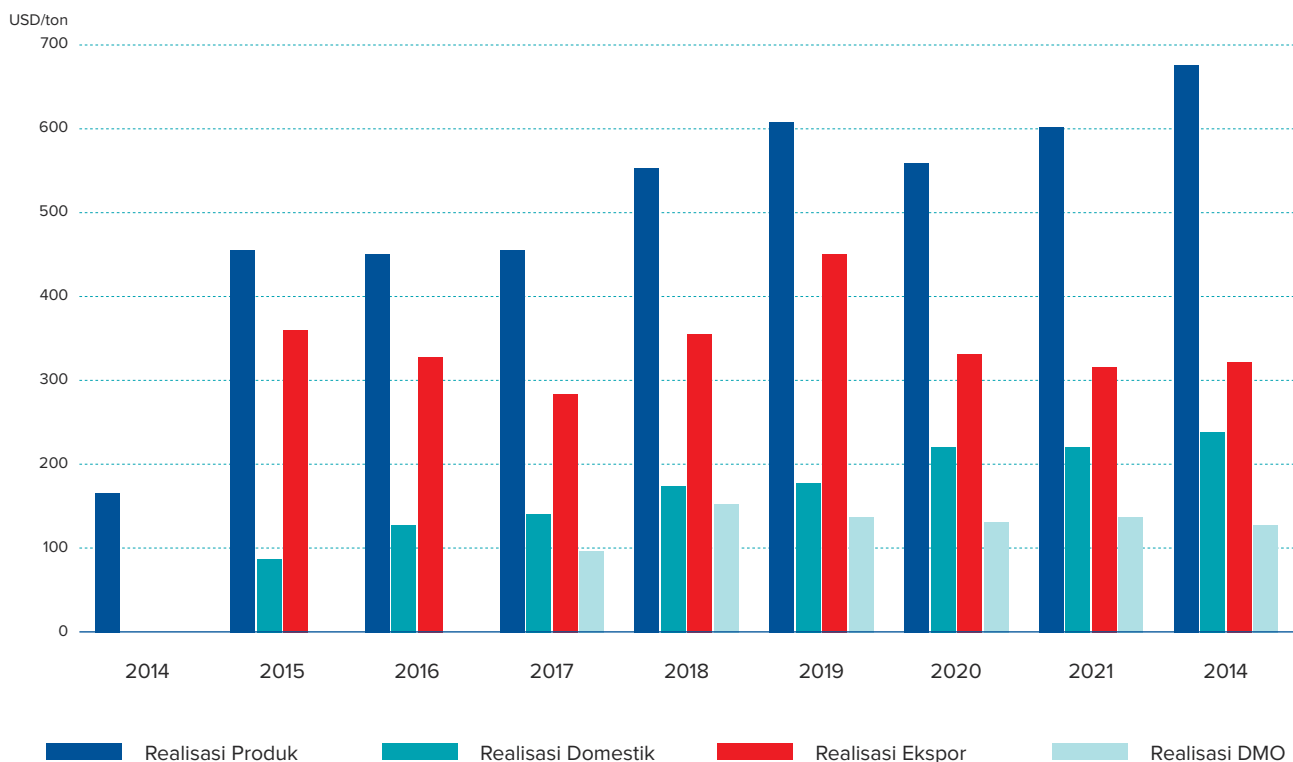
Sumber | Source:
https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan

Pada awal 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan besaran wajib pasok dalam negeri atau Domestic Market Obligation (DMO) batu bara di 2022 adalah sebesar 166 juta ton dari total produksi sebesar 663 juta ton. Kewajiban pasok ini akan diberlakukan terhadap semua perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan IUPK sebesar 25% dari produksi.

In early 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) determined that the amount of domestic market obligation (DMO) for coal in 2022 was 166 million tons out of a total production of 663 million tons. This supply obligation will apply to all companies holding Coal Mining Work Agreements (PKP2B), Mining Business Permits (IUP) and IUPK in the amount of 25% of production.

Pada realisasinya di akhir tahun, Jika dibandingkan dengan realisasi di akhir tahun, produksi batu bara dalam negeri mencapai 687 juta ton sepanjang 2022, melampaui target sebanyak 663 juta ton. Jumlah produksi batu bara pada 2022 ini mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah. Sementara pemanfaatan batu bara domestik mencapai 206 juta ton atau 124,8% dari target 165,7 juta ton.

At the end of the year, if compared to the realization at the end of the year, domestic coal production reached 687 million tons throughout 2022, exceeding the target of 663 million tons. Total coal produced in 2022 reached an all-time high in history. Meanwhile, domestic coal utilization reached 206 million tons or 124.8% of the target of 165.7 million tons.



Sumber | Source:
<https://modi.esdm.go.id/produksi-batubara>

Kenaikan produksi batu bara nasional sepanjang 2022 diyakini membawa berkah bagi industri penunjang pertambangan. Permintaan terhadap alat berat dan transportasi untuk mengangkut hasil komoditas utama terutama batu bara mengalami peningkatan di tahun ini. Kenaikan harga komoditas batu bara dan mineral turut mendorong pertumbuhan permintaan di sektor pertambangan.

The increase in coal production throughout 2022 is expected to benefit the mining-related industries. Demand for heavy equipment and transportation to transport main commodity products, especially coal, has increased this year. The increase in coal and mineral commodity prices also contributed to the growth in demand in the mining sector.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility



Hingga akhir 2022, Perseroan memperoleh pendapatan dari Jasa Pelabuhan serta Jasa Pertambangan dan Lainnya. Jasa pelabuhan mencakup kegiatan operasional Perseroan di 3 (tiga) pelabuhan, yaitu 2 (dua) pelabuhan di Kalimantan Selatan dan 1 (satu) pelabuhan di Kalimantan Timur.

Berikut ini adalah analisa pendapatan Perseroan berdasarkan segmen selama 2 (dua) tahun terakhir, yaitu:

Profitabilitas per Segmen Profitability of Each Segment

Dalam USD Penuh / in Full USD

	2022	Kontribusi Contribution	2021	Kontribusi Contribution	Pertumbuhan Growth
Jasa Pelabuhan Port Services	37.459.657	85,68%	46.090.580	70,27%	(18,73%)
Jasa Pertambangan dan Lainnya Mining and Other Services	6.263.183	14,32%	19.495.662	29,73%	(67,87%)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	43.722.840	100%	65.586.242	100%	(33,34%)

Pada 2022, segmen Jasa Pelabuhan menjadi penyumbang pendapatan terbesar dengan nilai mencapai USD37,46 juta atau setara 85,68% dari total pendapatan tahun 2022. Sedangkan Jasa Pertambangan dan Lainnya memberikan kontribusi pendapatan sebesar USD6,26 juta atau setara 14,32% terhadap total pendapatan Perseroan.

By the end of 2022, the Company derived revenue from Port Services, Mining and Other Services. Port services cover the Company's operational activities at 3 (three) ports, namely 2 (two) ports in South Kalimantan and 1 (one) port in East Kalimantan.

Following is an analysis of the Company's revenue for the last 2 (two) years based on segments, namely:

As of 2022, the Port Services segment contributed the greatest amount of revenue with a value of USD37.46 million, which equivalent to 85.68% of the total revenue in 2022. Additionally, Mining and Other Services contributed revenues of USD6.26 million, or 14.32% of the Company's total revenues.

KINERJA OPERASI ENTITAS VENTURA BERSAMA INFRASTRUKTUR BATU BARA

OPERATING PERFORMANCE OF COAL INFRASTRUCTURE JOINT VENTURES



- 1 **Bengalon, Kalimantan Timur** | East Kalimantan
- 2 **Sangatta, Kalimantan Timur** | East Kalimantan
- 3 **Melawan, Kalimantan Timur** | East Kalimantan
- 4 **Tanjung Bara, Kalimantan Timur** | East Kalimantan
- 5 **Asam-Asam, Kalimantan Selatan** | South Kalimantan
- 6 **Mulia Barat, Kalimantan Selatan** | South Kalimantan
- 7 **Pulau Laut, Kalimantan Selatan** | South Kalimantan

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) merupakan Entitas Anak Perseroan yang membawahi PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) yang menjalankan kegiatan usaha di bidang infrastruktur.

Pada tahun 2022, AMI berhasil mencatatkan total produksi batu bara sebanyak 63,92 juta ton, menurun 11,2% dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah 71,95 juta ton. Hal ini terjadi karena kondisi cuaca yang menyebabkan para pelanggan kesulitan untuk menambang batu bara.

Untuk mendorong kinerja AMI, Perseroan memperkuat infrastruktur dan memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan-pelanggan utama, seperti PT Arutmin Indonesia (AI) dan PT Kaltim Prima Coal (KPC). Selain itu, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas operasi yang mencakup overland conveyor, penghancuran batu bara, tempat penimbunan batu bara, dan pelabuhan batu bara.

Hingga akhir 2022, Perseroan memiliki sejumlah daftar aset infrastruktur batu bara yang tersebar di 7 (tujuh) lokasi proyek, yaitu:

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) is a Subsidiary Entity of the Company that oversees PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP) which are engaged in the infrastructure sector.

In 2022, AMI managed to record a total coal production of 63.92 million tons, decreased by 11.2% over the previous year's of 71.95 million tons. This happened as a result of weather condition that create difficulties for the clients to mine the coal.

In order to encourage AMI's performance, the Company has strengthened infrastructure and improved services to its main clients, such as PT Arutmin Indonesia (AI) and PT Kaltim Prima Coal (KPC). The Company also intends to increase the capacity and capability of its operations, which includes overland conveyors, coal crushers, coal stockpiles, and coal handling ports.

Until the end of 2022, the Company has a portfolio of coal infrastructure assets distributed among 7 (seven) project locations, including:

PT MITRATAMA PERKASA (MP)

Pendirian MP dimaksudkan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *Coal Processing and Handling* serta *Coal Barging* pada terminal batu bara yang mencakup penyimpanan dan pemuatan batu bara.

MP was established for the purpose of developing coal infrastructure facilities, such as coal processing and handling, and coal barging at coal ports, which includes coal stockpiling and coal transfer.

Sampai dengan akhir 2022, MP memiliki 5 (lima) aset operasional yang seluruhnya beroperasi secara aktif, yaitu:

By the end of 2021, MP owns 5 (five) assets that are fully operated and contribute to the Company, which are:

01

ASAM-ASAM COAL HANDLING PORT



Lokasi Location	Asam-Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Asam-Asam, Tanah Laut, South Kalimantan	
Kapasitas Batu bara Coal capacity	12 juta ton per tahun 12 million tonnes each year	
Fasilitas Facilities	<p><i>Coal loading port, jetty 1,2 km, berthing dolphin dan mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile dengan kapasitas 40.000 ton, generator house untuk genset 4x1 MW, kantor pelabuhan, dan 4 (empat) setting pond.</i></p>	<p>Coal loading port, 1.2 km jetty, berthing dolphin and mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile with 40,000 tonnes capacity, generator house for 4x1 MW genset, port office, and 4 (four) setting ponds</p>



02

WEST MULIA COAL HANDLING PORT

Lokasi Location	Desa Mekar Sari, Kintap Tanah Laut, Kalimantan Selatan Mekar Sari Village, Kintap Tanah Laut, South Kalimantan	
Kapasitas Batu bara Coal capacity	12 juta ton per tahun 12 million tonnes each year	
Fasilitas Facilities	<p>Fasilitas laut terdiri dari fasilitas <i>berthing dan mooring, truss bridge, offshore platform dan shore protection</i>. Fasilitas <i>coal handling</i> memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan digunakan untuk stacking, stockpiling dan <i>reclaiming</i> batu bara serta memuat batu bara ke tongkang.</p>	<p>Sea facilities consist of berthing and mooring facilities, truss bridge, offshore platform, and shore protection. The coal handling has a capacity of 2,000 tons per hour and used for stacking, stockpiling, and reclaiming stones coal and loading coal onto barges</p>

03

ASAM-ASAM CPP & OLC



Lokasi Location	Desa Muara Sungai Baru & Pandan Sari, Kalimantan Selatan Muara Sungai Baru & Pandan Sari Village, South Kalimantan
Fasilitas Facilities	Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor. Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor.



04

WEST MULIA CPP & OLC

Lokasi Location	Desa Mekar Sari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan Mekar Sari, Sumber Jaya & Sungai Cuka Village, South Kalimantan
Fasilitas Facilities	Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor. Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor.

05

CONTINUOUS BARGE UNLOADER (CBU)



Lokasi Location	Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan Selatan Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan
Fasilitas Facilities	CBU, conveyor dan marine facilities. CBU, conveyor and marine facilities

Penyewaan aset-aset tersebut mengacu pada kontrak penyewaan jangka panjang yang berlaku hingga 2022. Sesuai kontrak tersebut, pelanggan bertanggung jawab atas pemeliharaan aset di samping pembayaran *rental fee* atau *coal handling fee* kepada MP, sedangkan MP bertanggung jawab untuk mengasuransikan aset terhadap semua risiko terkait aset yang dapat diasuransikan.

The rental contract for these assets is a long-term rental contract that is valid until 2022. According to the contract, the client is responsible for maintaining the assets in addition to the rental payment fee or coal handling fee to MP, whereas MP is responsible for insuring assets against all risks associated with insurable assets.

PT NUSA TAMBANG PRATAMA (NTP)

NTP menjalankan kegiatan usaha di bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara, yaitu penghancur batu bara, Coal Preparation Plant (CPP) dan Overland Conveyor (OLC) untuk menyediakan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi serta melayani rencana ekspansi pertambangan para kliennya. Fasilitas infrastruktur batu bara yang sudah dikembangkan oleh NTP berlokasi di Melawan dan Sangatta, Kalimantan Timur, Asam-Asam, Mulia Barat dan Pulau Laut di Kalimantan Selatan.

NTP conducts business activities in the field of coal network infrastructure projects development, such as coal crushers, Coal Preparation Plant (CPP), and Overland Conveyor (OLC) to provide integrated coal distribution services and serve its clients' coal mining expansion plans. Coal infrastructure facilities developed by NTP are located in Melawan and Sangatta in East Kalimantan, Asam-Asam, Mulia Barat and Pulau Laut in South Kalimantan.

Hingga akhir 2022, NTP memiliki 5 (lima) aset yang telah beroperasi penuh, yaitu:

By the end of 2022, NTP has 5 (five) fully operating assets, namely:

OLC & TANJUNG BARA COAL TERMINAL (TBCT) DUPLICATION



Lokasi Location	Tanjung Bara, Kalimantan Timur Tanjung Bara, East Kalimantan
Fasilitas Facilities	<i>Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor.</i> Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor.



02

BARGE LOADING FACILITIES (BLF) EXTENSION

Lokasi Location	Tanjung Bara, Kalimantan Timur Tanjung Bara, East Kalimantan
Fasilitas Facilities	<i>Reclaim feeder, barge transfer conveyor, dan barge loader conveyor.</i> Reclaim feeder, barge transfer conveyor, and barge loader conveyor.

03

MELAWAN CPP & WESTERN OLC



Lokasi Location	Melawan, Kalimantan Timur Melawan, East Kalimantan
Fasilitas Facilities	<i>Coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor.</i> Coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor



04

LUBUK TUTUNG COAL HANDLING PORT

Lokasi Location	Lubuk Tutung, Kalimantan Timur Lubuk Tutung, East Kalimantan
Kapasitas Batu bara Coal capacity	12 juta ton per tahun 12 million tonnes each year
Fasilitas Facilities	<p><i>Coal crushing facility, coal loading port, hopper (160m3), 2 (dua) feeder breaker dan sizer dengan kapasitas 2.000 ton per jam, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile dengan kapasitas 80.000 ton, AC generator, mesin diesel, tangki bahan bakar, tangki pengolahan air, pompa hidran, air pressure tank dan kantor pelabuhan.</i></p> <p>Coal crushing facility, coal loading port, hopper (160 m3), 2 (two) feeder breakers and sizer with capacity 2,000 tonnes each hour, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile with capacity of 80,000 tonnes, AC generator, diesel machines, gas tanks, water management tanks, hydrant pump, air pressure tanks and port office.</p>

05

SANGATTA COAL CRUSHER



Lokasi Location	Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan	
Kapasitas Batu bara Coal capacity	12 juta ton per tahun 12 million tonnes each year	
Fasilitas Facilities	<i>Hopper (4.000 m³), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic aseparator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 ton), sample plant for stockpile, dan stockpile dengan kapasitas 125 kg ton dan coal loading port.</i>	Hopper (4,000 m ³), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 tonnes), sample plant for stockpile, and stockpile with capacity of 125 kg tonnes and coal loading port.

PT PUTRA HULU LEMATANG (PHL)

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham di PT Mega Abadi Jayatama (MAJ) dengan jumlah kepemilikan saham tidak langsung sebesar 50% atas PHL yang bergerak di bidang pertambangan batu bara. PHL adalah sebuah perusahaan yang memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan. PHL memiliki Izin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan. Pelabuhan batu bara PHL dipersiapkan untuk dapat menampung batu bara dari lahan produksi Perseroan di Lahat serta tambang batu bara lainnya di Lahat dan Muara Enim, Sumatra Selatan.

In 2014, the Company had a share investment in PT Mega Abadi Jayatama (MAJ), with indirect ownership of 50% shares of PHL that engaged in coal mining industry. PHL is a company that owns a mining area port land in Lahat Regency, South Sumatra. PHL already has a Mining Production Business License with an area of 1,186 hectares and a port area of 100 hectares at Lahat Regency, South Sumatra. Lahat's coal port is prepared to accommodate coal from the Company's production area and other coal mines in Lahat and Muara Enim, South Sumatra.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



Pembahasan dan analisis tinjauan keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang disajikan dalam laporan tahunan ini. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (T&T) (an independent member of Morison Global) dengan laporan nomor: 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023 tertanggal 10 April 2023.

Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Discussion and analysis regarding the financial review are based on the Company's Financial Statements presented in this annual report for the financial year ended December 31, 2022. The Company's Financial Statements has been audited by the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara (T&T) (an independent member of Morison Global) with report number: 00028/3.0399/AU.1/10/0177-1/1/IV/2022 dated April 10, 2023.

The Company's Financial Statements has been fairly presented in all material respects. The Company's consolidated financial position as of December 31, 2022 and 2021 as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended of such date is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT POSITION

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

ASET

ASSETS

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar Current Assets	343.651.989	205.856.480	66,94%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	786.628.135	747.443.224	5,24%
Jumlah Aset Total Assets	1.130.280.124	953.520.745	18,57%

Aset Lancar

Per 31 Desember 2022, posisi aset lancar Perseroan dibukukan sebesar USD343,65 juta, meningkat 66,94% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD205,86 juta. Kenaikan tersebut utamanya dikontribusikan oleh kenaikan pada uang muka dan biaya dibayar dimuka serta aset keuangan lainnya.

Current Assets

As of December 31, 2022, the Company's current asset position was recorded at USD343.65 million, an increase of 66.94% from the previous year's of USD205.86 million. The increase was mainly contributed by increase in advances and prepaid expenses and also other financial assets.

Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan peningkatan pada aset tidak lancar sebesar 5,24%, yaitu dari USD747,44 juta per 31 Desember 2021 menjadi USD786,63 juta di akhir 2022. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada aset tetap.

Non-Current Assets

The Company recorded an increase in non-current assets of 5.24%, from USD747.44 million as of December 31, 2021 to USD786.63 million at the end of 2022. It was caused by increase in fixed assets.

Total Aset

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar USD1,13 miliar per 31 Desember 2022, meningkat 18,57% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD953,52 juta. Peningkatan total aset tersebut didorong oleh kenaikan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

Total Assets

Overall, the Company recorded total assets of USD1.13 billion as of December 31, 2022, an increase of 18.57% compared to the previous year which amounted to USD953.52 million. A rise in total assets was encouraged by increase in both current assets and non-current assets.

LIABILITAS

LIABILITIES

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	478.953.687	426.016.616	12,43%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	115.117.574	121.705.398	(5,41%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	594.071.261	547.722.014	8,46%

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan kenaikan pada liabilitas jangka pendek sekitar 12,43%, yaitu dari USD426,02 juta pada 2021 menjadi sebesar USD478,95 juta di akhir Desember 2022. Peningkatan ini terjadi karena pinjaman jangka pendek dan pajak.

Current Liabilities

The Company recorded an increase in current liabilities of approximately 12.43%, namely from USD426.02 million in 2021 to USD478.95 million at the end of December 2022. In this case, the increase was caused by increase in short-term loans and taxes payables.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir Desember 2022, posisi liabilitas jangka panjang dibukukan sebesar USD115,12 juta, turun 5,41% dari sebesar USD121,71 juta di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh liabilitas jangka panjang lainnya.

Total Liabilitas

Liabilitas Perseroan dibukukan sebesar USD594,07 juta di akhir Desember 2022, naik 8,46% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar USD547,72 juta. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan liabilitas jangka pendek.

EKUITAS

Non-Current Liabilities

At the end of December 2022, non-current liabilities totaled USD 115.12 million, a decrease of 5.41% from USD 121.71 million the previous year. The decline was mainly due by other long-term liabilities reclassification to current liabilities.

Total Liabilities

The Company's liabilities was recorded at USD594.07 million at the end of December 2022, an increase of 8.46% over the same period in the previous year of USD 547.72 million. This increase was driven by increase in current liabilities.

EQUITY

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	508.509.540	418.517.134	21,50%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	108.590.448	86.092.346	26,13%
Cadangan modal lainnya Other capital reserves	(13.445.324)	(10.525.7780)	27,74%
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali Difference in value from transactions with non-controlling interests	(1.067.041)	-	-
Saldo laba (defisit) Retained earnings (deficits)			
Dicadangkan Appropriated	814.933	814.933	-
Belum dicadangkan Unappropriated	(178.586.020)	(178.791.575)	(0,11%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to the owners of parent entity	424.816.536	316.107.060	34,39%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	111.392.327	89.470.630	24,50%
Jumlah Ekuitas Total Equity	536.208.863	405.577.690	32,21%

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan peningkatan pada jumlah ekuitas dari sebelumnya sebesar USD405,58 juta menjadi USD536,21 juta. Dari jumlah tersebut, sebanyak USD424,82 juta tercatat sebagai ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, meningkat 34,39% dari tahun sebelumnya senilai USD316,11 juta. Hal ini terjadi karena kenaikan pada modal ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor.

In 2022, the Company recorded an increase in total equity from USD405.58 million to USD536.21 million. Of this amount, a total of USD424.82 million was recorded as equity attributable to the owners of parent entity, an increase of 34.39% from the previous year of USD316.11 million. The event occurred as a result of increase in issued and fully paid capital and additional paid-in capital.

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT LOSS STATEMENT

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenue	43.722.840	65.586.242	(33,34%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(23.115.032)	(17.377.859)	33,01%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	14.370.041	21.892.727	(34,36%)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak Other Comprehensive Loss for the Year - After Tax	(2.919.546)	(483.195)	504,22%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	11.450.495	21.409.532	(46,52%)

Pendapatan

Selama tahun 2022, pendapatan Perseroan mengalami penurunan 33,34% dari sebesar USD65,59 juta pada 2021 menjadi USD43,72 juta. Penurunan ini terjadi karena tarif sewa dan penurunan volume penanganan batu bara selama tahun 2022.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan meningkat dari sebesar USD17,38 juta pada 2021 menjadi USD23,12 juta di tahun ini. Kenaikan ini didorong oleh beban penyusutan selama 2022.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, laba bersih Perseroan dibukukan sebesar USD14,37 juta, turun 34,36% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD21,89 juta. Hal ini terjadi karena penurunan pendapatan dan bagian laba dari ventura bersama.

Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar USD2,92 juta, meningkat signifikan 504,22% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD483,20 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Penghasilan Komprehensif Neto

Pada 2022, jumlah penghasilan komprehensif neto Perseroan dibukukan sebesar USD11,45 juta pada 2022, turun 46,52% dari tahun sebelumnya sejumlah USD21,41 juta. Penurunan ini disebabkan oleh efek dari penurunan laba tahun berjalan dan rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak.

Revenue

During 2022, the Company's revenue decreased by 33.34% from USD 65.59 million in 2021 to USD43.72 million. The decline was caused by rental rate and decrease in coal handling volume in 2022.

Cost of Revenue

Cost of revenue increased from USD17.38 million in 2021 to USD23.12 million this year. The hike was driven by depreciation expenses in 2022.

Profit for the Year

In 2022, the Company's profit for the year was recorded at USD14.37 million, decreased by 34.36% from USD21.89 million in the previous year. This occurred as a result of decrease in revenue and share in profit from joint ventures.

Other Comprehensive Loss for the Year - After Tax

In 2022, the Company recorded a comprehensive loss of USD2.92 million, a significant increase of 504.22% compared to 2021 of USD483.20 thousand. The increase was caused by exchange difference on translation of financial statements.

Net Comprehensive Income

In 2022, the Company's total net comprehensive income was at USD11.45 million in 2022, decreased by 46.52% from the previous year of USD21.41 million. This decrease was caused by decrease in profit for the year and other comprehensive loss for the year - after tax.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	18.175.925	14.781.158	22,97%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(187.402.977)	65.608.475	(385,64%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	178.480.332	(76.810.820)	332,36%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase In Cash and Cash Equivalents	9.253.280	3.578.815	158,56%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year	7.633.514	4.054.699	88,26%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of The Year	16.886.794	7.633.514	121,22%

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada akhir 2022, kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi dibukukan sebesar USD18,18 juta, meningkat 22,97% dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai USD14,78 juta. Hal ini terjadi karena penurunan pembayaran beban keuangan.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Perseroan menggunakan kas bersih untuk mendanai aktivitas investasi sebesar USD187,40 juta. Sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan memperoleh kas netto dari aktivitas investasi senilai USD65,61 juta. Hal ini terjadi karena adanya penempatan investasi dan uang muka akuisisi entitas anak.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan memperoleh kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar USD178,48 juta, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan menggunakan kas bersih dari aktivitas pendanaan sejumlah USD76,81 juta. Hal ini terjadi karena terutama dari penerimaan pinjaman jangka panjang, penerbitan saham baru dari eksekusi waran.

Net Cash Flow Provided by Operating Activities

At the end of 2022, net cash obtained by the Company from operating activities was recorded at USD18.18 million, an increase of 22.97% compared to the previous year's position of USD 14.78 million. It was caused by decrease in payments of finance charges.

Net Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities

The Company uses net cash to fund investment activities of USD187.40 million. Whereas in the previous year the Company obtained net cash from investing activities worth USD65.61 million. It was caused by payment of investment and advances for acquisition of subsidiaries.

Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities

The Company obtained net cash for financing activities of USD178.48 million, whereas in the previous year the Company used net cash from financing activities of USD76.81 million. It was caused by proceeds from long-term loans and receipt from issuance of new shares from warrants exercised.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Pengelolaan keuangan di Perseroan senantiasa dilakukan secara prudent dengan memperhatikan berbagai aspek agar hak-hak pihak ketiga atau kreditor tetap dapat terpenuhi meski tengah berada di masa-masa sulit. Dengan menjaga tingkat kesehatan keuangan di level positif, maka kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya secara tepat waktu tetap dapat dilakukan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjaga rasio likuiditas dan solvabilitasnya di level yang tepat.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Kualitas likuiditas Perseroan setidaknya dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Lancar dan Rasio Kas sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rasio Ratio	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	71,75%	48,37%
Rasio Kas Cash Ratio	3,53%	1,79%

Secara keseluruhan, rasio lancar Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2022, yaitu dari sebesar 48,37% menjadi 71,75%. Demikian pula rasio kas juga meningkat dari 1,79% pada 2021 menjadi 3,53%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam melunasi utang-utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset likuid yang dimiliki semakin besar di tahun ini.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya. Pengukuran terhadap rasio solvabilitas Perseroan dapat dilihat berdasarkan kelompok rasio-rasio berikut ini:

Rasio Ratio	2022	2021
Rasio Utang terhadap Modal Debt to Equity Ratio	110,79%	135,05%
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	52,56%	57,46%

Rasio solvabilitas Perseroan mengalami penurunan di tahun 2022. Hal ini tercermin dari menurunnya nilai rasio utang terhadap modal yang dibukukan sebesar 110,79% pada tahun 2022, lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 135,10%. Demikian juga rasio utang terhadap aset juga menurun dari 57,46% tahun 2021 menjadi 52,56% di tahun ini.

As a matter of course, the Company's financial management is conducted prudently by ensuring that various aspects are taken into consideration to ensure that the third parties or creditors' rights can still be satisfied even in challenging economic times. By maintaining excellent financial health, the Company is able to meet its long-term and short-term obligations in a timely manner. Therefore, the Company has always maintained its liquidity and solvency ratios at an appropriate level.

LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off its short-term obligations that are due in a near future. As can be seen in the following table, the quality of the Company's liquidity can be observed at least from the calculation results of the Current Ratio and Cash Ratio:

Overall, the Company's current ratio has increased in 2022, from 48.37% to 71.75%. Likewise, the cash ratio also increased from 1.79% in 2021 to 3.53%. The figures indicated that the Company's ability to pay off its short-term debts using its liquid assets has grown this year.

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet its long-term debt obligations. The measurement of the Company's solvency ratio can be seen based on the following groups of ratios:

The Company's solvency ratio has decreased in 2022. This is evident of the decrease in the debt to equity ratio in 2022, which was recorded at 110.79%, lower than the last year's of 135.10%. Likewise, the debt to asset ratio also decreased from 57.46% in 2021 to 52.56% this year.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

Jumlah piutang usaha Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebesar USD60,47 juta, meningkat signifikan sebesar 99,11% dari tahun sebelumnya sebesar USD30,37 juta. Peningkatan nilai piutang usaha tersebut disebabkan oleh penambahan piutang usaha entitas anak selama tahun 2022.

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit sehingga penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The Company's total trade receivables as of December 31, 2022 amounted to USD60.47 million, a significant increase of 99.11% from the previous year of USD30.37 million. The increase in trade receivables was due to increase in trade receivables of subsidiaries in 2022.

According to the Company's management, there was no significant change in credit quality in 2022, therefore, the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any possible losses from uncollected receivables.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERMODALAN

Perseroan secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal kepada pemegang saham. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Perseroan memonitor permodalannya berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian yang dihitung dengan cara membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas. Pada akhir 2022, nilai *gearing ratio* Perseroan tercatat sebesar 91,30%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 106,61%.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Berikut ini adalah struktur sumber pendanaan Perseroan per 31 Desember 2022:

CAPITAL MANAGEMENT POLICY

The Company regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholders's returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or dispose assets to reduce debt. The Company also monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio, which is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity. At the end of 2022, the Company's gearing ratio was recorded at 91.30%, a decrease compared to the previous year of 106.61%.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of own capital (equity) and debt (liabilities). The following is the structure of the Company's funding sources as of December 31, 2022:

Dalam USD Penuh / in Full USD

Uraian Description	2022	Proporsi Proportion	2021	Proporsi Proportion	Pertumbuhan/ Penurunan Growth
Pinjaman Loans	489.581.362	48%	432.401.115	52%	13%
Ekuitas Equity	536.208.863	52%	405.577.690	48%	32%
Modal Capital	1.025.790.224	100%	837.978.805	100%	22

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2022

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2022

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan belanja modal sebesar USD14 ribu untuk kepentingan operasional. Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal berasal dari kas internal Perusahaan.

Throughout 2022, the Company has realized a capital expenditure of USD14 thousand for operational purposes. The source of funds used for capital expenditures comes from the Company's internal cash.

Berikut ini adalah uraian belanja modal selama tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

The following is a description of capital expenditures during 2022, among others as follows:

Dalam USD Penuh / in Full USD

Uraian Description	2022
Peralatan dan Perlengkapan kantor Office Equipment and Supplies	14.104
Jumlah Total	14.104

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

Pada 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

During 2022, the Company did not make any material commitments regarding capital goods investments.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH 31 DESEMBER 2022

MATERIAL INFORMATION AND FACTS
SUBSEQUENT TO DECEMBER 31, 2022

AKUISISI PTT MINING LIMITED

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan beserta PT Sintesa Bara Gemilang (SBG), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan PTT International Holdings Limited untuk mengakuisisi 100% saham PTT Mining Limited (PML), Hong Kong, dengan nilai sebesar USD471 Juta.

Pada tanggal 15 Februari 2023, seluruh syarat dan ketentuan PJB PML telah terpenuhi dan dilakukan transfer 100% Saham PML dari PTT International Holdings Limited sebagai penjual kepada SBG, sebagai pembeli dengan nilai akhir transaksi sebesar USD 486,01 juta. Kemudian, PML berubah nama menjadi "Nusantara Mining Limited" (NML).

ACQUISITION OF PTT MINING LIMITED

On August 1, 2022, the Company and PT Sintesa Bara Gemilang (SBG), a subsidiary, have signed a Share Purchase Agreement (SPA) with PTT International Holdings Limited to acquire 100% of PTT Mining Limited (PML), Hong Kong, for USD471 Million.

On February 15, 2023, all terms and conditions of SPA PML have been fulfilled and a transfer of 100% of PML's Shares from PTT International Holdings Limited as seller to SBG, as buyer with a final transaction value of USD 486.01 million. Later, PML changed its name to "Nusantara Mining Limited" (NML).



NML adalah perusahaan holding yang melakukan investasi yang bergerak di bidang batu bara, bisnis pertambangan serta bisnis terkait lainnya.

NML memiliki konsensi tambang batu bara diantaranya di Madagascar, Brunei dan Indonesia. NML melalui Sakari Resources Limited, perusahaan terbuka yang didirikan di Singapura, merupakan pengendali beberapa perusahaan yang memiliki konsesi tambang batu bara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, antara lain Jembayan, Penajam dan Sebuku.

Tambang- tambang batu bara tersebut diatas memiliki total cadangan bersertifikat JORC lebih dari 100 juta ton dan sumber daya lebih dari 1,4 miliar ton. Rata-rata nilai kalori adalah antara 5.200-5.700 kkal/kg (berdasarkan bruto yang diterima) dengan produksi tahunan saat ini lebih dari 6 juta ton.

NML is a holding company that has investments in coal, mining business and other related businesses.

NML has coal mining concessions including in Madagascar, Brunei and Indonesia. NML through Sakari Resources Limited, a public company established in Singapore, is the holding of several coal mining concessions in East and South Kalimantan, including Jembayan, Penajam and Sebuku.

The coal mines mentioned above have total JORC certified reserves of more than 100 million tons and resources of more than 1.4 billion tons. The average calorific value is between 5,200-5,700 kcal/kg (based on gross received) with a current annual production of more than 6 million tons.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

BUSINESS PROSPECT IN 2023

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Di tengah prospek penurunan ekonomi global yang masih dipenuhi dengan berbagai risiko, pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3% (yoy), didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Sementara itu, indikator eksternal juga menunjukkan ketahanan ekonomi Indonesia yang terlihat dari peningkatan Cadangan Devisa per Januari 2023 yakni sebesar USD139,4 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih berada di jalur pemulihan yang benar.

Dari sisi industri batu bara, perang Rusia-Ukraina telah menyebabkan permintaan batu bara dari Eropa meningkat drastis yang pada akhirnya menciptakan keterbatasan pasokan. Meskipun harga batu bara mengalami koreksi selama beberapa bulan terakhir di penghujung tahun 2022, namun harga batu bara saat ini masih tetap jauh lebih tinggi dari rata-rata dua tahun terakhir.

Untuk tahun 2023, sejumlah negara termasuk Republik Rakyat China (Tiongkok) dan India telah mengumumkan target produksi yang lebih tinggi sebagai bagian dari tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri secara internal yang diharapkan dapat mengurangi beban di pasar perdagangan batu bara termal Asia. Oleh karena itu, secara keseluruhan permintaan batu bara Indonesia di tahun 2023 diperkirakan akan tetap kuat sejalan dengan pulihnya pertumbuhan ekonomi negara-negara importir batu bara, seperti Tiongkok dan India, sembari terus meningkatkan produksi domestik.

Dari dalam negeri, Kementerian ESDM menetapkan target produksi batu bara tahun 2023 sebesar 694 juta ton, naik 5% dari tahun 2022 yang mencapai 663 juta ton. Sementara itu proyeksi permintaan batu bara dari sektor kelistrikan (PLN dan IPP) juga diprediksi naik signifikan sepanjang 2023 menjadi 161,15 juta ton dari perkiraan 115 juta ton untuk tahun 2022.

Dengan mempertimbangkan potensi bisnis yang cukup besar dari industri batu bara yang masih akan terus berkembang dan didukung dengan fundamental ekonomi nasional yang tetap kuat pada 2023, Perseroan optimis dapat memanfaatkan momentum tersebut untuk meningkatkan volume barging di kisaran 70-an juta ton. Target tersebut tidak berbeda jauh dengan realisasi volume barging batu bara pada 2022 yang mencapai 63,92 juta ton.

Dalam upaya mempertahankan kelangsungan usaha jangka panjang, Perseroan tetap akan berfokus pada pengelolaan aset-asetnya agar selalu siap untuk beroperasi secara efektif dan efisien. Di saat yang bersamaan, Perseroan juga tengah mengkaji peluang ekspansi lokasi penambangan agar dapat memanfaatkan momentum tren kenaikan harga komoditas batu bara yang masih berlangsung sampai saat ini sehingga Perseroan dapat meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik.

Amid the prospect of a global economic downturn that is still filled with various risks, economic growth in 2023 is predicted to remain strong in the 4.5-5.3% (yoy) range, driven by increased domestic demand, both household consumption and investment. Meanwhile, external indicators also showed the resilience of the Indonesian economy as seen from the increase in Foreign Exchange Reserves as of January 2023, which amounted to USD139.4 billion. This indicates that Indonesia is still on the right path to recovery.

From the coal industry perspective, the Russia-Ukraine war has caused coal demand from Europe to increase extensively, which in turn creates supply constraints. Even though the coal price has been corrected for the last few months approaching towards 2022, the current coal price is still much higher than the average of the last two years.

For 2023, a number of countries including People's Republic of China (China) and India have announced higher production targets as part of their goal to meet domestic demand internally which is expected to reduce the burden on the Asian thermal coal trading market. Therefore, overall demand for Indonesian coal in 2023 is expected to remain strong in line with the recovering economic growth of coal importing countries, such as China and India, while continuing to increase domestic production.

From within the country, the Ministry of Energy and Mineral Resources has set a coal production target for 2023 of 694 million tons, increased 5% from 2022 which reached 663 million tons. Meanwhile, projected demand for coal from the electricity sector (PLN and IPP) is also predicted to increase significantly throughout 2023 to 161.15 million tons from an estimated 115 million tons for 2022.

Taking into account the sizable business potential of the coal industry which will continue to grow and be supported by strong national economic fundamentals in 2023, the Company is optimistic can take advantage of this momentum to increase barging volume in the range of 70 million tons. This target is not much different from the realization of coal barging volume in 2022 which reached 63.92 million tonnes.

In an effort to maintain long-term business continuity, the Company will continue to focus on managing its assets to ensure that they are always ready to operate effectively and efficiently. At the same time, the Company continues to examine mining location expansion opportunities to capitalize on the momentum of rising coal commodity prices, which is still in progress to enable the Company to achieve improved performance growth.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022, SERTA PROYEKSI TAHUN 2023

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2022, AND PROJECTION FOR 2023

Ditengah kondisi perekonomian global dan nasional yang sedang berupaya bangkit dari keterpurukan akibat dampak pandemi, Perseroan tetap mampu menutup tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang positif sebagaimana tercermin pada tabel realisasi target di bawah ini:

In the midst of global and national economic conditions that are trying to recover from the downturn due to the impact of the pandemic, the Company is still able to close 2022 with positive performance achievements as reflected in the target realization table below:

Dalam USD Penuh / in Full USD

Deskripsi Description	2022			2023
	Target	Pencapaian Achievement	Realisasi (%) Realization (%)	Proyeksi Projection
Total aset Total assets	907.827.842	1.130.280.124	125%	1.484.664.048
Total liabilitas Total liabilities	494.073.101	594.071.261	120%	966.609.439
Total ekuitas Total equity	413.754.741	536.208.863	130%	518.054.609
Pendapatan Sales	63.142.857	43.722.840	69%	741.410.407
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	8.177.051	14.370.041	176%	98.444.325

Setelah resmi mengakuisisi PTT Mining Limited (PML) pada bulan Februari 2023, Perseroan optimis dapat merangkul pertumbuhan kinerja yang lebih baik di tahun ini. Perseroan menargetkan produksi batu bara dari Konsesi Jembayan dapat mencapai 6 juta ton untuk tahun 2023 dan 2024 mendatang. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan telah mengalokasikan belanja modal untuk mengembangkan area tambang Jembayan.

After officially acquiring PML, the Company is optimistic that it can achieve higher performance growth in 2023. The Company targets coal production from the Jembayan Concession to reach 6 million tons for 2023 and 2024. To realize this, the Company has allocated capital expenditures to develop the Jembayan Mine area.

Dengan mempertimbangkan potensi bisnis yang cukup besar didepan terutama pasca akuisisi PML, manajemen optimis performa keuangan Perseroan akan meningkat cukup tajam di tahun 2023. Perseroan menargetkan realisasi pendapatan dan laba bersih setidaknya akan tumbuh sebesar USD741 juta dan USD98 juta pada tahun mendatang.

Taking into account the considerable business potential ahead, especially after the acquisition of PML, management is optimistic that the Company's financial performance will increase sharply in 2023. In the upcoming year, the Company expects its revenue and net profit to grow by at least USD741 million and USD98 million.

STRATEGI PEMASARAN

MARKETING STRATEGY

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Perseroan menerapkan strategi bisnis dan pemasaran yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar agar kelangsungan usaha Perseroan pada jangka panjang senantiasa terjaga. Salah satu inisiatif strategis yang dikerjakan Perseroan dalam rangka mengembangkan skala bisnisnya dilakukan dengan menjalin kerja sama yang harmonis dengan pihak eksternal seperti pelanggan maupun dengan calon pelanggan. Hubungan eksternal ini termasuk hubungan dengan pihak regulator dan mitra bisnis.

Selain itu, Perseroan juga selalu memperhatikan komitmen dalam perjanjian-perjanjian yang sudah disepakati bersama mitra bisnis maupun para pemangku kepentingan lainnya dengan tetap memperhatikan kepatuhan aktivitas operasional dan bisnis yang dijalankan Perseroan terhadap regulasi nasional yang berlaku maupun pihak internasional khususnya yang mengatur dan mengelola pertambangan migas dan batu bara.

The Company implements business and marketing strategies for the purpose of maintaining and increasing its market share, thereby ensuring its long-term business continuity. One of the strategic initiatives undertaken by the Company to expand its business scale involves building a harmonious partnership with external parties such as existing clients and potential clients. These external relationships include the relationships with regulators and business partners.

Moreover, the Company always pays close attention to its commitments as outlined in the agreements that have been agreed upon with business partners and other stakeholders, while keeping an eye on the compliance of its operations and business activities with prevailing national regulations and international agreements, including those that regulate and manage coal and natural resources mining.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen yang diterapkan di Perseroan mengacu pada UU No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

Pembagian Dividen

Selama tahun 2021 dan 2022, Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

Dividend Distribution Policy

The dividend distribution policy applied in the Company refers to Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, which are conducted based on the resolutions of the Annual GMS or Extraordinary GMS without neglecting the Company's soundness as long as the dividend distribution is carried out with due observance of the Company's obligations fulfilment based on agreements with third parties.

Dividend Distribution

During 2021 and 2022, the Company did not distribute any dividends to Shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY THE MANAGEMENT/EMPLOYEES

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

Until December 31, 2022, the Company does not have any share ownership program for its management/employees.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Seluruh dana hasil penawaran umum telah terpakai untuk kegiatan operasional dan investasi Perseroan. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan regulator sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam memenuhi ketentuan pasar modal.

The entire proceeds of the Public Offering was utilized for operational and investment activities. The realization of this proceed has been reported to the Shareholders in General Meeting of Shareholders and regulators as a form of the Company's transparency in compliance with the stock market regulations.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WITH RELATED PARTIES

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi material yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan dan dipastikan telah memenuhi standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi afiliasi yang diungkapkan di dalam Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah memenuhi persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi merupakan transaksi yang bersifat rutin.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Tahun 2022

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi Perseroan dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan selama tahun 2022 sudah dilaksanakan pada harga yang wajar (arm’s length) sesuai dengan regulasi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, serta berlaku sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

1. PT Indotambang Perkasa sebagai Pemegang saham;
2. Candice Investments Pte. Ltd. sebagai ventura bersama;
3. PT Dwikarya Prima Abadi sebagai ventura bersama; dan
4. PT Nusa Tambang Pratama sebagai ventura bersama.

Saldo Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Pengungkapan dalam laporan keuangan

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) konsolidasian yang relevan, yaitu pada CALK No. 32.

Explanation of the Fairness of the Transaction

The fairness of all material transactions conducted by the Company with related parties has been disclosed in the notes to the financial statements and is confirmed to have complied with the standards of PSAK 7 (revised 2014) on “Related Party Disclosures”.

All affiliated transactions disclosed in the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 have met the requirements agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All transactions made with related parties are routine transactions.

Statement of the Board of Directors on Affiliated Transactions in 2022

All of the Company’s affiliated transactions made with related parties conducted during 2022 have been carried out at a reasonable price (arm’s length) in accordance with Indonesian regulations and standards regarding financial reporting, and the same applies to similar transactions conducted with unaffiliated parties.

Nature of relationships with related parties

1. PT Indotambang Perkasa as shareholders;
2. Candice Investments Pte. Ltd. as a joint venture;
3. PT Dwikarya Prima Abadi as a joint venture; and
4. PT Nusa Tambang Pratama as a joint venture.

Balance of Transactions with Related Parties and Disclosure in financial statements

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant consolidated Notes to Financial Statements (CALK), namely CALK No. 32.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING
CONFLICT OF INTEREST WITH AFFILIATED PARTIES

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

Throughout 2022, there were no material transactions with conflict of interest and/or transactions with the affiliated parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGE OF LAW WHICH SIGNIFICANTLY AFFECTS THE COMPANY

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2022, there were no changes of law which significantly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICIES
IMPLEMENTED BY THE COMPANY

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: “Instrumen Keuangan”, terkait Imbalan dalam pengujian ‘10 persen’ untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
- Amendemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis” – Rujukan ke Kerangka Konseptual.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: “Sewa”.

The Group has applied a number of new and/or revised standards effective for annual years beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 57: “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Adjustments - PSAK 71: “Financial Instruments”, regarding Fees in the ‘10 percent’ test for derecognition of financial liabilities.
- Amendments to PSAK 22: “Business Combination” – Reference to Conceptual Framework.
- 2020 Annual Improvements – PSAK 73: “Leases”.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE
GOVERNANCE



KOMITMEN TERHADAP IMPLEMENTASI GCG

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION



Perseroan senantiasa menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan berupaya untuk terus memelihara integritas dan komitmen dalam penerapan GCG demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang adaptif, berkesinambungan serta berkembang dengan memiliki daya saing. Demi melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan memastikan bahwa seluruh elemen bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis.

The Company always upholds the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company strives to continue to maintain integrity and commitment in implementing GCG in order to achieve its goals as an adaptive, sustainable, and developing business entity with competitiveness. In order to protect the interests of shareholders and stakeholders, the Company ensures that all elements act in accordance with ethical standards of conduct and business.

LANDASAN IMPLEMENTASI

IMPLEMENTATION BASIS

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance of Public Companies.
3. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Companies.
4. POJK No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.
5. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Forms and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Implementasi GCG di Perseroan tercermin dalam penetapan fungsi dan tugas organ-organ utama Perseroan, proses pengambilan keputusan yang objektif dan transparan, perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen. Hal tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang telah didefinisikan oleh Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) dan KNKG, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

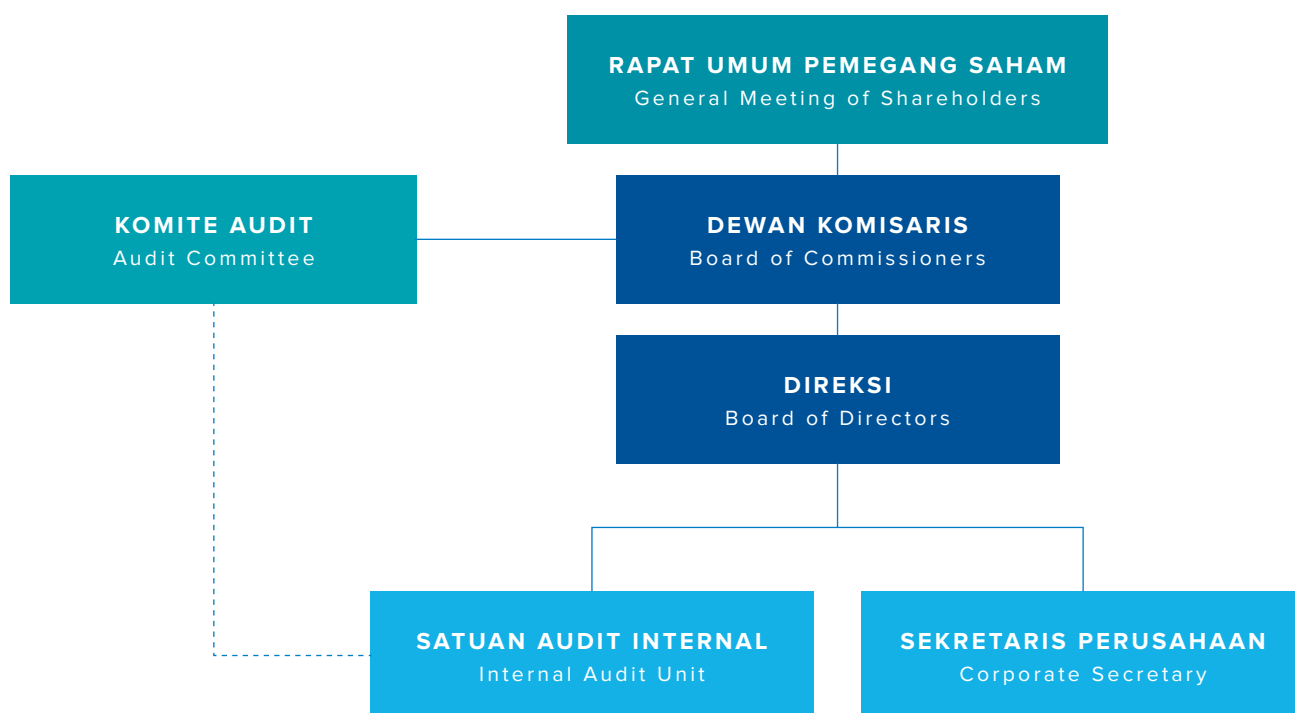
The implementation of GCG in the Company is reflected in the determination of the functions and duties of the main organs of the Company, an objective and transparent decision-making process, protection of the rights of shareholders and stakeholders, as well as accountable and independent management of business activities. This is in line with the GCG principles that have been defined by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and KNKG, as described in the following table:

Prinsip Principle	Definisi Definition	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Transparansi Transparency	<p>Pengungkapan informasi dan fakta material secara jelas, akurat, dan tepat waktu melalui media yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.</p> <p>Disclosure of information and material facts clearly, accurately, and on time through an easily accessible media for stakeholders.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyajikan berbagai informasi umum dan berita terkini mengenai Perseroan pada situs web resmi: www.astrindonusantara.com. Melakukan publikasi laporan kepada regulator secara tepat waktu dan dapat diakses pada situs web Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id pada halaman Profil Emiten dengan kode saham: "BIPI". Secara aktif mengkomunikasikan kebijakan Perseroan kepada <i>stakeholders</i> dan pihak lain yang berkepentingan dengan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Publish general information and the latest news about the Company on the official website: www.astrindonesusantara.com. Submit periodic reports to regulators in a timely manner and can be accessed on the Indonesia Stock Exchange website (BEI): www.idx.co.id, on Listed Companies page with a Ticker Code: "BIPI". Actively communicating the Company's policies to stakeholders and other parties concerned with the Company.
Akuntabilitas Accountability	<p>Menetapkan pembagian fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan secara jelas agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organ tersebut dapat berjalan efektif.</p> <p>Determine the segregation of functions, structure, system, and accountability of the Company's organs clearly, therefore the implementation of the duties and responsibilities of each of these organs can run effectively.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Masing-masing organ dipastikan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sebagaimana tercantum dalam <i>Board Manual</i> ataupun piagam yang telah disahkan. Seluruh insan Perseroan bekerja sesuai dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki demi tercapainya maksud, tujuan, dan kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <ol style="list-style-type: none"> Each organ performs duties and responsibilities as contained in the board manual or the ratified charter. All the Company's workers have worked according to their respective competencies and capabilities to achieve the Company's purpose, objectives, and interests. The Board of Commissioners and Board of Directors account for its performance to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Prinsip Principle	Definisi Definition	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Tanggung Jawab Responsibility	<p>Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dipastikan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengelolaannya berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi sehat.</p> <p>All business activities carried out by the Company have complied with prevailing laws and regulations and its management is based on sound corporate principles.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Perseroan selalu mengikuti perkembangan regulasi terkini khususnya yang relevan dengan bisnis Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan operasional bisnis Perseroan senantiasa mengacu pada rencana bisnis tahunan. Perseroan melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkesinambungan. Perseroan senantiasa memberikan pengarahan terkait dengan implementasi kode etik Perusahaan kepada seluruh karyawan dan Manajemen Puncak. <ol style="list-style-type: none"> The Company always follows the latest regulatory developments, especially those relevant to the Company's business. Implementation of the Company's business operational activities always refers to the annual business plan. The Company carries out the program and activities of corporate social responsibility on an ongoing basis. The Company always provides guidance related to the implementation of the Company's code of conduct to all employees and Top Management.
Independensi Independence	<p>Pengelolaan usaha Perseroan dilakukan secara objektif dan independen, serta terbebas dari konflik kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak-pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The Company's business management is carried out objectively and independently and is free from conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the rules and regulations as well as healthy corporate principles.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif demi kepentingan Perseroan. Setiap organ di Perseroan dilarang saling mengintervensi hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap manajemen operasional Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> The decision-making process is carried out objectively for the benefit of the Company. Each organ in the Company is prohibited from intervening with each other's rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each organ. Shareholders and Board of Commissioners do not intervene in the operational management of the Company.
Kewajaran Fairness	<p>Menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>Uphold the principle of equality and justice treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Perseroan menjamin pemenuhan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan, termasuk hak-hak karyawan. Pengelolaan bisnis Perseroan dilakukan secara adil sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memperlakukan seluruh karyawan secara adil tanpa membeda-bedakan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak terkait kinerja. Perseroan memperlakukan seluruh rekanan/mitra usaha/pelanggan secara adil dan transparan. <ol style="list-style-type: none"> The Company guarantees the fulfillment of the rights and obligations of stakeholders, including employee rights. The Company's business management is carried out fairly in accordance with applicable regulations and regulations. The company treats all employees fairly without discriminating between ethnicity, religion, origin, gender, or other things that are not related to performance. The Company treats all partners/business partners/customers fairly and transparently.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.



Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ketiga organ utama tersebut, Perseroan telah membentuk organ pendukungnya, antara lain:

1. Komite Audit (Organ pendukung Dewan Komisaris);
2. Sekretaris Perusahaan; dan
3. Satuan Audit Internal.

Di samping itu, Perseroan juga mengembangkan kebijakan-kebijakan yang digunakan untuk mendukung efektivitas implementasi GCG, yaitu:

- Anggaran Dasar;
- Peraturan Perseroan;
- Kode Etik;
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi;
- Piagam Komite Audit;
- Kebijakan Manajemen Risiko;
- Piagam Audit Internal; dan
- Kebijakan Pengendalian Internal.

To support the implementation of duties and responsibilities of the three main organs, the Company has established its supporting organs, including:

1. Audit Committee (Board of Commissioners' supporting organ);
2. Corporate Secretary; and
3. Internal Audit Unit.

In addition, the Company also develops policies that are used to support the effectiveness of GCG implementation, namely:

- Articles of Association;
- Company Regulations;
- Code of Conduct;
- Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Audit Committee Charter;
- Risk Management Policy;
- Internal Audit Charter; and
- Internal Control Policy.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Meski memiliki kewenangan tertinggi, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris, dan Direksi.

RUPS juga berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk memutuskan hal-hal terkait aktivitas bisnis Perseroan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar, Perseroan mengenal pelaksanaan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan: Rapat pemegang saham yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu setidaknya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
2. RUPS Luar Biasa: Rapat pemegang saham yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

Seluruh tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan mengikuti ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2022

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan beberapa Rapat Umum Pemegang Saham, yang terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan 1 (satu) kali pada 27 Juli 2022;
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan 4 (empat) kali, yaitu:
 - a. RUPSLB pada 27 Juli 2022,
 - b. RUPSLB pada 18 Agustus 2022,
 - c. RUPSLB pada 18 November 2022,
 - d. RUPSLB pada 15 Desember 2022.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN DI TAHUN 2022

Pada tanggal 27 Juli 2022 jam 15.13 WIB, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan yang bertempat di Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Lantai 21 dan 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan 12950.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest authority which cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the limits specified in the Company's Articles of Association and applicable laws. Even though it has the highest authority, the GMS cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The GMS also functions as a forum for shareholders to decide on matters related to the Company's business activities that require shareholders approval while taking into account the Articles of Association and statutory regulations.

As stated in the Articles of Association, the Company recognizes the implementation of 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS: meeting of shareholders that must be held for a period of at least 6 (six) months after the end of the financial year;
2. Extraordinary GMS: Meeting of shareholders which can be held at any time according to the needs of the Company.

All stages of implementation of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS follow the POJK provisions No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of GMS of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

2022 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Throughout 2022, the Company has held several General Meeting of Shareholders, which consist of:

1. The Annual GMS (AGMS) was held 1 (one) time on July 27, 2022;
2. Extraordinary GMS (EGMS) was held 4 (four) times, namely:
 - a. EGMS on July 27, 2022,
 - b. EGMS on August 18, 2022,
 - c. EGMS on November 18, 2022,
 - d. EGMS on December 15, 2022.

IMPLEMENTATION OF THE ANNUAL GMS IN 2022

On July 27, 2022, at 15.13 WIB, the Company held an Annual GMS which took place at the Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Floors 21 and 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, South Jakarta 12950.

Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 27.332.056.837 saham atau 51,474% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

This meeting was attended by shareholders or their proxies with valid voting rights totaling 27,332,056,837 shares or 51.474% of all shares issued by the Company.

Perseroan juga mengundang pihak independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal untuk turut hadir di dalam RUPS Tahunan 2022, yaitu Biro Administrasi Efek, Kantor Akuntan Publik dan Notaris.

The Company also invited independent parties and/or Capital Market Supporting Professionals to attend the 2022 Annual GMS, namely the Share Registrar, Public Accounting Firm, and Notary.

RUPS Tahunan 2022 juga dihadiri oleh sebagian Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun secara virtual melalui aplikasi eAsy.KSEI. Sementara sebagian lainnya berhalangan hadir dikarenakan adanya perjalanan bisnis. Informasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

The 2022 Annual GMS was also attended by some of the Board of Commissioners and Board of Directors both directly and virtually through the eAsy.KSEI application. While some others were unable to attend due to a business trip. Information on the presence of the Board of Commissioners and Board of Directors is described in more detail as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Attended in person
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	Hadir secara virtual Attended virtually
Ferdy Yustianto	Direktur Director	Hadir secara fisik Attended in person

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2022

Melalui RUPS Tahunan 2022, para pemegang saham telah menetapkan keputusan-keputusan, sebagai berikut:

2022 ANNUAL GMS RESOLUTION

Through the 2022 Annual GMS, the shareholders have made the following resolutions:

Mata Acara Pertama Rapat First Meeting Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan 2021 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval of the 2021 Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements which ended on 31 December 2021.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain* Abstain*	Tidak Setuju Disagree
	27.332.056.837 saham atau 100% 27,332,056,837 shares or 100%	900 saham 900 shares	Tidak ada None
	* Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. * In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who did.		

Keputusan Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (<i>acquit et de charge</i>) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Received properly, approved and ratified the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Annual Financial Report for the Financial Year ending on December 31, 2021. 2. Provided release and discharge to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions for the financial year ending 31 December 2021 (<i>acquit et de charge</i>) as long as their actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements Company for the financial year ending on December 31, 2021 and do not conflict with the laws and regulations.
Tahun Realisasi Year of Realization	2022

Mata Acara Kedua Rapat Second Meeting Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021. Determination of the use of the Company's Net Profits for the 2021 financial year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain* Abstain*	Tidak Setuju Disagree
	27.332.056.837 saham atau 100% 27,332,056,837 shares or 100%	50.900 saham 50,900 shares	Tidak ada None
	* Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. * In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who did.		
Keputusan Resolutions	Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan atas penggunaan laba bersih Perseroan sebesar USD14,31 juta selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 seluruhnya dibukukan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan, untuk memperkuat struktur permodalan. Accepted and approved the Company's actions on the use of the Company's net profit of USD14.31 million during the financial year ended 31 December 2021, all of which were recorded as un-reserved retained earnings, to strengthen the capital structure.		
Tahun Realisasi Year of Realization	2022		

Mata Acara Ketiga Rapat Third Meeting Agenda	Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for the financial year of the Company ended on 31 December 2022 and the determination of the honorarium for the Public Accountant and other terms of appointment.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain* Abstain*	Tidak Setuju Disagree
	27.332.056.837 saham atau 100% 27,332,056,837 shares or 100%	900 saham 900 shares	Tidak ada None
	* Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. * In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who did.		
Keputusan Resolutions	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint and assign a Public Accountant/Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2022, as long as they meet the predetermined criteria and determine the honorarium.		
Tahun Realisasi Year of Realization	2022		

Mata Acara Keempat Rapat Fourth Meeting Agenda	Penetapan remunerasi tahun 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Determination of 2022 remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain* Abstain*	Tidak Setuju Disagree
	27.332.056.837 saham atau 100% 27,332,056,837 shares or 100%	900 saham 900 shares	Tidak ada None
	* Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. * In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who did.		
Keputusan Resolutions	Memberikan persetujuan penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2022 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pemegang saham pengendali. Approved the determination of the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by delegating the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022 by considering the recommendations of the controlling shareholder.		
Tahun Realisasi Year of Realization	2022		

Mata Acara Kelima Rapat Fifth Meeting Agenda	Perubahan dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Changes and reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain* Abstain*	Tidak Setuju Disagree
	27.332.056.837 saham atau 100% 27,332,056,837 shares or 100%	1.000 saham 1,000 shares	Tidak ada None
	* Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. * In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who did.		
Keputusan Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengunduran diri Wibowo Suseno Wirjawan dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) selama belian menjabat terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. Menyetujui pengangkatan Achmad Widjaja sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan untuk 1 (satu) periode masa jabatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Menyetujui pengangkatan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa Jabatan baru untuk 1 (satu) periode masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Direksi Direktur Utama : Ray Anthony Gerungan Direktur : Michael Wong Direktur : Andreas Kastono Ahadi Direktur : Ferdy Yustianto Dewan Komisaris Komisaris Utama dan Komisaris Independen : Achmad Widjaja Komisaris Independen : Drs. Hermawan Chandra Komisaris : Winston Jusuf <ol style="list-style-type: none"> Approved the resignation of Wibowo Suseno Wirjawan from his position as President Commissioner of the Company by granting him full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) during his tenure as of the closing of the Meeting. Approved the appointment of Achmad Widjaja as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company for 1 (one) term of office for the next 5 (five) years in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Approved the reappointment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a new term of office for 1 (one) term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, so that henceforth the composition of the Company's management will be as follows: <ul style="list-style-type: none"> Board of Director President Director : Ray Anthony Gerungan Director : Michael Wong Director : Andreas Kastono Ahadi Director : Ferdy Yustianto Board of Commissioners President Commissioner and Independent Commissioner : Achmad Widjaja Independent Commissioner : Drs. Hermawan Chandra Commissioner : Winston Jusuf 		
Tahun Realisasi Year of Realization	2022		

PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA PADA 27 JULI 2022

Pada tanggal 27 Juli 2022 jam 16.21 WIB, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang bertempat di Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Lantai 21 dan 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan 12950.

Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 27.402.052.637 saham atau 51,606% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Perseroan juga mengundang pihak independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal untuk turut hadir di dalam RUPSLB tersebut, yaitu: Biro Administrasi Efek dan Notaris.

RUPSLB ini juga dihadiri oleh sebagian Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun secara virtual melalui aplikasi *online*. Sementara sebagian lainnya berhalangan hadir karena alasan tugas kedinasan. Informasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Attended in person
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	Hadir secara virtual Attended virtually
Ferdy Yustianto	Direktur Director	Hadir secara fisik Attended in person

Keputusan RUPSLB pada 27 Juli 2022

Melalui RUPSLB Tahun 2022, para pemegang saham telah menetapkan keputusan-keputusan, sebagai berikut:

Mata Acara Pertama Rapat First Meeting Agenda	Pemberian Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) atas rencana pinjaman entitas anak Perseroan. Granted Approval to the Board of Directors of the Company to provide a Corporate Guarantee as assurance of loan payment of the Company's subsidiaries.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada None

IMPLEMENTATION OF THE EXTRAORDINARY GMS ON JULY 27, 2022

On July 27, 2022, at 16.21 WIB, the Company held an Extraordinary GMS in 2022 which took place at Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Floors 21st and 22nd, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, South Jakarta 12950.

This meeting was attended by shareholders or their proxies with valid voting rights totaling 27,402,052,637 shares or 51.606% of all shares issued by the Company.

The Company also invited independent parties and/or Capital Market Supporting Professionals to attend the EGMS, namely: Share Registrar and Notary.

The EGMS was also attended by some of the Board of Commissioners and Board of Directors both directly and virtually through an online application. While some others were unable to attend due to official duties. Information on the presence of the Board of Commissioners and Board of Directors is described in more detail as follows:

EGMS Resolutions on July 27, 2022

Through the 2022 EGMS, the shareholders have made the following resolutions:

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain* Abstain*	Tidak Setuju Disagree
	27.402.052.637 saham atau 100% 27,402,052,637 shares or 100%	1.000 saham 1,000 shares	Tidak ada None
	* Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. * In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who did.		
Keputusan Resolutions	Memberikan Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) atas rencana pinjaman entitas anak Perseroan. Granted Approval to the Board of Directors of the Company to provide a Corporate Guarantee as assurance of loan payment of the Company's subsidiaries.		
Tahun Realisasi Year of Realization	2022		

Mata Acara Kedua Rapat Second Meeting Agenda	Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Approval to transfer or guarantees debt on all or most of the Company's assets, if necessary, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
Keputusan Resolutions	Berdasarkan jumlah kuorum kehadiran, Mata Acara Kedua RUPSLB tidak dapat dilangsungkan dan tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat sehingga tidak dilakukan pembahasan untuk Mata Acara Kedua RUPSLB. Based on the number of attendance quorums, the Second Agenda of the EGMS could not be held and could not make valid and binding decisions, so there was no discussion for the Second Meeting of the EGMS.

PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA KEDUA 18 AGUSTUS 2022

Pada tanggal 18 Agustus 2022 jam 14.50 WIB, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa kedua yang bertempat di Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Lantai 21 dan 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan 12950.

Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 38.723.133.629 lembar saham atau 66,858% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Perseroan juga mengundang pihak independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal untuk turut hadir di dalam RUPSLB tersebut, yaitu: Biro Administrasi Efek dan Notaris.

RUPSLB ini juga dihadiri oleh sebagian Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun secara virtual melalui aplikasi eAsy.KSEI. Sementara sebagian lainnya berhalangan hadir karena alasan adanya perjalanan bisnis. Informasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE SECOND EXTRAORDINARY GMS ON AUGUST 18, 2022

On August 18, 2022, at 14.50 WIB, the Company held an the second Extraordinary GMS which took place at Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Floors 21st and 22nd, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, South Jakarta 12950.

This meeting was attended by shareholders or their proxies with valid voting rights totaling 38,723,133,629 shares or 66.858% of all shares issued by the Company.

The Company also invited independent parties and/or Capital Market Supporting Professionals to attend the EGMS, namely: Share Registrar and Notary.

The EGMS was also attended by some of the Board of Commissioners and Board of Directors both directly and virtually through the eAsy.KSEI application. While some others were unable to attend due to a business trip. Information on the presence of the Board of Commissioners and Board of Directors is described in more detail as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent	Hadir secara fisik Attended in person
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Attended in person
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	Hadir secara virtual Attended virtually
Ferdy Yustianto	Direktur Director	Hadir secara fisik Attended in person
Michael Wong	Direktur Director	Hadir secara fisik Attended in person

Keputusan RUPSLB kedua Tahun pada 18 Agustus 2022

Melalui RUPSLB ini, para pemegang saham telah menetapkan keputusan-keputusan, sebagai berikut:

The second EGMS Resolution on August 18, 2022

Through this EGMS, the shareholders have made the following resolutions:

Mata Acara Tunggal Single Meeting Agenda	<p>Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan, bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>Approval to transfer or to guarantees debt for all or most of the Company's assets, if necessary, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<p>Setuju Agree</p> <p>38.723.117.129 saham atau 100% 38,723,117,129 shares or 100%</p>	<p>Abstain* Abstain*</p> <p>900 saham 900 shares</p>	<p>Tidak Setuju Disagree</p> <p>Tidak ada None</p>
	<p>* Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.</p> <p>* In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who did.</p>		
Keputusan Resolution	<p>Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>Granted approval to transfer or make debt guarantees for all or most of the Company's assets, if necessary, in accordance with article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</p>		
Tahun Realisasi Year of Realization	2022		

PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA PADA 18 NOVEMBER 2022

Pada tanggal 18 November 2022 jam 15.05 WIB Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang bertempat di Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Lantai 21 dan 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan 12950.

Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 46.993.169.843 lembar saham atau 81,136% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Perseroan juga mengundang pihak independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal untuk turut hadir di dalam RUPSLB tersebut, yaitu: Biro Administrasi Efek dan Notaris.

RUPSLB ini juga dihadiri oleh sebagian Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung. Sementara sebagian lainnya berhalangan hadir. Informasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE EXTRAORDINARY GMS ON NOVEMBER 18, 2022

On November 18, 2022, at 15.05 WIB, the Company held an Extraordinary GMS in 2022 which took place at Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Floors 21st and 22nd, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, South Jakarta 12950.

This meeting was attended by shareholders or their proxies with valid voting rights totaling 46,993,169,843 shares or 81.136% of all shares issued by the Company.

The Company also invited independent parties and/or Capital Market Supporting Professionals to attend the EGMS, namely: Share Registrar and Notary.

The EGMS was also attended by some of the Board of Commissioners and Board of Directors directly. While others were unable to attend. Information on the presence of the Board of Commissioners and Board of Directors is described in more detail as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent	Hadir secara fisik Attended in person
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Attended in person
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	Hadir secara fisik Attended in person
Ferdy Yustianto	Direktur Director	Hadir secara fisik Attended in person
Michael Wong	Direktur Director	Hadir secara fisik Attended in person

Keputusan RUPSLB pada 18 November 2022

Melalui RUPSLB tersebut, para pemegang saham telah menetapkan keputusan-keputusan, sebagai berikut:

EGMS Resolutions on November 18, 2022

Through the EGMS, the shareholders have made decisions, as follows:

Mata Acara Pertama Rapat First Meeting Agenda	Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau <i>Rights Issue</i> . Approval of Changes in the Use of Proceeds from Limited Public Offering (PUT) through Pre-emptive Rights (HMETD) or Rights Issue.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain* Abstain*	Tidak Setuju Disagree
	40.598.680.670 saham atau 86,392% 40,598,680,670 shares or 86.392%	9.000.000 saham 9,000,000 shares	6.394.489.173 saham 6,394,489,173 shares
	* Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. * In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who did.		
Keputusan Resolutions	Menyetujui Perubahan Penggunaan Dana Waran Seri II Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau <i>Rights Issue</i> . Approved the Changes in the Use of Series II Warrant Proceeds from Limited Public Offering (PUT) through Pre-emptive Rights (HMETD) or Rights Issue.		
Tahun Realisasi Year of Realization	2022		

Mata Acara Kedua Rapat Second Meeting Agenda	Persetujuan Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Approval of the Amendment to article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust to the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI).		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain* Abstain*	Tidak Setuju Disagree
	40.598.680.670 saham atau 86,392% 40,598,680,670 shares or 86.392%	9.000.000 saham 9,000,000 shares	6.394.489.173 saham 6,394,489,173 shares
	* Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. * In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who did.		

Keputusan Resolutions	<p>Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Maksud dan Tujuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 sebagaimana termaktub dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.</p> <p>Approved amending Article 3 of the Purpose and Objectives in the Company's Articles of Association to conform with the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification as set forth in Government Regulation No. 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing.</p>
Tahun Realisasi Year of Realization	2022

Mata Acara Ketiga Rapat Third Meeting Agenda	<p>Persetujuan untuk mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu dengan yang lain dan/atau bertindak sebagai Penjamin dan/atau <i>Corporate Guarantee</i>, sehubungan dengan aktivitas usaha termasuk di dalamnya aksi korporasi Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan, mendapatkan fasilitas keuangan yang akan diperoleh Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dari pihak ketiga termasuk perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), dengan memenuhi ketentuan POJK nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.</p> <p>Approval to transfer, release or pledge all or most of the Company's assets in one transaction or several transactions that stand on or are related to one another and/or act as Guarantor and/or Corporate Guarantee, in connection with business activities including corporate actions The Company and/or the Company's subsidiaries, obtain financial facilities that will be obtained by the Company and/or the Company's subsidiaries from third parties including extensions and refinancing (including all additions and/or changes thereto), by fulfilling POJK provisions number 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<p>Setuju Agree</p> <p>38.340.760.043 saham atau 81,587% 38,340,760,043 shares or 81.587%</p>	<p>Abstain* Abstain*</p> <p>9.000.600 saham 9,000,600 shares</p>	<p>Tidak Setuju Disagree</p> <p>8.652.409.800 saham atau 18,412% 8,652,409,800 shares or 18.412%</p>
	<p>* Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPLB namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. * In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the EGMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who did.</p>		

Keputusan Resolutions	<p>Menyetujui untuk mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu dengan yang lain dan/atau bertindak sebagai Penjamin dan/atau <i>Corporate Guarantee</i>, sehubungan dengan aktivitas usaha termasuk di dalamnya aksi korporasi Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan, mendapatkan fasilitas keuangan yang akan diperoleh Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dari pihak ketiga termasuk perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), dengan memenuhi ketentuan POJK nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.</p> <p>Approved to transfer, release, or pledge of all or most of the Company's assets in one transaction or several transactions that stand alone or are related to one another and/or act as Guarantor and/or Corporate Guarantee, in connection with business activities including corporate actions The Company and/or the Company's subsidiaries, obtain financial facilities that will be obtained by the Company and/or the Company's subsidiaries from third parties including extensions and refinancing (including all additions and/or changes thereto), by fulfilling POJK provisions number 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.</p>
Tahun Realisasi Year of Realization	2022

PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA PADA 15 DESEMBER 2022

Pada tanggal 15 Desember 2022 jam 12.23 WIB, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang bertempat di Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Lantai 21 dan 22, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta Selatan 12950.

Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 43.817.157.431 lembar saham atau 75,653% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Perseroan juga mengundang pihak independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal untuk turut hadir di dalam RUPSLB tersebut, yaitu: Biro Administrasi Efek dan Notaris.

RUPSLB ini juga dihadiri oleh sebagian Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung. Sementara sebagian lainnya berhalangan hadir. Informasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir secara fisik Attended in person
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Attended in person
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	Hadir secara fisik Attended in person
Ferdy Yustianto	Direktur Director	Hadir secara fisik Attended in person
Michael Wong	Direktur Director	Hadir secara fisik Attended in person

EGMS RESOLUTIONS ON DECEMBER 15, 2022

On December 15, 2022, at 12.23 WIB, the Company held an Extraordinary GMS in 2022 which took place at Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B Floors 21st and 22nd, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, South Jakarta 12950.

This meeting was attended by shareholders or their proxies with valid voting rights totaling 43,817,157,431 shares or 75.653% of all shares issued by the Company.

The Company also invited independent parties and/or Capital Market Supporting Professionals to attend the EGMS, namely: Share Registrar and Notary.

The EGMS was also attended by some of the Board of Commissioners and Board of Directors directly. While others were unable to attend. Information on the presence of the Board of Commissioners and Board of Directors is described in more detail as follows:

Keputusan RUPSLB pada 15 Desember 2022

Melalui RUPSLB tersebut para pemegang saham telah menetapkan keputusan-keputusan, sebagai berikut:

EGMS Resolutions on December 15, 2022

Through this EGMS, the shareholders have made the following resolutions:

Mata Acara Tunggal Rapat Single Meeting Agenda	Persetujuan atas pengambilalihan seluruh saham PTT Mining Limited oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Sintesa Bara Gemilang Approval for the acquisition of all shares of PTT Mining Limited by the Company's subsidiary, namely PT Sintesa Bara Gemilang		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Asked	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	36.014.462.531 saham atau 82,192% 36,014,462,531 shares or 82.192%	Tidak ada None	7.802.694.900 saham atau 17,807% 7,802,694,900 shares or 17.807%
Keputusan Resolutions	Menyetujui atas pengambilalihan seluruh saham PTT Mining Limited oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Sintesa Bara Gemilang. Approved the Acquisition of all shares of PTT Mining Limited by the Company's subsidiary, namely PT Sintesa Bara Gemilang.		
Tahun Realisasi Year of Realization	2022		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2021

Pada tahun 2021 Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa. Seluruh hasil keputusan RUPST 2021 dan RUPSLB 2021 telah dilaksanakan seluruhnya di tahun 2021, dengan uraian sebagai berikut:

2021 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2021, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMS. All resolutions of the 2021 AGMS and 2021 EGMS have been fully implemented in 2021, with the following description:

No.	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow Up
RUPS Tahunan Tanggal 23 Agustus 2021 Annual GMS on August 23, 2021		
1.	Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Received properly, approved and ratified the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Annual Financial Report for the Financial Year ending on December 31, 2020.	Terlaksana di tahun 2021 Implemented in 2021
2.	Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (<i>acquitt et de charge</i>) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Provided release and discharge to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions for the financial year ending 31 December 2020 (<i>acquitt et de charge</i>) as long as their actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements Company for the financial year ending on December 31, 2020 and does not conflict with the laws and regulations.	Terlaksana di tahun 2021 Implemented in 2021

No.	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow Up
3.	<p>Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan atas penggunaan laba bersih Perseroan sebesar USD20,31 juta selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 seluruhnya dibukukan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan, untuk memperkuat struktur permodalan.</p> <p>Accepted and approved the Company's actions on the use of the Company's net profit of USD20.31 million during the financial year ended December 31, 2020, all of which were recorded as un-reserved retained earnings, to strengthen the capital structure.</p>	<p>Terlaksana di tahun 2021 Implemented in 2021</p>
4.	<p>Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya.</p> <p>Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint and assign a Public Accountant/ Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2021, as long as they meet the predetermined criteria and determine the honorarium.</p>	<p>Terlaksana di tahun 2021 Implemented in 2021</p>
5.	<p>Memberikan persetujuan penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2021 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pemegang saham pengendali.</p> <p>Approved the determination of the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by delegating the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 by considering the recommendations of the controlling shareholder.</p>	<p>Terlaksana di tahun 2021 Implemented in 2021</p>
<p>RUPS Luar Biasa pada 23 Agustus 2021 Extraordinary GMS on August 23, 2021</p>		
	<p>Memberikan Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) atas rencana pinjaman entitas anak Perseroan.</p> <p>Granted approval to the Board of Directors of the Company to provide a Corporate Guarantee for the intention to borrow of the Company's subsidiaries.</p>	<p>Terlaksana di tahun 2021 Implemented in 2021</p>
<p>RUPS Luar Biasa pada 9 September 2021 Extraordinary GMS on September 9, 2021</p>		
<p>Berdasarkan jumlah kuorum kehadiran, Mata Acara Tunggal Rapat RUPSLB tidak dapat dilangsungkan dan tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat sehingga tidak dilakukan pembahasan untuk Mata Acara Tunggal Rapat RUPSLB.</p> <p>Based on the number of quorum attendance, the EGMS Single Meeting Agenda can't be held and can't take legal and binding decisions so no discussion was carried out for the EGMS Single Meeting Agenda.</p>		
<p>RUPS Luar Biasa pada 18 November 2021 Extraordinary GMS on November 18, 2021</p>		
	<p>Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>Give approval to transfer or to provide debt guarantees for all or a large portion of the Company's assets, if necessary, in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</p>	<p>Terlaksana di tahun 2021 Implemented in 2021</p>

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi wajib memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan.

Keberadaan dan fungsi organ Direksi di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/2014”) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang menjadi pedoman atau acuan tata tertib pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi. Aturan yang ada dalam Piagam Direksi Perseroan telah diselaraskan dengan ketentuan POJK 33/2014. Piagam ini secara umum telah mengatur tentang masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, tata tertib rapat dan hal lainnya terkait fungsi Direksi sebagai organ utama Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, antara lain:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pengurusan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;

The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company. The Board of Directors can represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations. In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors must have good faith and full responsibility in carrying out the duties of managing the Company.

The existence and function of organs of the Board of Directors in the Company are in accordance with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/2014”) regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD MANUAL FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has a Board of Directors Charter which serves as a guideline or reference for the implementation of the duties and responsibilities of members of the Board of Directors. The rules contained in the Company’s Board of Directors Charter have been aligned with POJK 33/2014 provisions. This charter generally regulates terms of office, duties and responsibilities, rules of conduct for meetings, and other matters related to the function of the Board of Directors as the main organ of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and the Board of Directors Charter, include:

1. Carry out the duties and responsibilities for the management of the Company in good faith, full of responsibility and prudence in achieving the aims and objectives of the Company as stipulated in the Company’s Articles of Association;
2. The division of tasks, responsibilities, and authorities for the management of each member of the Board of Directors is determined by the GMS, in the event that the GMS does not stipulate, then the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors;
3. Organize the Annual General Meeting of Shareholders (“GMS”) and other GMS as stipulated in the statutory regulations and the Articles of Association of the Company;
4. Must prepare and store as well as maintain a register of shareholders, a special register, minutes of GMS, and minutes of meetings of the Board of Directors;

5. Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (jika dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

5. Must prepare and store as well as maintain the Company's annual report and financial documents;
6. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and must evaluate the performance of the committee (if formed) at the end of each financial year.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi sebagai sebuah organ Perseroan bertanggung jawab secara kolegal, namun agar fungsi pengelolaan usaha dapat berjalan lebih efektif dan efisien, Direksi juga mengemban tugas dan tanggung jawab individual sesuai dengan latar belakang pengalaman profesional, bidang keilmuan, dan keahlian masing-masing.

Informasi lebih rinci tentang pembagian tugas masing-masing Direksi diuraikan berikut ini:

SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors as an organ of the Company is responsible collegially, but so that the business management function can run more effectively and efficiently, the Board of Directors also carries out individual duties and responsibilities according to their respective professional experience backgrounds, scientific fields, and expertise.

More detailed information regarding the division of tasks for each Board of Directors is described below:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	Berperan penuh dalam mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direktur lainnya. Fully responsible in managing the development and operational activity of the Company, which in its implementation is assisted by other Directors.
Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	Bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan keuangan, Sumber Daya Manusia, administratif dan aspek manajemen. Responsible for establishing, managing, and controlling the Company's policies in regards to the financial, administrative, and management aspect.
Ferdy Yustianto	Direktur Operasional Operational Director	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak, memonitor efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya manusia dalam kegiatan operasi penambangan. Plan, manage, and control the policies in the Company and subsidiaries' operational activities while also monitoring the effectiveness of the implementation and evaluating the efficiency of human resources empowerment in mining operations.
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi Investment Director	Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan investasi dan pengembangan bisnis dalam kegiatan usaha Perseroan. Plan, manage, and control the policies pertaining to investment activity and bussines development activities within the Company.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Sebagaimana termaktub di dalam Piagam Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar, seluruh Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

Pada tahun 2022 komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian komposisi Direksi masih sama dengan tahun 2021 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 Annual GMS dated on July 27, 2022	2022-2027
Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 Annual GMS dated on July 27, 2022	2022-2027
Ferdy Yustianto	Direktur Operasional Operational Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 Annual GMS dated on July 27, 2022	2022-2027
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi Investment Director	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 Annual GMS dated on July 27, 2022	2022-2027

INDEPENDENSI DIREKSI

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi mampu menjalankan fungsinya secara independen dan terlepas dari benturan kepentingan dengan pihak mana pun, serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip independensi Direksi Perseroan secara konkret diimplementasikan dengan menunjuk dan mengangkat seorang Direktur Utama yang berasal dari pihak independen. Saat ini Ray Anthony Gerungan menjabat sebagai Direktur Utama yang merupakan Direktur Independen.

Informasi Rangkap Jabatan

Mengacu pada POJK 33/2014 anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) perusahaan publik lain, sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan publik lain, dan/atau sebagai anggota komite di Perseroan.

Saat ini terdapat seorang anggota Direksi Perseroan yang memegang posisi rangkap jabatan di perusahaan lain bersamaan dengan masa jabatan beliau sebagai Direksi

MEMBERSHIP COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

As stated in the Board of Directors Charter referring to the Articles of Association, the entire Board of Directors of the Company are appointed and dismissed by the GMS for a period of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to be able to terminate at any time and can be reappointed when their term of office has ended.

In 2022, the composition of the Company's Board of Directors did not change. Thus, the composition of the Board of Directors was still the same as in 2021 as follows:

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company ensures that all members of the Board of Directors are able to carry out their functions independently and regardless of conflicts of interest with any party, and do not conflict with the Company's Articles of Association and applicable statutory regulations. The principle of independence of the Company's Board of Directors is concretely implemented by appointing a President Director from an independent party. Currently, Ray Anthony Gerungan serves as President Director and is an Independent Director.

Concurrent Position Information

Referring to POJK 33/2014, members of the Board of Directors can hold concurrent positions as members of the Board of Directors at a maximum of 1 (one) other public company, as members of the Board of Commissioners at a maximum of 3 (three) other public companies, and/or as members of committees in the Company.

Currently, there is a member of the Company's Board of Directors who holds concurrent positions in other companies concurrently with his term of office as the Company's Board of

Perseroan. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa kondisi tersebut tidak melanggar aturan yang berlaku dan tidak berpotensi terjadi benturan kepentingan atas jabatan rangkap tersebut.

Directors. However, the Company ensures that these conditions do not violate applicable regulations and there is no potential for a conflict of interest to occur in these concurrent positions.

Informasi lebih rinci tentang rangkap jabatan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 diungkap pada tabel berikut:

More detailed information about the concurrent positions of the Company's Board of Directors is 31 December, 2022 disclosed in the following table:

Nama Name	Anggota Direksi pada Perusahaan Publik Lain Director at Other Public Company	Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Publik Lain Commissioner at Other Public Company	Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya Committee Member or Other Position
Ray Anthony Gerungan	-	-	-
Michael Wong	-	-	-
Ferdy Yustianto	✔	-	-
Andreas Kastono Ahadi	-	-	-

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan sesuai dengan ketentuan dalam POJK 33/2014 yang juga telah dinyatakan pada Piagam Direksi.

Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Sepanjang tahun 2022 telah dilaksanakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi baik secara fisik maupun virtual, dengan perincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Frequency Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Michael Wong	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	12	12	100%
Ferdy Yustianto	Direktur Operasional Operational Director	12	12	100%
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Investasi Investment Director	12	9	75%

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meeting Policy

The Company's Board of Directors is required to hold meetings at least 1 (one) time per month in accordance with the provisions in POJK 33/2014 which has also been stated in the Board of Directors Charter.

Board of Directors meetings can also be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or at a written request from a meeting of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more shareholders.

Frequency of Meetings and the Board of Directors

Throughout 2022, 12 (twelve) Board of Directors meetings have been held with the level of attendance of each member of the Board of Directors both physically and virtually, with the following details:

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Informasi lebih rinci tentang pelaksanaan tugas masing-masing Direksi diuraikan sebagai berikut:

Report of Implementation of BOD Duties

Throughout 2022, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly. More detailed information regarding the implementation of the duties of each Board of Directors is described as follows:

Nama Name	Ray Anthony Gerungan
Jabatan Position	Direktur Utama President Director
Pelaksanaan Tugas Implementation of Duties	<ol style="list-style-type: none">1. Membangun dan mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan.2. Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan.3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya.4. Melakukan penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan. <ol style="list-style-type: none">1. Establish and implement the Company's vision and mission in each plan, management, and Company policy control.2. Monitor the actualization of strategic plans in developing the Company's business.3. Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement.4. Improve planning, management, and control over the strategic aspects of the Company's internal control system.

Nama Name	Michael Wong
Jabatan Position	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director
Pelaksanaan Tugas Implementation of Duties	<ol style="list-style-type: none">1. Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya.2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perbendaharaan.3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya.4. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak.5. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia.6. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa. <ol style="list-style-type: none">1. Prepare the work plan and budget of the Company while also collaborating with other Directors to evaluate its implementation.2. Plan, manage, and control the Company's long-term policies which affect the Company's financial condition as well as the treasury activities.3. Plan, manage, and control the implementation of the Company's accounting policies, including financial reporting and taxation.4. Plan, manage, and control policies that pertain to business development activities, investment planning, and subsidiaries control.5. Plan, manage, and control policies related to human resources planning, development, and human resources empowerment.6. Plan, manage, and control logistical policies, including procurement of goods and services.

Nama Name	Ferdy Yustianto
Jabatan Position	Direktur Operasional Operational Director
Pelaksanaan Tugas Implementation of Duties	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya. 2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. 3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku. 4. Merencanakan dan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam setiap aktivitas Perseroan. 5. Memastikan pengelolaan hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Plan, manage, and control operational work plans and evaluate their performance. 2. Plan, manage, and control policies pertaining to mining activities. 3. Plan, manage, and control the implementation of operation and safety standards in accordance with prevailing standards. 4. Plan and drive efficient utilization of operational resources in each activity of the Company. 5. Ensure the management of mining results in accordance with the Company's growth plans.

Nama Name	Andreas Kastono Ahadi
Jabatan Position	Direktur Investasi Investment Director
Pelaksanaan Tugas Implementation of Duties	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, mengelola, mengendalikan strategi dan rencana investasi Perseroan, dan mengevaluasi pencapaiannya. 2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan mengenai pembinaan hubungan bisnis dengan para investor yang telah ada maupun potensial investor. <ol style="list-style-type: none"> 1. Plan, manage, control the Company's investment strategy and plan, and evaluate its achievement. 2. Plan, manage, and control policies pertaining to the development of business relationships with existing investors as well as potential new investors.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Di tahun 2022, sebagian anggota Direksi Perseroan telah mengikuti secara independen beberapa program pengembangan diri dan kompetensi, seperti seminar, *workshop*, konferensi, *training*, dan lainnya.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru

Pada tahun 2022 Perseroan tidak melakukan pengangkatan anggota Direksi baru. Dengan demikian, Perseroan tidak mengadakan Program Orientasi/Pengenalan bagi anggota Direksi baru.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum membentuk komite pendukung tugas dan tanggung jawab Direksi. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa Direksi dan jajaran manajemen di bawahnya masih dapat mengemban tanggung jawab dan melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan kapasitas dan bidang masing-masing.

BOD Competence Development Program

In 2022, some members of the Company's Board of Directors have independently participated in several self-development and competence programs, such as seminars, workshops, conferences, training, and others.

Orientation/Introduction Program for New Members of BOD

In 2022, the Company did not appoint new members of the Board of Directors. Thus, the Company did not hold an Orientation/Introduction Program for new members of the Board of Directors.

Assessment of Performance of The Committees Under BOD

As of December 31, 2022, the Company has not yet formed a committee supporting the duties and responsibilities of the Board of Directors. This was done with the consideration that the Board of Directors and the management under them were still able to carry out their responsibilities and carry out their duties properly in accordance with their respective capacities and fields.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang melaksanakan fungsi untuk melakukan pengawasan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), sesuai dengan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan dan fungsi organ Direksi di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/2014”) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan mengesahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (“Pedoman Kerja”) yang berfungsi sebagai acuan dan landasan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Penyusunan Piagam Dewan Komisaris telah memperhatikan ketentuan POJK 33/2014. Pokok-pokok Piagam Dewan Komisaris mencakup pedoman tata kerja Dewan Komisaris, deskripsi tahapan kegiatan secara terstruktur, ringkas dan jelas, dalam mendukung pelaksanaan aktivitas yang konsisten.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain yaitu:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.

The Board of Commissioners is the organ of the Company that performs the function of supervising, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG), in accordance with what has been stipulated in the Articles of Association and statutory regulations.

The existence and function of the organs of the Board of Directors in the Company are in accordance with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/2014”) regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has ratified the Board of Commissioners Charter (“Charter”) which serves as a reference and basis for all members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, responsibilities, and supervisory functions over the Board of Directors. The preparation of the Board of Commissioners Charter has taken into account the provisions of POJK 33/2014. The main points of the Board of Commissioners Charter include guidelines for the work procedures of the Board of Commissioners, descriptions of the stages of activities in a structured, concise, and clear manner, in supporting consistent implementation of activities.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stipulated in the Company’s Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, the duties and responsibilities of the Company’s Board of Commissioners include:

1. Supervise the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company’s management.
2. Supervise the management of the Company by the Board of Directors, and provide approval for the Company’s annual work plan for the coming financial year.
3. Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable statutory regulations, and/or based on GMS resolutions.
4. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company’s Articles of Association and the resolutions of the GMS.
5. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors, and sign the report.

6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

6. Comply with the Articles of Association and statutory regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Sebagaimana termaktub di dalam Piagam Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar, seluruh Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

Pada tahun 2022 komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan setelah pemegang saham melalui RUPS Tahunan menerima pengunduran diri Wibowo Suseno Wirjawan selaku Komisaris Utama dan mengangkat Achmad Widjaja sebagai pengganti. Informasi lebih rinci terkait perubahan Dewan Komisaris telah diuraikan pada Bab Profil Perseroan.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 Annual GMS dated on July 27, 2022	2022-2027
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 Annual GMS dated on July 27, 2022	2022-2027
Winston Jusuf	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 Annual GMS dated on July 27, 2022	2022-2027

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris menjunjung tinggi prinsip independensi dan bersikap objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya demi tercapainya maksud, tujuan, dan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi Dewan Komisaris.

INFORMASI RANGKAP JABATAN

POJK 33/2014 pasal 24 telah mengatur bahwa Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) perusahaan publik lain, dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) perusahaan publik lain. Jika anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, maka yang

MEMBERSHIP COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

As set out in the Board of Commissioners Charter referring to the Articles of Association, all of the Company's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for a period of 5 (five) years without prejudice to the rights of the GMS to be able to dismiss at any time and can be reappointed when their term of office has ended.

In 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent a change after the shareholders through the Annual GMS accepted the resignation of Wibowo Suseno Wirjawan as President Commissioner and appointed Achmad Widjaja as a replacement. More detailed information regarding changes to the Board of Commissioners has been described in the Company Profile Chapter.

Thus, the current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners uphold the principle of independence and be objective in carrying out their supervisory duties and responsibilities in order to achieve the aims, objectives, and interests of the Company above the personal interests of the Board of Commissioners.

CONCURRENT POSITION INFORMATION

POJK 33/2014 article 24 stipulates that Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) other public companies, and as members of the Board of Commissioners in a maximum of 2 (two) other public companies. If a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent

bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) perusahaan publik lain dan paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan. Rangkap jabatan sebagai anggota komite sebagaimana dimaksud hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi lebih rinci tentang rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 diungkap pada tabel berikut:

Nama Name	Anggota Direksi pada Perusahaan Publik Lain Director at Other Public Company	Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Publik Lain Commissioner at Other Public Company	Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya Committee Member or Other Position
Achmad Widjaja	-	☑	-
Drs. Hermawan Chandra	-	-	-
Winston Jusuf	-	☑	-

positions as a member of the Board of Directors, then the person concerned may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in at most 4 (four) other public companies and in a maximum of 5 (five) committees in the Company. Concurrent positions as a member of the committee as intended can only be carried out as long as they do not conflict with other statutory regulations.

More detailed information about the concurrent positions of the Company's Board of Commissioners is 31 December, 2022 disclosed in the following table:

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Per 31 Desember 2022, Perseroan tercatat memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari total 3 (tiga) orang Komisaris atau setara 66,67% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Kualifikasi dan/atau Kriteria Komisaris Independen

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, berikut ini adalah uraian kriteria dan kualifikasi yang wajib dipenuhi oleh seorang Komisaris Independen, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioner Criteria

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, shares ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with majority shareholders or other relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

As of December 31, 2022, the Company was recorded as having 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 3 (three) Commissioners, or equivalent to 66.67% of the total composition of the existing Board of Commissioners. Thus, the number of Independent Commissioners of the Company is in accordance with applicable statutory regulations, namely a minimum of 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Qualifications and/or Criteria for Independent Commissioners

Referring to the provisions of POJK 33/2014, the following is a description of the criteria and qualifications that must be met by an Independent Commissioner, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuers or public companies within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the issuers or public companies in the next period;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Perseroan memastikan bahwa kedua Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kualifikasi dan persyaratan sebagaimana disebutkan di atas, sehingga beliau layak untuk ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan sebagaimana diatur dalam *Board Manual* dan ketentuan POJK 33/2014. Proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir. Selanjutnya, hasil rapat tersebut dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Sepanjang 2022, Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	3	3	100%
Wibowo Suseno*	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	3	3	100%
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Winston Jusuf	Komisaris Commissioner	6	6	100%

*) Beliau berhenti menjabat secara efektif berdasarkan hasil keputusan RUPST 2022 tanggal 27 Juli 2022

*) He effectively ceased serving based on the 2022 AGMS resolution on July 27, 2022

2. Does not have shares either directly or indirectly in the issuers or public companies;
3. Has no affiliated relationship with the issuers or public companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the issuers or public companies; And
4. Does not have a direct or indirect business relationship with the business activities of the issuers or public companies.

The Company ensures that the two Independent Commissioners of the Company have met the qualifications and requirements as mentioned above so that they are eligible to be appointed as Independent Commissioners of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time every 2 (two) months as stipulated in the Board Manual and POJK 33/2014 provisions. The decision-making process in the Board of Commissioners meetings is carried out based on deliberation to reach a consensus. In the event that no consensus is reached, the decision is taken by voting based on the affirmative votes of more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Commissioners present. Furthermore, the results of the meeting are set forth in the minutes of the meeting which are signed by all members of the Board of Commissioners who are present and submitted to all members of the Board of Commissioners.

Frequency of Meetings and the Board of Commissioners' Attendance in Meetings

Throughout 2022, the Company has held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners with the following description:

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat berkala dengan mengundang kehadiran Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi umumnya membahas isu-isu material dan terkini terkait kinerja dan perkembangan Perseroan. Rapat ini sekaligus berfungsi sebagai media pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali dengan uraian sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Meeting Policy

Apart from holding internal meetings, the Board of Commissioners also holds regular meetings by inviting the presence of the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors generally discuss the material and up-to-date issues related to the Company's performance and development. This meeting also functions as a monitoring medium for the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors.

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

During 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors have held 6 (six) joint meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Achmad Widjaja	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100%
Wibowo Suseno*	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	3	3	100%
Drs. Hermawan Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Winston Jusuf	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Ray Anthony Gerungan	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Michael Wong	Direktur Director	6	6	100%
Ferdy Yustianto	Direktur Director	6	6	100%
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	6	6	100%

*) Beliau berhenti menjabat secara efektif berdasarkan hasil keputusan RUPST 2022 tanggal 27 Juli 2022

*) He effectively ceased serving based on the 2022 AGMS resolution on July 27, 2022

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan secara menyeluruh terhadap pengelolaan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta kebijakan-kebijakan strategis yang diterapkan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta komite lainnya yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Di tahun 2022, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti secara independen beberapa program pengembangan diri dan kompetensi, seperti seminar, *workshop*, konferensi, *training*, dan lainnya.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru

Pada tahun 2022, Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan telah mengangkat Komisaris Utama baru yang merangkap sebagai Komisaris Independen. Untuk itu, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Program orientasi meliputi antara lain:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, keuangan, hukum, perpajakan serta hal-hal lainnya yang perlu dipahami oleh anggota Dewan Komisaris.
2. Pemahaman tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris serta aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan terkait.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja para komite pendukung yang telah bekerja dengan optimal di sepanjang tahun 2022 sesuai dengan tanggung jawab dan lingkup kerjanya, melakukan pengawasan secara intensif terhadap kinerja Perseroan serta memberikan pelaporan yang tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Report of Implementation of BOC Duties

In 2022, the Board of Commissioners has carried out overall supervisory duties on the management of the Company's business activities carried out by the Board of Directors, as well as the strategic policies implemented. In carrying out its role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and other committees which are structurally under the Board of Commissioners.

BOC Competence Development Program

In 2022, members of the Company's Board of Commissioners have independently participated in several self-development and competence programs, such as seminars, workshops, conferences, training, and others.

Orientation/Introduction Program for New Members of BOC

In 2022, Shareholders through the Annual GMS have appointed a new President Commissioner who also serves as Independent Commissioner. For this reason, the Company has implemented an orientation program for the newly appointed Board of Commissioners.

The orientation program includes among others:

1. Knowledge of the Company, including the vision, mission, medium and long-term strategies and plans, performance, finance, law, taxation, and other matters that need to be understood by members of the Board of Commissioners.
2. Understanding of the duties, responsibilities, and authorities as a member of the Board of Commissioners as well as related rules and regulations.

Assessment of Performance of The Committees Under BOC and The Basis of Assessment

The Board of Commissioners appreciates the performance of the supporting committees who have worked optimally throughout 2022 in accordance with their responsibilities and scope of work, carried out intensive monitoring of the Company's performance and provided timely reports to the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip akuntabilitas, Perseroan telah menerapkan kebijakan Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini dilaksanakan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Proses penilaian tersebut dilakukan dengan mengevaluasi kinerja dan kontribusi yang diberikan oleh organ-organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam *Board Manual*, serta pencapaian target-target KPI Dewan Komisaris dan Direksi.

Hasil penilaian mandiri tersebut disimpulkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau dan mendapatkan persetujuan akhir. Pada tahapan selanjutnya, laporan penilaian kinerja tersebut disampaikan di dalam RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria dan indikator penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target KPI Dewan Komisaris dan Direksi, serta KPI Perseroan.
2. Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab dan proses kerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi
3. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan;
4. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di dalam rapat yang mengundang kehadiran Komite ataupun organ Pendukung di bawah Direksi.
5. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya, laporan penilaian kinerja tersebut dievaluasi oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Procedure for Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

As a form of implementation of the principle of accountability, the Company has implemented a performance assessment policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. This assessment is carried out annually using the self-assessment method which is carried out by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The assessment process is carried out by evaluating the performance and contribution made by the supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors, the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as stated in the Board Manual, as well as the achievement of KPI targets for the Board of Commissioners and Board of Directors.

The self-assessment results are summarized in a report and submitted to the Board of Commissioners for review and final approval. In the next stage, the performance assessment report is submitted at the Annual GMS as a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to shareholders.

Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors

The assessment criteria and indicators used to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Achievement of KPI targets for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's KPI.
2. The effectiveness of the implementation of the responsibilities and work processes of the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the Board Manual.
3. The level of attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in internal meetings and joint meetings;
4. The level of attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in meetings that invite the presence of Committees or Supporting organs under the Board of Directors.
5. Contribution to the process of monitoring and providing advice by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Appraiser

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out independently by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Furthermore, the performance assessment report is evaluated by the Board of Commissioners for approval.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2022, pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan struktur dan nominal remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh pemegang saham.

Dewan Komisaris menetapkan indikator-indikator utama dalam proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Indikator Penetapan Remunerasi Komisaris dan Direksi

Indikator utama dalam penetapan besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis.
2. Pencapaian target atau kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Kemampuan finansial Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Juli 2022 telah menetapkan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan.

Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022 tercatat sebesar USD1,14 juta.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2022, the shareholders through the GMS have decided to grant authority to the Board of Commissioners to determine the structure and nominal of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors while taking into account the recommendations given by the shareholders.

The Board of Commissioners determines the main indicators in the process of determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the applicable regulations.

Indicators for Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The main indicators in determining the amount and structure of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Remuneration that applies to similar industries.
2. Achievement of targets or performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. The Company's financial capability.

Remuneration the Board of Commissioners and Director

Shareholders through the Annual GMS held on July 27, 2022, have determined the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consisting of salaries and allowances.

The total remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2022 was recorded at USD1.14 million.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dalam upaya pemenuhan regulasi dan penyempurnaan implementasi GCG, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Benakat Integra Tbk No. 002/BIPI/BOC/VI/2017.

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam penelaahan atas laporan tahunan dan laporan keuangan auditan, penelaahan terhadap proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal, serta pengawasan atas proses audit.

DASAR HUKUM

1. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 Tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris Perseroan telah mengesahkan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Piagam Komite Audit) pada tanggal 14 Desember 2020. Piagam ini mengikat bagi seluruh anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya secara independen, efisien, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Piagam Komite Audit ini ditinjau secara berkala untuk menjaga keselarasannya dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit memiliki tugas untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, dengan melakukan telaah dan kajian terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan
Mengkaji keandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.
2. Manajemen Risiko
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi risiko dan mengendalikan risiko keuangan dan risiko usaha.
3. Pengendalian Internal
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan yang bebas dari salah saji material.

In an effort to comply with regulations and improve the implementation of GCG, the Company has formed an Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree of PT Benakat Integra Tbk No. 002/BIPI/BOC/VI/2017.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that assists in the implementation of the Board of Commissioners supervisory duties and functions in reviewing annual reports and audited financial statements, reviewing the process of financial reporting and internal control systems, as well as supervising the audit process.

LEGAL BASIS

1. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014, concerning Regulation No. I-A Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Board of Commissioners has ratified the Audit Committee Charter on December 14, 2020. This Charter is binding on all members of the Audit Committee in carrying out their duties and authorities independently, efficiently, effectively, and accountably.

This Audit Committee Charter is reviewed periodically to maintain alignment with business developments and changes in applicable regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee has the duty to assist the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners, by conducting reviews and studies of the following matters:

1. Financial Statements
Review the reliability and objectivity of the Company's financial statements issued for the public interest.
2. Risk Management
Supervise actions taken by management in identifying risks and controlling financial risks and business risks.
3. Internal Control
Review the effectiveness of internal control implemented by management in managing the Company including financial statements that are free from material misstatement.

4. *Aktivitas Assurance & Consulting Auditor Internal*
 Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor internal sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko.
5. *Aktivitas Assurance Auditor eksternal*
 Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
6. *Objektivitas dan Independensi*
 Mengkaji objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal.
7. *Tata Kelola Perusahaan*
 Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap perundangan, peraturan yang berlaku, dan etika usaha.

Komite Audit juga berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;
4. Mengevaluasi pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan;
5. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan, yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit;
6. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta; dan
7. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Piagam Komite Audit yang mengacu pada POJK 55/2015 telah mengatur bahwa Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota ahli yang bukan anggota Dewan Komisaris dan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit lebih dari 1 (satu) orang, maka salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

4. *Internal Auditor Assurance & Consulting Activities*
 Review the plans and results of the activities carried out by the internal auditor as stated in the Internal Audit Charter and oversee the follow-up of audit results by management and ensure the effectiveness of risk management.
5. *External Auditor Assurance Activities*
 Review the plans and results of the activities carried out by the external auditor in assuring that the financial statements are free from material misstatement.
6. *Objectivity and Independence*
 Review the objectivity and independence of the internal and external auditors.
7. *Corporate Governance*
 Assess the adequacy of monitoring of compliance with laws, regulations, and business ethics.

The Audit Committee is also obliged and responsible for:

1. Submit a written report to the Board of Commissioners at least once a quarter, which presents significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and recommendations from the Audit Committee, if any;
2. Provide an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and the external auditor;
3. Provide recommendations after hearing management's opinion to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor;
4. Evaluate complaints related to the Company's financial statements;
5. Prepare a report to be included in the annual report, which among other things details the activities of the Audit Committee;
6. Make a special report to the Board of Commissioners, if requested; and
7. The Audit Committee is required to maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information obtained in carrying out its role.

MEMBERSHIP COMPOSITION AND PERIOD OF DUTY

The Audit Committee Charter referring to POJK 55/2015 stipulates that the Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and at least 2 (two) expert members who are not members of the Board of Commissioners and parties affiliated with the Company. Member of the Audit Committee who is Independent Commissioners act as Chairman of the Audit Committee. In the event that there are more than 1 (one) Independent Commissioner who is a member of the Audit Committee, then one of them acts as the Chairman of the Audit Committee.

Paling kurang satu anggota Komite Audit berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai anggota Komite lain di lingkungan Perseroan pada periode yang sama.

At least one member of the Audit Committee has an educational background and expertise in accounting and/or finance. Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners may not concurrently serve as members of other Committees within the Company in the same period.

Komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No. 002/BIPI/BOC/X/2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No. 002/BIPI/BOC/X/2022 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
1.	Drs. Hermawan Chandra	Ketua Chairman	2022 – 2027
2.	Kanaka Puradiredja	Anggota Member	2022 – 2027
3.	Indra Safitri	Anggota Member	2022 – 2027
4.	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Member	2022 – 2027

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

Profil Ketua Komite Audit

Profile of the Chairman of the Audit Committee



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No 002/BIPI/BOC/X/2022
Decree of the Board of Commissioners of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No 002/BIPI/BOC/X/2022

Profil lengkap beliau telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

His complete profile has been described in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Drs. HERMAWAN CHANDRA

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



KANAKA PURADIREDDJA

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 78 tahun.
berdomisili di Jakarta
Indonesian citizen, 78 years old.
domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No 002/BIPI/BOC/X/2022

Decree of the Board of Commissioners of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No 002/ BIPI/BOC/X/2022

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1971)

Bachelor of Accounting from Padjadjaran University, Bandung (1971)

Riwayat Karier

Career History

Beliau adalah seorang profesional akuntan yang memiliki pengalaman luas selama lebih dari 20 tahun berkiprah di KPMG dengan posisi terakhir sebagai Chairman of the Indonesian Firm. Seusai menjabat di KPMG, beliau mendirikan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan menjabat posisi Senior Partner (2000-2007). Beliau juga pernah terdaftar sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi Internasional. Selain itu, beliau juga merupakan salah satu pendiri Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan dipercaya untuk memegang posisi Ketua Dewan IAI selama 8 (delapan) tahun. Saat ini, beliau masih aktif sebagai Ketua Dewan Kehormatan IAI. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan IAI selama 10 (sepuluh) tahun.

He is a professional accountant who has extensive experience of more than 20 years working at KPMG, with his last position as Chairman of the Indonesian Firm. After serving at KPMG, he founded the Public Accountant Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono, and served as Senior Partner (2000-2007). He has also been registered as a member of the Supervisory Board of the Aceh Rehabilitation and Reconstruction Agency and a member of the International Transparency Committee. In addition, he is also one of the founders of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and was trusted to occupy the position as Chairman of the IAI Board for 8 (eight) years. Currently, he is still active as Chairman of the IAI Honorary Board. Previously, he also served as Chairman of the IAI Honorary Council for 10 (ten) years.



INDRA SAFITRI

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.
berdomisili di Jakarta
Indonesian citizen, 58 years old.
domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No 002/BIPI/BOC/X/2022

Decree of the Board of Commissioners of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No 002/BIPI/BOC/X/2022

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Hukum Bidang Hukum Publik Internasional dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1989)
- Magister Manajemen dari Sekolah Manajemen PPM
- Certified Professional Risk Management (CPRM)
- Qualified Internal Auditor (QIA)
- Bachelor of Law in International Public Law from the Faculty of Law, University of Indonesia (1989)
- Master of Management from PPM School of Management
- Certified Professional Risk Management (CPRM)
- Qualified Internal Auditor (QIA)

Riwayat Karier

Career History

Beliau adalah praktisi hukum pasar modal yang memiliki pengalaman luas di bidang hukum. Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), serta berperan aktif sebagai anggota Komite Audit PT Bumi Resources Mineral Tbk (2012-sekarang) dan PT Bakrieland Development Tbk (2017-2019). Pengalaman beliau sebagai Komite Audit dimulai di PT INCO Tbk. Beliau juga merupakan praktisi hukum dan tercatat sebagai Senior Partner di Safitri & Co dan Arbiter di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI). He is a capital market legal practitioner with extensive experience in the legal field. Currently, he serves as Chairman of the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM) and plays an active role as a member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Mineral Tbk (2012-present) and PT Bakrieland Development Tbk (2017-2019). His experience as an Audit Committee started at PT INCO Tbk. He is also a legal practitioner and is listed as a Senior Partner at Safitri & Co and Arbitrator at the Indonesian Capital Market Arbitration Board (BAPMI).



RODION WIKANTO NJOTOWIDJOJO

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.
berdomisili di Jakarta
Indonesian citizen, 61 years old.
domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No 002/BIPI/BOC/X/2022

Decree of the Board of Commissioners of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk No 002/BIPI/BOC/X/2022

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Teknik di bidang Teknik Mesin dari ATMI Solo (1984)
- Master of Business Administration dari IPWI, Jakarta (1992)
- Bachelor of Engineering in Mechanical Engineering from ATMI Solo (1984)
- Master of Business Administration from IPWI, Jakarta (1992)

Riwayat Karier

Career History

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau dipercaya untuk memegang beberapa posisi eksekutif pada sejumlah perusahaan, antara lain Komite Audit PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Sumber Energi Andalan Tbk dan PT Indo Kordsa Tbk. Selain itu, beliau juga pernah menjabat posisi Direktur Independen PT Berlian Laju Tanker Tbk (2014-2015) dan Komisaris PT BD Agriculture Indonesia (2008-2013). Saat ini, beliau tercatat sebagai anggota profesional di Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) dan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Before joining the Company, he was trusted to hold several executive positions in some companies, including the Audit Committee of PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Sumber Energi Andalan Tbk and PT Indo Kordsa Tbk. In addition, he has also served as Independent Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (2014-2015) and Commissioner of PT BD Agriculture Indonesia (2008-2013). Currently, he is listed as a professional member of the Indonesian Board of Commissioners and Board of Directors (LKDI) and a member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi dan persyaratan lain yang ditetapkan, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi atau non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan kepada pihak lain;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi/hubungan keluarga melalui pernikahan dan garis keturunan sampai tingkat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
6. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
7. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) dari anggota Komite Audit yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
8. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
9. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit;
10. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan dan kegiatan bisnis, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan bidang terkait lainnya.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company ensures that all members of the Audit Committee have met the independence criteria and other stipulated requirements, as described below:

1. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Office, Independent Appraisal Service or other party that provides insurance or non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;
2. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners who are members of the Audit Committee;
3. Does not have shares either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party;
4. Has no affiliated/family relationship through marriage and lineage to the second level, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders of the Company;
5. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities;
6. Has high integrity, ability, adequate knowledge and experience in accordance with their educational background, and able to communicate well;
7. Required to have at least 1 (one) member of the Audit Committee with educational background and expertise in accounting and finance;
8. Shall comply with the Audit Committee's code of conduct established by the Company;
9. Willing to improve competency continuously through education and training that supports its function as a member of the Audit Committee;
10. Shall have sufficient knowledge to understand financial statements and business activities, audit processes, risk management, and statutory regulations in the capital market sector and other related fields.

Informasi Rangkap Jabatan Komite Audit per 31 Desember 2022

Concurrent Position Information Audit Committee December 31, 2022

Nama Name	Anggota Direksi pada Perusahaan Publik Lain Director at Other Public Company	Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Publik Lain Commissioner at Other Public Company	Anggota Komite Serta Jabatan Lainnya Committee Member or Other Position
Drs. Hermawan Chandra	-	-	-
Kanaka Puradiredja	-	✓	✓
Indra Safitri	-	-	✓
Rodion Wikanto Njotowidjojo	-	✓	✓

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal. Rapat tersebut membahas mengenai *draft* laporan keuangan konsolidasian Perseroan per kuartal (tidak di audit), pembahasan kinerja Satuan Audit Internal atas aktivitas operasional Perseroan dan entitas anak serta pengkinian atas isu-isu perpajakan dan hukum dari departemen terkait. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the number of members. Decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus. Each Audit Committee meeting is recorded in the minutes of the meeting, including when there are dissenting opinions, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2022, the Audit Committee has held 6 (six) internal meetings. The meeting discussed the draft of the Company's quarterly consolidated financial statements (unaudited), discussed the performance of the Internal Audit Unit on the operational activities of the Company and its subsidiaries as well as updates on taxation and legal issues from related department. The meeting was attended by all members of the Audit Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Drs. Hermawan Chandra	Ketua Chairman	6	6	100%
Kanaka Puradiredja	Anggota Member	6	6	100%
Indra Safitri	Anggota Member	6	6	100%
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Member	6	6	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Komite Audit telah menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2022, khususnya terkait pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik yang baru untuk tahun buku 2022, pembahasan bersama eksternal auditor terkait dengan hasil temuan yang signifikan, dan penilaian efektivitas kinerja auditor eksternal;
2. Komite audit telah menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Audit Internal setiap triwulan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal;
3. Komite Audit telah menyelenggarakan rapat pembahasan dan reviu atas *draft* laporan keuangan triwulan Perseroan. Komite Audit mengevaluasi dan memberikan tanggapan atas diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian triwulan oleh manajemen;
4. Komite Audit telah menyusun laporan kegiatan Komite Audit triwulan, yang dibuat berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit setiap akhir triwulan;
5. Komite Audit telah menelaah penerapan GCG pada Perseroan, terutama dalam hal pengawasan fungsi – fungsi dan tanggung jawab setiap organ perusahaan;
6. Komite Audit melakukan reviu untuk penyempurnaan Piagam Komite Audit (bila dianggap perlu);
7. Di akhir tahun, Komite Audit menyusun rencana kerja untuk tahun berikutnya.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan senantiasa berupaya memfasilitasi peningkatan kompetensi yang dilaksanakan melalui berbagai program di antaranya pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan/kebijakan dan studi banding, serta upaya peningkatan kompetensi lainnya. Selama tahun 2022 anggota Komite Audit mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi secara mandiri.

Audit Committee Duty Implementation For 2022

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. The Audit Committee has reviewed the implementation of audits by external auditors in connection with the audit of the Company's 2022 Consolidated Financial Statements, specifically regarding the provision of recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a new Public Accounting Firm for the 2022 financial year, discussions with external auditors regarding significant findings, and assessment of the effectiveness of the external auditor's performance;
2. The audit committee has reviewed the implementation of audits by the Internal Audit Unit every quarter to ensure the effectiveness of the internal control system;
3. The Audit Committee has held discussions and review meetings on the draft of the Company's quarterly financial statements. The Audit Committee evaluates and provides feedback on the issuance of quarterly consolidated financial statements by management;
4. The Audit Committee has prepared quarterly Audit Committee activity reports, which are made based on all activities carried out by the Audit Committee at the end of each quarter;
5. The Audit Committee has reviewed the implementation of GCG in the Company, especially in terms of supervising the functions and responsibilities of each organ of the Company;
6. The Audit Committee conducts a review to improve the Audit Committee Charter (if deemed necessary);
7. At the end of the year, the Audit Committee prepares a work plan for the following year.

Audit Committee Competency Development Program

The Company always strives to facilitate competency improvement which is carried out through various programs including training, seminars, socialization of regulations/policies and comparative studies, as well as other competency improvement efforts. During 2022, members of the Audit Committee participated in several competency improvement programs independently.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena beberapa pertimbangan. Dengan demikian, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Kebijakan ini sudah sesuai dengan ketentuan Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 (“POJK 34/2014”) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Para Pemegang Saham memberi kuasa dan wewenang kepada dewan komisaris perseroan dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari pemegang saham pengendali.

Until the end of 2022, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee due to several considerations. Thus, the implementation of the Company’s nomination and remuneration functions was carried out directly by the Board of Commissioners. This policy is in accordance with the provisions of Article 11 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 (“POJK 34/2014”) concerning the Nomination and Remuneration Committee.

Shareholders give power and authority to the company’s board of commissioners while still considering recommendation from the controlling shareholder.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki organ Sekretaris Perusahaan yang berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal.

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar-organ Perseroan, serta bertugas sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan Pemegang Saham, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan. Selain bertanggung jawab dalam membangun komunikasi yang efektif, Sekretaris Perusahaan juga bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal, serta memastikan terpeliharanya citra dan reputasi Perseroan. Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

As regulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has a Corporate Secretary organ that functions to carry out GCG principles, especially in terms of information disclosure and building good relationships and communication with internal and external parties.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors which plays an important role in facilitating communication between the Company’s organs, as well as serving as a liaison officer between the Company and Shareholders, and other parties outside the Company. Apart from being responsible for establishing effective communication, the Corporate Secretary is also tasked with ensuring the Company’s compliance with regulations in the capital market sector, as well as ensuring the maintenance of the Company’s image and reputation. Structurally, the Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.



KURNIAWATI BUDIMAN

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
berdomisili di Jakarta
Indonesian citizen, 51 years old.
domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Pemberitahuan Direksi No. 021/DIR/BIPI/II/2018 tanggal 2 Maret 2018
The Board of Directors Notification Letter No. 021/DIR/BIPI/ II/2018 dated 2 March, 2018

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Bachelor of Administrative Studies dari York University, Toronto, Kanada (1995)

Bachelor of Administrative Studies from York University, Toronto, Canada (1995)

Riwayat Karier

Career History

- *Marketing and Credit Analyst* PT Bank Tiara Asia Tbk (1996–1998)
 - Bertugas di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan beberapa posisi berbeda, antara lain *Loan Work Out and Collection, Transaction Team, juga Asset Disposal Division* (1999-2004).
 - Anggota *Task Force* PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004)
 - *Owning Company's Representative* PT Bali Nirwana Resort (2005–2010)
 - *Chief Administrative Officer* PT Bakrie Nirwana Semesta (2011–2013)
 - Sekretaris Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk (2013–2014)
 - *Chief Financial Officer* PT Jungleland Asia (2014–2016)
 - *Chief Financial Officer* PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014–Mei 2017)
- Marketing and Credit Analyst of PT Bank Tiara Asia Tbk (1996–1998)
 - Worked at Indonesian Bank Restructuring Agency and served several positions at various divisions, such as Loan Work Out and Collection, Transaction Team, and Asset Disposal Division (1999-2004)
 - Task Force member of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004)
 - Owning Company's Representative of PT Bali Nirwana Resort (2005–2010)
 - Chief Administrative Officer of PT Bakrie Nirwana Semesta (2011–2013)
 - Corporate Secretary of PT Bakrieland Development Tbk (2013–2014)
 - Chief Financial officer of PT Jungleland Asia (2014–2016)
 - Chief Financial officer of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014–May 2017)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Follow the development of the capital market, especially the statutory regulations that apply in the field of capital markets;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of statutory regulations in the capital market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:

- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
 5. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam perundang-undangan.
- a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - d. Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the issuers or public companies and the shareholders of the issuers or public companies, the Financial Services Authority and other stakeholders;
 5. Must maintain the confidentiality of confidential documents, data, and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise provided for in statutory regulations.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Di sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan, dan rapat Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan;
2. Menjalin komunikasi secara efektif dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, dan Institusi-institusi lainnya;
3. Melakukan pengkajian atas aktivitas dan pencapaian Perseroan mencakup dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan 2022;
4. Melakukan aksi korporasi Perseroan, seperti akuisisi, restrukturisasi utang, dan lain-lain;
5. Melakukan koordinasi berbagai kegiatan terkait distribusi informasi tentang Perseroan kepada publik, baik melalui situs resmi Perseroan, siaran pers dan sebagainya.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa mendukung dan menjadi fasilitator bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti beberapa program pelatihan dan kegiatan *workshop* antara lain kegiatan *workshop* yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association), serta seminar-seminar yang diselenggarakan oleh OJK terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK.

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan *Sustainability Report for Corporate Secretary* yang diselenggarakan oleh ICSA dan Pendidikan Dasar 1 *Corporate Secretary*.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Organize the holding of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS, and meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;
2. Establish effective communication with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, share registrar, and other institutions;
3. Conduct an assessment of the Company's activities and achievements including in the preparation of the Company's 2022 Annual Report and Sustainability Report;
4. Involve the Company's corporate actions, such as acquisitions, debt restructuring, and others;
5. Coordinate various activities related to the distribution of information about the Company to the public, both through the Company's official website, press releases, and so on.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company always supports and becomes a facilitator for the Corporate Secretary to participate in several training programs and workshop activities, including workshops held by the Indonesia Stock Exchange and ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association), as well as seminars organized by OJK regarding the socialization of OJK regulations.

In 2022, the Corporate Secretary participated in the *Sustainability Report for Corporate Secretary* training organized by ICSA and Basic Education 1 for Corporate Secretary.

KETERBUKAAN INFORMASI, SERTA AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

INFORMATION TRANSPARENCY AND ACCESS TO COMPANY'S DATA INFORMATION

Dalam mewujudkan prinsip transparansi, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi yang relevan serta layak dipublikasikan mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Perseroan juga menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan para regulator dengan memberikan pelaporan dan pemberitahuan secara rutin.

Komitmen Perseroan dalam menegakkan unsur-unsur transparansi yang merupakan salah satu prinsip GCG setidaknya dilakukan dengan menjaga kualitas keterbukaan informasi perusahaan. Dalam mempublikasikan informasinya, Perseroan memanfaatkan kanal komunikasi berikut ini:

1. Laporan Tahunan

Setiap tahun, Perseroan menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap regulasi OJK yang berlaku serta salah satu syarat pelaksanaan RUPS.

2. Paparan Publik

Perseroan mengadakan paparan publik untuk menyampaikan informasi yang lebih luas kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Paparan publik dilakukan dengan metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak yang diundang.

3. Media Sosial Perusahaan

Media sosial adalah *platform* yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan informasi mengenai aktivitas terkini perusahaan kepada pemangku kepentingan dengan cara berkomunikasi yang lebih interaktif. Sampai dengan akhir 2022, Perseroan mengelola beberapa sosial media, antara lain:

- Instagram: @Astrindonusantara
- Facebook: Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
- LinkedIn: Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

In realizing the principle of transparency, the Company always complies with the applicable statutory regulations and conveys relevant and published-worthy information regarding the Company to stakeholders. The Company also maintains good communication relations with regulators by providing regular reports and notifications.

The Company's commitment to uphold the elements of transparency which is one of the GCG principles is at least carried out by maintaining the quality of corporate information disclosure. In publishing its information, the Company utilizes the following communication channels:

1. Annual Report

Every year, the Company publishes an Annual Report which is distributed to shareholders and other stakeholders. Publishing and submitting the Annual Report is a form of compliance by the Company with applicable OJK regulations and one of the requirements for holding a GMS.

2. Public Expose

The Company holds a public expose to convey broader information to shareholders, stakeholders, and the general public. Public expose is carried out using the presentation method to shareholders, stakeholders, and invited parties.

3. Corporate Social Media

Social media is a platform used by the Company to convey information regarding the Company's latest activities to stakeholders by means of more interactive communication. Until the end of 2022, the Company manages several social media, including:

- Instagram: @Astrindonusantara
- Facebook: Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
- LinkedIn: Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

Berikut ini adalah rangkuman frekuensi keterbukaan informasi yang telah dilakukan Perseroan:

The following is a summary of the frequency of information disclosure that has been carried out by the Company:

No.	Bentuk Informasi Form of Information	Frekuensi Frequency
1.	Laporan melalui SPE OJK - IDXnet Report through SPE OJK - IDXnet	45
2.	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	1
3.	Paparan Publik Public Expose	1
4.	Media Sosial (Instagram, LinkedIn, Facebook) Social Media (Instagram, LinkedIn, Facebook)	12

Perseroan juga menyajikan beragam informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan secara jelas dan terbuka melalui situs web resmi: www.astrindonusantara.com yang dikelola secara berkala. Informasi yang disajikan pada situs web tersedia secara bilingual yaitu bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company provides a variety of information regarding the Company's activities and performance in a clear and open manner through the official website: www.astrindonusantara.com which is maintained regularly. The information presented on the website is available in bilingual languages, namely Indonesian and English.

Informasi mengenai laporan Perseroan lainnya juga dapat diakses oleh publik melalui berbagai sarana baik media cetak maupun elektronik lainnya, termasuk melalui publikasi transparansi yang dilakukan di situs web resmi BEI: www.idx.co.id dengan mengakses kode saham "BIP1".

Information regarding other Company reports can also be accessed by the public through various means, both print and other electronic media, including through transparency publications made on the IDX's official website: www.idx.co.id by accessing the ticker code "BIP1".

Untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai Perseroan dapat langsung menghubungi:

To obtain more detailed information about the Company, please directly contact:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
 (021) 5081 5252
corsec@astrindonusantara.com
www.astrindonusantara.com

SATUAN AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Satuan Audit Internal (SAI) adalah unit kerja di Perseroan yang bekerja secara independen dan objektif dalam menjalankan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) terhadap unit-unit kerja lainnya, serta bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen, dan proses tata kelola perusahaan.

Selain itu, SAI juga menjalankan fungsi pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan di bidang operasional, keuangan, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan prosedur dan sistem yang telah diimplementasikan.

Pembentukan SAI di Perseroan dilakukan berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Satuan Audit Internal wajib berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) Perseroan. Piagam Audit Internal tersebut ditetapkan oleh Komisaris dan Direktur Utama dan dikaji secara rutin sesuai dengan perkembangan perusahaan. Perubahan terakhir disahkan pada 14 Desember 2020.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, berikut ini adalah lingkup tugas dan tanggung jawab SAI, yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi ketepatan desain dan efektivitas operasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan;
5. Membantu memantau pelaksanaan *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan dan entitas anak;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;

The Internal Audit Unit (IAU) is a work unit in the Company that works independently and objectively in carrying out assurance and consultative management activities for other work units and is tasked with evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control systems, and corporate governance processes.

In addition, IAU also performs an internal oversight function to ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls in the areas of operations, finance, HR, marketing, information technology, and other activities so that they run according to the procedures and systems that have been implemented.

The establishment of IAU in the Company is carried out based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must be guided by the Company's Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter is stipulated by the Commissioners and the President Director and is reviewed regularly in accordance with company developments. The last change was ratified on December 14, 2020.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the following is the scope of duties and responsibilities of IAU, namely:

1. Prepare and implement an annual audit work plan;
2. Test and evaluate the design accuracy and operating effectiveness of internal control and risk management systems in accordance with the policies of the Company and its subsidiaries;
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide objective improvement suggestions for the activities examined at all relevant management levels;
5. Assist in monitoring the implementation of the Code of Conduct within the Company and its subsidiaries;
6. Make a report on the results of the audit and submit it to Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee;
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been recommended;

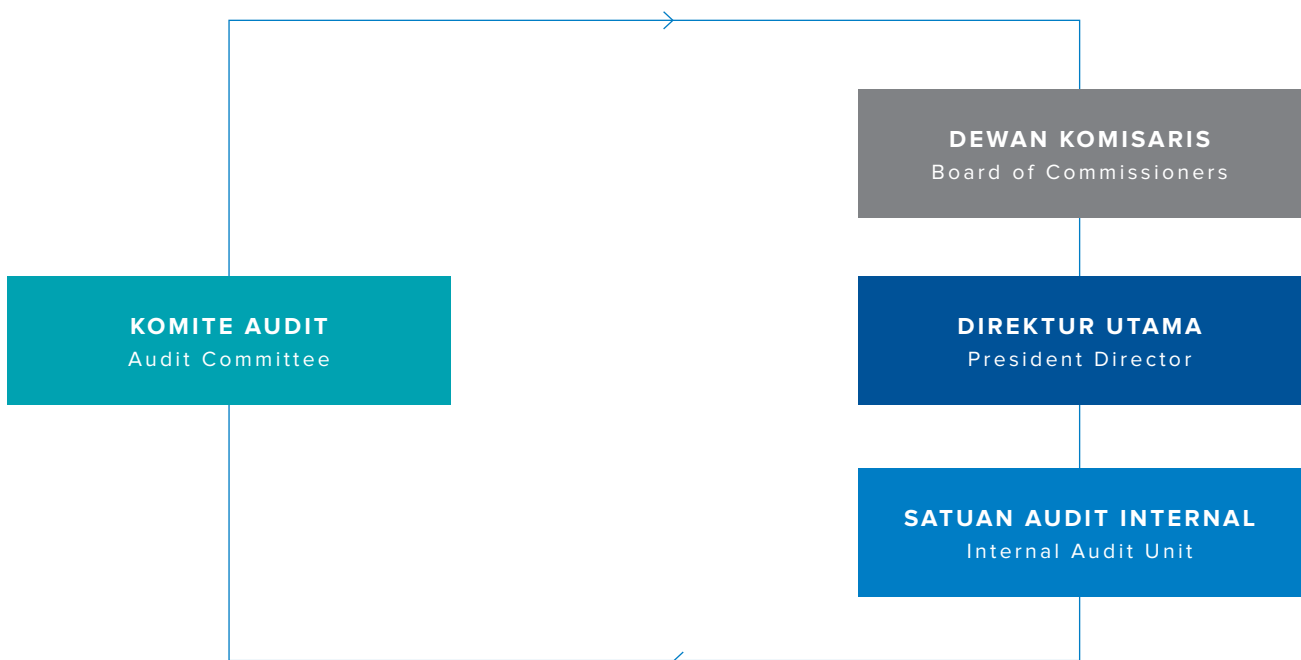
8. Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan, turut memberikan masukan penyempurnaan manajemen risiko Perseroan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Sementara itu, kewenangan SAI antara lain meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan entitas anak terkait dengan peran dan tanggung jawabnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
5. Memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas temuan-temuan Auditor Eksternal terkait pengendalian internal (jika ada); dan
6. Meminta dan mendapatkan bantuan dari karyawan dan Manajemen Perseroan dan entitas anak serta dari pihak di luar Perseroan jika diperlukan, dalam melaksanakan perannya.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SAI

Satuan Audit Internal (SAI) dipimpin oleh seorang Kepala SAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, namun tetap berkoordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.



8. Based on the results of the audit, also provide input on improving the Company's risk management; and
9. Carry out special audits if necessary.

Meanwhile, IAU's authorities include:

1. Access all relevant information about the Company and its subsidiaries in relation to their roles and responsibilities;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold regular meetings with the Board of Directors, Audit Committee and/or the Board of Commissioners;
4. Determine the methods, ways, techniques, and audit approaches to be carried out;
5. Monitor follow-up actions taken by management on the External Auditor's findings regarding internal control (if any); and
6. Request and obtain assistance from employees and Management of the Company and its subsidiaries as well as from parties outside the Company if necessary, in carrying out their roles.

IAU'S STRUCTURE AND POSITION

The Internal Audit Unit (IAU) is led by a Head of IAU who reports directly to the President Director but still coordinates with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SAI

Kepala SAI diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

PROFIL KEPALA SAI



INKA WINDARTI

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Berdomisili di Jakarta
Indonesian citizen, 37 years old. Domiciled in Jakarta.

PROPOSALS FOR THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF IAU HEAD

The Head of IAU is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

HEAD OF IAU PROFILE

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat keputusan Direktur Utama No. 014/BIPI/DIR/III/2017
Decree of the President Director No. 014/BIPI/DIR/III/2017

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (2007)
Bachelor of Economics majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya (2007)

Riwayat Karier

Career History

Beliau memulai karirnya di Pricewaterhouse Coopers (PwC) Indonesia sebagai Senior Associates di Divisi Assurance (2007-2010). Setelah itu, beliau menjabat sebagai Internal Audit Supervisor PT Darma Henwa Tbk di Jakarta (2011-2012), kemudian bergabung dengan Perseroan sejak 2012 hingga saat ini.
She started his career at Pricewaterhouse Coopers (PwC) Indonesia as a Senior Associate in the Assurance Division (2007-2010). After that, he served as Internal Audit Supervisor at PT Darma Henwa Tbk in Jakarta (2011-2012), then joined the Company since 2012 until now.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI

Auditor internal Perseroan memiliki sertifikasi profesi yang relevan di bidang audit internal, antara lain CGP (*Certified Governance Professional*) yang dikeluarkan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) yang masih berlaku sampai saat ini.

INDEPENDENSI SAI

Implementasi audit internal harus terbebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi laporan hasil audit. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam melaksanakan peran Audit Internal.

PROFESSIONAL QUALIFICATIONS AND CERTIFICATIONS

The Company's internal auditors have relevant professional certifications in the field of internal audit, including CGP (Certified Governance Professional) issued by BNSP (National Professional Certification Agency) which is still valid today.

IAU INDEPENDENCY

The implementation of an internal audit must be free from the influence of organizational elements, including in terms of the selection of objects, methodologies, techniques, approaches and methods, scope, procedures, strategies, frequency, timing, and/or the contents of audit reports. This is intended to maintain independence and objectivity in carrying out the role of Internal Audit.

Dalam rangka menjaga independensi dan objektivitas, maka selama menjalankan fungsi Audit Internal semua auditor internal tidak diperkenankan untuk:

1. Memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Menjalankan peran operasional untuk Perusahaan dan entitas anak termasuk melakukan implementasi saran perbaikan yang diajukan atas temuan audit;
3. Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi; dan
4. Memberikan perintah secara langsung kepada karyawan Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali kepada karyawan yang ditugaskan sebagai anggota tim audit atau yang ditugasi membantu tim audit.

PELAKSANAAN RAPAT SAI DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Pada tahun 2022, SAI telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran seluruh anggota SAI sebesar 100%.

Secara umum, pelaksanaan rapat tersebut mendiskusikan tindak lanjut hasil audit dan pelaksanaan rekomendasi, serta pembahasan mengenai laporan keuangan kuartal Perseroan. Rapat juga membahas perihal rencana kerja untuk agenda audit tahun berikutnya serta pembahasan penyempurnaan paigam audit internal.

PELAKSANAAN TUGAS SAI

Pelaksanaan tugas SAI berpedoman pada Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan oleh Direktur Utama. SAI melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, dan konsultasi yang disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit.

Sepanjang 2022, SAI telah melaksanakan 4 (empat) agenda audit dengan status temuan audit *closed* sebanyak 46% dan status temuan audit yang masih *open* sebanyak 34%.

SAI telah menilai dan meninjau pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam prosedur operasi standar atau kebijakan Perseroan lainnya.

Sepanjang tahun 2022, Direktur Utama maupun Dewan Komisaris tidak mempunyai permintaan untuk melakukan pemeriksaan khusus, baik yang berhubungan dengan keuangan, operasional, maupun hukum.

In order to maintain independence and objectivity, while carrying out the Internal Audit function all internal auditors are not allowed to:

1. Have concurrent duties and positions in carrying out the operational activities of the Company and its subsidiaries;
2. Carry out operational roles for the Company and its subsidiaries, including implementing suggestions for improvement based on audit findings;
3. Take initiative and approve transactions; and
4. Give orders directly to employees of the Company and its subsidiaries, except for employees who are assigned as members of the audit team or assigned to assist the audit team.

IMPLEMENTATION OF IAU MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

In 2022, IAU has held 6 (six) joint meetings with an attendance level of all IAU members of 100%.

In general, the meeting discussed the follow-up of audit results and implementation of recommendations, as well as the discussion of the Company's quarterly financial statements. The meeting also discussed the work plan for the agenda next year's audit as well as discussion of improvements internal audit charter.

IMPLEMENTATION IAU DUTIES

The implementation of IAU's duties is guided by the Annual Audit Plan determined by the President Director. IAU conducts analyses, assessments, recommendations, and consultations which are presented in the form of Audit Results Reports.

Throughout 2022, IAU has carried out 4 (four) audit agendas with 46% closed audit finding status and 34% open audit finding status.

IAU has assessed and reviewed the implementation of internal control in accordance with the Company's policies set out in standard operating procedures or other Company policies.

Throughout 2022, the President Director and the Board of Commissioners did not have a request to carry out a special audit, whether related to finance, operations, or law.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SAI

Perseroan mendukung SAI untuk mengikuti beberapa pelatihan dan juga beberapa forum diskusi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2022, Kepala SAI berpartisipasi aktif dalam beberapa seminar, workshop, dan training baik secara online dan/atau offline antara lain:

1. Mitigasi Risiko Pencucian Uang Di Era Digital (LPPI, Juli 2022)
2. Kolaborasi Corporate Secretary dan Internal Audit dalam Penerapan ERM (ICSA, Agustus 2022)
3. Assurance in the Digital Age (IAASB Financial Profession Expo, Oktober 2022)
4. Digital Transaction versus Audit (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Oktober 2022)
5. Ethical Challenges and Opportunities Arising from Evolving Technologies (IESBA, Oktober 2022)
6. Quality Management Standards (IAASB, Oktober 2022)
7. Change for Sustainability (APAFEST, Oktober 2022)
8. Role of Accountant Leader (APAFEST, Oktober 2022).

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

PROSES PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Pada tahun 2022, pemegang saham melalui RUPS Tahunan menetapkan pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut, mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/BIPI/BOC/XI/2022, serta menimbang rekomendasi Komite Audit mengenai penunjukan KAP dan AP sebagaimana tertuang dalam Memo Internal Komite Audit No. 004/KA-BOC/BIPI/X/2022 maka Dewan Komisaris menunjuk KAP Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison KSi) dan Akuntan Publik David Pranata Wangsja sebagai pihak yang independen, kompeten, profesional dan objektif untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

IAU COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company supports IAU to participate in several trainings and also several discussion forums to support the implementation of its duties and responsibilities. In 2022, the Head of SAI actively participates in several seminars, workshops, and training both online and/or offline including:

1. Mitigating the Risk of Money Laundering in the Digital Age (LPPI, July 2022)
2. Collaboration between Corporate Secretary and Internal Audit ERM Implementation (ICSA, August 2022)
3. Assurance in the Digital Age (IAASB Financial Profession Expo, October 2022)
4. Digital Transaction versus Audit (Professional Development Center Finance, October 2022)
5. Ethical Challenges and Opportunities Arising from Evolving Technologies (IESBA, October 2022)
6. Quality Management Standards (IAASB, October 2022)
7. Change for Sustainability (APAFEST, October 2022)
8. Role of Accountant Leader (APAFEST, October 2022).

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT PROCESS

In 2022, the shareholders through the Annual GMS determine the granting of full power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) to be assigned to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2022.

In this regard, referring to the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 003/BIPI/BOC/XI/2022, as well as considering the Audit Committee's recommendations regarding the appointment of KAP and AP as stated in the Audit Committee's Internal Memo No. 004/KA-BOC/BIPI/X/2022, the Board of Commissioners appointed KAP Tjahjadi & Tamara (Member of Morison KSi) and Public Accountant David Pranata Wangsja as an independent, competent, professional and objective party to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2022.

Dalam menjalankan proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, KAP bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Auditor eksternal yang bertugas diberikan akses yang memadai untuk mendapatkan catatan, dokumentasi, dan informasi lain yang diperlukan. Adapun hasil audit dan segala permasalahan yang ditemui selama proses audit disampaikan oleh Akuntan Publik melalui *management letter* kepada Direksi.

Proses penunjukan KAP dan AP di Perseroan telah mengikuti ketentuan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan.

Informasi tentang Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selama 5 (lima) tahun terakhir, beserta biaya jasa yang dibayarkan, diuraikan lebih rinci pada tabel berikut ini:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Audit Audit Work	Opini Audit Audit Opinion
2022	Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison KSi) (Member of Morison KSi)	David Pranata Wangsja	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2022 Consolidated Financial Statements for 2022 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2021	Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison KSi) (Member of Morison KSi)	David Pranata Wangsja	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2021 Consolidated Financial Statements for 2021 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2020	Y. Santosa dan Rekan	Tjiendradjaja Yamin	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2020 Consolidated Financial Statements for 2020 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2019	Y. Santosa dan Rekan	Hilda Ong	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2019 Consolidated Financial Statements for 2019 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2018	Y. Santosa dan Rekan	Hilda Ong	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2018 Consolidated Financial Statements for 2018 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Selain memberikan jasa audit atas laporan keuangan, KAP Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison KSi) memberikan jasa attestasi lainnya kepada Perseroan antara lain revidi laporan keuangan konsolidasian interim dan jasa perikatan atas prosedur yang disepakati.

In carrying out the audit process on the Company's Financial Statements, KAP is responsible for submitting opinions on the compliance of the Company's audited Financial Statements against the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The external auditor on duty is given adequate access to obtain records, documentation, and other necessary information. The audit results and all issues encountered during the audit process are submitted by the Public Accountant through a management letter to the Board of Directors.

The process of appointing KAP and AP in the Company has followed the provisions of POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and SE OJK No. 36/SEOJK.03/2017 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in financial service activities.

Information about Public Accounting Firms and Public Accountants for the last 5 (five) years, along with the service fees paid, are described in more detail in the following table:

OTHER SERVICES PROVIDED

In addition to providing audit services on financial statements, KAP Tjahjadi & Tamara (Members of Morison KSi) provide other attestation services to the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah sebuah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen serta melibatkan unsur-unsur Perseroan lainnya dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, mencegah terjadinya penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Perseroan memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan efektif pada setiap level organisasi dan unit-unit kerja agar proses pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan tidak terkendala. Menyadari pentingnya implementasi pengendalian internal pada segala aspek operasi bisnis, maka manajemen berharap seluruh insan Perseroan mampu menerapkan prinsip preventif (pencegahan kondisi yang tidak diinginkan), detektif (pendeteksian dan perbaikan kelemahan) dan direktif (pengupayaan hal yang diinginkan) dalam kegiatan sehari-hari.

PEDOMAN PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menerapkan sistem pengendalian internal sehubungan dengan implementasi manajemen risiko, Audit Internal menggunakan pedoman *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang dikembangkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA). Mengacu pada pedoman ini, SAI terus berupaya meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang perusahaan dengan memberikan penilaian, rekomendasi dan pandangan yang objektif berbasis manajemen risiko.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kegiatan pengendalian internal yang mengacu pada kerangka internasional, yakni *COSO ERM Framework* (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication and Monitoring*).

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Aspek pengendalian internal di Perseroan mencakup kecukupan pengendalian operasional, finansial, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melakukan pemantauan ketat terhadap aspek-aspek tersebut untuk meminimalisir terjadinya potensi risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu apabila aktivitas pengendalian internal tidak mencukupi.

The Internal Control System (SPI) is a process that is designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and management as well as involves other elements of the Company in order to provide adequate assurance of achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with regulations in force, preventing the occurrence of irregularities including fraud and violations of the aspect of prudence.

The Company ensures that the implementation of the internal control system runs effectively at every level of the organization and work units so that the process of achieving the Company's vision, mission, and goals is not hampered. Recognizing the importance of implementing internal control in all aspects of business operations, management hopes that all Company personnel are able to apply preventive principles (prevention of undesirable conditions), detective (detection and improvement of weaknesses), and directive (pursuit of what is desired) in their daily activities.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM GUIDELINES

In implementing the internal control system in connection with the implementation of risk management, Internal Audit uses the International Professional Practice Framework (IPPF) guidelines developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). Referring to these guidelines, IAU continues to strive to improve the Company's long-term value creation by providing objective assessments, recommendations, and views based on risk management.

In addition, the Company also implements internal control activities that refer to international frameworks, namely the COSO ERM Framework (*Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information & Communication, and Monitoring*).

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

Aspects of internal control in the Company include the adequacy of operational, financial controls, and compliance with applicable statutory regulations. The Company closely monitors these aspects to minimize potential risks that can arise at any time if the internal control activities are insufficient.

Pengendalian internal pada aspek keuangan dan operasional dilakukan secara berjenjang dengan melibatkan unsur-unsur tata kelola yang ada. Berikut ini adalah upaya-upaya yang telah manajemen lakukan untuk memastikan kecukupan pengendalian keuangan dan operasional pada lingkup Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab secara jelas terhadap masing-masing organ perusahaan untuk menghindari terjadinya transaksi atau kegiatan yang mengandung benturan kepentingan yang pelaksanaannya tidak dilakukan sesuai dengan prosedur dan regulasi yang berlaku;
2. Memastikan kesesuaian antara praktik pengelolaan operasi bisnis sehari-hari dengan kebijakan dan prosedur internal yang telah disusun;
3. Menerapkan sistem otorisasi berjenjang atas suatu transaksi untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan atas nama Perseroan telah diketahui dan mendapatkan persetujuan oleh pihak-pihak yang berwenang;
4. Melakukan pengendalian atas transaksi dan pembukuan dengan melakukan pengecekan berjenjang untuk memastikan bahwa transaksi yang dicatat sudah benar-benar dilakukan;
5. Melakukan pengendalian aset fisik, antara lain melalui pengamanan aset, catatan dan dokumentasi.

Pada prinsipnya, penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perseroan melibatkan seluruh elemen organisasi yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, SAI hingga karyawan. Perseroan meyakini aktivitas pengendalian internal yang efektif dapat tercapai hanya jika seluruh unsur-unsur Perseroan memiliki kesadaran untuk mengambil tanggung jawab pengendalian internal dalam setiap aktivitas yang mereka jalankan.

Dewan Komisaris dan Direksi serta organ tata kelola lainnya melaksanakan rapat koordinasi dengan agenda pelaporan mengenai perkembangan aktivitas Perseroan secara rutin serta melakukan Audit Operasional, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta *Occupational Health & Safety Advisory Service* (OHSAS) untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Internal control of financial and operational aspects is carried out in stages by involving elements of existing governance. The following are the efforts that management has made to ensure the adequacy of financial and operational controls within the scope of the Company, including the following:

1. Implement a clear separation of functions, duties, and responsibilities for each organ of the Company to prevent transactions or activities that contain conflicts of interest that are not carried out in accordance with applicable procedures and regulations;
2. Ensure conformity between the management practices of daily business operations and the internal policies and procedures that have been prepared;
3. Implement a tiered authorization system for a transaction to ensure that transactions carried out on behalf of the Company are known and approved by the authorities;
4. Carry out control over transactions and bookkeeping by conducting tiered checks to ensure that the transactions recorded have actually been carried out;
5. Control physical assets, including through securing assets, records, and documentation.

In principle, the implementation of the Internal Control System within the Company involves all organizational elements which include the Board of Commissioners, Board of Directors, IAU to employees. The Company believes that effective internal control activities can be achieved only if all elements of the Company have the awareness to take responsibility for internal control in every activity they carry out.

The Board of Commissioners and Board of Directors as well as other governance organs carry out coordination meetings with reporting agendas regarding the development of the Company's activities on a regular basis and carry out Operational Audits, Environmental Management System Audits, Occupational Health, Safety, and Environmental System Audits (K3L) and Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS) to improve the effectiveness of internal control.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

Seluruh aktivitas operasi bisnis yang dilaksanakan Perseroan dipastikan telah mengindahkan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di bidang pasar modal ataupun regulasi industri yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulator dan sebagai bentuk nyata atas komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap aspek proses bisnis.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SPI

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk mendapatkan kepastian dalam menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan dipatuhinya seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh kegiatan operasional, terutama bila terdapat peraturan baru.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan antara lain:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Pembentukan Komite Audit;
5. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
6. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal; dan
7. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem anggaran dan perencanaan strategis.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Peninjauan secara berkala terhadap Piagam Audit Internal dan juga prosedur/kebijakan yang disesuaikan dengan perkembangan kondisi Perseroan. Upaya-upaya ini dirasa cukup oleh manajemen dalam menunjang kecukupan SPI.

COMPLIANCE TO LEGISLATION

All business operating activities carried out by the Company are confirmed to have complied with the provisions or statutory regulations that apply both in the capital market sector and industry regulations that are relevant to the Company's business sector. This is done as a form of the Company's compliance with regulators and as a concrete form of the Company's commitment to uphold the principles of good governance in every aspect of business processes.

OVERVIEW OF SPI EFFECTIVENESS

The Internal Control System aims to obtain certainty in maintaining and securing the Company's assets, ensuring the availability of accurate reports, increasing compliance with applicable regulations, reducing the impact of financial losses, including irregularities and violations of prudential aspects.

Periodically, the Company evaluates the effectiveness of the internal control system to ensure compliance with all applicable statutory regulations in all operational activities, especially when there are new regulations.

Therefore, to improve the quality of effective internal control implementation, the Company has carried out various supervisory procedures, including:

1. Formation of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refer to the principles of good corporate governance;
2. Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit;
3. Continuous monitoring program through an integrated information technology system;
4. Formation of the Audit Committee;
5. Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by general accounting principles;
6. Regular inspection by external auditors; and
7. The process of monitoring and evaluation by top management through the budget system and strategic planning.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS CONTROL SYSTEM

Periodic review of the Internal Audit Charter as well as procedures/ policies adapted to developments in the Company's condition. These efforts are deemed sufficient by management in supporting the adequacy of SPI.

GAMBARAN UMUM

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari pengelolaan risiko senantiasa menjadi aspek penting yang tidak pernah luput dari perhitungan manajemen. Perseroan memiliki komitmen penuh untuk selalu mengelola risiko secara optimal, menetapkan langkah mitigasi yang tepat, serta melakukan tindak lanjut guna mengurangi potensi terjadinya risiko dan dampak kerugian bagi Perseroan.

Pengelolaan risiko yang efektif dan terukur merupakan bagian dari strategi pengendalian internal Perseroan yang tidak boleh terlewatkan pada aktivitas operasi bisnis sehari-hari. Perseroan meyakini, penerapan sistem manajemen risiko yang tepat dan terintegrasi di dalam perencanaan, pengendalian, dan pengawasan aktivitas operasional bisnis dapat meminimalisir terjadinya potensi risiko yang dapat mempengaruhi kondisi dan kelangsungan usaha Perseroan.

Agar pengelolaan risiko berjalan optimal, Perseroan membangun budaya sadar risiko (*risk culture*) yang kuat kepada seluruh karyawan, sehingga saat mereka sedang berperan sebagai *risk taker* dalam proses pengambilan keputusan, masing-masing karyawan dapat melakukan analisa yang mendalam mengenai eksposur risiko yang berpotensi timbul apabila keputusan tersebut diambil. Perilaku dan budaya risiko tersebut secara signifikan mempengaruhi penerapan aspek manajemen risiko pada semua tingkatan dan tahapan.

Perseroan menyadari bahwa beberapa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis sehari-hari sehingga penerapan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dan membangun budaya risiko yang berkelanjutan menjadi sebuah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi. Guna mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara menyeluruh, Perseroan melakukan kajian mendalam atas risiko-risiko yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan. Hal ini perlu dilakukan agar Perseroan dapat mengelola dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi sehingga dapat meraih kinerja yang lebih solid.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan secara jelas dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Perseroan.

GENERAL DESCRIPTION

In carrying out business activities and daily operations, risk management has always been an important aspect that has never escaped management's calculations. The Company is fully committed to always manage risks optimally, establish appropriate mitigation steps, and take follow-up actions to reduce potential risks and the impact of losses for the Company.

Effective and measurable risk management is part of the Company's internal control strategy which cannot be overlooked in daily business operations. The Company believes that the application of an appropriate and integrated risk management system in planning, controlling, and supervising business operational activities can minimize the occurrence of potential risks that can affect the condition and continuity of the Company's business.

In order for risk management to run optimally, the Company builds a strong risk culture for all employees, so that when they are acting as risk takers in the decision-making process, each employee can conduct an in-depth analysis of risk exposures that could potentially arise if the decision is taken. The behavior and risk culture significantly influence the implementation of risk management aspects at all levels and stages.

The Company realizes that several risks have become an inseparable part of daily business processes so that the implementation of a comprehensive risk management policy and building a sustainable risk culture is an absolute necessity. In order to implement a risk management system as a whole, the Company conducts an in-depth study of risks that are relevant to the Company's business scope. This needs to be done so that the Company can manage and mitigate the risks it faces so that it can achieve a more solid performance.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of effective risk management must be supported by a clearly defined Risk Management Policy taking into account the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance of the Company.

Risk Appetite atau selera risiko adalah suatu keadaan di mana organisasi memilih untuk menerima, memantau, mempertahankan diri, atau memaksimalkan diri melalui peluang-peluang yang ada. Sementara itu, *risk tolerance* adalah sejumlah dampak negatif yang berani diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan mereka.

Dengan mengidentifikasi dan memetakan *risk appetite* dan *risk tolerance* dengan benar pada setiap tahapan pengambilan keputusan, Perseroan berharap penentuan profil-profil risiko utama juga dapat dilakukan dengan tepat sehingga manajemen dapat memberikan tanggapan terhadap risiko-risiko (*risk response*) yang telah ditentukan, seperti menghindari risiko, mengurangi, memindahkan, ataupun menerima risiko. Seluruh langkah-langkah pengelolaan risiko tersebut harus dilakukan agar tidak menghambat proses pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Dalam melakukan penilaian risiko, terdapat 2 (dua) faktor yang dipetakan dalam menentukan *risk tolerance*, yaitu dampak (*impact*) dan kemungkinan suatu risiko terjadi (*likelihood*). Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2009 yang memuat 5 (lima) tahap utama dalam pengelolaan risiko, yakni:

1. Penetapan Konteks;
2. Identifikasi Risiko;
3. Analisa Risiko;
4. Evaluasi Risiko; dan
5. Pengendalian/Mitigasi Risiko.

Dalam kerangka tata kelola risiko, setelah tahapan identifikasi (analisa) dan pemeringkatan (evaluasi) risiko selesai dilakukan, Perseroan segera menyusun upaya-upaya mitigasi yang diperlukan untuk membantu pengawasan dan pelaporan status tindakan pengawasan terhadap masing-masing risiko. Risiko dengan peringkat tertinggi akan mendapat prioritas utama untuk ditangani dengan segera.

Pada pelaksanaannya, implementasi sistem manajemen risiko menjadi tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta melibatkan SAI.

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Sepanjang 2022, Perseroan telah mengklasifikasikan risiko-risiko utamanya dan menentukan langkah-langkah mitigasi yang diambil, antara lain:

Risk Appetite is a situation in which an organization chooses to accept, monitor, defend itself, or maximize itself through existing opportunities. Meanwhile, risk tolerance is a number of negative impacts that an organization dares to take to achieve its goals.

By correctly identifying and mapping risk appetite and risk tolerance at each stage of decision-making, the Company hopes that the main risk profiles can also be determined correctly so that management can respond to predetermined risks, such as avoiding risks, reducing, transferring, or accepting the risk. All of these risk management steps must be carried out so as not to hinder the process of achieving the Company's vision, mission, and objectives.

In carrying out a risk assessment, there are 2 (two) factors that are mapped in determining risk tolerance, namely impact and likelihood of a risk occurring. The Company implements a risk management system using the ISO 31000:2009 framework which contains 5 (five) main stages in risk management, namely:

1. Determination of Context;
2. Risk Identification;
3. Risk Analysis;
4. Risk Evaluation; and
5. Risk Control/ Mitigation.

Within the framework of risk governance, after the stages of identification (analysis) and rating (evaluation) of risks have been completed, the Company immediately compiles the necessary mitigation efforts to assist in monitoring and reporting the status of supervisory actions against each risk. Risks with the highest rating will receive top priority to be dealt with immediately.

In practice, the implementation of the risk management system is the main responsibility of the Board of Directors whose oversight is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee and involves the IAU.

TYPES OF RISKS AND MITIGATION EFFORTS

Throughout 2022, the Company has classified its main risks and determined the mitigation steps to be taken, including:

A. RISIKO INTERNAL | INTERNAL RISK

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1.	Risiko Investasi Investment Risk	Risiko yang dihadapi Perseroan ketika melakukan akuisisi aset-aset strategis sehingga berpotensi mengganggu keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang. The risks faced by the Company when acquiring strategic assets that have the potential to disrupt the Company's finances both in the short and long term.	Perseroan mengukur tingkat kelayakan dari setiap investasi yang diajukan baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan mengedepankan manfaat secara ekonomis. The Company measures the feasibility of each proposed investment, both from a financial and non-financial perspective, in accordance with established standards and prioritizes economic benefits.
2.	Risiko Tidak Tercapainya Target Pendapatan The Risk of Not Achieving Revenue Targets	Eksposur risiko yang dihadapi oleh entitas anak jika: Produksi tidak tercapai; Penurunan harga komoditas. Risk exposure faced by a subsidiary if: Production target is not achieved; Decline in commodity prices.	Untuk entitas anak yang bergerak di industri infrastruktur tambang, Perseroan telah mengambil langkah mitigasi untuk mencegah terjadinya risiko ini, yaitu dengan melakukan penurunan harga komoditas. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa Perseroan selalu melakukan komunikasi intensif kepada klien mengenai estimasi produksi kuartalan. For subsidiaries engaged in the mining infrastructure industry, the Company has taken mitigation steps to prevent this risk from occurring, namely by reducing commodity prices. This is one of the reasons why the Company always communicates intensively to clients regarding quarterly production estimates.
3.	Risiko Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Occupational, Health, Safety and Environmental (OHSE) Risk	Risiko ini menjadi perhatian penting bagi sektor pertambangan dan energi, mengingat infrastruktur industri banyak menggunakan alat-alat berat dalam menunjang kegiatan operasionalnya dan kegiatan operasional tersebut berdampak terhadap kelestarian lingkungan. This risk is an important concern for the mining and energy sectors, considering that industrial infrastructure uses a lot of heavy equipment to support its operational activities and these operational activities have an impact on environmental sustainability.	Beberapa hal yang dilakukan oleh Perseroan sebagai langkah mitigasi terhadap risiko ini antara lain memberikan tindakan disiplin terhadap pelanggaran <i>safety/K3</i> ke seluruh tim yang terlibat, meningkatkan inspeksi rutin dan inspeksi dadakan, serta menyusun dan menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan pekerjaan, keluarga dan mitra kerja. Several things were done by the Company as a mitigation measure for this risk, including providing disciplinary action HSE violations to all teams involved, increasing routine inspections and impromptu inspections, as well as compiling and implementing protocols to prevent the spread of Covid-19 in the work environment, family and friends. and partners.
4.	Risiko Likuiditas Jangka Pendek Short-Term Liquidity Risk	Risiko yang terjadi sebagai akibat dari penurunan harga komoditas batu bara yang berdampak kepada arus kas entitas anak. The risk that occurs as a result of the decline in coal commodity prices which has an impact on the cash flows of subsidiaries.	Perseroan melalui entitas anaknya selalu berusaha melakukan efisiensi biaya untuk menyesuaikan posisi kas masuk dan keluar untuk jangka pendek di masa depan. The Company through its subsidiaries always strives for cost efficiency to adjust the cash inflow and outflow positions for the short term in the future.

B. RISIKO EKSTERNAL | EXTERNAL RISK

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1.	Risiko Penurunan Nilai Tukar Exchange Rate Decline Risk	Risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dalam hal ini Dolar Amerika Serikat. The risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in the exchange rate of the Rupiah against a foreign currency, in this case the United States Dollar.	Perseroan dan entitas anak melakukan <i>natural hedging</i> dengan melakukan <i>close monitoring</i> serta mengatur arus kas masuk dan keluar untuk mengurangi potensi kerugian. The Company and its subsidiaries perform natural hedging by conducting close monitoring and regulating cash inflows and outflows to reduce potential losses.
2.	Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko yang terjadi karena Perseroan dan entitas anak memiliki pinjaman melalui lembaga keuangan baik bank maupun non-bank untuk mendanai aktivitas investasi. Kegiatan tersebut berpotensi terpengaruh perubahan suku bunga pasar. The risk that occurs because the Company and its subsidiaries have loans through financial institutions, both banks and non-banks to fund investment activities. These activities are potentially affected by changes in market interest rates.	Kondisi ekonomi dan moneter sangat mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga yang dapat meningkatkan biaya keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan dan entitas anak selalu aktif mencari pembiayaan murah dengan melakukan <i>re-financing</i> . Economic and monetary conditions greatly affect changes in interest rates which can increase finance costs. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries are always actively seeking low-cost financing by re-financing.
3.	Risiko Bencana Alam Natural Disaster Risk	Bencana alam dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasi entitas anak mengingat lokasi Indonesia yang diapit oleh lempeng Australia dan Eurasia sehingga berpotensi besar terjadi gempa bumi, gunung meletus, tsunami. Selain itu, Indonesia juga memiliki 2 (dua) musim yakni musim kemarau, yang besar kemungkinan dapat menyebabkan kebakaran hutan; dan musim hujan yang dapat mengakibatkan terjadinya banjir dan tanah longsor di sejumlah wilayah. Natural disasters can adversely impact on the subsidiaries' operating activities, given that Indonesia is located between the Australian and Eurasian plates which have great potential for the occurrence of earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis. Apart from that, Indonesia also has 2 (two) seasons, namely dry season, which is likely to cause forest fires; and rainy season which can lead to flooding and landslides in a number of areas.	Risiko ini dapat meningkatkan biaya operasional karena terganggunya infrastruktur pertambangan. Dalam memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anak selalu berusaha menerapkan K3L dalam operasinya, memetakan jalur-jalur evaluasi dan dengan membeli polis asuransi untuk melindungi aset dan karyawan Perseroan dan entitas anak. This risk could increase operational costs due to disruption of mining infrastructure. In mitigating this risk, the Company and its subsidiaries always try to apply OHSE in their operations, map evaluation pathways and by purchasing insurance policies to protect the Company and subsidiaries' assets and employees.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan bisnis untuk memberikan nilai yang optimal kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Perseroan secara berkala meninjau risiko bisnis yang ada dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko Perseroan dituangkan dalam kebijakan, dan prosedur, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Perseroan. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan dengan mengadaptasi perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri.

Untuk kedepannya penerapan manajemen risiko di Perseroan akan mengacu pada Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko dengan panduan penerapan manajemen risiko yang berbasis ISO 31000:2018.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen berkeyakinan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan secara efektif, sehingga risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikendalikan.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Company is committed to increase efficiency and effectiveness in conducting business in order to provide optimal value to stakeholders and shareholders.

The Company regularly reviews existing business risks by developing and improving an integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. This activity is carried out on an ongoing basis so that it can provide information on potential risks earlier so that adequate steps can be taken to minimize the impact of the risks. The Company's risk management framework is set forth in policies and procedures, as well as various risk management tools that apply throughout the scope of the Company's business activities. Risk management will continue to be improved by adapting to business changes both internally and industrially.

In the future, the implementation of risk management in the Company will refer to the Risk Management Guidelines and Policies with guidelines for implementing risk management based on ISO 31000:2018.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Management believes that risk management has been carried out effectively so that the risks faced by the Company can be controlled.

PERKARA PENTING

IMPORTANT CASES

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perkara hukum baik kasus perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi ataupun Dewan Komisaris.

Throughout 2022, there were no legal cases, both civil and criminal cases, faced by the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang tahun 2022, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan oleh pihak regulator kepada Perseroan.

Throughout 2022, there were no administrative sanctions imposed by the regulator on the Company.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Komitmen Terhadap Kode Etik

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan seperangkat aturan Perseroan yang menjelaskan nilai dan aturan bisnis standar yang menjadi pedoman bagi karyawan untuk bekerja dengan mengedepankan aspek-aspek integritas, tertib dan disiplin yang diwujudkan untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan.

Perseroan telah merumuskan dan memberlakukan Pedoman Kode Etik yang dijadikan sebagai landasan atau standar berperilaku etis yang wajib dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh elemen Perseroan, Entitas Anak, dan para pemangku kepentingan lainnya. Secara garis besar, Kode Etik Perseroan mencakup penerapan nilai-nilai Perseroan yang dilandaskan pada praktik terbaik, peningkatan akuntabilitas, dan transparansi kinerja, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pokok-Pokok Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan berisikan pokok-pokok aturan yang wajib dipatuhi oleh seluruh unsur Perseroan.

Commitment to Code of Conduct

The Code of Conduct is a set of Company rules that explain standard values and business rules that serve as guidelines for employees to work by prioritizing aspects of integrity, order, and discipline that are manifested to prevent acts of fraud.

The Company has formulated and enforced a Code of Conduct which is used as a basis or standard of ethical behavior that must be complied with and carried out by all elements of the Company, Subsidiaries, and other stakeholders. Broadly speaking, the Company's Code of Conduct covers the application of the Company's values which are based on best practices, increased accountability and transparency of performance, as well as compliance with applicable statutory regulations.

Key Points of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains the main rules that shall be obeyed by all elements of the Company.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Untuk Seluruh Level Organisasi

Semua organ Perseroan bertanggung jawab untuk menghadirkan lingkungan kerja yang nyaman. Oleh karena itu, Perseroan menegaskan bahwa pokok-pokok Kode Etik Perseroan bersifat mengikat dan berlaku setara bagi seluruh karyawan pada setiap tingkatan atau jenjang organisasi, termasuk wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan

Kegiatan sosialisasi Kode Etik dilakukan secara konsisten. Dengan internalisasi pokok-pokok Kode Etik juga seringkali disampaikan saat *coaching* atau *briefing* karyawan yang dilakukan oleh atasan langsung kepada staff nya.

Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur Dalam Kode Etik

Perseroan telah menetapkan kategori sanksi terhadap setiap pelanggaran Kode Etik. Pemberian sanksi tersebut tentunya berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan atas pelanggaran Kode Etik yang bersifat material.

Statement that Code of Conduct Applied to All Levels of the Organization

All organs of the Company are responsible for presenting a comfortable work environment. Therefore, the Company emphasizes that the main points of the Company's Code of Conduct are binding and apply equally to all employees at every rank or level of the organization, including those that shall be obeyed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Dissemination of the Code of Conduct and Its Enforcement Efforts

The socialization of the Code of Conduct is carried out consistently. With the internalization of the main points of the Code of Conduct is also often conveyed during employee coaching or briefings conducted by direct superiors to their staff.

Sanctions for Each Type of Violation Regulated in the Code of Conduct

The Company has determined a sanction category for every violation of the Code of Conduct. Of course, the sanctions vary according to the level of violations committed.

Total Code of Conduct Violations

During 2022, the Company did not receive any reports of material violations of the Code of Conduct.

BUDAYA PERSEROAN

CORPORATE CULTURE

Nilai-nilai budaya Perseroan senantiasa melandasi pola pikir dan tindakan seluruh karyawan baik saat berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan, yang mencakup tata nilai sebagai berikut:

1. Integritas
2. Keadilan
3. Profesional
4. Kerja Sama
5. Tanggung Jawab

The Company's Cultural Values always underlie the mindset and actions of all employees both when interacting with internal and external parties of the Company, which includes the following values:

1. Integrity
2. Justice
3. Professional
4. Cooperation
5. Responsibility

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

EMPLOYEES AND MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

Hingga akhir 2022, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham baik untuk karyawan maupun manajemen.

Until the end of 2022, the Company did not yet have a stock option program for both employees and management.

KEBIJAKAN KETERBUKAAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE POLICY OF SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris diterapkan dengan mengacu pada regulasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

The disclosure of information policy on shares ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners is implemented with reference to the regulations of the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Shares Ownership of Public Companies.

Sejalan dengan peraturan-peraturan tersebut, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan langsung maupun tidak langsung atas saham Perseroan dan/atau atas perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahannya.

In line with these regulations, the Company requires members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding direct or indirect shares ownership of the Company and/or of other companies domiciled inside and outside the country. Submission of such information is carried out no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes thereto.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan dan/atau saham perusahaan lain, dengan persentase kepemilikan mencapai 5% (lima persen), wajib mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya tersebut kepada Perseroan dan dicantumkan dalam laporan penerapan GCG, serta wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares of the Company and/or shares of other companies, with an ownership percentage of up to 5% (five percent), shall disclose their shares ownership to the Company and include it in the GCG implementation report and shall report it to the Financial Services Authority.

Pada tahun 2022, terdapat transaksi pembelian atau penjualan saham yang dimiliki oleh anggota Direksi. Perseroan telah menerima laporan atas transaksi tersebut.

In 2022, there were transactions of purchasing or selling shares owned by member of the Board of Directors. The Company has received a report on the transaction.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Latar Belakang

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menghadirkan praktik bisnis sehat yang senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan membangun suatu mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan, yaitu *Whistleblowing System* (WBS).

WBS merupakan salah satu sistem yang terus dikembangkan dan dilaksanakan dalam rangka mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran yang mungkin terjadi sehingga dapat menciptakan iklim kerja yang lebih bersih, mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan.

Perseroan membangun WBS yang berfungsi sebagai salah satu mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang merusak citra Perseroan.

Kehadiran WBS di Perseroan diharapkan dapat menghilangkan keragu-raguan dan mendorong seluruh karyawan ataupun pihak eksternal untuk segera melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran atau indikasi tindak pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS adalah pelanggaran yang bersifat material dan bertentangan dengan visi, misi, dan nilai Perseroan. Segala perilaku yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan, serta peraturan lainnya juga merupakan bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS.

Penerapan WBS sekaligus menjadi langkah nyata Perseroan dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan agar seluruh kegiatan aktivitas operasi bisnis dikelola secara profesional dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas.

Perlindungan bagi Pelapor

Dengan diberlakukannya sistem WBS, Perseroan berharap akan semakin banyak karyawan yang terdorong dan memiliki kesadaran untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan atas pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan, tanpa rasa takut.

Perseroan menjamin keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor dengan memberikan perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya sepanjang laporan pengaduan yang disampaikan dapat dibuktikan kebenarannya. Sebaliknya, Perseroan akan menindak tegas pelaporan palsu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Background

As a form of the Company's commitment to present healthy business practices that are always based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company has built a reporting mechanism for violations of policies and/or procedures as well as the ethics and values of the Company, namely the Whistleblowing System (WBS).

The WBS is one of the systems that is continuously being developed and implemented in order to prevent and detect potential violations that may occur so as to create a cleaner work climate, prevent irregularities and fraudulent practices.

The Company built a WBS which functions as an early warning system for violations that can cause financial and non-financial losses, including things that damage the Company's image.

The presence of the WBS in the Company is expected to eliminate doubts and encourage all employees or external parties to immediately report acts of violation or indications of violations committed by employees without any fear or worry as long as the reporting is supported by sufficient strong initial evidence and can be held accountable.

Types of complaints that can be submitted through the WBS mechanism are violations that are material in nature and conflict with the vision, mission, and values of the Company. Any behavior that violates Company Regulations, the Company's Code of Conduct, and other regulations is also a form of violation that can be reported through the WBS.

The implementation of the WBS is at the same time a real step by the Company in improving the quality of corporate governance so that all business operating activities are managed professionally and uphold the values of integrity.

Protection for Whistleblowers

With the implementation of the WBS system, the Company hopes that more and more employees will be encouraged and have the awareness to report violations or allegations of violations that occur within the Company, without fear.

The Company guarantees the security and confidentiality of the whistleblower's identity by providing protection for the whistleblower and his family as long as the complaint report submitted can be proven true. On the other hand, the Company will take firm action against false reporting that cannot be accounted for.

Mekanisme atau Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan media atau sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh pelapor baik berupa media email, faksimile, telepon atau sarana lain yang disediakan Perseroan. Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi dan dilaporkan kepada manajemen secara berkala.

Pelaporan pengaduan tersebut dapat disampaikan secara tertulis dan dikirimkan ke alamat berikut ini:

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Attention: WBS

Sopo Del Office Tower B, Lantai 21 | 21st Floor

Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6, Jakarta 12950

Atau | Or

E-mail Address: Whistleblowing@astrindonusantara.com

Subject: Whistleblowing – [Jenis Pelanggaran | Type of Violation]

Pada prinsipnya, Perseroan hanya akan memproses pelaporan pelanggaran yang dilandaskan pada kecukupan bukti-bukti awal yang kuat dan bukan merupakan fitnah. Saat menyampaikan laporan pengaduan, pelapor wajib menceritakan kronologis lengkap dan melampirkan bukti-bukti awal sebagai dokumen pendukung. Selanjutnya, Perseroan melalui unit kerja terkait akan melakukan penyelidikan dan penilaian untuk menentukan apakah laporan pengaduan tersebut dapat diproses ke tahapan berikutnya atau diberhentikan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan telah memberikan tanggung jawab kepada Divisi Sekretaris Perusahaan dan Manajemen terkait, sebagai pihak yang menerima, menangani, menginvestigasi dan menyelesaikan laporan pengaduan.

Perseroan memastikan semua laporan pengaduan tersebut diproses secara objektif sesuai dengan prosedur dan kebijakan internal yang berlaku.

Penanganan Pengaduan

Pada tahun 2022, Perseroan melalui saluran WBS tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran.

Mechanisms or Procedures for Reporting Violations

The Company provides reporting media or facilities that can be used by whistleblowers in the form of e-mail, facsimile, telephone, or other facilities provided by the Company. Every report received along with the results of the investigation will be registered and reported to management on a regular basis.

Complaint reports can be submitted in writing and sent to the following address:

In principle, the Company will only process reports of violations that are based on sufficient strong initial evidence and are not slander. When submitting a complaint report, the whistleblower must tell a complete chronology and attach initial evidence as supporting documents. Furthermore, the Company through the related work unit will conduct an investigation and assessment to determine whether the complaint report can be processed to the next stage or terminated.

Complaint Management

The Company has assigned responsibility to the Corporate Secretary Division and related Management, as the party that receives, handles, investigates, and resolves complaints.

The Company ensures that all complaint reports are processed objectively in accordance with applicable internal procedures and policies.

Complaint Handling

In 2022, the Company through the WBS channel did not receive any complaint reports of violations.

KOMUNIKASI MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI-KORUPSI

COMMUNICATION OF ANTI-CORRUPTION POLICY AND PROCEDURES

Perseroan belum secara khusus memiliki kebijakan anti korupsi namun pada praktiknya Perseroan menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan mewajibkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme serta prinsip-prinsip GCG.

Perseroan juga menghimbau seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme serta prinsip-prinsip GCG.

Adapun tujuan diterapkannya kebijakan anti korupsi di Perseroan adalah:

1. Menumbuhkan budaya anti korupsi pada seluruh jajaran organisasi Perseroan.
2. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap risiko korupsi di operasional Perseroan.

Kebijakan anti korupsi di Perseroan mencakup antara lain, penerapan transparansi dalam sistem pengadaan barang dan jasa, serta pemberian dan penerimaan hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.

The Company did not specifically have an anti-corruption policy, but in practice, the Company carries out its business activities based on Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

The Company is committed to and complies with the applicable statutory regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company requires all of its Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to uphold fair business competition, values of sportsmanship and professionalism as well as GCG principles.

The Company also advises on all of its Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to uphold fair business competition, the values of sportsmanship and professionalism as well as the principles of GCG.

The objectives of implementing the anti-corruption policy in the Company are:

1. Foster an anti-corruption culture at all levels of the Company's organization.
2. Increase awareness and concern for the risk of corruption in the Company's operations.

The anti-corruption policy in the Company includes, among other things, the application of transparency in the goods and services procurement system, as well as giving and receiving gifts or promises to/from someone both internally and externally bearing in mind the power or authority attached to their position.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam kepatuhan dan pemenuhan regulasi terkait penerapan GCG. Tabel berikut ini memberikan informasi secara rinci tentang kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has a high commitment to compliance and fulfillment with regulations related to the implementation of GCG. The following table provides detailed information about the Company's compliance with POJK provisions No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines of Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Companies.

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company	Keterangan Information
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1st Principle: Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Execution			
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. The Company has a technical procedure of voting as stated in GMS regulations.
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Sebagian besar anggota pengurus Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. Most of the Company's management members are present in the Annual GMS.
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam situs web resmi Perseroan pada halaman Tata Kelola bagian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): www.astrindonusantara.com/ind/rups/ The Company has disclosed the minutes of meeting of GMS in the Company's official website, specifically in Corporate Governance section, General Meeting of Shareholders (GMS): www.astrindonusantara.com/gms/
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor 2nd Principle: Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors			
1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki wadah komunikasi kepada pemegang saham melalui Paparan Publik, Siaran Pers, dan email pada situs web resmi Perseroan. The Company has several communication channels to the shareholders through Public Expose, Press Conference and email in the Company's official website.
2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menyediakan akses keterbukaan informasi melalui situs web resmi Perseroan: www.astrindonusantara.com . The Company provides access of information disclosure through the Company's official website: www.astrindonusantara.com .

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company	Keterangan Information
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 3 rd Principle: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors			
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah lebih dari 2 (dua) orang. The Company has complied with the prevailing laws and regulations prevail for the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. The members of the Company's Board of Commissioners are more than 2 (two) members.
2.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has complied with the prevailing laws and regulations for the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
3.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has complied with the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
4.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors puts attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has complied with the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
5.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. Member of the Board of Directors who oversees accounting and finance has the skills and/or knowledge in accounting and finance.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Perseroan memiliki seorang anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan. The Company has complied with the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Company has a Director who serves as Finance Director.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi 4 th Principle: Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors			
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Dalam proses penyusunan In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS dengan melihat laporan tahunan Perseroan. The Company did not have a self-assessment policy yet for the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted during the GMS by overseeing the Company's annual report.
2.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Dalam proses penyusunan In progress	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan dalam RUPS dengan melihat laporan tahunan Perseroan. The Company did not have a self-assessment policy yet for the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors is conducted during the GMS by overseeing the Company's annual report.

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company	Keterangan Information
3.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of the Public Company.</p>	<p>Dalam proses penyusunan In progress</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam laporan tahunan.</p> <p>The Company did not have a self-assessment policy yet for the Board of Commissioners therefore the Company is unable to disclose any self-assessment policies in the annual report.</p>
4.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</p>	<p>Dalam proses penyusunan In progress</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam laporan tahunan.</p> <p>The Company did not have a self-assessment policy yet for the Board of Directors, therefore the Company is unable to disclose any self-assessment policy in the annual report.</p>
5.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a resignation policy if any of the member is committed to a financial fraud.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Setiap anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.</p> <p>Every member of the appointed Board of Commissioners shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is taken place, the GMS has the right to dismiss the member of the Board of Commissioners at any period of time.</p>
6.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a resignation policy if any of the member is committed to a financial crime.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Setiap anggota Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.</p> <p>Every member of the appointed Board of Directors shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is taken place, the GMS has the right to dismiss the member of the Board of Directors at any period of time.</p>
7.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Company does not had succession policy in nomination process of members of the Board of Directors.</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company	Keterangan Information
Prinsip 5: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan 5 th Principle: Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders's Participation			
1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. The Company has a policy to prevent insider trading as regulated in the non-disclosure agreement, signed by every employee.
2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. The Company has a policy to prevent anti-corruption and anti-fraud as regulated in non-disclosure agreement, signed by every employee.
3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Terpenuhi Complied	Perseroan melalui Departemen Human Resources & General Affair memiliki kebijakan terkait hal ini. The Company through the Human Resources & General Affair Department has a policy regarding this matter.
4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The public company has a policy on complying creditors rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditor melalui Departemen Finance dan Accounting yang mengatur dan mengelola pembayaran. The Company has a policy to comply to creditors rights through the Finance and Accounting Department who regulates and manages.
5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana diungkapkan dalam laporan tahunan ini. The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in this annual report.
6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang. Perseroan memberikan tunjangan dan manfaat bagi yang berhak atas hal tersebut. The Company did not have a policy to grand long-term incentives. The Company provides allowances and benefits for those are entitled.
Prinsip 6: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi 6 th Principle: Improving the Implementation of Information Disclosure			
1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly, such as the media for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan menggunakan media sosial, situs web Perseroan dan situs BEI sebagai pemenuhan aspek keterbukaan informasi. The Company uses social media, the Company's website and IDX website as a fulfillment of the information disclosure aspect.
2.	Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the public company through the majority and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership as disclosed in this annual report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



KOMITMEN PENERAPAN CSR

COMMITMENT TO CSR IMPLEMENTATION

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasionalnya telah memberikan dampak langsung bagi alam dan lingkungan hidup. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mendukung penuh penerapan praktik keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Langkah nyata Perseroan akan hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan usaha berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang telah disesuaikan dengan ketentuan perundangan-undangan dan *best practice* tata kelola yang berlaku.

Seluruh program CSR Perseroan mengacu pada prinsip dasar *Triple Bottom Line* yang mengedepankan keharmonisan 3 (tiga) aspek keberlanjutan yaitu *People* (manfaat bagi masyarakat pemangku kepentingan), *Planet* (manfaat bagi lingkungan) serta *Profit* (manfaat ekonomi).

Berangkat dari kesadaran penuh akan pentingnya mengelola bisnis secara bijaksana dan bertanggung jawab, maka Perseroan tidak lagi hanya mengejar keuntungan yang maksimal akan tetapi juga terus berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan salah satunya dengan cara menyalurkan manfaat positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itulah, Perseroan telah secara rutin menyelenggarakan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") yang di wilayah operasi.

Keberhasilan Perseroan dalam membangun hubungan yang harmonis bersama para pemangku kepentingan merupakan kunci untuk mendorong kinerja Perseroan pada jangka panjang, yang pada akhirnya juga akan menopang keberlangsungan usaha Perseroan di kemudian hari.

The Company understands that its operational activities have had a direct impact on nature and the environment. Therefore, the Company commits to fully supporting the implementation of sustainable practices in every aspect of its operations. As a concrete step toward this goal, the Company implements Environmental, Social, and Governance (ESG)-based business activities that have been adjusted to the prevailing laws and regulations and good governance practices.

All of the Company's CSR programs refer to the basic principle of the Triple Bottom Line which promotes the harmony of 3 (three) aspects of sustainability, namely People (benefits for community and stakeholders), Planet (benefits for the environment), and Profit (economic benefits).

Having fully acknowledged the importance of managing business wisely and responsibly, the Company is no longer focusing solely on profit maximization but also strives to achieve harmonious relationships with all stakeholders, primarily by channeling sustainable positive benefits to the community and surrounding environment. Due to this, the Company has routinely conducted Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities in its operating areas.

The Company's ability to build harmonious relationships with stakeholders is the key to driving its long-term performance which in turn ultimately supports the Company's business continuity in the future.

REALISASI BIAYA PROGRAM CSR

REALIZATION OF CSR PROGRAM FUND

Pada tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak telah merealisasikan anggaran dana CSR sebesar USD25 ribu. Sebagian besar inisiatif dan program CSR Perseroan di tahun ini berfokus pada bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, K3, pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

In 2022, the Company and its Subsidiaries have realized a CSR budget of USD25 thousand. Most of the Company's CSR initiatives and programs this year focused on the areas of environment, employment, HSE, social and community development.

KALEIDOSKOP KEGIATAN CSR

CALEIDOSCOP OF CSR ACTIVITIES

Performance Highlights
Management Reports
Company Profile
Human Resources
Management Discussion & Analysis
Corporate Governance
Corporate Social Responsibility

Sepanjang 2022, fokus kegiatan CSR Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Throughout 2022, the focus of the Company's CSR activities are as follows:

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR

Sepanjang 2022, Perseroan tetap berupaya melibatkan peran aktif masyarakat dalam melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal untuk pekerjaan lapangan.

USE OF LOCAL MANPOWER AND COMMUNITY EMPOWERMENT

In the course of 2022, the Company continued to involve the local community's active role in hiring local workers for onsite field work.

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA SOSIAL, SERTA BENTUK DONASI LAINNYA

Perseroan juga berperan aktif dalam memberikan bantuan perbaikan sarana dan prasarana sosial serta donasi lainnya contohnya donasi untuk korban gempa Cianjur dengan membantu pembuatan rumah tinggal sementara.

IMPROVEMENT OF SOCIAL FACILITIES AND INFRASTRUCTURE, AS WELL AS OTHER FORMS OF DONATION

Moreover, the Company has played a significant role in providing assistance in the repair of social facilities and infrastructure, as well as other donations, such as donations for Cianjur earthquake victims by helping them build temporary housing.



Qurban Kintap

Qurban Donation in Kintap



Parcel Lebaran Asam-Asam

Eid Parcels



Sumbangan kegiatan sosial untuk Gempa Cianjur

Donations for social activities in response to the Cianjur earthquake

**Sumbangan Kegiatan
UPP Kintap FC**

Donation to UPP Kintap FC activity

**Sumbangan Idul Fitri berupa Parcel
Lebaran di Asam-Asam dan Kintap**

Eid al-Fitr donations in the form of Eid parcels at
Asam-Asam and Kintap

**Sponsorship Hari Lingkungan Hidup di
Asam-Asam dan Kintap Tahun 2022**

Environment Day Sponsorship at Asam-Asam
and Kintap in 2022

**Sumbangan Qurban berupa sapi di
Bengalon dan BPN Tanah Laut di Pelaihari**

Qurban donation of cow in Bengalon and
BPN Tanah Laut in Pelaihari

**Sumbangan Qurban berupa sapi di
Asam-Asam dan Kintap**

Qurban donation of cow in Asam-Asam and Kintap

**Sumbangan Qurban berupa sapi
di Sangatta**

Qurban donation of cow in Sangatta

**Santunan untuk Jompo Bersama dengan
Arutmin Indonesia di Asam-Asam dan
Kintap**

Compensation for the Elderly at Asam-Asam and Kintap in
collaboration with Arutmin Indonesia

**Sponsorship kegiatan olahraga Golf
Tournament**

Sponsorship of the Golf Tournament sports activity

Sponsorship kegiatan pemberdayaan masyarakat local Acara Dewan Adat Dayak

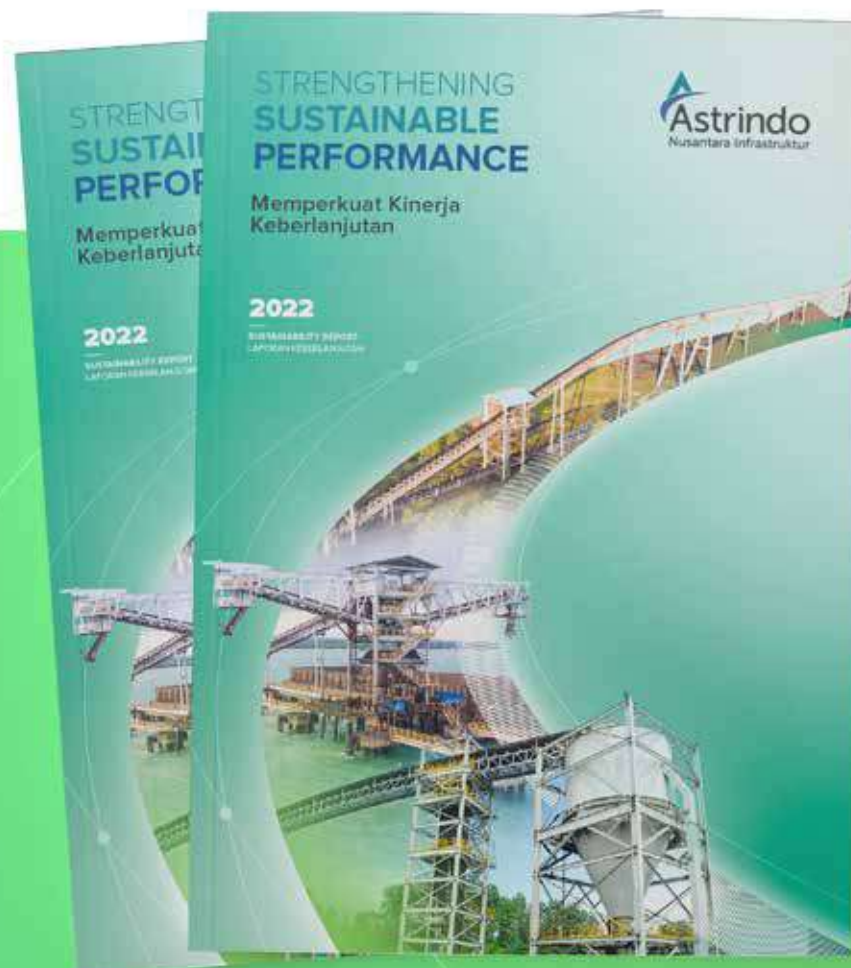
Sponsorship of local community empowerment activities in support of the Dayak Customary Council event in the amount

PERNYATAAN BAHWA ULASAN LENGKAP MENGENAI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP (TJSL) LAINNYA DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2022

A STATEMENT THAT A FULL DISCLOSURE OF OTHER SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES IS DISCLOSED IN THE 2022 SUSTAINABILITY REPORT

Sebagaimana diatur dalam ketentuan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 (“SE OJK 16/2021”) tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, adapun uraian lebih lanjut mengenai program dan kegiatan CSR Perseroan tahun 2022 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2022 PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

As regulated in the provisions of SE OJK 16/SEOJK.04/2021 (“SE OJK 16/2021”) regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, a further description of the Company’s CSR programs and activities in 2022 can be seen in the 2022 Sustainability Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK

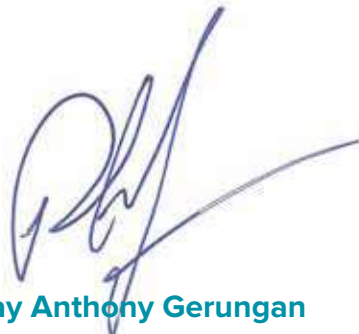
Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk has been published in full, and we are responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is written truthfully.

Jakarta, 28 April 2023 | Jakarta, April 28 2023



Ray Anthony Gerungan
Direktur Utama
President Director



Michael Wong
Direktur
Director



Ferdy Yustianto
Direktur
Director



Andreas Kastono Ahadi
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk has been published in full, and we are responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is written truthfully.

Jakarta, 28 April 2023 | Jakarta, April 28 2023



Achmad Widjaja

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Winston Jusuf

Komisaris
Commissioner



Drs. Hermawan Chandra

Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT





**PT ASTRINDO NUSANTARA
INFRASTRUKTUR Tbk
Dan Entitas Anak/*And Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
With Independent Auditors' Report***

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 December 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
With Independent Auditors' Report**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-90	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	Appendix-1	<i>Supplementary Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ray Anthony Gerungan
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,
Lot.10. 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Michael Wong
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,
Lot.10. 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are, the undersigned below:

1. Name : Ray Anthony Gerungan
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower
B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan
Barat III, Lot.10. 1-6, Kawasan
Mega Kuningan, Jakarta Selatan
12950

Title : President Director
2. Name : Michael Wong
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower
B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan
Barat III, Lot.10. 1-6, Kawasan
Mega Kuningan, Jakarta Selatan
12950

Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. *The consolidated financial statements do not contain incorrect information or facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 April 2023/ April 10, 2023

Ray Anthony Gerungan
Direktur Utama/ President Director



Michael Wong
Direktur /Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk****Opinion**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(lanjutan)

Ketidakpastian material atas kelangsungan usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kami membawa perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui jumlah aset lancar konsolidasiannya dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha sedang dalam proses memperpanjang pinjamannya yang telah jatuh tempo. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(continued)

Material uncertainty related to going concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain a going concern status. We draw attention to Note 41 to the consolidated financial statements. As of December 31, 2022, consolidated total current liabilities of the Group have exceeded its consolidated total current assets and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Group is in the process of extending their maturing loans. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to this matter are also disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cekcukupan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain**Penjelasan atas hal audit utama:**

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha adalah sebesar USD204.556.287, mencerminkan 18,10% dari jumlah aset konsolidasian Kelompok Usaha. Piutang usaha dan piutang lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diuji penurunan nilainya. Kelompok Usaha telah mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sebesar USD12.800.996 pada tanggal 31 Desember 2022. Cadangan kerugian kredit ekspektasian, terutama mencerminkan penilaian penurunan nilai secara individu untuk sejumlah pelanggan pada tanggal pelaporan. Kami mempertimbangkan cadangan KKE adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang tinggi yang diterapkan oleh manajemen. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha dan piutang lain-lain, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan dan analisis umur jatuh tempo. Pertimbangan ini juga melibatkan informasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Adequacy in allowance for expected credit losses on trade receivables and other receivables**Description of the key audit matter:**

As of December 31, 2022, the Group's trade receivables and other receivables amounted to USD204,556,287, which represents 18.10% of the Group's consolidated total assets. The trade receivables and other receivables are measured at amortized cost using effective interest method and subject to impairment. The Group recognized allowance for expected credit losses ("ECL") amounting to USD12,800,996 as of December 31, 2022. The allowance for ECL is mainly the results of individual impairment assessments of various customers at the reporting date. We considered the allowance for ECL is a key audit matter due to the high degree of judgments applied by management. In general, in assessing the impairment on individual basis of trade receivables and other receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability of individual customers after taking into account their creditworthiness and aging analysis. The assessment also involves the information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kecukupan cadangan kerugian kredit ekpektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan):

Pengungkapan lebih lanjut atas piutang usaha, piutang lain-lain dan cadangan KKE Kelompok Usaha diungkapkan masing-masing pada Catatan 6, 7 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses pencadangan KKE piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha. Kami menguji dengan menggunakan sampel untuk umur jatuh tempo piutang usaha dan piutang lain-lain pada akhir tahun. Kami mengevaluasi asumsi yang digunakan oleh manajemen dan pertimbangan atas penilaian kolektibilitas dari setiap debitur dengan membandingkan tren penerimaan historis dari setiap debitur. Kami mempertimbangkan pinjaman yang diberikan dan/atau pelunasan setelah tanggal pelaporan ketika melakukan analisis terhadap golongan umur piutang. Kami juga memeriksa akurasi matematis dari perhitungan nilai waktu uang, dan menilai tingkat bunga efektif yang digunakan dalam mendiskontokan perkiraan penerimaan di masa depan. Selain itu, kami memastikan representasi manajemen dengan sumber data untuk cadangan khusus yang dibuat untuk debitur tertentu, analisis rasio pada cadangan KKE Kelompok Usaha, dan melakukan perhitungan kembali atas cadangan KKE menggunakan model yang digunakan oleh manajemen.

Kami memeriksa kecukupan pengungkapan atas cadangan KKE Kelompok Usaha pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(continued)

Key audit matters (continued)

Adequacy in allowance for expected credit losses on trade receivables and other receivables (continued)

Description of the key audit matter (continued):

The Group's trade receivables, other receivables and allowance for ECL are disclosed in Notes 6, 7 and 9 to the consolidated financial statements, respectively.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's process of allowance for ECL on trade receivables and other receivables. We tested on a sample basis the aging of trade receivables and other receivables at year end. We evaluated the management's assumptions and judgment on their assessments of collectability from customers by comparing them to the historical collection trends of respective debtor. We considered the credits granted and/or their subsequent settlements when performing analysis of receivables' aging brackets. We also checked the mathematical accuracy of the time value of money calculation, and assessed the effective interest rate used in discounting the forecast of future collections. In addition, we corroborated management's representations with the source data for specific reserves made for certain debtors, performed ratio analysis on the Group's allowance for ECL, and recalculated the allowance for ECL using management's model.

We checked the adequacy of the Group's disclosures regarding the allowance for ECL in the notes to the consolidated financial statements.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00026/3.0399/AU.1/10/0177-2/1/IV/2023
(continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

TJAHJADI & TAMARA



David Pranata Wangsja

Register Akuntan Publik No. AP.0177/
Public Accountant Registration No. AP.0177

10 April 2023/ April 10, 2023



00026

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2022	2021	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,3,4	16.886.794	7.633.514	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,3,6	60.471.617	30.369.907	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2,3,7			Other receivables
Pihak ketiga - neto		108.912.756	96.198.110	Third parties - net
Pihak berelasi	32	69.926	112.281	Related parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2,8	79.104.574	1.211.420	Advances and prepaid expenses
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	2,3,9	26.076.482	69.797.982	Current maturities of long-term receivables - net
Aset keuangan lainnya	2,3,5	52.129.840	202.067	Other financial assets
Pajak dibayar dimuka	2,3,18a	-	331.199	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		343.651.989	205.856.480	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,9	9.025.506	10.355.623	Long-term receivables - net of current maturities
Uang muka investasi - neto	2,8	281.829.023	180.572.546	Advances for investment - net
Aset pajak tangguhan	2,3,18e	2.552.132	1.071.077	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	2,10,32	265.323.742	347.944.417	Investments in joint ventures
Aset tetap - neto	2,3,11	132.125.837	110.750.886	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	2,12	62.800.555	69.125.877	Mining properties - net
Aset takberwujud - neto	2,13	21.799.166	25.165.356	Intangible assets - net
Aset keuangan lainnya	2,3,5	5.566.809	101.161	Other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	14	5.605.365	2.356.281	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		786.628.135	747.443.224	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.130.280.124	953.299.704	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are
In the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2,3,15	26.421.104	14.089.636	Short-term loans
Utang usaha	2,3,16	10.643.118	10.597.144	Trade payables
Utang lain-lain	2,3,17			Other payables
Pihak ketiga		2.322.075	35.399.661	Third parties
Pihak berelasi	32	692.040	332.853	Related parties
Utang pajak	2,3,18b	27.197.751	15.293.554	Taxes payable
Beban akrual	2,3,19	63.067.517	53.097.179	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,20	237.849.441	297.206.589	Long-term loans - current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,21, 32	110.760.641	-	Other long-term liabilities - current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		478.953.687	426.016.616	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,20	99.285.251	26.424.655	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,21, 32	15.264.925	94.459.194	Other long-term liabilities - net of current maturities
Provisi	2,3,22	567.398	821.549	Provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		115.117.574	121.705.398	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		594.071.261	547.722.014	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are
In the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing masing saham Seri A dan Seri B				Share capital - par value of Rp100 per share and Rp50 per share for each Series A and Series B shares
Modal dasar - 72.000.000.000 saham Seri A dan 20.000.000.000 saham Seri B				Authorized - 72,000,000,000 Series A shares and 20,000,000,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 54.267.543.917 (2021 : 41.042.249.193) saham Seri A dan 3.650.817.000 saham Seri B masing- masing pada 31 Desember 2022 dan 2021	23	508.509.540	418.517.134	Issued and fully paid capital amounted to 54,267,543,917 (2021 : 41,042,249,193) Series A shares and 3,650,817,000 Series B shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tambahan modal disetor	24	108.590.448	86.092.346	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya		(13.445.324)	(10.525.778)	Other capital reserves
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(1.067.041)	-	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Dicadangkan	25	814.933	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan		(178.586.020)	(178.791.575)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		424.816.536	316.107.060	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2	111.392.327	89.470.630	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		536.208.863	405.577.690	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.130.280.124	953.299.704	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are
In the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	2,26	43.722.840	65.586.242	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,27	(23.115.032)	(17.377.859)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		20.607.808	48.208.383	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,28	(8.091.125)	(5.136.903)	General and administrative expenses
LABA USAHA		12.516.683	43.071.480	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba (rugi) dari ventura bersama	2	(1.094.993)	40.702.911	Share in profit (loss) from joint ventures
Pendapatan bunga	2	3.320.130	37.917	Interest income
Biaya keuangan	2,29	(48.488.662)	(51.477.370)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	2,30	56.087.945	(826.799)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PENGHASILAN		22.341.103	31.508.139	PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	2,18c	(4.119.600)	(2.866.078)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		18.221.503	28.642.061	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2,3,18d			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(4.509.055)	(6.672.861)	Current
Tangguhan		657.593	(76.473)	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN		14.370.041	21.892.727	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (lanjutan) For the Year Ended December 31, 2022 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes	2022	2021	
			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba-rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	22	16.500	(110.131)
Pajak penghasilan terkait	18e	(3.630)	24.228
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba-rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(3.759.508)	(509.349)
Pajak penghasilan terkait	18e	827.092	112.057
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(2.919.546)	(483.195)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.450.495	21.409.532
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		205.555	14.310.994
Kepentingan non-pengendali		14.164.486	7.581.733
JUMLAH		14.370.041	21.892.727
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(2.713.991)	13.827.799
Kepentingan non-pengendali		14.164.486	7.581.733
JUMLAH		11.450.495	21.409.532
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,36	0,000004	0,000320
LABA PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,36	0,000004	0,000275
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
			DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity		Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2021 Establishment new subsidiaries			
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital/ issued and fully paid	Salisih nilai transaksi dengan pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests							Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total
Saldo 1 Januari 2021	418.517.134	-	86.092.346	(10.042.583)	-	814.933	(193.102.569)	302.279.261	83.288.073	385.567.334	January 1, 2021 Establishment new subsidiaries
Pendirian entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.399.176)	(1.399.176)	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	14.310.994	14.310.994	7.581.733	21.892.727	Profit for the year
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(483.195)	-	-	-	(483.195)	-	(483.195)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	418.517.134	-	86.092.346	(10.525.778)	-	814.933	(178.791.575)	316.107.060	89.470.630	405.577.690	December 31, 2021 Issuance of new shares from warrants exercised
Tambahan modal disetor dari eksekusi waran	89.992.406	-	22.498.102	-	-	-	-	112.490.508	-	112.490.508	Issuance of new shares from warrants exercised in subsidiary
Tambahan modal disetor dari eksekusi waran pada entitas anak	-	-	-	-	(1.067.041)	-	-	(1.067.041)	7.757.211	6.690.170	Profit for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	205.555	205.555	14.164.486	14.370.041	Other comprehensive loss for the year
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(2.919.546)	-	-	-	(2.919.546)	-	(2.919.546)	
Saldo 31 Desember 2022	508.509.540	-	108.590.448	(13.445.324)	(1.067.041)	814.933	(178.586.020)	424.816.536	111.392.327	536.208.863	December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are
In the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		55.864.929	70.884.296	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Pemasok		(16.236.029)	(6.496.566)	<i>Suppliers</i>
Gaji dan tunjangan karyawan		(3.144.091)	(3.354.232)	<i>Salary and employee's benefits</i>
Beban lain-lain		(4.640.685)	(1.862.061)	<i>Other expenses</i>
				<i>Net cash generated from operations</i>
Kas neto yang diperoleh dari operasi		31.844.124	59.171.437	<i>Payments of finance charges</i>
Pembayaran beban keuangan		(9.500.327)	(35.861.563)	<i>Payments of corporate and final income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan dan final		(4.167.872)	(8.528.714)	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		18.175.925	14.781.160	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen tunai dari ventura bersama		43.500.046	91.695.563	<i>Cash dividends received from joint ventures</i>
Penerimaan bunga dari investasi jangka pendek		1.444.683	-	<i>Interest received from short-term investments</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga		141.240	37.917	<i>Receipt from interest income</i>
Pembayaran uang muka investasi	8	(94.706.477)	-	<i>Payment of advances for investment</i>
Penempatan atas investasi jangka pendek		(55.016.128)	-	<i>Placement of short-term investment</i>
Pembayaran uang muka akuisisi entitas anak	8	(50.000.000)	-	<i>Payments of advances for acquisition of subsidiaries</i>
Pembayaran uang muka lain-lain		(27.511.098)	-	<i>Payments of others advances</i>
Pembayaran piutang lain-lain jangka pendek		(5.241.229)	(26.080.989)	<i>Payments of short-term other receivables</i>
Perolehan aset tetap	11	(14.014)	(44.016)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(187.402.977)	65.608.475	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are
In the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang		124.595.906	36.206.000	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Penerimaan dari penerbitan saham baru dari eksekusi waran		112.490.508	-	<i>Receipt from issuance of new shares from warrants exercised</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek		13.986.206	1.401.640	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Tambahan modal disetor dari eksekusi waran entitas anak		6.690.170	-	<i>Issuance of new shares from warrants exercised in subsidiary</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(70.201.030)	(69.980.698)	<i>Repayment of long-term loans</i>
Penempatan pada bank yang dibatasi penggunaannya		(5.465.648)	-	<i>Placement for restricted cash in banks</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya		(1.907.062)	-	<i>Placement for restricted time deposit</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(1.708.718)	(48.781.343)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya dari ventura bersama		-	4.343.581	<i>Proceeds from other long-term liabilities from joint ventures</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>178.480.332</u>	<u>(76.810.820)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		<u>9.253.280</u>	<u>3.578.815</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	<u>7.633.514</u>	<u>4.054.699</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u><u>16.886.794</u></u>	<u><u>7.633.514</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, M.H., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 62 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0257540.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 21 Desember 2022

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

b. Penawaran Umum Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif terkait pendaftaran dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, M.H., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 62 by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 15, 2022 in connection with changes to the aims and objectives in the Company's Article of Association to be adjusted in classification of the Indonesia Business Field Standards 2020. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0257540.AH.01.11.Tahun 2022 dated December 21, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main activities is holding company activity and management consultancy activity. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

b. Public Offering of Shares

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering ("IPO") offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD23.232.963.

Berdasarkan surat No. S-106.04/2019 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("PMHMETD I"), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I ini sejumlah 4.534.079.179 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham serta 13.602.237.537 Warrant Seri II dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 8 Juli 2022. Hingga tanggal akhir pelaksanaan waran, hasil pelaksanaan waran menjadi saham Perusahaan adalah sejumlah 13.225.294.724 saham dan jumlah waran yang tidak dilaksanakan adalah sejumlah 376.942.813 waran.

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 18 Agustus 2022 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0283930 tanggal 26 Agustus 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari saham biasa Seri A 54.267.543.917 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 3.650.817.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Achmad Widjaja
Hermawan Chandra
Winston Jusuf

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of capital share consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounted to USD23,232,963.

Based on the letter No. S-106/D.04/2019 date June 28, 2019, the Company obtained effective statement from Financial Services Authority ("OJK") of the Company's registration statement related to Rights Issue I with Pre-emptive Right ("PMHMETD I") which was submitted by the Company through its letter No. 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I amounted to 4,534,079,179 shares Series A with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share and 13,602,237,537 Series II Warrant with offering price of Rp125 per share. The exercise of the warrant period starts from January 6, 2020 until July 8, 2022. Until the warrants exercise longstop date, the number of exercised warrants is 13,225,294,724 shares and the number of unexercised warrants are 376,942,813 warrants.

Based on the Notarial Deed No. 69 dated August 18, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU.AH.01.03-0283930 dated August 26, 2022 the Company's shareholders approved the increase of issued and fully paid capital consisting of 54,267,543,917 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 3,650,817,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	Raymond Anthony Gerungan
Direktur	Michael Wong
Direktur	Ferdy Yustianto
Direktur	Andreas Kastono Ahadi

Komite Audit

Ketua	Hermawan Chandra
Anggota	Indra Safitri
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja
Anggota	Rodion Wikanto Njotowidjojo

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Wibowo Suseno Wirjawan
Komisaris Independen	Hermawan Chandra
Komisaris	Winston Jusuf

Direksi

Direktur Utama	Raymond Anthony Gerungan
Direktur	Michael Wong
Direktur	Ferdy Yustianto
Direktur	Andreas Kastono Ahadi

Komite Audit

Ketua	Hermawan Chandra
Anggota	Indra Safitri
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja
Anggota	Rodion Wikanto Njotowidjojo

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 40 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**c. Key Management and Other Information
(continued)**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:
(continued)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 40 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi:

Nama entitas/ Name of entity	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2022	2021	2022	2021	
Eksplorasi dan produksi, Penyediaan, infrastruktur dan jasa pertambangan batu bara/Exploration and production, provision, infrastructure and mining services of coal							
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Jakarta	2013	99,90%	99,90%	77.909.015	89.173.000
PT Cakrawala Reksa Energi ("CRE")	2)	Jakarta	2011	99,89%	99,89%	14.375.001	16.323.573
PT Sumatera Raya Energi ("SRE")	2)	Jakarta	2012	49,95%	49,95%	14.359.089	16.199.597
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")	2)	Jakarta	2012	50,04%	50,04%	17.667.247	19.845.697
PT BSS Raya ("BSSR")	2)	Jakarta	2012	49,94%	49,94%	34.884	38.458
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2)	Jakarta	2012	50,14%	50,14%	17.668.478	19.844.461
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")	2)	Jakarta	2012	57,52%	57,52%	64.065	70.629
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2)	Jakarta	2008	53,83%	53,83%	17.556.504	19.719.728
Jasa pelabuhan dan pertambangan/Port and mining service							
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")	1)	Jakarta	2007	99,96%	99,96%	845.144.091	653.240.586
PT Mitratama Perkasa ("MP")	2)	Jakarta	2006	82,18%	82,18%	878.935.774	655.048.008
PT Mitratama Usaha ("MU")	2)	Jakarta	2009	82,21%	82,21%	41.184	45.058
PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA")	1)	Jakarta	1989	41,90%	48,07%	219.179.977	182.973.654
PT Andalan Group Power	2),3),4)	Jakarta	-	47,22%	47,22%	9.102.644	10.885.743
PT Sumber Power Nusantara	2),3),4)	Jakarta	-	37,78%	37,78%	15.892	17.520
PT Indopower Energi Abadi	2),3),4)	Jakarta	-	37,78%	37,78%	9.084.837	10.866.111
PT Andalan Power Teknikatama	2),3),4)	Jakarta	-	37,78%	37,78%	15.892	17.520
Investasi/Investment							
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")	1)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.252.109.462	1.106.131.750
PT Sintesa Bara Gemilang	1),3),6)	Jakarta	-	100,00%	-	50.794.704	-
Sire Enterprises Pte Ltd ("Sire")	2)	Singapura/ Singapore	2007	99,89%	99,89%	220.478.365	253.907.532
Nixon Investments Pte Ltd ("Nixon")	2)	Singapura	2007	99,89%	99,89%	204.953.602	196.747.559
Eastern Core Limited ("ECL")	2)	Seychelles	2013	100,00%	100,00%	57.754.050	56.824.730
PT Astrindo Ekataama Abadi ("AEA")	1),3)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	31.784	35.041
PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")	1),3)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	419.554	462.541
PT Astrindo Batuta Infrastruktur ("ABI")	1),3)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	811.539	894.740
PT Astrindo Batuta Terminal ("ABT")	2),3)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	278.542	341.878
PT Mahakarya Kapital Indonesia	3),5)	Jakarta	-	100,00%	100,00%	304.364.435	260.914.107
PT Mahakarya Pratama Abadi	2),3),5)	Jakarta	-	99,60%	99,60%	121.710.938	77.890.773
PT Lumintu Energi Nusantara	1),3),7)	Jakarta	-	99,90%	-	-	-
PT Sagara Nusantara Energi	1),3),7)	Jakarta	-	99,90%	-	-	-
Ventura Bersama/Joint Ventures							
Investasi/Investment							
Candice Investments Pte Ltd ("Candice")		Singapura/ Singapore	2007	69,92%	69,92%	412.377.368	457.554.137

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has direct or indirect ownership interests in the following subsidiaries, joint ventures and associates:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entity	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2022	2021	2022	2021
Ventura Bersama (lanjutan)/ Joint Ventures (continued)						
Jasa pelabuhan dan pertambangan/Port and mining service						
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")	Jakarta	2007	69,93%	69,93%	409.911.430	457.554.136
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")	Jakarta	2007	69,99%	69,99%	70.391	78.473
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")	Jakarta	2007	69,92%	69,92%	387.707.256	435.203.371
1) Kepemilikan langsung/Direct ownership						
2) Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership						
3) Belum beroperasi komersial/Not yet in commercial operations						
4) Entitas Anak didirikan di tahun 2021/The Subsidiaries incorporated in year 2021						
5) Laporan keuangan dikonsolidasi sejak 1 Januari 2021/The financial statements being consolidated started January 1, 2021						
6) Laporan keuangan dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022/The financial statements being consolidated started January 1, 2022						
7) Entitas Anak didirikan di tahun 2022/The Subsidiaries incorporated in year 2022						

PT Lumintu Energi Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan dan AEA mendirikan satu entitas baru, PT Lumintu Energi Nusantara ("LEN"). Perusahaan memiliki 99% kepemilikan di LEN dan sisanya dimiliki oleh AEA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, LEN masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Sagara Nusantara Energi

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan dan AEA mendirikan satu entitas baru, PT Sagara Nusantara Energi ("SNE"). Perusahaan memiliki 99% kepemilikan di SNE dan sisanya dimiliki oleh AEA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SNE masih belum memulai aktivitas komersial.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has direct or indirect ownership interests in the following subsidiaries, joint ventures and associates: (continued)

PT Lumintu Energi Nusantara

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 5, 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company and AEA established a new entity, PT Lumintu Energi Nusantara ("LEN"). The Company has 99% ownership in LEN and the remaining is held by AEA.

Until the completion date of the consolidated financial statements, LEN still has not started its commercial activities.

PT Sagara Nusantara Energi

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 5, 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company and AEA established a new entity, PT Sagara Nusantara Energi ("SNE"). The Company has 99% ownership in SNE and the remaining is held by AEA.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SNE still has not started its commercial activities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sintesa Bara Gemilang

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 90 tanggal 30 September 2019, AMI dan Perusahaan mendirikan satu entitas baru PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"). AMI memiliki 99% kepemilikan di SBG dan sisanya dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juli 2022, berdasarkan Akta No. 129 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 4.945 lembar saham SBG dari AMI, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan pada SBG menjadi 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SBG masih belum memulai aktivitas komersial.

Sesuai dengan kebijakan manajemen, laporan keuangan SBG dikonsolidasi terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2022.

PT Andalan Group Power

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Maret 2021, SEA mendirikan satu entitas baru PT Andalan Group Power ("AGP"). SEA memiliki 99% kepemilikan di AGP dan sisanya dimiliki oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, AGP masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Sumber Power Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 19 April 2021, AGP mendirikan satu entitas baru PT Sumber Power Nusantara ("SPN"). AGP memiliki 80% kepemilikan di SPN dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SPN masih belum memulai aktivitas komersial.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

PT Sintesa Bara Gemilang

Based on Notarial Deed No. 90 dated September 30, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., AMI and the Company established a new entity, PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"). AMI has 99% ownership in SBG and the remaining is held by the Company.

On July 30, 2022, based on Deed No. 129 of Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn., the Company purchased 4,945 shares of SBG from AMI, then the Group's effective ownership in SBG becomes 100%.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SBG still has not started its commercial activities.

Based on the management policy, the financial statements of SBG consolidated to the Company's financial statements started from January 1, 2022.

PT Andalan Group Power

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., SEA established a new entity, PT Andalan Group Power ("AGP"). SEA has 99% ownership in AGP and the remaining is held by the Company.

Until the completion date of the consolidated financial statements, AGP still has not started its commercial activities.

PT Sumber Power Nusantara

Based on Notarial Deed No. 33 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., AGP established a new entity, PT Sumber Power Nusantara ("SPN"). AGP has 80% ownership in AGP and the remaining is held by the third party.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SPN still has not started its commercial activities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Indopower Energi Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 19 April 2021, AGP mendirikan satu entitas baru PT Indopower Energi Abadi ("IEA"). AGP memiliki 80% kepemilikan di IEA dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IEA masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Andalan Power Teknikatama

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 19 April 2021, AGP mendirikan satu entitas baru PT Andalan Power Teknikatama ("APT"). AGP memiliki 80% kepemilikan di APT dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, APT masih belum memulai aktivitas komersial.

PT Mahakarya Kapital Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 29 tanggal 16 September 2019, AMI mendirikan satu entitas baru PT Mahakarya Kapital Indonesia ("MKI"). AMI memiliki 99% kepemilikan di MKI dan sisanya dimiliki oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MKI masih belum memulai aktivitas komersial.

Sesuai dengan kebijakan manajemen, laporan keuangan MKI dikonsolidasi terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.

PT Mahakarya Pratama Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 37 tanggal 15 Oktober 2019, MKI mendirikan satu entitas baru PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"). MKI memiliki 99,6% kepemilikan di MPA dan sisanya dimiliki oleh pihak ketiga.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

PT Indopower Energi Abadi

Based on Notarial Deed No. 34 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., AGP established a new entity, PT Indopower Energi Abadi ("IEA"). AGP has 80% ownership in IEA and the remaining is held by the third party.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IEA still has not started its commercial activities.

PT Andalan Power Teknikatama

Based on Notarial Deed No. 35 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., AGP established a new entity, PT Andalan Power Teknikatama ("APT"). AGP has 80% ownership in APT and the remaining is held by the third party.

Until the completion date of the consolidated financial statements, APT still has not started its commercial activities.

PT Mahakarya Kapital Indonesia

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 16, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., AMI established a new entity, PT Mahakarya Kapital Indonesia ("MKI"). AMI has 99% ownership in MKI and the remaining is held by the Company.

Until the completion date of the consolidated financial statements, MKI still has not started its commercial activities.

Based on the management policy, the financial statements of MKI consolidated to the Company's financial statements started from January 1, 2021.

PT Mahakarya Pratama Abadi

Based on notarial deed No. 37 dated October 15, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., MKI is established a new entity, PT Mahakarya Pratama Abadi ("MPA"). MKI has 99.6% ownership in MPA and the remaining is held by the third party.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mahakarya Pratama Abadi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MPA masih belum memulai aktivitas komersial.

Sesuai dengan kebijakan manajemen, laporan keuangan MPA dikonsolidasi terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021.

e. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Putra Hulu Lematang ("PHL") memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lahat No. 0363/DPMPTSP.V/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018, dengan jangka waktu 10 tahun.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 April 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associates (continued)

PT Mahakarya Pratama Abadi (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, MPA still has not started its commercial activities.

Based on the management policy, the financial statements of MPA is consolidated to the Company's financial statements started from January 1, 2021.

e. Mining Business Permits

As of December 31, 2022 and 2021, PT Putra Hulu Lematang ("PHL") has Operation and Production Mining Business Permits at Lahat, South Sumatera, based on Regent of Lahat Decision Letter No. 0363/DPMPTSP.V/VII/2018 dated July 6, 2018, with term of 10 years.

f. Completion of the Consolidated Financial Statement

The management of the Group is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 10, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak tertentu.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the PSAK 1: "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and certain of its subsidiaries.

b. Changes in Accounting Principles

The Group has applied a number of new and/or revised standards effective for annual years beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: "Instrumen Keuangan", terkait Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal tahun pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis" - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30"
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendments to PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets", regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- allocation of other costs that are directly related.

2020 Annual Adjustments - PSAK 71: "Financial Instruments", regarding Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.

These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting year in which the entity first applies the amendment.

Amendments to PSAK 22: "Business Combination" - Reference to Conceptual Framework

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30"
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: "Sewa"

2020 Annual Improvements - PSAK 73: "Leases"

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries which not directly or indirectly attributable to the Company, that represented in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, which are separated from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jumlah laba (rugi) komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Total comprehensive income (loss) of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Perusahaan:

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognized the carrying amount of any NCI;*
- *derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings.*

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within 3 months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam 1 tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee*, dianggap kepemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut ventura bersama.

Entitas dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan dividen dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Restricted Cash in Banks

Cash in banks, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in bank to be used to pay currently maturing obligations due within 1 year is presented under current assets. Other bank accounts are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither subsidiary nor an interest in joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venture.

Entity with investment in associate or joint venture records its investment using the equity method.

Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the acquisition date.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Dividends received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila jumlah tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasinya atau ventura bersamanya diakui pada laporan konsolidasian hanya sebesar bagian selain kepentingan Kelompok Usaha di entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian laba atau rugi milik Kelompok Usaha di entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari transaksi tersebut dieliminasi.

j. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying amount has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

A joint venture recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.

Gains and losses resulting from 'upstream' and 'downstream' transactions between the Group and its associate or joint venture are recognized in the consolidated financial statements only to the extent of unrelated Group's interests in the associate or joint venture. The Group's share in the associate's or the joint venture's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

j. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows: (continued)

	Tahun/Years	
Pelabuhan	20	Ports
Jalan dan jembatan	20	Road and bridges
Mesin	20	Machineries
Peralatan tambang	20	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office equipment and supplies
Kendaraan	4-8	Vehicles

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The costs of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Properti Pertambangan

k. Mining Properties

Properti pertambangan mencakup aset dalam produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi, pengupasan tanggahan dalam pengembangan tambang dan nilai wajar sumber daya mineral yang diperoleh melalui kombinasi bisnis.

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets, deferred stripping performed in the development of the mine and fair value of mineral resources acquired through business combinations.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Properti Pertambangan (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah bagian atas dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai, dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan atas tambang yang telah berproduksi. Biaya pengupasan tambahan dicatat sesuai ketentuan ISAK 29 dan dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dalam aset produksi kegiatan pengupasan tanah.

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi ("UoP") hingga sisa masa Kontrak Karya.

Uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan pengupasan tanah tanggihan juga termasuk dalam properti pertambangan sebagai biaya pengembangan.

Ketika cadangan terbukti ditentukan dan pengembangan disetujui, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti pertambangan. Semua biaya pengembangan selanjutnya yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai aset dalam pengerjaan pada properti pertambangan.

Biaya pengembangan adalah neto dari penjualan batu bara atau mineral yang diekstrak selama tahap pengembangan. Ketika pembangunan selesai, semua aset direklasifikasi baik sebagai properti pertambangan atau komponen lain dari aset tetap.

l. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73: "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Mining Properties (continued)

Stripping cost on top soil is divided into (i) initial stripping of the top soil to open up the mining area before production commences, and (ii) additional stripping that is performed during the production activity. Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties under producing mines. Additional stripping costs are accounted using the provisions of ISAK 29 and are capitalized as part of mining properties under production stripping activity assets.

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production ("UoP") method up to the remaining term of the Working Contract.

Advances paid to contractors in respect of deferred stripping are also included in mining properties as development costs.

When proven reserves are determined and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are reclassified to mining properties. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as assets under construction under mining properties.

Development costs are net of proceeds from the sale of coal or minerals extracted during the development phase. Once development is completed, all assets are reclassified as either mining properties or other component of fixed assets.

l. Leases

The Group has applied PSAK 73: "Leases", which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases.

The Group as a Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

The Group as a Lessee (continued)

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- short-term leases that have lease terms of 12 months or less; or
- leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

The Group as Lessor

Apabila Kelompok Usaha memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as interest income.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

m. Aset Takberwujud

m. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya.

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud Kelompok Usaha memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible Assets (continued)

The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenues and Expenses Recognition

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan.

The Group has applied PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers.

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

Pendapatan jasa pertambangan, jasa pelabuhan dan jasa lainnya diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Revenues from the rendering of mining services, port services and other services are recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Imbalan Pasca-kerja

p. Post-Employment Benefits

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari *International Accounting Standard ("IAS") 19: "Employee Benefits"*.

In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Employee Benefits" which was adopted from International Accounting Standard ("IAS") 19: "Employee Benefits".

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service*.

Kelompok Usaha telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Post-Employment Benefits (continued)

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service*.

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the average of selling rate and buying rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi berjalan.

Pembukuan entitas anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
10.000 Rupiah (Rp)	0,63569

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The books of accounts of certain subsidiaries are maintained in foreign currencies. For the consolidated financial statement purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into United States Dollar ("USD"), which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences on translation of Financial Statements" account.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>
	0,70082

10.000 Rupiah (Rp)

r. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

r. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Final tax is scope out from PSAK 46: "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

The Group has applied PSAK 71 "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam 4 kategori:

For purposes of measurement, financial classified in 4 categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)**

**Financial Assets at Amortized Cost (Debt
Instruments)**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang) (lanjutan)**

**Financial Assets at Amortized Cost (Debt
Instruments) (continued)**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPB on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables and other receivables. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika: (lanjutan)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kasyang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Since its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

ii) Liabilitas Keuangan

ii) Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities as amortized cost.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)**

**Financial Liabilities at Amortized Cost
(Loans and Borrowings)**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii) Financial Liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below (continued):

**Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)**

**Financial Liabilities at Amortized Cost
(Loans and Borrowings)**

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Pengukuran Nilai Wajar

iv) Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

iv) Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

iv) Fair Value Measurement (continued)

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

u. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

w. Informasi Segmen

Sebuah entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

iv) Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Additional Paid-in-Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entity under common control is recorded for using method similar as the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profits attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Segment Information

An entity disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok usaha beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71: "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Fair Value Measurement

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok usaha diungkapkan di dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Kelompok Usaha menilai penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain telah diungkapkan dalam catatan atas laporan Keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (lanjutan)**

Judgments (continued)

Taxation

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 18.

Estimation and Assumptions

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables dan Other Receivables

The Group assesses its trade receivables and other receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables. The carrying amount of trade receivables and other receivables are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Kelompok usaha atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Biaya dan Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives Of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Notes 2j. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business.

Post-Employment Benefits Expense and Liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

Deferred Tax Assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas		
Rupiah	12.107	10.688
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	9.142.789	3.516.193
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.028.639	117.733
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	628.439	303.701
PT Bank Mayapada Tbk	172.309	403.160
PT Bank Pan Indonesia Tbk	143.711	12.297
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	48.091	49.464
Dolar Amerika Serikat ("AS")		
PT Bank Permata Tbk	2.283.635	829.417
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.251.949	281.704
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	477.630	109.696
DBS Bank (Hongkong) Ltd.	450.000	450.000
Bank ICICI	52.533	1.004.100
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	86.449	75.325
Dolar Singapura		
PT Bank Permata Tbk	858	946
Dolar Australia		
PT Bank Permata Tbk	224	241
Jumlah bank	<u>16.767.256</u>	<u>7.153.977</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	107.431	118.439
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	350.410
Jumlah deposito berjangka	<u>107.431</u>	<u>468.849</u>
Jumlah	<u>16.886.794</u>	<u>7.633.514</u>

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	2,25% - 2,45%	2,65% - 4,00%

Bank dan deposito berjangka seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021
Cash		
Rupiah	12.107	10.688
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	9.142.789	3.516.193
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.028.639	117.733
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	628.439	303.701
PT Bank Mayapada Tbk	172.309	403.160
PT Bank Pan Indonesia Tbk	143.711	12.297
Lain-lain (each below USD100,000)	48.091	49.464
United States ("US") Dollar		
PT Bank Permata Tbk	2.283.635	829.417
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.251.949	281.704
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	477.630	109.696
DBS Bank (Hongkong) Ltd	450.000	450.000
ICICI Bank	52.533	1.004.100
Others (each below USD50,000)	86.449	75.325
Singapore Dollar		
PT Bank Permata Tbk	858	946
Australian Dollar		
PT Bank Permata Tbk	224	241
Total cash in banks	<u>16.767.256</u>	<u>7.153.977</u>
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	107.431	118.439
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	350.410
Total time deposits	<u>107.431</u>	<u>468.849</u>
Total	<u>16.886.794</u>	<u>7.633.514</u>

The range of the time deposits interest rates during the year is as follows:

	2022	2021
Rupiah	2,25% - 2,45%	2,65% - 4,00%

Cash in banks and time deposits are fully placed with third parties.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

	<u>2022</u>
<u>Aset lancar</u>	
Investasi jangka pendek	
Fair Havens International Ltd	50.174.811
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.907.062
Penempatan pada teknologi finansial	
PT Sinar Digital Terdepan	47.967
Jumlah	<u>52.129.840</u>
<u>Aset tidak lancar</u>	
Bank yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.566.809

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan dan Fair Havens menandatangani *Project Management and Advisory Agreement*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan sebagai investor menunjuk Fair Havens sebagai *advisor* untuk mengelola investasi dengan imbal hasil sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Perjanjian memiliki jangka waktu 6 bulan. Dalam jangka waktu perjanjian, Perusahaan dapat menarik kembali dana yang ditempatkan sesuai permintaan, termasuk imbal hasilnya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas pinjaman AMI dari Mandiri (Catatan 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 31 Desember 2022, bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan milik MP atas utang bank, sebesar USD5.475.050, dan sisanya merupakan jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang PHL sebesar USD91.759.

Pada 31 Desember 2021, bank yang dibatasi penggunaannya seluruhnya merupakan jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang PHL.

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

	<u>2021</u>	
		<u>Current assets</u>
		Short-term investment
		Fair Havens International Ltd
		Restricted time deposit
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Placement on financial technology
		PT Sinar Digital Terdepan
	<u>202.067</u>	Total
	<u>202.067</u>	
		<u>Non-current assets</u>
		Restricted cash in bank
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fair Havens International Ltd ("Fair Havens")

On November 22, 2022, the Company and Fair Havens signed *Project Management and Advisory Agreement*. Based on the agreement, the Company as an investor authorized Fair Havens as *advisor* to manage investments with returns in accordance with the terms and conditions agreed in the agreement. The agreement has term of 6 months. Within the term of the agreement, the Company can refund the funds on demand, including its returns.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

As of December 31, 2022, restricted time deposit represents collateral over loan AMI from Mandiri (Note 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

As of December 31, 2022, restricted cash in bank represents the escrow owned by MP against bank loan, amounted to USD5,475,050, and the remaining represents collateral for the reclamation of mining areas of PHL amounted to USD91,759.

As of December 31, 2021, all restricted cash in bank represents collateral for the reclamation of mining areas of PHL.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Arutmin Indonesia	35.916.239
PT Kaltim Prima Coal	-
Lain-lain	49.660
Dolar AS	
PT Arutmin Indonesia	<u>27.069.367</u>
Jumlah	<u>63.035.266</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(2.563.649)</u>
Neto	<u>60.471.617</u>

Pada tanggal 26 September 2022, NTP, ventura bersama, mengalihkan piutangnya dari PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") senilai USD67 juta dan Rp158,96 miliar (jumlah setara dengan USD78,5juta) kepada MP, entitas anak. Kemudian, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian pelunasan pinjaman MP dari Arutmin senilai USD31,56 juta dan Rp10,14 miliar (jumlah setara dengan USD32,2 juta) melalui saling hapus piutang MP kepada Arutmin.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	2.568.175
Pemulihan tahun berjalan	(4.526)
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>2.563.649</u>

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	2.909.676
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	60.125.590
Sub-jumlah	<u>63.035.266</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(2.563.649)</u>
Jumlah	<u>60.471.617</u>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha dari Arutmin dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman yang diperoleh MP dari BNI (Catatan 20).

6. TRADE RECEIVABLES - NET

	<u>2021</u>	
		Third parties
		Rupiah
	28.781.061	PT Arutmin Indonesia
	3.644.029	PT Kaltim Prima Coal
	54.187	Others
		US Dollar
	<u>458.805</u>	PT Arutmin Indonesia
	<u>32.938.082</u>	Total
		Less allowance for impairment losses on trade receivables
	<u>(2.568.175)</u>	
	<u>30.369.907</u>	Net

On September 26, 2022, NTP, a joint venture, assigned its receivables from PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") amounted to USD67 million and Rp158.96 billion (total equivalent to USD78.5 million) to MP, a subsidiary. Then, MP and Arutmin signed the agreement to settle MP's loan from Arutmin amounted to USD31.56 million and Rp10.14 billion (total equivalent to USD32.2 million), through offsetting MP's receivables from Arutmin.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	
	2.515.489	Beginning balance
	-	Recovery during the year
	52.686	Provision during the year
	<u>2.568.175</u>	Ending balance

The aging of trade receivables based on credit terms is as follows:

	<u>2021</u>	
	5.229.523	Not yet due
	1.717.334	1 - 30 days
	1.674.264	31 - 60 days
	1.293.152	61 - 90 days
	23.023.809	More than 90 days
	<u>32.938.082</u>	Sub-total
		Allowance for impairment loss of trade receivables
	<u>(2.568.175)</u>	
	<u>30.369.907</u>	Total

The Group's management believed that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

As of December 31, 2022, trade receivables from Arutmin used as collateral for the loan facility which obtained by MP from BNI (Note 20).

The original consolidated financial statements included herein are
In the Indonesian language.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022
Pihak ketiga	
Dolar AS	
RWood Resources Limited	87.352.174
PT Cakrawala Langit Sejahtera	21.636.721
Rupiah	
PT Pratama Media Abadi	6.601.158
Lain-lain	1.595.181
Sub-jumlah	<u>117.185.234</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	<u>(8.272.478)</u>
Pihak ketiga - neto	<u>108.912.756</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Rupiah	
Lain-lain	69.926
Jumlah	<u>108.982.682</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	8.006.464
Penyisihan selama tahun berjalan	266.014
Saldo akhir	<u>8.272.478</u>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir periode.

RWood Resources Limited ("Rwood")

Pada tanggal 27 Juli 2018, Rwood, MP dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang, dimana MP sebagai pemberi pinjaman mengalihkan piutang dari Rwood kepada Perusahaan. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang lain-lain ini sebelum dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah masing-masing sebesar USD87.352.174 dan 75.332.174.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019. Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman hingga 2 Oktober 2022.

7. OTHER RECEIVABLES

	2021	
		Third parties
		US Dollar
	75.332.174	<i>RWood Resources Limited</i>
	21.636.721	<i>PT Cakrawala Langit Sejahtera</i>
		Rupiah
	6.601.158	<i>PT Pratama Media Abadi</i>
	634.521	<i>Others</i>
	<u>104.204.574</u>	Sub-total
	<u>(8.006.464)</u>	<i>Less allowance for impairment losses on other receivables</i>
	<u>96.198.110</u>	Third parties - net
		Related parties (Note 32)
		Rupiah
	112.281	<i>Others</i>
	<u>96.310.391</u>	Total

Movement in the allowance for impairment losses on other receivables is as follows:

	2021	
	8.006.464	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Provision during the year</i>
	<u>8.006.464</u>	Ending balance

The Group's management believed that the allowance for impairment loss of receivables is adequate to cover expected credit loss based on the review of the status of the receivables at the end of the period.

RWood Resources Limited ("Rwood")

On July 27 2018, Rwood, MP and the Company signed loan assignment agreement, wherein MP as the lender, assigned its receivable from Rwood to the Company. This receivables is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, this other receivables before less with allowance for impairment losses is amounted to USD21,636,721, respectively.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On April 4, 2018, the Company and CLS signed the loan agreement amounted to USD25 million which was due on October 3, 2019. On October 1, 2021, the Company and CLS signed the amendment agreement to extend the term of repayment until October 2, 2022.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS") (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2022, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman hingga 2 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang lain-lain ini sebelum dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah masing-masing sebesar USD21.636.721.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

Piutang ini merupakan piutang dari pihak ketiga yang dialihkan kepada PMA pada tanggal 22 Desember 2017. Piutang lain-lain ini merupakan piutang tanpa bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas seluruh piutang ini.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS") (continued)

On October 1, 2022, the Company and CLS signed the amendment agreement to extend the term of repayment until October 2, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, this other receivables before less with allowance for impairment losses is amounted to USD21,636,721, respectively.

PT Pratama Media Abadi ("PMA")

This receivables represents receivables from third parties which was transferred to PMA on December 22, 2017. This other receivables is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has made allowance for impairment losses of all this receivables.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset lancar		
Uang muka		
Dolar AS		
PTT Mining Limited Hong Kong	50.000.000	-
Watiga Trust Ltd	27.511.097	-
Lain-lain	446.108	
Rupiah		
Lain-lain	1.123.153	1.194.860
Sub-jumlah	<u>79.080.358</u>	<u>1.194.860</u>
Biaya dibayar dimuka		
Rupiah		
Asuransi	17.319	14.491
Sewa	6.716	1.869
Lain-lain	181	200
Sub-jumlah	<u>24.216</u>	<u>16.560</u>
Jumlah	<u>79.104.574</u>	<u>1.211.420</u>
Aset tidak lancar		
Uang muka investasi		
Dolar AS		
PT Tiga Lima Rekso	121.688.483	121.688.483
Fairy Delll Capital Ltd	94.706.477	-
Dixie Valley Holdings Ltd	54.260.070	54.260.070
Bernal International Ltd	16.600.000	10.050.000
Sub-jumlah	<u>287.255.030</u>	<u>185.998.553</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka	<u>(5.426.007)</u>	<u>(5.426.007)</u>
Jumlah	<u>281.829.023</u>	<u>180.572.546</u>

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Current assets		
Advances		
US Dollar		
PTT Mining Limited Hong Kong	-	-
Watiga Trust Ltd	-	-
Others		
Rupiah		
Others		
Sub-total		
Prepaid expenses		
Rupiah		
Insurance	14.491	14.491
Rent	1.869	1.869
Others	200	200
Sub-total	<u>16.560</u>	<u>16.560</u>
Total	<u>1.211.420</u>	<u>1.211.420</u>
Non-current assets		
Advances for investment		
US Dollar		
PT Tiga Lima Rekso	121.688.483	121.688.483
Fairy Delll Capital Ltd	94.706.477	-
Dixie Valley Holdings Ltd	54.260.070	54.260.070
Bernal International Ltd	16.600.000	10.050.000
Sub-total	<u>287.255.030</u>	<u>185.998.553</u>
Less allowance for impairment losses on advance	<u>(5.426.007)</u>	<u>(5.426.007)</u>
Total	<u>281.829.023</u>	<u>180.572.546</u>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD5.426.007. Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka

PTT Mining Limited Hong Kong ("PTT Mining")

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan dan SBG, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PTT International Holdings Limited untuk mengakuisisi 100% saham PTT Mining dengan nilai sebesar USD471 juta. Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Kelompok Usaha terkait akuisisi ini adalah sebesar USD50.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Desember 2022, pemegang saham telah menyetujui pengambilalihan seluruh saham PTT Mining Limited oleh SBG. Proses akuisisi telah efektif setelah seluruh kondisi dan persyaratan dipenuhi oleh kedua belah pihak pada tanggal 15 Februari 2023 (Catatan 40).

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran kepada Watiga Trust Ltd sebesar USD27.511.097 dan dicatat sebagai uang muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022. Kelompok Usaha mencatat pembayaran ini sebagai uang muka dikarenakan Kelompok Usaha bersama dengan Watiga masih dalam proses negosiasi perpanjangan perjanjian pinjaman yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022 (Catatan 20) termasuk dengan kemungkinan untuk dilakukannya restrukturisasi pinjaman. Penyelesaian dari uang muka ini bergantung pada hasil proses negosiasi antara Kelompok Usaha dan Watiga.

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

Pada tanggal 22 Desember 2020, MP dan TLR menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dimana TLR setuju untuk menyelesaikan dan membayar utang sebesar USD121.688.483 kepada MP dengan menyerahkan dan mengalihkan 10% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Arutmin. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian, para pihak telah sepakat bahwa selama penyelesaian belum dipenuhi, kewajiban TLR kepada MP akan digunakan sebagai uang muka investasi.

Perjanjian ini akan berakhir setelah MP menjadi pemegang dan pemilik sah dari saham Arutmin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has made allowance for impairment losses amounted to USD5,426,007, respectively. Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses on advances.

PTT Mining Limited Hong Kong ("PTT Mining")

On August 1, 2022, the Company and SBG has signed Shares Purchase Agreement with PTT International Holdings Limited to acquire 100% of the shares of PTT Mining with purchase consideration of USD471 Million. As of December 31, 2022, advances for investment which have been paid by the Group related this acquisition is amounted to USD50,000,000.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting ("RUPSLB") dated December 15, 2022, the shareholders have approved the takeover of all shares of PTT Mining Limited by SBG. The acquisition process has been effective after all conditions and requirements have been fulfilled by both parties on February 15, 2023 (Note 40).

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

The Group has made payment to Watiga amounted to USD27,511,097 and recorded as advances on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022. The Group recorded this payment as advance because the Group together with Watiga were still on the negotiation process for extending the loan agreement which has been due on March 31, 2022 (Note 20), including loan agreement restructuring option. The settlement of this advances was depend on the result of negotiation process above between the Group and Watiga.

PT Tiga Lima Rekso ("TLR")

On December 22, 2020, MP and TLR signed the Settlement Agreement, whereby TLR agrees to settle and pay the debt amounted to USD121,688,483 to MP through transferring 10% of the total shares issued by Arutmin. Based on the Settlement Agreement, the parties have agreed that as long as the settlement has not been fulfilled, TLR's obligations to MP will be used as advances for investment.

This agreement will be ended after MP being the owner of the shares in Arutmin in accordance with the applicable laws and regulations.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)**

PT Tiga Lima Rekso ("TLR") (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengalihan saham Arutmin kepada MP masih dalam proses.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan dan Fairy Dell menandatangani perjanjian kerjasama proyek *Overland Conveyor* batu bara di daerah Kalimantan Timur senilai USD150.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar uang muka proyek tersebut sejumlah USD94.706.477. Perjanjian ini memiliki *longstop date* pada 21 Desember 2024.

Dixie Valley Holdings Ltd ("Dixie")

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan bersama dengan Dixie mengadakan kerjasama proyek pembangkit listrik tenaga batu bara senilai USD50.000.000. Perjanjian Kerjasama telah diamandemen pada tanggal 15 Juli 2019 dan nilai proyek mengalami perubahan menjadi USD75.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka investasi kepada Dixie adalah masing-masing sebesar USD54.260.070. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan signifikan terkait penyelesaian uang muka ini.

Bernal International Ltd ("Bernal")

Uang muka investasi kepada Bernal merupakan uang muka yang dibayarkan oleh SEA, entitas anak, kepada Bernal atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga uap batubara di Kalimantan Timur, berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani SEA dan Bernal pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka investasi kepada Bernal adalah masing-masing sebesar USD16.600.000 dan USD10.050.000. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan signifikan terkait penyelesaian uang muka ini.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

PT Tiga Lima Rekso ("TLR") (continued)

Until the completion date of consolidated financial statements, the process of transferring Arutmin's shares to MP is still in progress.

Fairy Dell Capital Ltd ("Fairy Dell")

On December 21, 2022, the Company and Fairy Dell signed the cooperation agreement for the coal overland conveyor project in the East Kalimantan area total value at USD150,000,000. As of December 31, 2022, the Company has paid the advance for project amounted to USD94,706,477. This agreement has the longstop date on December 21, 2024.

Dixie Valley Holdings Ltd ("Dixie")

On December 18, 2017, the Company together with Dixie entered into the Coal-fired Power Plant Project Cooperation worth USD50,000,000. The Cooperation Agreement has been amended on July 15, 2019 and the project value was increased to USD75,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the advances for investment to Dixie is amounted to USD54,260,070, respectively. Management believes that there is no significant obstacle related settlement of this advance.

Bernal International Ltd ("Bernal")

Advance for investments to Bernal represents advance payment by SEA, subsidiary, to Bernal for the acquisition of coal-fired steam power plant in East Kalimantan, based on cooperation agreement which signed by SEA and Bernal on October 1, 2019.

As of December 31, 2022 and 2021, the advances for investment to Dixie is amounted to USD16,600,000 and USD10,050,000, respectively. Management believes that there is no significant obstacle related settlement of this advance.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG JANGKA PANJANG

	2022
Pihak ketiga	
Dolar AS	
PT Cakrawala Langit Sejahtera	28.041.351
Rupiah	
PT Siantar Tara Sejati	9.025.506
Sub-jumlah	<u>37.066.857</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang	<u>(1.964.869)</u>
Neto	<u>35.101.988</u>
Dikurangi bagian tidak lancar	<u>(9.025.506)</u>
Bagian lancar - neto	<u>26.076.482</u>

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 3 Januari 2018, CLS dan Rwood menandatangani perjanjian novasi dimana Rwood akan menyerahkan kepada CLS semua kewajibannya kepada Perusahaan sebesar USD73,13 juta. Perjanjian pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2021 dan telah diperpanjang menjadi tanggal 30 Juni 2023 sesuai kesepakatan tanggal 24 Mei 2022. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga serta dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")

Pada tanggal 22 Juli 2021, IEA, entitas anak, dan STS menandatangani perjanjian pinjam meminjam dengan nilai maksimal sebesar Rp150.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada 23 Juli 2028. Piutang ini merupakan piutang tanpa bunga dengan jaminan beberapa aset milik STS.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Akun ini merupakan investasi Kelompok Usaha pada Candice dan entitas anak. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama.

Kelompok Usaha dan ventura lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh ventura berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

9. LONG-TERM RECEIVABLES

	2021	
		Third parties
		US Dollar
	71.762.851	PT Cakrawala Langit Sejahtera
		Rupiah
	10.355.623	PT Siantar Tara Sejati
	<u>82.118.474</u>	Sub-total
		Less allowance for impairment losses on long-term receivables
	<u>(1.964.869)</u>	Net
	<u>80.153.605</u>	Less non-current portion
	<u>(10.355.623)</u>	Current portion - net
	<u>69.797.982</u>	

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On January 3, 2018, CLS and Rwood signed the novation agreement wherein Rwood will novate to CLS all of its obligations to the Company amounted to USD73.13 million. This loan agreement has been due on May 21, 2021 and has been extended to June 30, 2023 according to the agreement dated May 24, 2022. This receivables has no collateral and is non-interest bearing and also can be collected upon demand of the Company.

PT Siantar Tara Sejati ("STS")

On July 22, 2021, IEA, subsidiary, and STS signed the loan agreement with the maximum value of Rp150,000,000,000 and will mature on July 23, 2028. This receivables is non-interest bearing with collateral consists of several assets owned by STS.

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

This account represents the Group's investment on Candice and subsidiary. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements.

The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures are in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset lancar	98.399.510	210.053.525
Aset tidak lancar	313.977.858	247.500.612
Liabilitas jangka pendek	98.469.781	99.690.075
Liabilitas jangka panjang	13.145.428	17.542.014
Aset neto	300.762.159	340.322.049
Pendapatan	74.661.533	126.963.993
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	22.580.102	81.253.012

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto		
Candice dan entitas anak	152.979.594	218.980.512
Aset takberwujud	104.916.214	121.271.629
Selisih nilai wajar atas aset tetap	7.427.934	7.692.276
Jumlah tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama	<u>265.323.742</u>	<u>347.944.417</u>

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of financial information in relation to the joint ventures is presented as follows:

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Net assets
Revenue
Comprehensive income for the year

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements is as follows:

Group's share of net assets
Candice and subsidiaries
Intangible assets
Difference in fair value of fixed assets
Carrying amount of the Group's interest in joint ventures

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	<u>2022</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pelabuhan	144.673.730	-	(48.101.754)	-	96.571.976	Ports
Jalan dan jembatan	12.996.191	-	-	(1.259.593)	11.736.598	Road and bridges
Mesin	48.002.306	70.714.000	(48.706.844)	(642)	70.008.820	Machineries
Peralatan tambang	56.384	-	-	(2.099)	54.285	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	461.362	14.104	-	(2.258)	473.208	Office equipment and supplies
Kendaraan	374.890	-	-	(5.804)	369.086	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	780.979	-	-	(72.582)	708.397	Assets under construction
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	55.416	-	-	-	55.416	Building
Jumlah harga perolehan	<u>207.401.258</u>	<u>70.728.104</u>	<u>(96.808.598)</u>	<u>(1.342.978)</u>	<u>179.977.786</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pelabuhan	71.601.838	9.708.826	(37.853.440)	-	43.457.224	Ports
Jalan dan jembatan	1.610.579	461.546	-	(175.621)	1.896.504	Road and bridges
Mesin	22.843.520	8.794.362	(29.863.128)	(642)	1.774.112	Machineries
Peralatan tambang	22.571	15	-	(2.098)	20.488	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	394.554	70.826	-	(2.256)	463.124	Office equipment and supplies
Kendaraan	151.911	41.283	-	(5.804)	187.390	Vehicles
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	25.399	27.708	-	-	53.107	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>96.650.372</u>	<u>19.104.566</u>	<u>(67.716.568)</u>	<u>(186.421)</u>	<u>47.851.949</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>110.750.886</u>				<u>132.125.837</u>	Net book value

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pelabuhan	144.673.730	-	-	-	144.673.730	Ports
Jalan dan jembatan	13.153.774	-	-	(157.583)	12.996.191	Road and bridges
Mesin	48.002.386	-	-	(80)	48.002.306	Machineries
Peralatan tambang	56.647	-	-	(263)	56.384	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	666.510	14.995	-	(220.143)	461.362	Office equipment and supplies
Kendaraan	376.035	29.021	-	(30.166)	374.890	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	790.060	-	-	(9.081)	780.979	Assets under construction
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	55.416	-	-	-	55.416	Building
Jumlah harga perolehan	207.774.558	44.016	-	(417.316)	207.401.258	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pelabuhan	62.229.998	9.371.840	-	-	71.601.838	Ports
Jalan dan jembatan	1.143.480	478.732	-	(11.633)	1.610.579	Road and bridges
Mesin	18.984.028	3.859.572	-	(80)	22.843.520	Machineries
Peralatan tambang	22.833	-	-	(262)	22.571	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	544.336	70.359	-	(220.141)	394.554	Office equipment and supplies
Kendaraan	142.004	40.073	-	(30.166)	151.911	Vehicles
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	-	25.399	-	-	25.399	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	83.066.679	13.845.975	-	(262.282)	96.650.372	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	124.707.879				110.750.886	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 is allocated as follow:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	18.978.267	13.723.305	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	126.299	122.670	General and administration expenses (Note 28)
Jumlah	19.104.566	13.845.975	Total

Aset dalam pengerjaan merupakan konstruksi jalan dan jembatan untuk infrastruktur tambang. Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan masing-masing sebesar 95% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Assets under construction consist of the construction of road and bridge for mining infrastructure. The percentage of completion of assets under construction was 95% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD314,85 juta dan USD185,20 juta. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2022 and, 2021, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD314.85 million and USD185.20 million, respectively. Management believes that this insurance is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting period.

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP, entitas anak, dan NTP, ventura bersama, menandatangani Memorandum of Understanding ("MoU") dimana para pihak setuju untuk menjalankan pertukaran aset di daerah operasi masing-masing.

On February 24, 2014, MP, a subsidiary, and NTP, a joint venture, signed the Memorandum of Understanding ("MoU") wherein the two parties agreed to conduct assets swap in respective operational areas.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pertukaran aset tersebut ditujukan agar NTP dapat fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara PT Kaltim Prima Coal ("KPC") dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara Arutmin.

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP melaksanakan tukar menukar aset ini sebagai realisasi atas MoU tersebut berdasarkan Akta Notaris No.118 tanggal 30 Juni 2022 dari Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

Dari transaksi tukar menukar aset tersebut, MP memperoleh aset berupa *Overland Conveyor* ("OLC") Asam-asam dan *West Mulia, Coal Processing Plant* ("CPP") Asam-asam dan *West Mulia*, serta *Continuous Barge Unloader*, dengan harga transaksi sebagai berikut:

	Harga transaksi/ Transaction price	
Mesin		<i>Machineries</i>
<i>Continuous Barge Unloader</i>	27.464.000	<i>Continuous Barge Unloader</i>
CPP dan OLC Asam-asam	22.761.000	<i>CPP and OLC Asam-asam</i>
CPP dan OLC <i>West Mulia</i>	20.489.000	<i>CPP and OLC West Mulia</i>
Jumlah	70.714.000	Total

Rincian keuntungan terkait tukar menukar tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Detail of gains related to the assets swap are as follows:

	2022	
Harga transaksi	112.720.000	<i>Transaction price</i>
Nilai buku neto	29.092.030	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas pertukaran aset tetap	83.627.970	Gain on swap of fixed asset

Sesuai dengan PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", keuntungan yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara entitas (termasuk entitas anak yang dikonsolidasi) dan entitas ventura bersamanya diakui dalam laporan keuangan entitas tersebut hanya sebesar bagian investor lain dalam ventura bersama. Oleh karena itu, dari transaksi pertukaran aset ini, Kelompok Usaha hanya mengakui keuntungan yang telah direalisasi sebesar USD28.015.370 (Catatan 30). Sisa keuntungan yang belum direalisasi dicatat sebagai pengurang dari bagian laba (rugi) dari ventura bersama dan investasi pada ventura bersama.

Based on PSAK 15: "Investment in Associates and Joint Ventures", gains resulting from upstream and downstream transactions between an entity (including its consolidated subsidiaries) and its joint venture are recognised in the entity's financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the joint venture. Therefore, from this assets' swap transactions, the Group only recognized realized gains amounted to USD28,015,370 (Note 30). The remaining unrealized gains is recorded as deduction of share in profit (loss) from joint ventures and investments in joint ventures.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap milik MP dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dari BNI (Catatan 20).

As of December 31, 2022, fixed assets owned by MP are pledged as collateral for loan facility from BNI (Note 20).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

	<u>2022</u>
Biaya perolehan	89.473.100
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(3.494.662)
Akumulasi amortisasi	(6.593.054)
Selisih kurs penjabaran	(16.584.829)
Jumlah	<u>62.800.555</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar USD3.494.662.

Manajemen berkeyakinan nilai penyisihan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai yang mungkin terjadi.

12. MINING PROPERTIES

	<u>2021</u>	
	89.473.100	<i>Acquisition cost</i>
	(3.494.662)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
	(6.593.054)	<i>Accumulated amortization</i>
	(10.259.507)	<i>Translation adjustment</i>
Jumlah	<u>69.125.877</u>	<i>Total</i>

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has made allowance for impairment losses amounted to USD3,494,662, respectively.

Management believes that the allowance is adequate to cover the possible impairment losses that may occurred.

13. ASET TAKBERWUJUD

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Kontrak pelanggan					<i>Customer contract</i>
Harga perolehan	94.492.421	-	-	94.492.421	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	69.327.065	3.366.190	-	72.693.255	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah tercatat neto	<u>25.165.356</u>			<u>21.799.166</u>	<i>Net carrying amount</i>
	<u>2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Kontrak pelanggan					<i>Customer contract</i>
Harga perolehan	94.492.421	-	-	94.492.421	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	65.960.875	3.366.190	-	69.327.065	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah tercatat neto	<u>28.531.546</u>			<u>25.165.356</u>	<i>Net carrying amount</i>

Aset takberwujud merupakan selisih nilai buku yang timbul dari akuisisi entitas anak dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak.

Seluruh beban amortisasi dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 27).

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are excess of acquisition price over book value arising from acquisition of subsidiaries and amortized using a straight-line method based on mining services contract held by subsidiary.

All amortization expense is charged to cost of revenues (Note 27).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya ditangguhkan atas rencana perolehan proyek infrastruktur pertambangan baru masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account mainly represents the accumulated of deferred cost in connection with the acquisition on new mining infra-structure project as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM LOANS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS			US Dollar
Poseidon Corporate Service Ltd	10.593.416	420.975	Poseidon Corporate Service Ltd
Sumatera Mining Development Ltd	4.977.938	4.977.938	Sumatera Mining Development Ltd
Asia Thai Mining Co Ltd	4.500.000	4.500.000	Asia Thai Mining Co Ltd
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.907.062	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.271.375	1.401.640	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Emas Persada Finance	1.271.375	-	PT Emas Persada Finance
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.264.251	1.387.443	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
PT Globalindo Multi Finance	635.687	-	PT Globalindo Multi Finance
PT Kreasi Investama Gemilang	-	1.401.640	PT Kreasi Investama Gemilang
Jumlah	<u>26.421.104</u>	<u>14.089.636</u>	Total

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum sebesar USD30 juta.

On December 26, 2013, the Company signed the loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained maximum loan facility up to USD30 million.

Sejak tahun 2016, Perusahaan dan Poseidon telah melakukan beberapa kali perubahan perjanjian antara lain untuk mengubah suku bunga menjadi 2% per tahun dan meningkatkan fasilitas pinjaman maksimal sampai dengan nilai USD50 juta.

Since 2016, the Company and Poseidon has amended the agreement several times, such as to change the interest rate into 2% per annum and increase the loan facility up to maximum value of USD50 million.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian perubahan dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama 1 tahun.

As of December 14, 2022, the Company signed the amendment agreement, wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for 1 year.

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 1 Januari 2016, PHL, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan pokok pinjaman beserta bunga yang akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari SMDL pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian pinjaman dikenakan bunga sebesar bunga LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

On January 1, 2016, PHL, subsidiary, entered into the loan agreement with its principal and interest shall be paid upon demand from SMDL on the date as agreed between both parties. This loan bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Pada tanggal 1 Desember 2016, PHL dan ATM melakukan perjanjian pinjaman. Pokok pinjaman beserta bunga akan dibayarkan berdasarkan permintaan dari ATM pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak. Pada tanggal 3 Desember 2018, PHL dan ATM melakukan perpanjangan perjanjian selama 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 November 2023.

On December 1, 2016, PHL and ATM entered into the loan agreement. The loan's principal and its interest shall be repaid upon demand from ATM on the date as agreed between both parties. As of December 3, 2018, PHL and ATM extended the agreement for 5 years which will be matured on November 3, 2023.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Pada tanggal 29 Desember 2022, Mandiri memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada AMI yaitu Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp30 milyar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 1% di atas suku bunga deposito dan jatuh tempo dalam 1 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik AMI (Catatan 5). Fasilitas ini telah dilunasi di Januari 2023.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ, entitas anak, yaitu Pinjaman Rekening Koran - 1 (“PRK-1”) dan Pinjaman Rekening Koran - 2 (“PRK-2”), untuk modal kerja operasional, cadangan insidental dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang masing - masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 9 November 2022, MAJ dan Panin menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian PRK-1 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2023 dan membatalkan fasilitas PRK-2.

PT Emas Persada Finance (“EPF”)

Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari EPF sebesar Rp20 miliar (setara dengan USD1.271.375). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 360 hari sejak tanggal efektif.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati (“CSS”)

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum sebesar Rp150 miliar dari CSS. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amandemen perjanjian tanggal 5 Januari 2023 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama 12 bulan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

PT Globalindo Multi Finance (“GMF”)

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari GMF sebesar Rp10 miliar (setara dengan USD635.687) dengan bunga 17,52% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 360 hari sejak tanggal efektif.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

On December 29, 2022, Mandiri approved for credit facilities to Mandiri, in forms of Credit Collateral Securities amounting Rp30 billion. These facilities are subject to interest of 1% above the deposit rate and was due in 1 month. This facility was secured by time deposit of AMI (Note 5). This facility has been fully paid on January 2023.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of MAJ, a subsidiary, in forms of Pinjaman Rekening Koran - 1 (“PRK-1”) dan Pinjaman Rekening Koran - 2 (“PRK-2”) for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% floating per annum. The loan is secured by land and Corporate Guarantee from the Company.

On November 9, 2022, MAJ and Panin signed Changes of Credit Agreement, whereby both parties agreed to extend the maturity date PRK-1 until October 10, 2023 and cancel the PRK-2 facility.

PT Emas Persada Finance (“EPF”)

On April 4, 2022, the Company obtained loan facility from EPF amounted to Rp20 billions (equivalent to USD1,271,375). The loan facility bears interest rate of 15.5% per annum. This loan facility has term of 360 days after the effective date.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati (“CSS”)

On August 2, 2010, PHL obtained maximum loan facility without collateral up to Rp150 billion from CSS. The agreement has been amended several times, the most recent being based on the amendment agreement dated January 5, 2023 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another 12 months. This loan bears interest at 14% per annum.

PT Globalindo Multi Finance (“GMF”)

On August 30, 2022, the Company obtained loan facility from GMF amounted to Rp10 billions (equivalent to USD635.687) with interest rate 17.52% per annum with term of 360 days after the effective date.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kreasi Investama Gemilang ("KIG")

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari KIG sebesar Rp20 miliar (setara dengan USD1.401.640). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2022 dan telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Kreasi Investama Gemilang ("KIG")

As of December 31, 2021, the Company obtained a loan facility from KIG amounted to Rp20 billion (equivalent to USD1,401,640). The loan facility bears interest rate of 15% per annum. This loan facility has been due on March 23, 2022 and has been fully settled by the Company.

16. UTANG USAHA

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	
Dolar AS	
PT Thailindo Bara Pratama	9.417.414
Rupiah	
Lain-lain	1.225.704
Jumlah	<u>10.643.118</u>

16. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	
		Third parties
		US Dollar
	9.417.414	PT Thailindo Bara Pratama
		Rupiah
	1.179.730	Others
	<u>10.597.144</u>	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Arutmin Indonesia	65.868
PT Kaltim Prima Coal	-
Lain-lain	2.256.207
Dolar AS	
Arutmin	-
Sub-jumlah	<u>2.322.075</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Rupiah	
Pemegang saham	258.183
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	47.199
Dolar AS	
NTP	386.658
Sub-jumlah	<u>692.040</u>
Jumlah	<u>3.014.115</u>

17. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	
		Third parties
		Rupiah
	498.677	PT Arutmin Indonesia
	562.478	PT Kaltim Prima Coal
	2.359.994	Others
		US Dollar
	31.978.512	Arutmin
	<u>35.399.661</u>	Sub-total
		Related parties (Note 32)
		Rupiah
	284.636	Shareholders
	48.217	Others (each below USD100,000)
		US Dollar
	-	NTP
	<u>332.853</u>	Sub-total
	<u>35.732.514</u>	Total

Arutmin

Pada tanggal 1 Oktober 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Pihak Berelasi, dimana Arutmin bersedia untuk memberikan fasilitas pinjaman setiap saat kepada MP hingga USD32 juta dimulai sejak 1 Juli 2012. Perjanjian ini berlaku untuk biaya-biaya proyek MP yang berada di wilayah Mulia Barat yang dibayarkan oleh Arutmin atas nama Perusahaan yang masih belum dibayarkan pada tanggal efektifnya perjanjian. Pinjaman ini dapat ditagih sesuai dengan permintaan.

Arutmin

On October 1, 2012, MP and Arutmin signed Intercompany Loan Facility Agreement, whereby Arutmin agreed to provide loan facility at all times to the MP up to a value of USD32 million starting from July 1, 2012. This agreement shall apply to project costs of the Company's port in West Mulia site paid by Arutmin on behalf of the MP that is still outstanding as of the effective date. This loan can be collected on demand.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Arutmin (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga LIBOR triwulanan ditambah 2% per tahun atas saldo pinjaman yang masih belum dibayar, yang terutang setiap periode triwulanan oleh MP kepada Arutmin.

Pada tahun 2022, MP telah melakukan pelunasan sebagian pinjaman melalui perjanjian *offset* dengan piutang yang dimiliki oleh MP dari Arutmin (Catatan 6).

KPC

Pada bulan Oktober 2012, MP dan KPC menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Pihak Berelasi dimana KPC bersedia untuk memberikan fasilitas pinjaman setiap saat kepada MP hingga USD12,5 juta dimulai sejak 1 Juli 2012. Pinjaman ini dapat ditagih sesuai dengan permintaan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga LIBOR triwulanan ditambah 2% per tahun atas saldo pinjaman yang masih belum dibayar dan menjadi terutang setiap periode triwulanan. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada Januari 2022.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masukan masing-masing sebesar USD nihil dan USD331.199 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Utang Pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 29	12.269.403	9.395.325
Pasal 26	2.594.720	1.826.607
Pasal 4(2)	2.478.593	5.343
Pasal 21	2.042.426	1.690.256
Pasal 23	809.978	131.665
Pasal 25	-	321.636
PPN Keluaran	6.745.575	-
Sub-jumlah	26.940.695	13.370.832
Ketetapan pajak	257.056	1.922.722
Jumlah	27.197.751	15.293.554

17. OTHER PAYABLES (continued)

Arutmin (continued)

The loan facility shall carry quarterly interest LIBOR plus 2% per annum based on the outstanding loan balances, which shall be paid quarterly by the MP to Arutmin.

In 2022, MP has partially settled the loan through an offset agreement with receivables with MP's receivables from Arutmin (Note 6).

KPC

In October 2012, MP and KPC signed Intercompany Loan Facility Agreement under which KPC has agreed to provide loan facility from at all times to MP up to USD12.5 million starting from July 1, 2012. This loan can be collected on demand. This loan facility shall carry quarterly interest LIBOR plus 2% per annum based on the outstanding loan balances and shall be paid quarterly. This loan has been fully settled on January 2022.

18. TAXATION

a. Prepaid tax

This account represents prepaid tax of Value Added Tax ("VAT") in amounted to USD nil and USD331,199 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

b. Taxes Payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Income taxes:
			Article 29
			Article 26
			Article 4(2)
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			VAT out
			Sub-total
			Tax assessment
			Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Final

Akun ini merupakan beban pajak final atas penyewaan pelabuhan masing-masing sebesar USD4.119.600 dan USD2.866.078 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2022</u>
Pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	(4.509.055)
Pajak tangguhan	
Perusahaan	-
Entitas Anak	657.593
Jumlah	<u>(3.851.462)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	18.221.503
Laba sebelum pajak entitas anak	49.106.103
Eliminasi entitas anak	(67.122.050)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	205.556
Penyesuaian pajak	
Penghasilan kena pajak final	(25.524)
Estimasi laba entitas anak	103.476
Biaya tidak dapat dikurangkan - neto	12.964.954
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi akumulasi rugi fiskal	13.248.462
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(17.404.403)
Taksiran rugi fiskal	<u>(4.155.941)</u>

Akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya untuk perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disesuaikan dengan hasil pemeriksaan pajak terbaru.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	<u>2022</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Perusahaan				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	683.944	-	827.092	1.511.036
Entitas anak				
Penyisihan penurunan nilai	(144.176)	658.621	(809)	513.636
Liabilitas imbalan pasca-kerja	486.105	4.290	(3.630)	486.765
Lain-lain	45.204	(5.318)	809	40.695
Jumlah	<u>1.071.077</u>	<u>657.593</u>	<u>823.462</u>	<u>2.552.132</u>

The Company
Exchange differences due to financial statements translation
Subsidiaries
Allowance for impairment losses
Post-employment benefits liabilities
Others
Total

18. TAXATION (continued)

c. Final Tax Expense

This account represents final tax expense in connection of ports rental amounted to USD4,119,600 dan USD2,866,078 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

d. Income Tax Benefit (Expense)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(4.509.055)	(6.672.861)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	657.593	(76.473)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(3.851.462)</u>	<u>(6.749.334)</u>	Total

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	18.221.503	28.642.061	Consolidated profit before income tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	49.106.103	49.706.058	Profit before tax of subsidiaries
Eliminasi entitas anak	(67.122.050)	(64.037.126)	Elimination of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	205.556	14.310.993	Profit before income tax expense of the Company
Penyesuaian pajak			Tax adjustment
Penghasilan subject to final tax	(25.524)	(16.214)	Income subject to final tax
Estimate profit from subsidiaries	103.476	(23.063.136)	Estimate profit from subsidiaries
Non-deductible expense - net	12.964.954	(147.846)	Non-deductible expense - net
Fiscal gain (loss) before accumulated fiscal loss compensation	13.248.462	(8.916.203)	Fiscal gain (loss) before accumulated fiscal loss compensation
Accumulated fiscal loss from previous years	(17.404.403)	(25.510.709)	Accumulated fiscal loss from previous years
Taksiran rugi fiskal	<u>(4.155.941)</u>	<u>(34.426.912)</u>	Estimated fiscal loss

Accumulated of prior years' fiscal losses for the Company's income tax calculation for the year ended December 31, 2022 has been adjusted in respect with the latest tax assessment result.

e. Deferred Tax Asset (Liabilities)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	571.887	-	112.057	683.944	Exchange differences due to financial statements translation
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai	(57.949)	(86.227)	-	(144.176)	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca- kerja	452.118	9.759	24.228	486.105	Post-employment benefits liabilities
Lain-lain	45.209	(5)	-	45.204	Others
Jumlah	1.011.265	(76.473)	136.285	1.071.077	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

18. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Asset (Liabilities) (continued)

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2021 dan 2022 Perusahaan menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Permintaan Penjelasan atau Permintaan Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") terkait dengan Pajak Penghasilan maupun Pajak Pertambahan Nilai. Terkait dengan hal tersebut, nilai yang tercatat sebagai hutang pajak per 31 Desember 2022 sudah mencerminkan jumlah yang masih harus dibayar kepada otoritas perpajakan Indonesia.

f. Tax Assessment Letters

In 2021 and 2022 the Company received a number of Tax Collection Letter ("STP") and Letters of Request for Explanations or Requests for Data and/or Information ("SP2DK") related to Income Tax and Value Added Tax. In this regard, the amount recorded as tax payable as of December 31, 2022 already reflects the amount that must be paid to the Indonesian tax authorities.

19. BEBAN AKRUAL

	2022
Bunga masih harus dibayar	63.086.588
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.487.829
Jumlah	64.574.417

19. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	44.867.643	Accrued interest
	8.229.536	Others (each below USD1 million)
Jumlah	53.097.179	Total

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2022
Utang bank	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.841.968
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.188.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.118.125
Sub-jumlah	126.148.193
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.660.810)
Jumlah utang bank jangka panjang	124.487.383

20. LONG-TERM LOANS

	2021	
		Bank loans
		Rupiah
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	12.895.087	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	10.490.380	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	23.385.467	Sub-total
	(221.041)	Less unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	23.164.426	Total long-term bank loans

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang bank (lanjutan)		
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.520.437	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.334.944	560.656
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	953.531	438.012
Sub-jumlah	<u>25.808.912</u>	<u>998.668</u>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(606.780)</u>	<u>(33.575)</u>
Jumlah utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	<u>25.202.132</u>	<u>965.093</u>
Jumlah utang bank jangka panjang - neto	<u>99.285.251</u>	<u>22.199.333</u>
Pihak ketiga lainnya		
Dolar AS		
Watiga Trust Ltd	134.553.808	162.426.495
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000
Spectrum Finance Limited	28.093.501	71.815.001
Custodia Holdings Ltd	-	16.225.322
Jumlah	<u>212.647.309</u>	<u>300.466.818</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(212.647.309)</u>	<u>(296.241.496)</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>4.225.322</u>

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

Pada tanggal 27 Juni 2022, MP menandatangani Perjanjian Kredit dengan BNI dimana BNI setuju untuk memberikan fasilitas kredit sebesar Rp1,85 triliun.

Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman serta modal kerja, memiliki jangka waktu pembayaran 60 bulan dan tingkat bunga sebesar 8% per tahun yang akan ditelaah setiap saat sesuai dengan ketentuan BNI. Fasilitas tersebut telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dari Arutmin (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 11) milik MP, serta 70% saham MP milik NPI, entitas anak, dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bank loans (continued)		
Current maturities		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	560.656	560.656
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	438.012	438.012
Sub-total	<u>998.668</u>	<u>998.668</u>
Less unamortized transaction costs	<u>(33.575)</u>	<u>(33.575)</u>
Total current maturities of bank loans - net	<u>965.093</u>	<u>965.093</u>
Total long-term bank loans - net	<u>22.199.333</u>	<u>22.199.333</u>
Other third parties		
US Dollar		
Watiga Trust Ltd	162.426.495	162.426.495
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000
Spectrum Finance Limited	71.815.001	71.815.001
Custodia Holdings Ltd	16.225.322	16.225.322
Total	<u>300.466.818</u>	<u>300.466.818</u>
Current maturities	<u>(296.241.496)</u>	<u>(296.241.496)</u>
Long-term portion	<u>4.225.322</u>	<u>4.225.322</u>

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")

On June 27, 2022, MP signed Credit Agreement with BNI, whereby BNI agreed to provide a credit facility of Rp1.85 trillion.

This facility is used for loan refinancing and working capital, has terms of payment of 60 months and interest rate of 8% per annum which will be reviewed at any time in accordance with BNI regulations. The facility has been fully drawdown on June 30, 2022.

This facility is secured by trade receivables from Arutmin (Note 6) and fixed assets (Note 11) owned by MP, as well as 70% of MP's shares owned by NPI, a subsidiary, and Corporate Guarantee from the Company.

In connection with the above facility, there are certain restrictions that require written approval from the bank.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada MAJ yaitu Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dan Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp 180 Miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun.

Tanggal jatuh tempo untuk fasilitas PRK dan fasilitas PJM masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2023 dan 10 Oktober 2024.

Terdapat penalti apabila perusahaan lalai dalam pembayaran dan wajib membayar penalti untuk fasilitas PRK dan fasilitas PJM masing-masing sebesar 4% dan 3%. Seluruh penalti wajib dibayarkan selambat-lambatnya 14 hari setelah perusahaan menerima surat pemberitahuan dari Kreditor.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta No. 128 dan 129 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian novasi atas kewajiban masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 dari STS, pihak ketiga, kepada Mandiri.

Berdasarkan Akta No. 130 dan 131 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian kredit investasi I dan II dengan Mandiri atas jenis fasilitas *non-revolving*. Jangka waktu yang diberikan adalah dari 29 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2028.

Investasi kredit I dan II dikenakan bunga dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 4% dari 29 Juli 2021
- Sebesar 5% dari 24 Juli 2022
- Sebesar 7% dari 24 Juli 2024

20. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 10, 2018, Panin approved for credit facilities to MAJ, in forms of Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dan Pinjaman Jangka Panjang ("PJM"), for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp 180 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% per annum.

The maturity dates for the PRK facility and PJM facility are on October 10, 2023 and October 10, 2024, respectively.

There is a penalty if the company fails to pay and is required to pay penalties for PRK facilities and PJM facilities of 4% and 3%, respectively. All penalties must be paid no later than 14 days after the company receives the notice from the creditor.

The loan is secured by land and corporate guarantee by the Company.

In connection with its facilities, there are several restrictions and covenant with written approval from the bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on the Deed No. 128 and 129 as of July 29, 2021, IEA, a subsidiary has signed novation agreement for obligations amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively from STS, a third party, to Mandiri.

Based on the Deed No. 130 and 131 as of July 29, 2021, IEA, has signed credit investment I and II agreement with Mandiri for non-revolving facility. The term was starting from July 29, 2021 until July 23, 2028.

Investment credit I and II has interest with details as follows:

- Amounted to 4% starting from July 29, 2021
- Amounted to 5% starting July 24, 2022
- Amounted to 7% starting from July 24, 2024

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tertentu milik STS, serta jaminan Perusahaan dari STS, Perusahaan dan SEA.

Sehubungan dengan kedua fasilitas tersebut di atas, terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari bank.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon, entitas anak, menandatangani Akta Perubahan dan Penyajian dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai *Arranger*, untuk *refinance* pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, jumlah terhutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan utang bunga berdasarkan Akta Perubahan dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD235 juta, sebagai pinjaman baru. Pinjaman baru dikenakan bunga 11% per tahun dan *Internal Rate of Return* 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan aset dari entitas anak tertentu.

Pada tanggal 2 Desember 2020, terdapat pergantian *Agent* dan *Security Agent* terkait fasilitas pinjaman tersebut, dari Madison Pacific menjadi Watiga. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021 dan telah diperpanjang hingga 31 Maret 2022. Hingga dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50 juta kepada ECL. Pinjaman telah jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Both credit facilities are secured by certain assets owned by STS, as well as Corporate Guarantees from STS, the Company and SEA.

In connection with its both facilities above, there are several restrictions and covenant with written approval from the bank.

Watiga Trust Ltd ("Watiga")

On December 28, 2018, Nixon, a subsidiary, signed an Amendment and Restated Deed with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, total outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million, as new loan. The new loan bears interest at 11% per annum and the Internal Rate of Return of 16.5% per annum calculated when the facility becomes due and demandable.

The loan is secured by the pledge of the assets of certain subsidiaries.

On December 2, 2020, there was a change of Agent and Security Agent regarding that loan facility, from Madison Pacific to Watiga. This loan has been due on September 30, 2021 and has been extended until March 31, 2022. Until the completion date of the consolidated financial statements, the loan agreement is still on the extension process.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, ECL, a subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided the loan facility of USD50 million to ECL. The facility has been matured on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, AMI, entitas anak, PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu, Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman, kepada SFL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 54 angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tanggal 24 Mei 2022, pinjaman telah diperpanjang menjadi tanggal 30 Juni 2023.

Custodia Holdings Limited ("Custodia")

Pada tanggal 8 Februari 2021, NPI memperoleh fasilitas pinjaman dari Custodia sebesar USD37.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2023.

Pada tanggal 29 November 2021, NPI dan Custodia mengadakan perjanjian saling hapus pinjaman. NPI dan Custodia menyetujui untuk mengurangi saldo pinjaman NPI kepada Custodia dengan piutang yang dimiliki oleh NPI dari Rosice International Ltd sebesar USD12.000.000.

Pada 2022, pinjaman ini telah sepenuhnya dilunasi oleh NPI.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, AMI, a subsidiary, PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN, RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN II of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

On November 30, 2015, RIL has assigned its right's claim of the loan given to the Company, to SFL.

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement.

Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million becomes new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in 54 months installments from December 2016 to May 2021. The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company. Based on agreement dated May 24, 2022, this loan has been extended to June 30, 2023.

Custodia Holdings Limited ("Custodia")

On February 8, 2021 NPI received loan facility from Custodia amounted to USD37,000,000. This loan bear interest at 10% per annum and will be due on February 8, 2023.

On November 29, 2021, NPI and Custodia entered into Settlement Agreement. NPI and Custodia agree to deduct the outstanding NPI loan balance to Custodia with the NPI's receivable from Rosice International Ltd amounting to USD12,000,000.

During 2022, this loan has been fully paid by NPI.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)	
PT Nusa Tambang Pratama	110.760.641
PT Dwikarya Prima Abadi	15.264.925
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(110.760.641)
Jumlah	<u>15.264.925</u>

NTP - MP

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP telah melaksanakan tukar menukar aset berdasarkan Akta Notaris No.118 tanggal 30 Juni 2022 dari Notaris Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

Sehubungan dengan transaksi pertukaran aset tersebut, pada tanggal 26 September 2022, NTP mengalihkan juga piutangnya dari Arutmin sebesar USD78,5juta kepada MP. Dari transaksi pertukaran aset dan novasi piutang tersebut, MP memiliki utang ke NTP sebesar USD39.177.821. Utang ini merupakan utang yang tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo.

NTP - Nixon - MKI

Berdasarkan perjanjian pengalihan tanggal 2 Maret 2021, Nixon melakukan pengalihan dan pendelegasian utang ke NTP kepada MKI, entitas anak. Pada tanggal 10 Maret 2021, pokok pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya oleh Nixon. Berdasarkan Perjanjian Pelunasan tanggal 30 Desember 2022, NTP dan MKI sepakat untuk melakukan novasi terkait sisa utang bunga sebesar USD2.487.091 kepada Perusahaan. Kemudian, dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan NTP juga sepakat bahwa sisa utang bunganya menjadi sebesar USD386.658 pada tanggal 31 Desember 2022.

NTP - NPI

Pada tanggal 15 Desember 2016, MP dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan, dimana NTP setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka konversi kepada MP hingga Rp950 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 3% per tahun berdasarkan jumlah terutang yang dibayarkan secara tahunan.

21. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

	<u>2021</u>	
		Related parties (Note 32)
	79.194.269	PT Nusa Tambang Pratama
	15.264.925	PT Dwikarya Prima Abadi
	-	Current maturities
	<u>94.459.194</u>	Total

NTP - MP

On June 30, 2022, MP and NTP executed assets' swap based on the Deed No. 118 dated June 30, 2022 by Notary Elizabeth Leonita, S.H., M.Kn.

In connection with that assets' swap transaction, on September 26, 2022, NTP also assigned its receivables from Arutmin amounted to USD78.5 million to MP. From that assets' swap transaction and receivables' novation, MP has payables to NTP amounted to USD39,177,821. This payables is non-interest bearing and has no maturity date.

NTP - Nixon -MKI

Based on assignment agreement dated March 2, 2021, Nixon agreed to novate and delegate NTP's payable to NTP to MKI, a subsidiary. On March 10, 2021, the principal loan is fully settled by Nixon. Based on Settlement Agreement dated December 30, 2022, NTP and MKI agreed to novate related the remaining interest payable amounted to USD2,487,091 to the Company. Then, in that agreement, the Company and NTP also agreed that the remaining interest payable amounted to USD386,658 as of December 31, 2022.

NTP - NPI

On December 15, 2016, MP and NTP signed Intercompany Convertible Loan Facility Agreement, whereby NTP agreed to provide convertible term loan facility to MP up to Rp950 billion for working capital.

The loan facility carries interest of 3% per annum based on the outstanding amount which is payable on an annual basis.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

NTP - NPI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2018, NTP setuju untuk memberikan saldo termasuk bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan fasilitas pinjaman dari MP kepada NPI. Kemudian, dalam perjanjian juga disebutkan bahwa NPI sebagai peminjam harus membayar fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal jatuh tempo atau pada tanggal lain sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak. Jatuh tempo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021.

Hingga dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, NTP dan NPI masih dalam proses negoisasi dalam proses pembaruan Perjanjian Pinjaman Antar-Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang NPI ke NTP adalah masing-masing sebesar USD71.196.162 dan USD76.707.118.

DPA

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada Maret 2021, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

22. PROVISI

	<u>2022</u>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	424.613
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	142.785
Jumlah	<u>567.398</u>

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

<u>Nama aktuaris/Actuary name</u>
PHL: KKA Nurichman
MP: KKA Muh Imam Basuki dan Rekan

21. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

NTP - NPI (continued)

On July 5, 2018, NTP agreed to assign the outstanding balances including accrued interest as of December 31, 2017 under the loan facility from MP to NPI. Then, this agreement also stated that NPI as borrower shall repay the loan facility on the final maturity date or such other later date as the parties both may agree. The maturity date of the loan shall be on December 31, 2021.

Until the completion date of these consolidated financial statements, NTP and NPI are still under negotiation for the renewal of Intercompany Loan Agreement.

As of December, 31, 2022 and 2021, balance of NPI's payable to NTP amounted to USD71,196,162 and USD76,707,118, respectively.

DPA

On December 19, 2014, DPA and the Company signed amendment Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million becomes USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. On March 2021, this principal loan has been fully settled by the Company. This loan will be due on October 15, 2024.

22. PROVISIONS

	<u>2021</u>	
	664.134	Post-employment benefits liabilities
	157.415	Provision for mine reclamation and closure
	<u>821.549</u>	Total

Post-employment benefits liabilities

Post-employment benefits liabilities is calculated by independent actuary as follows:

<u>Tanggal laporan/Date of report</u>
24 Februari/February 24, 2023
21 Maret/March 21, 2023

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PROVISI (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto	6,93%-7,24%
Tingkat kenaikan gaji	6%-10%
Tingkat mortalitas	TMI IV – 2019
	1% - 5% dari tingkat mortalitas/1% -
Tingkat cacat	5% of mortality rate
Usia pensiun normal	55 - 60 tahun/55 - 60 years

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	664.134
Beban imbalan pasca-kerja	(45.423)
Pengukuran kembali dari:	
Perubahan dalam asumsi keuangan	(43.438)
Penyesuaian pengalaman	59.938
Penyesuaian selisih kurs	(95.043)
Imbalan yang dibayar	(115.555)
Saldo akhir	424.613

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya jasa kini	39.826
Biaya bunga	44.055
Dampak kurtailmen	(111.262)
Dampak dari penerapan siaran pers	
DSAK IAI - IFRIC	(18.043)
Pengukuran kembali dari:	
Perubahan dalam asumsi keuangan	(43.438)
Penyesuaian pengalaman	59.938
Saldo akhir	(28.924)

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji. Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

22. PROVISIONS (continued)

Post-employment benefits liabilities (continued)

Post-employment benefits liabilities is calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2021	
Tingkat diskonto	6,67%-7,15%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%-10%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI IV – 2019	Mortality rate
	1% - 5% dari tingkat mortalitas/1% -	
Tingkat cacat	5% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal	60 tahun/60 years	Normal pension age

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

	2021	
Saldo awal	659.489	Beginning balance
Beban imbalan pasca-kerja	93.694	Post-employment benefits expense
Pengukuran kembali dari:		Remeasurements from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(37.173)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(72.958)	Experience adjustments
Penyesuaian selisih kurs	26.150	Foreign exchange adjustment
Imbalan yang dibayar	(5.068)	Benefit paid
Saldo akhir	664.134	Ending balance

Total amount which recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
Biaya jasa kini	48.088	Current service cost
Biaya bunga	45.606	Interest cost
Dampak kurtailmen	-	Kurtailmen effect
Dampak dari penerapan siaran pers		Effect on implementation of Press
DSAK IAI - IFRIC	-	Release by DSAK IAI - IFRIC
Pengukuran kembali dari:		Remeasurements from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(37.173)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(72.958)	Experience adjustments
Saldo akhir	(16.437)	Ending balance

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate. A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate. Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PROVISI (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ <i>Changes in assumptions</i>	2022	
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(17.124)	19.085
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	14.408	(13.026)
	Perubahan asumsi/ <i>Changes in assumptions</i>	2021	
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(26.973)	30.061
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	22.694	(20.517)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	69.241	108.299	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 3 - 5 tahun	18.253	28.550	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	183.641	287.232	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	153.478	240.053	<i>Over 10 years</i>
Jumlah	424.613	664.134	Ending balance

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antar asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	424.613	664.134	659.489	842.018	671.086	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Penyesuaian pengalaman	59.938	(72.958)	(22.174)	6.385	21.638	<i>Experience adjustments</i>

22. PROVISIONS (continued)

Post-employment benefits liabilities (continued)

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Perubahan asumsi/ <i>Changes in assumptions</i>	2022	
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(17.124)	19.085
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	14.408	(13.026)
	Perubahan asumsi/ <i>Changes in assumptions</i>	2021	
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(26.973)	30.061
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	22.694	(20.517)

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	69.241	108.299	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 3 - 5 tahun	18.253	28.550	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	183.641	287.232	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	153.478	240.053	<i>Over 10 years</i>
Jumlah	424.613	664.134	Ending balance

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last 5 years is as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	424.613	664.134	659.489	842.018	671.086	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Penyesuaian pengalaman	59.938	(72.958)	(22.174)	6.385	21.638	<i>Experience adjustments</i>

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022					Shareholders
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal ditempatkan dan disetor/Total issued and paid shares (Rp)	Total modal ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares (USD)	
Saham Seri A					Series A share
PT Indotambang Perkasa	13.652.680.813	23,57	1.365.268.081.300	147.906.599	PT Indotambang Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	40.614.863.104	70,12	4.061.486.310.400	347.095.405	Others (each below 5%)
Sub-jumlah	54.267.543.917	93,70	5.426.754.391.700	495.002.004	Sub-total
Saham Seri B					Series B share
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	3.650.817.000	6,30	182.540.850.000	13.507.536	Others (each below 5%)
Jumlah	57.918.360.917	100,00	5.609.295.241.700	508.509.540	Total
2021					Shareholders
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total modal ditempatkan dan disetor/Total issued and paid shares (Rp)	Total modal ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares (USD)	
Saham Seri A					Series A share
PT Indotambang Perkasa	12.352.680.813	27,64	1.235.268.081.300	235.515.402	PT Indotambang Perkasa
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2.564.516.873	5,74	256.451.687.300	25.306.067	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
KPD SIMAS Equity Fund	2.257.920.627	5,05	225.792.062.700	22.280.646	KPD SIMAS Equity Fund
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	23.867.130.880	53,40	2.386.713.088.000	121.907.483	Others (each below 5%)
Sub-jumlah	41.042.249.193	91,83	4.104.224.919.300	405.009.598	Sub-total
Saham Seri B					Series B share
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	3.650.817.000	8,17	182.540.850.000	13.507.536	Others (each below 5%)
Jumlah	44.693.066.193	100,00	4.286.765.769.300	418.517.134	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2022
Agio saham	108.421.298
Selisih atas pengampunan pajak	169.150
Jumlah	108.590.448

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	86.092.346
Penambahan atas pelaksanaan waran	22.498.102
Saldo akhir	108.590.448

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021	
	85.923.196	Share premium
	169.150	Paid in capital from tax amnesty
Jumlah	86.092.346	Ending balance

Movement additional paid-in capital is as follows:

	2021	
	86.092.346	Beginning balance
	-	Addition of exercise warrant
Saldo akhir	86.092.346	Ending balance

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyesihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

26. PENDAPATAN

	2022
Sewa pelabuhan	37.459.657
Sewa <i>crusher</i>	6.239.183
Jasa konsultasi	24.000
Jumlah	43.722.840

Seluruh pendapatan merupakan pendapatan kepada pihak ketiga. Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2022	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales
	Jumlah/Total	
PT Kaltim Prima Coal	17.141.744	39,21%
PT Arutmin Indonesia	26.557.096	60,74%
Jumlah	43.698.840	99,95%

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	22.344.457
Perbaikan dan perawatan	471.989
Asuransi	298.586
Jumlah	23.115.032

25. RETAINED EARNINGS

Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD814,933, respectively, or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

26. REVENUES

	2021	
	46.090.580	<i>Ports rental</i>
	19.471.662	<i>Crusher rental</i>
	24.000	<i>Consulting services</i>
Jumlah	65.586.242	Total

All revenue represent revenue to third parties. The details of customers with revenue of more than 10% of total revenue of the Group are as follows:

	2021	Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales	
	Jumlah/Total		
	46.090.580	70,30%	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
	19.471.662	29,69%	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
Jumlah	65.562.242	99,99%	Total

27. COST OF REVENUES

	2021	
	17.089.495	<i>Depreciation and amortizations (Notes 11 and 13)</i>
	77.809	<i>Repairs and maintenance</i>
	210.555	<i>Insurance</i>
Jumlah	17.377.859	Total

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2022</u>
Jasa profesional	3.515.837
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.170.041
Sewa	158.900
Beban penyusutan (Catatan 11)	126.299
Asuransi	71.834
Lain-lain (masing-masing dibawah USD70.000)	1.048.214
Jumlah	<u>8.091.125</u>

29. BIAYA KEUANGAN

	<u>2022</u>
Beban bunga	48.103.008
Provisi	378.300
Biaya transaksi	7.354
Jumlah	<u>48.488.662</u>

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	<u>2022</u>
Keuntungan atas pertukaran aset tetap (Catatan 11)	28.015.370
Penyisihan piutang tidak tertagih - neto	(266.014)
Beban pajak	(1.054.572)
Keuntungan atas selisih kurs - neto	486.537
Lain-lain - neto	28.906.624
Jumlah	<u>56.087.945</u>

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa Pelabuhan dan Jasa Pertambangan

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur. Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	
	785.219	<i>Professional fees</i>
	3.354.233	<i>Salary and employee welfare</i>
	226.941	<i>Rental</i>
	122.670	<i>Depreciation expense (Note 11)</i>
	135.361	<i>Insurance</i>
	512.479	<i>Others (each below USD70,000)</i>
Jumlah	<u>5.136.903</u>	Total

29. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	
	51.449.044	<i>Interest expense</i>
	13.946	<i>Provision</i>
	14.380	<i>Transaction cost</i>
Jumlah	<u>51.477.370</u>	Total

30. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	<u>2021</u>	
	-	<i>Gain on swap of fixed assets (Note 11)</i>
	(52.538)	<i>Provision for impairment losses on receivables - net</i>
	(12.848)	<i>Tax expense</i>
	136.811	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
	(898.224)	<i>Others - net</i>
Jumlah	<u>(826.799)</u>	Total

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Port Rental and Mining Service Agreement

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed assets' rental agreement in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, and also transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon coal mining area of KPC, East Kalimantan. Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term.

On January 1, 2019, MP and KPC signed amendment agreement to extend the term of the contract until December 31, 2021.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Sewa Pelabuhan dan Jasa Pertambangan
(lanjutan)**

Perjanjian Sewa Bengalon (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP setuju untuk menjalankan pertukaran aset (Catatan 11), sehingga perjanjian sewa antara MP dan KPC sudah tidak berlaku lagi.

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa tempat penyimpanan penghancur batu bara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batu bara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur.

Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022, MP dan NTP setuju untuk menjalankan pertukaran aset (Catatan 11), sehingga perjanjian sewa antara MP dan KPC sudah tidak berlaku lagi.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara ICI4 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset-aset di lokasi Asam-asam adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**Port Rental and Mining Service Agreement
(continued)**

Bengalon Rental Agreement (continued)

On June 30, 2022, MP and NTP agreed to execute the assets' swap (Note 11), therefore the rental agreement between MP and KPC was no longer exist.

Sangatta Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed assets' rental agreement in the form of coal crushing and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sangatta, East Kalimantan.

This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

On January 1, 2019, MP and KPC entered into an amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021.

On June 30, 2022, MP and NTP agreed to execute the assets' swap (Note 11), therefore the rental agreement between MP and KPC was no longer exist.

Asam-asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP and Arutmin signed agreement under which MP agreed to provide port service to Arutmin at Muara Asam-asam Village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with ICI4 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by assets which located in Asam-asam of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Sewa Pelabuhan dan Jasa Pertambangan
(lanjutan)**

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 14 September 2021, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amendemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 November 2030 dan harga sewa yang mengacu pada Harga Acuan Batubara IC14 dengan jaminan kumulatif jumlah batubara yang ditangani oleh aset-aset di lokasi Mulia Barat adalah 24 juta ton selama tahun 2021 sampai 2024.

Novasi Perjanjian Jasa Pertambangan ("MSA")

Pada tanggal 26 September 2022, NTP, ventura bersama, dan MP, anak perusahaan, serta Arutmin menandatangani perjanjian novasi MSA terkait dengan dilaksanakannya tukar menukar aset (Catatan 11). Dari novasi ini, maka efektif sejak tanggal 1 Juli 2022, MSA terkait aset-aset (1) *Asam-asam Conveyor* dan *Crushing Plant*, (2) *West Mulia Conveyor* dan *Cruhsing Plant*, dan (3) *Continuous Barge Unloader* telah beralih dari NTP ke MP.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi/Related parties

PT Indotambang Perkasa
Candice Investments Pte.Ltd
PT Dwikarya Prima Abadi
PT Nusa Tambang Pratama

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Investasi pada ventura bersama	265.323.742
Piutang lain-lain	69.926
Jumlah	265.393.668
Persentase terhadap jumlah aset	23,48%

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**Port Rental and Mining Service Agreement
(continued)**

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP and Arutmin signed the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

On September 14, 2021, MP dan Arutmin signed amendment agreement to extend the term of the agreement until November 1, 2030 and rental rate that is linked with IC14 Coal Price Index with the cumulative guarantee quantity of coal handled by assets which located in West Mulia of 24 million tonnes of coal within the year 2021 up to 2024.

Novation of Mining Service Agreement ("MSA")

On September 26, 2022, NTP, a joint venture, and MP, a subsidiary, also Arutmin signed novation agreement of MSA related to execution of assets swap (Note 11). From this novation, effective from July 1, 2022, MSA for assets (1) *Asam-asam Conveyor* and *Crushing Plant*, (2) *West Mulia Conveyor* and *Cruhsing Plant*, and (3) *Continuous Barge Unloader* have been transferred from NTP to MP.

32. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of relationships

Sifat hubungan/Nature of relationships

Pemegang saham/Shareholders
Ventura bersama/Joint venture
Ventura bersama/Joint venture
Ventura bersama/Joint venture

Transactions and balances with related parties

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

	<u>2021</u>	
	347.944.417	Investment in joint ventures
	112.281	Other receivables
	348.056.698	Total
	36,50%	Percentage to total assets

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2022
Liabilitas jangka panjang lainnya	126.025.566
Utang lain-lain	692.040
Jumlah	126.717.606
Persentase terhadap jumlah liabilitas	21,33%

Total kompensasi yang dibayar kepada kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar USD1,14 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Jasa pelabuhan;
- Jasa pertambangan dan lainnya.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan segmen:

	2022		
	Jasa pelabuhan/ Port services	Jasa pertambangan dan lainnya/ Mining services and others	Jumlah/ Total
Aset segmen	877.984.071	244.138.556	1.122.122.627
Aset tidak dapat dialokasikan	951.701	7.205.796	8.157.497
Jumlah	878.935.772	251.344.352	1.130.280.124
Liabilitas segmen	147.677.470	418.628.642	566.306.112
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	22.984.048	4.781.101	27.765.149
Jumlah	170.661.518	423.409.743	594.071.261
Pendapatan	37.459.657	6.263.183	43.722.840
Beban pokok pendapatan	(9.450.749)	(13.664.283)	(23.115.032)
Laba (rugi) segmen	32.673.998	(12.066.190)	20.607.808
Beban umum dan administrasi	(2.075.915)	(6.015.210)	(8.091.125)
Bagian rugi ventura bersama	-	(1.094.993)	(1.094.993)
Pendapatan bunga	135.900	3.184.230	3.320.130
Beban pajak final	(4.119.600)	-	(4.119.600)
Beban keuangan	(5.494.546)	(42.994.116)	(48.488.662)
Pendapatan lain-lain - neto	86.706.495	(30.618.550)	56.087.945
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	107.826.332	(89.604.828)	18.221.503

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**Transactions and balances with related parties
(continued)**

	2021	
	94.459.194	Other long-term liabilities
	332.853	Other payables
Jumlah	94.792.047	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	17,30%	Percentage to total liabilities

Total compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to USD1.14 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

33. SEGMENT INFORMATION

Segments on products and services that generate revenue

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- Port services;
- Mining services and others.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan (lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan segmen: (lanjutan)

	2021		Jumlah/ Total	
	Jasa pelabuhan/ Port services	Jasa pertambangan dan lainnya/ Mining services and others		
Aset segmen	654.186.192	293.704.821	947.891.013	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	861.817	4.546.874	5.408.691	Unallocated assets
Jumlah	655.048.009	298.251.695	953.299.704	Total
Liabilitas segmen	36.914.566	494.692.345	531.606.911	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	13.837.960	2.277.143	16.115.103	Unallocated liabilities
Jumlah	50.752.526	496.969.488	547.722.014	Total
Pendapatan	46.090.580	19.495.662	65.586.242	Revenue
Beban pokok pendapatan	(8.180.379)	(9.197.480)	(17.377.859)	Cost of revenue
Laba segmen	37.910.201	10.298.182	48.208.383	Segment profit
Beban umum dan administrasi	(1.990.799)	(3.146.104)	(5.136.903)	General and administrative expenses
Bagian laba ventura bersama	-	40.702.911	40.702.911	Share in profit of joint ventures
Pendapatan bunga	16.528	21.389	37.917	Interest income
Beban pajak final	(2.866.078)	-	(2.866.078)	Final tax expense
Beban keuangan	(1.032.592)	(50.444.778)	(51.477.370)	Finance charges
Beban lain-lain - neto	(652.221)	(174.578)	(826.799)	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	47.400.776	(18.758.715)	28.642.061	Profit before income (loss) tax expense

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan venturer lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah KPC dan Arutmin.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	
	2022	2021
Jasa pelabuhan	18.516.706	16.477.212
Jasa pertambangan	3.954.050	734.953
Jumlah	22.470.756	17.212.165

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segments on products and services that generate revenue (continued)

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments: (continued)

	2021		Jumlah/ Total	
	Jasa pelabuhan/ Port services	Jasa pertambangan dan lainnya/ Mining services and others		
Aset segmen	654.186.192	293.704.821	947.891.013	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	861.817	4.546.874	5.408.691	Unallocated assets
Jumlah	655.048.009	298.251.695	953.299.704	Total
Liabilitas segmen	36.914.566	494.692.345	531.606.911	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	13.837.960	2.277.143	16.115.103	Unallocated liabilities
Jumlah	50.752.526	496.969.488	547.722.014	Total
Pendapatan	46.090.580	19.495.662	65.586.242	Revenue
Beban pokok pendapatan	(8.180.379)	(9.197.480)	(17.377.859)	Cost of revenue
Laba segmen	37.910.201	10.298.182	48.208.383	Segment profit
Beban umum dan administrasi	(1.990.799)	(3.146.104)	(5.136.903)	General and administrative expenses
Bagian laba ventura bersama	-	40.702.911	40.702.911	Share in profit of joint ventures
Pendapatan bunga	16.528	21.389	37.917	Interest income
Beban pajak final	(2.866.078)	-	(2.866.078)	Final tax expense
Beban keuangan	(1.032.592)	(50.444.778)	(51.477.370)	Finance charges
Beban lain-lain - neto	(652.221)	(174.578)	(826.799)	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	47.400.776	(18.758.715)	28.642.061	Profit before income (loss) tax expense

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are KPC and Arutmin.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

Other segment information

	Pengeluaran modal/ Capital expenditure		
	2022	2021	
Jasa pelabuhan	70.718.386	10.005	Port services
Jasa pertambangan	9.718	-	Mining services
Jumlah	70.728.104	10.005	Total

The Group operates in Indonesia therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	16.886.794	16.886.794
Aset keuangan lainnya	57.696.649	57.696.649
Piutang usaha - neto	60.471.617	60.471.617
Piutang lain-lain - neto	108.982.682	108.982.682
Piutang jangka panjang - neto	35.101.988	35.101.988
Jumlah aset keuangan	279.139.730	279.139.730
Liabilitas keuangan		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	10.643.118	10.643.118
Utang lain-lain	3.014.115	3.014.115
Beban akrual	63.067.517	63.067.517
Pinjaman jangka pendek	26.421.104	26.421.104
Pinjaman jangka panjang	337.134.692	337.134.692
Liabilitas jangka panjang lainnya	126.025.566	126.025.566
Jumlah liabilitas keuangan	566.306.112	566.306.112

	2021	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	7.633.514	7.633.514
Aset keuangan lainnya	303.228	303.228
Piutang usaha - neto	30.369.907	30.369.907
Piutang lain-lain - neto	96.310.391	96.310.391
Piutang jangka panjang - neto	80.153.605	80.153.605
Jumlah aset keuangan	214.770.645	214.770.645
Liabilitas keuangan		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	10.597.144	10.597.144
Utang lain-lain	35.732.514	35.732.514
Beban akrual	53.097.179	53.097.179
Pinjaman jangka pendek	14.089.636	14.089.636
Pinjaman jangka panjang	323.631.244	323.631.244
Liabilitas jangka panjang lainnya	94.459.194	94.459.194
Jumlah liabilitas keuangan	531.606.911	531.606.911

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts and estimated fair value of financial instrument which recorded by the Group as of December 31, 2022 and 2021:

Financial assets

Measured at amortized cost
Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade receivables - net
Other receivables - net
Long-term receivables - net
Total financial assets

Financial liabilities

Measured at amortized cost
Trade payables
Other payables
Accrued expense
Short-term loans
Long-term loans
Other long-term liabilities
Total financial liabilities

Financial assets

Measured at amortized cost
Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade receivables - net
Other receivables - net
Long-term receivables - net
Total financial assets

Financial liabilities

Measured at amortized cost
Trade payables
Other payables
Accrued expense
Short-term loans
Long-term loans
Other long-term liabilities
Total financial liabilities

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Pengelolaan Permodalan

Kelompok Usaha secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022
Pinjaman	489.581.362
Kas dan setara kas	(16.886.794)
Pinjaman - neto	472.694.568
Ekuitas	536.208.863
Rasio pinjaman neto terhadap ekuitas	88,15%

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

b. Risiko-risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Capital Management

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

The gearing ratio as of the end reporting period is as follows:

	2021	
	432.180.074	Loans
	(7.633.514)	Cash and cash equivalents
	424.546.560	Loans - net
	405.577.690	Equity
	104,68%	Net debt to equity ratio

Loans consist of all of the Group's interest bearing loans.

b. Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk, and liquidity risk.

The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

	2022	
	<u>Dalam Rupiah/ In Rupiah</u>	<u>Ekivalen dalam USD/ Equivalent in USD</u>
Aset		
Kas dan setara kas	193.231.990.196	12.283.516
Piutang usaha	565.779.557.169	35.965.899
Piutang lain-lain	272.016.849.601	17.291.771
Aset keuangan lainnya	148.326.024.507	9.439.706
Jumlah aset	1.179.354.421.473	74.980.892
Liabilitas		
Pinjaman jangka pendek	99.887.937.254	6.349.750
Utang usaha	19.281.549.624	1.225.704
Beban akrual	23.405.037.999	1.487.829
Utang lain-lain	41.332.526.067	2.627.457
Pinjaman jangka panjang	1.984.437.226.023	126.148.193
Jumlah liabilitas	2.168.344.276.967	137.838.933
Liabilitas neto	(1.019.142.831.791)	(62.858.041)

	2021	
	<u>Dalam Rupiah/ In Rupiah</u>	<u>Ekivalen dalam USD/ Equivalent in USD</u>
Aset		
Kas dan setara kas	69.662.470.865	4.882.085
Piutang usaha	463.446.803.513	32.479.277
Piutang lain-lain	252.612.425.827	17.703.583
Aset keuangan lainnya	4.326.760.332	303.228
Jumlah aset	789.275.266.234	55.368.173
Liabilitas		
Pinjaman jangka pendek	59.797.425.654	4.190.723
Utang usaha	16.833.567.370	1.179.730
Beban akrual	11.661.297.443	817.247
Utang lain-lain	3.754.002	3.754.002
Pinjaman jangka panjang	333.687.234.820	23.385.467
Jumlah liabilitas	421.983.279.289	33.327.169
Aset neto	367.291.986.945	21.986.817

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Financial Risks (continued)

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency.

The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Other financial assets	
Total assets	
Liability	
Short-term loans	
Trade payables	
Accrued expenses	
Other payables	
Long-term loans	
Total liabilities	
Net liabilities	

	Assets
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Other financial assets	
Total assets	
Liabilities	
Short-term loans	
Trade payables	
Accrued expenses	
Other payables	
Long-term loans	
Total liabilities	
Net assets	

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rupiah ("Rp"). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi sebelum pajak dan ekuitas akan mengalami peningkatan/penurunan sebesar:

	<u>2022</u>
Rp meningkat sebesar 5%	(3.142.902)
Rp menurun sebesar 5%	3.142.902

Risiko suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD94.779 dan USD47.390 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Risiko suku kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

	<u>2022</u>
Bank dan setara kas	16.874.687
Aset keuangan lainnya	57.696.649
Piutang usaha - neto	60.471.617
Piutang lain-lain - neto	108.982.682
Piutang jangka panjang - neto	35.101.988
Jumlah	<u>279.127.623</u>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Financial Risks (continued)

Non-functional exchange risk (continued)

The following table shows the Group's sensitivity to changes in USD against Rupiah ("Rp"). If the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with other variables held constant, profit or loss before tax and equity would have been increased/decreased by:

	<u>2021</u>	
Rp increase by 5%	1.102.050	
Rp decrease by 5%	(1.102.050)	

Interest rate risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD94,779 and USD47,390 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed regularly.

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

	<u>2021</u>	
Cash in banks and cash equivalents	7.622.826	
Other financial assets	303.228	
Trade receivables - net	30.369.907	
Other receivables - net	96.310.391	
Long-term receivables - net	80.153.605	
Total	<u>214.759.957</u>	

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risks (continued)

Risiko suku kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that are past due as at the end of the reporting year but not impaired and past due and impaired was as follows:

		2022					
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/Neither past due not impaired		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ 7 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Jumlah/ Total	
Bank dan setara kas	16.874.687	-	-	-	-	16.874.687	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.909.676	-	-	57.561.941	-	60.471.617	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	1.665.107	-	-	107.317.575	-	108.982.682	Other receivables - net
Aset keuangan lainnya	57.696.649	-	-	-	-	57.696.649	Other financial assets
Piutang jangka panjang - neto	9.025.506	-	-	-	26.076.482	35.101.988	Long-term receivables - net
Jumlah bruto	88.171.625	-	-	164.879.516	26.076.482	279.127.623	Total gross
		2021					
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai/Neither past due not impaired		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	7 bulan - 1 tahun/ 7 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Jumlah/ Total	
Bank dan setara kas	7.622.826	-	-	-	-	7.622.826	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5.229.525	4.684.749	1.618.885	18.836.748	-	30.369.907	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	74.673.670	21.636.721	-	-	-	96.310.391	Other receivables - net
Aset keuangan lainnya	303.228	-	-	-	-	303.228	Other financial assets
Piutang jangka panjang - neto	10.355.623	-	-	7.226.000	62.571.982	80.153.605	Long-term receivables - net
Jumlah bruto	98.184.872	26.321.470	1.618.885	26.062.748	62.571.982	214.759.957	Total gross

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities, and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. Total which disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko-risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risks (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

		2022				
		Jumlah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Total contractual undiscounted cash flows				
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman jangka pendek	26.421.104	26.421.104	26.421.104	-	-	Short-term loans
Utang usaha	10.643.118	10.643.118	10.643.118	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.014.115	3.014.115	3.014.115	-	-	Other payables
Beban akrual	63.067.517	63.067.517	63.067.517	-	-	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	337.134.692	337.134.692	238.442.952	98.167.311	524.429	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang - pihak berelasi	126.025.566	126.025.566	110.760.641	15.264.925	-	Long-term liabilities - related parties
Jumlah	566.306.112	566.306.112	452.349.447	113.432.236	524.429	Total

		2021				
		Jumlah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Total contractual undiscounted cash flows				
Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman jangka pendek	14.089.636	14.089.636	14.089.636	-	-	Short-term loans
Utang usaha	10.597.144	10.597.144	10.597.144	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	35.732.514	35.732.514	35.732.514	-	-	Other payables
Beban akrual	53.097.179	53.097.179	53.097.179	-	-	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	323.631.244	323.631.244	301.356.147	18.466.761	3.808.336	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang - pihak berelasi	94.459.194	94.459.194	-	94.459.194	-	Long-term liabilities - related parties
Jumlah	531.606.911	531.606.911	414.872.620	112.925.955	3.808.336	Total

36. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

36. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	205.555	14.310.994	Net profit attributable to owners of parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	57.918.360.917	44.693.066.193	Total weighted-average number of shares for basic profit per share calculation
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilusi	-	7.367.878.666	Adjustment of potential effects diluted shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dilusian	57.918.360.917	52.060.944.859	Total weighted-average number of shares per diluted shares
Laba neto per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,000004	0,000320	Basic earnings per share attributable to the owners of parent entity
Laba neto per saham dilusian diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,000004	0,000275	Diluted earnings per share attributable to the owners of parent entity

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban bunga masih harus dibayar	29.021.667	(13.677.986)
Pelepasan aset tetap melalui transaksi pertukaran aset dengan ventura bersama	112.720.000	-
Penambahan liabilitas jangka panjang lainnya melalui perjanjian novasi	31.566.372	-
Penambahan aset tetap melalui transaksi pertukaran aset dengan ventura bersama	70.714.000)	-
Pelunasan pinjaman jangka pendek dan utang lain-lain melalui perjanjian novasi	(32.411.321)	-
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	-	25.897.483
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	-	10.490.380
Penambahan piutang jangka panjang melalui perjanjian novasi	-	(10.490.380)
Pelunasan liabilitas jangka panjang lainnya melalui pembagian dividen	-	(344.737.224)
Penurunan investasi pada ventura bersama melalui pembagian dividen	-	344.737.224

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	<u>Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement</u>	<u>Non-kas/ Non-cash</u>	<u>Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022</u>	
Pinjaman jangka pendek dan utang lain-lain	49.822.150	12.277.848	(253.458)	(32.411.321)	29.435.219	Short-term loans and other payables
Pinjaman jangka panjang	323.852.285	54.394.876	(512.469)	-	377.734.692	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	94.459.194	-	-	31.566.372	126.025.566	Other long-term liabilities
	<u>Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement</u>	<u>Non-kas/ Non-cash</u>	<u>Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021</u>	
Pinjaman jangka pendek dan utang lain-lain	95.809.218	(47.379.703)	1.392.635	-	49.822.150	Short-term loans and other payables
Pinjaman jangka panjang	331.179.372	(33.774.698)	550.128	25.897.483	323.852.285	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	432.676.421	4.343.581	2.176.416	(344.737.224)	94.459.194	Other long-term liabilities

38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	29.021.667	(13.677.986)	Accrued interest expenses
	112.720.000	-	Disposal of fixed assets through assets' swap transaction with joint venture
	31.566.372	-	Addition in other long-term liabilities through novation agreement
	70.714.000)	-	Acquisition of fixed assets through assets' swap transaction with joint venture
	(32.411.321)	-	Settlement of short-term loans and other payables through novation agreement
	-	25.897.483	Addition in long-term loans through capitalization of interest
	-	10.490.380	Addition in long-term loans through capitalization of interest
	-	(10.490.380)	Addition in long-term receivables through novation agreement
	-	(344.737.224)	Settlement of long-term loans through dividend distribution
	-	344.737.224	Decrease in investment in joint ventures through dividend distribution

b. Changes to liabilities arising from financing activities

	<u>Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement</u>	<u>Non-kas/ Non-cash</u>	<u>Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022</u>	
Pinjaman jangka pendek dan utang lain-lain	49.822.150	12.277.848	(253.458)	(32.411.321)	29.435.219	Short-term loans and other payables
Pinjaman jangka panjang	323.852.285	54.394.876	(512.469)	-	377.734.692	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	94.459.194	-	-	31.566.372	126.025.566	Other long-term liabilities
	<u>Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement</u>	<u>Non-kas/ Non-cash</u>	<u>Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021</u>	
Pinjaman jangka pendek dan utang lain-lain	95.809.218	(47.379.703)	1.392.635	-	49.822.150	Short-term loans and other payables
Pinjaman jangka panjang	331.179.372	(33.774.698)	550.128	25.897.483	323.852.285	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	432.676.421	4.343.581	2.176.416	(344.737.224)	94.459.194	Other long-term liabilities

38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The standards and interpretations that are issued by the DSAK IAI, but not yet effective for current year consolidated financial statements are disclosed below:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" -
Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka
Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus adapada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial
Statement" - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures.

The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 1: "Presentation of Financial
Statements" - Classification of Liabilities as Current or
Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap", Tentang Hasil
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi",
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait
Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 16: "Fixed Assets" - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 25: "Accounting Policies",
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023
(lanjutan)

Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul
Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset
maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan
awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk
mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi
tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode
pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari
amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya
terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

39. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan
konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah
direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian
pada laporan keuangan konsolidasian tanggal
31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut. Perincian akun-akun yang
direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset tidak lancar lainnya	2.577.322	(221.041)	2.356.281	Other non-current assets
Pinjaman jangka panjang - bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	296.802.152	404.437	297.206.589	Long-term loans - current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	27.050.133	(625.478)	26.424.655	Long-term loans - net of current maturities

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Akuisisi PTT Mining Limited

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan beserta
PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG"), entitas anak, telah
menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PTT
International Holdings Limited untuk mengakuisisi 100%
saham PTT Mining Limited ("PML"), Hong Kong, dengan
nilai sebesar USD471 Juta.

**38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

Amendment of PSAK 46: "Income Taxes" - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize
deferred tax assets and liabilities at the time of initial
recognition, for example from a lease transaction, to
eliminate differences in current practice for such
transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting
periods beginning on or after January 1, 2023 with
early adoption permitted. The Group is currently
assessing the impact of the amendment to determine
the impact they will have on the Group's financial
reporting.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial
statements as of December 31, 2021 and for the
period then ended have been reclassified to conform
with the presentation of consolidated financial
statements as of December 31, 2022 and for the
period then ended. The details of the accounts being
reclassified are as follows:

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Acquisition of PTT Mining Limited

On August 1, 2022, the Company and PT Sintesa Bara
Gemilang ("SBG"), a subsidiary, entered into a Share
Sale and Purchase Agreement with PTT International
Holdings Limited to acquire 100% shares of PTT
Mining Limited ("PML"), Hong Kong, with a value of
USD471 Million.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Akuisisi PTT Mining Limited (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2023, seluruh syarat dan ketentuan Perjanjian Jual Beli Saham PML telah terpenuhi dan dilakukan transfer 100% Saham PML dari PTT International Limited sebagai penjual kepada SBG, sebagai pembeli.

Fasilitas kredit PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG")

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 12 tanggal 9 Februari 2023 oleh Karin Christiana Basoeki, S.H., SBG memperoleh fasilitas kredit dari beberapa institusi finansial dalam dan luar negeri sebesar USD432.775.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan proses pengambilalihan seluruh saham PTT Mining Limited.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dengan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin untuk fasilitas kredit *Tranche A* dan bunga tahunan tetap sebesar 7% untuk fasilitas kredit *Tranche B*.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan saham, sejumlah aset milik Entitas Anak dan jaminan Perusahaan dari SBG dan Perusahaan.

Fasilitas kredit Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari beberapa institusi finansial luar negeri sebesar USD80.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan aktivitas investasi Perusahaan.

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 36 bulan sejak tanggal utilisasi pinjaman dengan bunga 20% per tahun.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal
27 Februari 2023

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 27 Februari 2023, pemegang saham menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Acquisition of PTT Mining Limited (continued)

On February 15, 2023, all terms and conditions of the PML Share Sale and Purchase Agreement have been fulfilled and 100% of PML Shares were transferred from PTT International Limited as seller to SBG, as buyer.

Credit facility of PT Sintesa Bara Gemilang ("SBG")

Based on Deed of Credit Facility Agreement No. 12 dated February 9, 2023 by Karin Christiana Basoeki, S.H., SBG obtained credit facility from several domestic and foreign financial institutions amounting to USD432,775,000. This credit facility was intended as financing for the acquisition of all shares of PTT Mining Limited.

This Credit facility has a term of 5 years from the signing date of the Facility Agreement with an annual interest referred to JIBOR plus margin for credit facility *Tranche A* and fixed annual interest rate amounting to 7% for credit facility *Tranche B*.

This Credit is collateralized with shares, several assets owned by Subsidiaries and corporate guarantee from SBG and the Company.

Credit facility of the Company

Based on Loan Agreement dated February 13, 2023, the Company obtained credit facility from several foreign financial institutions amounting to USD80,000,000. This credit facility was intended as financing for investing activities done by the Company.

This Credit facility has a term of 36 months from the loan utilisation date with an interest of 20% per annum.

Extraordinary Shareholder Meeting dated
February 27, 2023

Based on RUPSLB dated February 27, 2023, the shareholders agreed to carry out several decisions as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal
27 Februari 2023

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 27 Februari 2023,
pemegang saham menyetujui beberapa hal sebagai
berikut: (lanjutan)

1. Persetujuan atas rencana pelaksanaan
Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak
 Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 (b) Peraturan
 Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015
 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka
 Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih
 Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan
 Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019.
2. Persetujuan atas perubahan Pasal 4 ayat 2
 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan modal
 ditempatkan dan disetor atas pelaksanaan
 Penambahan Modal Tanpa HMETD. Perubahan ini
 akan dinyatakan dalam Akta Notaris tersendiri.
3. Persetujuan pengunduran diri Winston Jusuf sebagai
 Komisaris Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan
konsolidasian, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa
Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu masih
belum dilaksanakan.

41. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi
bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya
sebagai entitas yang berkemampuan untuk
mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal
31 Desember 2022, jumlah liabilitas jangka pendek
Kelompok Usaha telah melampaui jumlah aset lancarnya
dan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan
konsolidasian, Kelompok Usaha sedang dalam proses
memperpanjang pinjamannya yang telah jatuh tempo.
Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu
ketidakpastian material yang dapat menyebabkan
keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha
untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Extraordinary Shareholder Meeting dated
February 27, 2023

Based on RUPSLB dated February 27, 2023, the
shareholders agreed to carry out several decisions as
follows: (continued)

1. Approval of the plan to implement the Capital
Increase Without Providing Pre-emptive Rights as
referred to Article 3 (b) of the Financial Services
Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015
concerning Capital Increase of Public Companies
by Providing Pre-emptive Rights as amended by
Financial Services Authority Regulation No.
14/POJK.04/2019.
2. Approval of the amendment of Article 4 paragraph
2 of the Company's Article of Association in
relation to the issued and paid-up capital for the
implementation of Capital Increase Without Pre-
emptive Rights. This amendment will be carried
out on separate Notary Deed.
3. Approval of the resignation of Winston Jusuf as
Commissioner of the Company.

Until the completion date of the consolidated financial
statements, the implement of the Capital Increase
Without Providing Pre-emptive Rights has not been
implemented yet.

41. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been
prepared assuming that the Group will continue to
operate as entity that is able to maintain a going
concern status. As of December 31, 2022, total current
liabilities of the Group have exceeded its total current
assets and until the completion date of the
consolidated financial statements, the Group is in the
process of extending its maturing loans. These
conditions indicate the existence of a material
uncertainty that may cast significant doubt about the
Group's ability to continue as a going concern.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kerja dengan dengan fokus pada biaya yang efisien, melakukan perpanjangan perjanjian dengan pelanggan-pelanggan utama Kelompok usaha, serta mencari sumber-sumber pendapatan baru yang mendukung kegiatan Kelompok Usaha.
2. Melakukan pengelolaan pinjaman Kelompok Usaha meliputi pengurangan pinjaman jangka pendek ataupun melakukan perubahan portofolio pinjaman yang ada.
3. Melanjutkan pembahasan lebih lanjut terkait pinjaman jatuh tempo secara lebih ekstensif dengan para pemberi pinjaman dan mendapatkan perpanjangan jangka waktu jatuh tempo yang lebih baik.

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut di atas.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

41. GOING CONCERN (continued)

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:

1. *Improve the quality of performance by focusing on cost efficiency, extend the agreements with the Group's main customers, and seek new sources of income to support the Group's activities.*
2. *Manage the Group's loans, by reducing the short-term loans or changing the existing loan portfolios.*
3. *Continue discussions regarding the maturity of loans extensively with lenders and obtain an extension with a better maturity period.*

Management believes that the Group's ability to continue as a going concern can be achieved through implementation of the above steps.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 66 (Revisi 2015), “Pengaturan Bersama” yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Kelompok Usaha telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK 66 (Revisi 2015).

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”, menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK 66:

Adoption of PSAK 66 “Joint Arrangements”

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK 66 (Revised 2015), “Joint Arrangements” which is applied for financial years beginning and or after January 1, 2015. The Group have adopted this standard in accordance with the provisions of PSAK 66 (Revised 2015).

Implementation of PSAK 66 “Joint Arrangements”, affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoptions of PSAK 66:

	2022		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66/ After PSAK 66	
ASET			ASSETS
Aset lancar	366.826.101	343.651.989	Current assets
Aset tidak lancar	847.101.605	786.628.135	Non-current assets
JUMLAH ASET	1.213.927.706	1.130.280.124	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek	352.617.534	478.953.687	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	212.917.462	115.117.574	Non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	565.534.996	594.071.261	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham	508.509.540	508.509.540	Share capital
Tambahan modal disetor	108.590.448	108.590.448	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	(13.445.324)	(13.445.324)	Other capital reserves
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(1.067.041)	(1.067.041)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	814.933	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan	(178.586.020)	(178.586.020)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	424.816.536	424.816.536	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	223.576.174	111.392.327	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	648.392.710	536.208.863	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.213.927.706	1.130.280.124	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”
(lanjutan)**

Penerapan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”, menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK 66: (lanjutan)

**Adoption of PSAK 66 “Joint Arrangements”
(continued)**

Implementation of PSAK 66 “Joint Arrangements”, affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoptions of PSAK 66: (continued)

	2022		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66/ After PSAK 66	
PENDAPATAN	115.720.889	43.722.840	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(43.391.897)	(23.115.032)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	72.328.992	20.607.808	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL DAN LAIN-LAIN - NETO	(43.498.260)	(2.386.305)	OPERATING AND OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	28.830.732	18.221.503	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(7.807.220)	(3.851.462)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	21.023.512	14.370.041	PROFIT FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profi during the year attributable to:
Pemilik entitas induk	205.555	205.555	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	20.817.957	14.164.486	Non-controlling interest
Jumlah	21.023.512	14.370.041	Total

2022

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Sopo Del Office Tower B, 21st Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

P +62 21 5081 5252

F +62 21 5081 5253

E corsec@astrindonusantara.com

www.astrindonusantara.com

